

Bersinergi Demi Menyukseskan

Kedaulatan Pangan Nasional

Synergy for the Success of the National Food Sovereignty

2019

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Strategi Keberlanjutan Pupuk Indonesia [1]

Pupuk Indonesia Sustainability Strategy



Berangkat dari semangat untuk terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menerapkan konsep dan strategi keberlanjutan yang diberlakukan di seluruh operasional perusahaan, termasuk di entitas anak perusahaan. Strategi keberlanjutan yang dikembangkan merujuk tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang juga kerap disebut sebagai *triple bottom line*, yaitu *profit, planet and people*.

Started from the spirit to continue making continuous improvements, PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented sustainability concepts and strategies that are implemented throughout the Company's operations, including in subsidiary companies. The sustainability strategy developed refers to three pillars, namely economic, environmental and social, which are also often referred to as *triple bottom lines*, namely *profit, planet and people*.

Keberlanjutan Ekonomi

- Mengoptimalkan kinerja operasional dengan tetap mengutamakan efektivitas dan efisiensi;
- Memaksimalkan kinerja keuangan untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan;
- Melakukan penetrasi pasar luar negeri dengan memanfaatkan momentum harga jual urea ekspor yang lebih tinggi dibandingkan harga jual urea dalam negeri;
- Mengoptimalkan peralatan pabrik Amonia, Urea dan NPK untuk meningkatkan realibilitas unit-unit produksi;
- Hilirisasi pupuk berupa pengembangan proyek NPK yang berdaya saing tinggi;
- Memberikan kontribusi sebesar-besarnya untuk negara dan masyarakat;
- Mengutamakan pemasok lokal dalam rantai pasokan.

Keberlanjutan Lingkungan

- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);
- Menerapkan Sistem Manajemen Energi ISO 50001;
- Menerapkan Standar Industri Hijau;
- Menerapkan prinsip *reuse, reduce, recycle* (3R) dalam kegiatan operasional;
- Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta kelengkapan peralatan pengendali limbah yang disertai peningkatan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan lingkungan;
- Perlindungan Keanekaragaman Hayati;
- Mengikuti Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Keberlanjutan Sosial

- Mengoptimalkan sumber daya manusia melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi;
- Menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman, dan non-diskriminasi;
- Mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat;
- Mengutamakan kualitas produk dan layanan;
- Menjadikan kepuasan konsumen sebagai prioritas;
- Menyediakan saluran pengaduan konsumen dan memberikan solusi terbaik;
- Memberdayakan dan mengembangkan masyarakat melalui program CSR/PKBL.

Economic Sustainability

- Optimizing operational performance while maintaining effectiveness and efficiency;
- Maximizing financial performance to realize the targets set by the Company;
- Penetrating foreign markets by utilizing the momentum of export urea selling prices that are higher than the domestic urea selling prices;
- Optimizing Ammonia, Urea and NPK plant equipment to increase the reliability of production units;
- Downstream fertilizers in the form of developing highly competitive NPK projects;
- Making a maximum contribution to the country and society;
- Prioritizing local suppliers in the supply chain.

Environmental Sustainability

- Implementing an Environmental Management System (ISO 14001);
- Implementing ISO 50001 Energy Management System;
- Implementing Green Industry Standards;
- Applying the principle of reuse, reduce, recycle (3R) in operational activities;
- Prioritizing the choice of environmentally friendly and energy-efficient process technologies, as well as the completeness of waste control equipment accompanied by improved performance in waste management and environmental maintenance;
- Protection of Biodiversity;
- Joining the Ministry of Environment and Forestry PROPER Program as a means of evaluating environmental performance.

Social Sustainability

- Optimizing human resources through capacity and competence development;
- Upholding equality, diversity and non-discrimination;
- Creating a safe, comfortable and healthy work environment;
- Prioritizing product and service quality;
- Making customer satisfaction as a priority;
- Providing consumer complaints channels and providing the best solutions;
- Empowering and developing the community through CSR/PKBL programs.

DAFTAR ISI

Table of Content



Kilas Kinerja Performance Highlights 7

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019 Sustainable Performance Highlights in 2019	8
Kinerja Ekonomi Economic Performance	8
Kinerja Sosial Social Performance	8
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	8
Peristiwa Penting Events Highlights	12



Laporan Manajemen Management Report 17

Laporan Direksi Board of Directors Report	18
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26



Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report 33

Periode Laporan, Cakupan dan Standar Reporting Period, Scope and Standards	36
Standar GRI dan Assurance GRI Standards and Assurance	37
Proses Penetapan Isi Laporan dan Topik Material Process of Determining Report Content and Material Topics	37
Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Limitations	40



Profil Perusahaan Company Profile 47

Identitas Perusahaan Corporate Identity	48
Jejak Langkah Milestones	50
Visi, Misi, dan Tata Nilai Vision, Mission and Corporate Values	52
Pangsa Pasar Market Share	54
Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja Subsidiaries and Operating Areas	55
Informasi Mengenai Karyawan Employee Information	56
Rantai Pasokan Supply Chain	56
Rantai Bisnis Business Chain	57
Mekanisme Distribusi Distribution Mechanism	58

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organizations and Supply Chains	59
Inisiatif Eksternal External Initiatives	59
Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations	62



Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability 65

Struktur Tata Kelola Governance Structure	67
Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Identifying and Managing Economic, Environmental and Social Impacts	84
Keefektifan Proses Manajemen Risiko Effectiveness of Risk Management Process	85
Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Analysis of Economic, Environmental and Social Impacts	86
Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis Communicating Critical Issues	86
Kebijakan Remunerasi Policy on Remuneration	91
Anti Korupsi Anti-Corruption	99
Kontribusi Politik Political Contribution	103
Pelibatan Pemangku Kepentingan Engagement with Shareholders	104
Penerapan Konsep Keberlanjutan pada Pemasok Application of Sustainability Concept to Suppliers	106



Mengoptimalkan Operasi Ramah Lingkungan Optimizing Environmentally Friendly Operations 109

Optimalisasi Sumber Daya Resource Optimization	112
Bahan Baku Raw Materials	113
Program Revitalisasi Pabrik Plant Revitalization Program	115
Konsumsi Energi Energy Consumption	116
Reduksi Konsumsi Energi Reducing Energy Consumption	118
Intensitas Energi Energy Intensity	120
Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Water Management and Utilization	121
Menjaga Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	123
Pengendalian Emisi Emission Control	125
Penanganan Limbah Waste Management	128
Pengawasan atas Kebijakan Supervision over Policy	135



Bersinergi Menopang Ketahanan Pangan **139**

Synergy in Supporting Food Security

Tinjauan Ekonomi Nasional <i>National Economic Review</i>	140
Pupuk dan Ketahanan Pangan <i>Fertilizers and Food Security</i>	142
Kinerja Ekonomi Pupuk Indonesia 2019 <i>Economic Performance of Pupuk Indonesia in 2019</i>	144
Kontribusi pada Negara <i>Contribution to State</i>	147
Kontribusi pada Masyarakat <i>Contribution to Community</i>	148
Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa <i>Infrastructure and Services Investment</i>	149
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	150
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	151
Rantai Distribusi <i>Distribution Chain</i>	151
Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah <i>Financial Support Received from Government</i>	152
Implikasi Perubahan Iklim <i>Climate Change Implications</i>	155
Kewajiban Program Pensiun Karyawan <i>Employee Pension Program Obligations</i>	156



Memberdayakan dan Mengembangkan Masyarakat **159**

Community Empowerment and Development

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibilities Programs</i>	162
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	164
Program Pengembangan Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	166
Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Program Implementation</i>	167
Penghargaan <i>Awards</i>	182



Sumber Daya Manusia Unggul sebagai Penggerak **191**

Superior Human Resources as Motors

Rekrutmen dan Tingkat Pergantian Karyawan <i>Employee Recruitment and Turn Over Rate</i>	194
Kesetaraan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja <i>Equality, Diversity and Job Opportunities</i>	198
Komposisi Badan Tata Kelola <i>Composition of Governance Body</i>	199
Kebebasan Berserikat <i>Freedom of Association</i>	201
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	202
Penilaian Pekerja <i>Employee Assessment</i>	206
Program Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare Program</i>	206
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	209



Mewujudkan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman **211**

Creating a Healthy and Safe Workplace

Kebijakan dan Target K3 <i>OHS Policy and Targets</i>	214
Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Performance</i>	214
Perwakilan Karyawan dalam Isu K3 <i>Employee Representative in OHS Issues</i>	217
Kontraktor dan Keamanan Kerja <i>Contractors and Work Safety</i>	219
Pelatihan K3 <i>OHS training</i>	219
Layanan Kesehatan bagi Karyawan <i>Health Services for Employees</i>	220



Terus Berinovasi untuk Menghasilkan Produk Terbaik **223**

Keep Innovating to Produce Best Products

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Prioritizing Customer Health and Safety</i>	224
Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk <i>Responsibility of Product Information and Communication</i>	226
Distribusi dan Layanan Pelanggan <i>Customer Distribution and Services</i>	229
Kepuasan Pelanggan sebagai Prioritas <i>Customer Satisfaction as Priority</i>	236
Kepatuhan Sosial dan Ekonomi <i>Social Economic Compliance</i>	238
Pernyataan Assurer <i>Assurance Statement</i>	240
Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Statement GRI Standards in Accordance Check</i>	242



Indeks Index **245**

Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif <i>GRI Standards Index Comprehensive Options</i>	246
Tautan SDG's dalam Standar GRI <i>Linking the SDG's and GRI</i>	259
INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 <i>POJK INDEX NO. 51/POJK.03/2017</i>	272
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	278

PT Pupuk Indonesia (Persero)



Pupuk Indonesia berhasil memperoleh penghargaan PROPER Emas 2019 melalui anak perusahaan yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pupuk Indonesia managed to obtain a gold proper award through its subsidiary, PT Pupuk Kalimantan Timur.



Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019

Sustainable Performance Highlights in 2019

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5] Economic Performance			
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis Produk Types of Products	22	22
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally Friendly Products*	Jenis Produk Types of Products	22	22
Penjualan dan Pendapatan Lainnya Other Sales and Revenues	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	71,31	69,45
Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	3,71	4,21
Pelibatan Pemasok Lokal (Berdomisili di Indonesia) untuk Kebutuhan Barang dan Jasa Local Supplier Involvement (Domiciled in Indonesia) for Goods and Services Needs	Perusahaan/Mitra Companies/Vendors	3.179	2.804
Kinerja Sosial [2.c] Social Performance			
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang People	9.758	15.265
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang People	8.865	13.937
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	893	1.328
Turnover Pegawai Employees Turnover	Persen Percent	0,37	0,47
Jumlah Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja Total Fatalities Due to Work-Related Accidents	Kasus Case	Nihil None	Nihil None
Jumlah Pengaduan Konsumen Total Complaint from Customers	Kasus Case	26	32
Pengaduan yang Diselesaikan Complaints Settled	Kasus Case	26	32
Jumlah Penyaluran Dana CSR dan PKBL Total CSR and PKBL Fund Distribution	Juta Rupiah Million Rupiah	208.778	225.842
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Skala 1-5 Scale of 1-5	4,38	4,31
Kinerja Lingkungan [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4] Environmental Performance			
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Giga Joule	16.437.932	15.433.930
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	93.879.597	106.882.407
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	18.341.869	22.960.380
Pengurangan Limbah B3 Hazardous Waste Reduction	Ton	534.556	484.087
Pengurangan Emisi Emission Reduction	TonCO2eq	1.957.435	405.020

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Konservasi Flora/ Fauna Flora/Fauna Conservation	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman Mangrove • Transplantasi Terumbu Karang • Taman Rusa • Taman Keanekaragaman Hayati 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman Mangrove • Transplantasi Terumbu Karang • Taman Rusa • Taman Keanekaragaman Hayati
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Cases	13	32

*Produk ramah lingkungan didefinisikan sebagai produk yang prosesnya sudah memenuhi standar industri hijau dari Kementerian Perindustrian
*Environmentally friendly products are defined as products whose processes meet the green industry standards of the Ministry of Industry

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

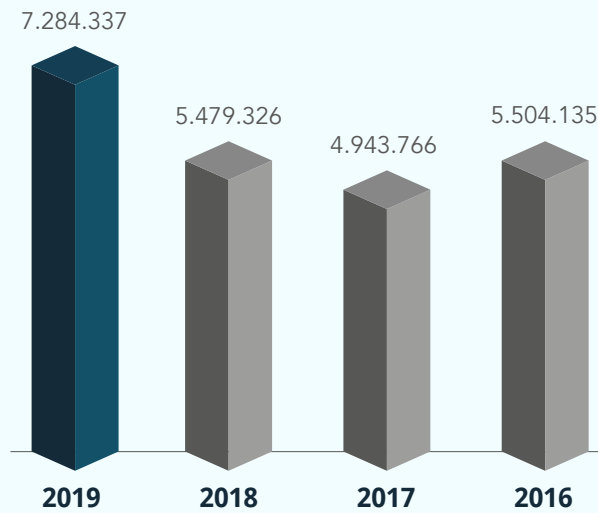
Keterangan Description	(Rp - Juta) (Rp - Million)			
	2019	2018	2017	2016
1. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
a. Penjualan Sales	71.307.242	69.448.132	58.942.682	64.164.003
b. Pendapatan Bunga Interest Income	330.587	83.304	204.313	169.092
c. Dividen Dividends	10.545	9.988	4.585	6.034
d. Royalti Royalties	-	-	-	-
e. Sewa Properti Property Leases	-	-	-	-
f. Penjualan Aset Sale on Asset	15.939	8.502	3.168	29.253
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	71.664.313	69.549.927	59.154.748	64.368.382
2. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
a. Biaya Operasional Operating Expenses				
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	54.025.345	51.111.002	43.696.679	49.929.129

(Rp - Juta)
(Rp - Million)

Keterangan Description	2019	2018	2017	2016
Beban Penjualan Selling Expenses	819.341	791.933	737.489	849.666
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	1.985.575	1.816.897	1.813.664	1.828.578
Subtotal Biaya Operasional Subtotal Operating Expenses	56.830.261	53.719.832	46.247.832	52.607.373
b. Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Allowances				
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	3.381.320	3.366.206	2.754.582	2.043.078
Beban Penjualan Selling Expenses	643.544	613.412	598.480	491.431
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	1.971.952	2.302.617	1.556.946	1.501.557
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan Subtotal Employee Salaries and Allowances	5.996.816	6.282.235	4.910.008	4.036.066
c. Pembayaran kepada Penyedia Modal Capital Provider				
Bunga Interest	3.793.523	3.804.681	3.784.879	2.186.846
Dividen Dividend	1.045.119	768.850	1.070.874	1.527.550
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal Subtotal Payment to Capital Provider	4.838.642	4.573.531	4.855.753	3.714.396
d. Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	1.869.726	1.659.538	1.346.756	1.318.703
e. Investasi Masyarakat Investment in the Community				
Program Kemitraan Partnership Program	114.189	129.411	128.568	133.274
Program Bina Lingkungan Community Development Program	43.480	30.582	54.293	34.700
Program CSR CSR Program	51.109	65.849	12.282	61.604
Subtotal Investasi Masyarakat Subtotal Investment in the Community	208.778	225.842	195.143	229.578
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	69.744.223	66.460.978	57.555.492	61.906.116
3. Nilai Ekonomi Ditahan (1-2) Economic Value Retained (1-2)	1.920.090	3.088.949	1.599.256	2.462.266
4. Subsidi Pemerintah Government Subsidies	27.997.740	28.568.585	24.968.165	26.846.484

Pembayaran Pajak Pupuk Indonesia Group pada Negara (Rp Juta)

Tax Payments by Pupuk Indonesia Group to the State (Rp Million)



Pembayaran Pajak Daerah dan Pajak Pusat Pupuk Indonesia Group (Rp Juta)

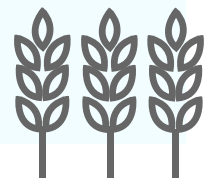
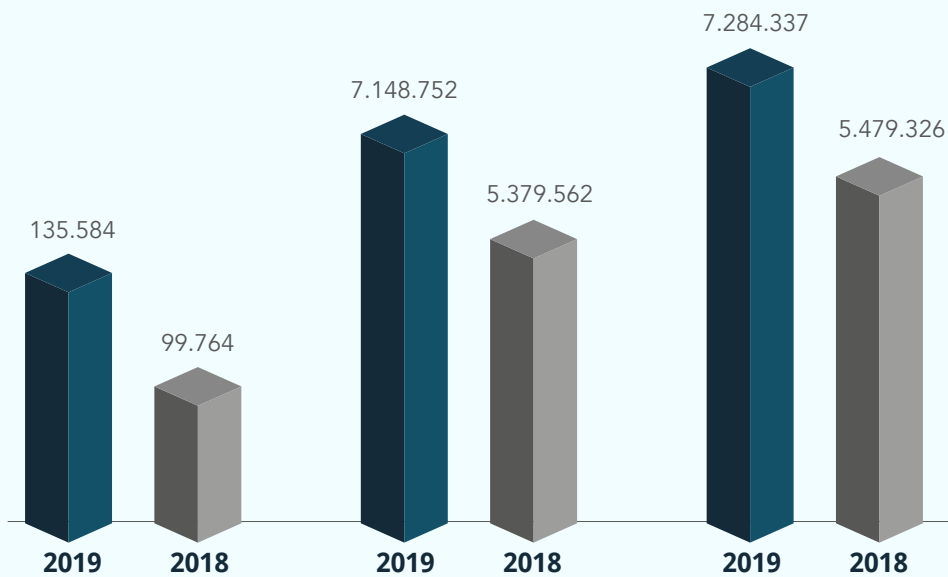
Regional Tax and National Tax Payments by Pupuk Indonesia Group (Rp Million)



Pajak Daerah
Regional Tax

Pajak Pusat
National Tax

Total Nilai Pajak
Total Tax Paid



Peristiwa Penting Event Highlights

Januari January



Green Festival

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) menggelar kegiatan Green Festival di Jakarta Convention Center. Rangkaian kegiatan Green Festival diisi dengan pameran dan workshop yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia.

On January 31, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) carried out Green Festival activity at Jakarta Convention Center. A series of Green Festival activities was enlivened with exhibitions and workshop attended by President of the Republic of Indonesia.

Maret March



Pencanangan Industri Hirilisasi Batubara Industrial Plan for Coal Downstream

Pada tanggal 3 Maret 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan berupa Pencanangan Industri Hirilisasi Batubara. Kegiatan ini dihadiri Menteri BUMN, Menteri ESDM, Menteri Perindustrian, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Bukit Asam, Direktur Utama PT Pertamina dan Direktur Utama PT Chandra Asri.

On March 3, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) carried out activities in the form of the Declaration of the Coal Downstream Industry. This activity was attended by the Minister of SOEs, the Minister of Energy and Mineral Resources, the Minister of Industry, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), President Director of PT Bukit Asam, President Director of PT Pertamina and President Director of PT Chandra Asri.

Maret March



BUMN Hadir di Kampus SOE Present in Campus

Pada tanggal 21 Maret 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan BUMN Hadir di Kampus Singaperbangsa Karawang. Acara ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada mahasiswa, sekaligus memberikan bantuan beasiswa. Kegiatan dihadiri Deputy Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN dan jajaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).

On March 21, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) organized an activity called SOEs Present in Singaperbangsa Campus Karawang. The event aims to inspire students, as well as provide assistance in the form of scholarship. This event was also attended by Deputy Minister of Agro and Pharmaceutical Industry of Ministry of SOE and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).

April April



Pasar Pupuk Murah Economic Fertilizer Market

Pada tanggal 11 April 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan Pasar Pupuk Murah di Gudang Pupuk Pusri di kawasan Ceper, Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan ini dihadiri Menteri BUMN Ibu Rini Soemarno dan jajaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

On April 11, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) held an activity called Economic Fertilizer Market at Pupuk Pusri Warehouse in Ceper area, Klaten, Central Java. This activity was attended by Minister of SOEs, Mrs. Rini Soemarno and the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Mei May



BUMN Mudik Gratis Free Homecoming Event Presented by SOE

Pada tanggal 30 Mei 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melepas rombongan pemudik dari Jakarta ke daerah-daerah. Kegiatan ini dihadiri oleh Menteri BUMN, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta Direksi-Direksi BUMN yang turut berpartisipasi. Dengan adanya kegiatan BUMN Mudi Masyarakat dapat membantu masyarakat yang kesulitan mencari tiket pulang mudik.

On May 30, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) released the group of homecoming participants from Jakarta to various county regions. This activity was attended by the Minister of SOEs, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), as well as the Board of Directors of SOEs who also participated. With this Homecoming Activity by SOEs, it is expected to be able to ease the community from the difficulty of homecoming.

Juni June



Indonesia Most Creative Company 2019

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan dari Majalah SWA. Penghargaan tersebut diberikan karena Pupuk Indonesia dinilai berhasil mewujudkan sinergi antar anak perusahaan dibidang pupuk sehingga produk yang dihasilkan memiliki daya saing tinggi.

On June 19, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) obtained an award from SWA Magazine. The award was given to Pupuk Indonesia for establishing synergy between subsidiaries in fertilization industry so that it can result in high competitiveness products.

Juni June



Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Petrotrade Signing of Memorandum of Understanding with Petrotrade

Pada tanggal 25 Juni 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Petrotrade entitas dari Phonsavanh Group tentang penyerapan KCl (Kalium Klorida) sebagai bahan baku NPK. Kegiatan ini dihadiri Menteri BUMN, Perdana Menteri Laos, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia, Direktur Utama PT Bukit Asam, Direktur Utama PT PTPN, dan Direktur Utama PT Timah.

On June 25, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) signed a Memorandum of Understanding with Petrotrade, a company from Phonsavanh Group, concerning the absorption of KCl (Potassium Chloride) as a raw material for NPK. The activity was attended by Minister of SOEs, Prime Ministry of Laos, President Director of PT Pupuk Indonesia, President Director of PT Bukit Asam, President Director of PT PTPN, and President Director of PT Timah.

Agustus August



Penandatanganan Mou dengan Universitas/Institusi Pendidikan untuk Program Magang Mahasiswa Besertifikat Mou Signing with Universities/Educational Institutions for Certified Student Internship Program

Pada tanggal 14 Agustus 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan berupa penandatanganan nota kesepahaman kerja sama dengan 20 universitas/institusi pendidikan Indonesia tentang penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, magang dan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Besertifikat (PMMB). Kegiatan ini dihadiri Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Bapak Winardi dan perwakilan 20 Universitas.

On August 14, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) carried out activities in the form of signing memorandums of understanding in cooperation with 20 Indonesian universities/educational institutions regarding the organization of education, training, internships and human resource development through the implementation of the Certified Student Internship Program (PMMB). This activity was attended by the Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Mr. Winardi and representatives of 20 universities.

Agustus August



Siswa Mengenal Nusantara
Students Recognizing Indonesia

Pada tanggal 15 Agustus 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendatangkan 23 pelajar SMA Sederajat dan SLB yang terpilih di Provinsi Maluku ke Jakarta dalam rangka kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (SMN). Kegiatan SMN ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mengenai Pengenalan BUMN, Budaya, Bela Negara, Pemanfaatan Teknologi, Cinta Lingkungan dan edukasi lainnya untuk memperkaya cinta bangsa dan tanah air.

On August 15, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) brought 23 selected high school students in Maluku Province to Jakarta in the context of the activities of Students Recognizing Indonesia (SMN). This SMN activity aims to gain insight into the introduction of SOEs, Culture, Defending the Country, Utilizing Technology, Love the Environment and other education to enrich the love of the nation and the motherland.

September September



BUMN Awards 2019
SOE Awards 2019

Pada tanggal 27 September 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerima RRI BUMN Award 2019. Perusahaan mendapatkan penghargaan kategori Gold - Market Dominance, Gold - Brand Strength, dan Gold - Social Economy Contribution untuk kategori industri Pupuk.

On September 27, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received the 2019 RRI SOE Award. The Company was bestowed with the Gold - Market Dominance, Gold - Brand Strength, and Gold - Social Economy Contribution in the Fertilizer industry category.

November November



Annual Report Award 2018

Pada tanggal 14 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih Annual Report Award 2018 Perusahaan mendapatkan predikat juara III untuk kategori BUMN non keuangan listed yang digelar di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan.

On November 14, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) won the 2019 Annual Report Award. The Company won the third place in the category of listed non-financial SOEs held at the Dhanapala Building, Ministry of Finance.

November November



Pupuk Indonesia Innovation Day 2019

Pada tanggal 15 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyelenggarakan Pupuk Indonesia Innovation Day 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong karyawan Pupuk Indonesia dalam mengembangkan ide-ide kreatif sesuai dengan perubahan, hambatan dan tantangan di masing unit kerja yang kemudian dapat dijadikan sebagai bagian sharing knowledge bagi semua karyawan.

On November 15, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) held Pupuk Indonesia Innovation Day 2019. This activity aims to encourage Pupuk Indonesia employees to develop creative ideas in accordance with changes, obstacles and challenges in each work unit which later can be used as part of knowledge sharing for all employees.

November November



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 18 November 2019, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pengangkatan Bapak Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).

On November 18, 2019, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS-LB) was held to appoint Mr. Imam Apriyanto Putro as Deputy President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

November November



Asia Sustainability Report Rating 2019

Pada tanggal 23 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan Asia Sustainability Report Rating 2019, yang diselenggarakan di Nusa Dua, Bali. Perusahaan mendapatkan penghargaan dengan kategori platinum (tertinggi).

On November 23, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) won the Asia Sustainability Report Rating 2019 award, which was held in Nusa Dua, Bali. The Company won an award in the platinum category (highest).

November November



Top Digital Award 2019

Pada tanggal 25 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan 2 (dua) penghargaan TOP Digital Award 2019 yaitu TOP Digital Implementation 2019 on Fertilizer Sector dan TOP Leader on Digital Implementation 2019, yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works di Hotel Sultan Jakarta.

On November 25, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received 2 (two) awards for the 2019 TOP Digital Award, namely TOP Digital Implementation 2019 on the Fertilizer Sector and TOP Leader on Digital Implementation 2019, organized by IT Works Magazine at Sultan Hotel Jakarta.

November November



Infobank Top BUMN 2019

Pada tanggal 25 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan penghargaan Infobank Top BUMN 2019, meraih penghargaan sebagai BUMN terbaik atau The Best Indonesia SOE dengan predikat "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank. Predikat tersebut diberikan berdasarkan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang baik sepanjang tahun 2018. Penghargaan ini diterima oleh Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero).

On November 25, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received the 2019 SOE Top Infobank award, and won the award as the best SOE or The Best Indonesia SOE with the title "Very Good" from Infobank Magazine. The predicate was given based on an assessment of the company's good financial performance throughout 2018. This award was received by the Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Desember December



Penghargaan Markplus Institute Markplus Institute Award

Pada tanggal 4 Desember 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih Markplus Institute Award 2019 kategori Resource, Infrastructure, and Utility. Penghargaan ini diterima oleh Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero).

On December 4, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) won the 2019 Markplus Institute Award in the category of Resource, Infrastructure, and Utility. This award was received by the Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Desember December



Asean Risk Award

Pada tanggal 5 Desember 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih Asean Risk Award yaitu Runner Up: Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) dan Runner Up: Public Initiative. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Bapak Winardi di Bali.

On December 5, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) won the Asean Risk Award, as a Runner Up: Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) and Runner Up: Public Initiative. This award was received directly by the Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Mr. Winardi in Bali.

Desember December



Penghargaan CGPI CGPI Award

Pada tanggal 11 Desember 2019 bertempat di hotel Shangri-La Jakarta, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan sebagai Perusahaan Terpercaya (Indonesia Trusted Companies) berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI).

On December 11, 2019 at the Shangri-La hotel in Jakarta, PT Pupuk Indonesia (Persero) received a Trusted Company Award based on its Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment, at the 2019 Indonesia Most Trusted Companies Award Event.

Di tengah kondisi perekonomian tahun 2019 yang kurang menguntungkan, Perseroan berhasil membukukan kinerja cemerlang. Produksi pupuk tercatat sebanyak 11,8 juta ton, setara 101,84% dari target sebesar 11,6 juta ton, produksi amonia sebesar 5,9 juta ton, atau 101,29% dari target sebesar 5,8 juta ton.

In the midst of unfavorable economic conditions in 2019, the Company managed to record a brilliant performance. Fertilizer production was 11.8 million tons, equivalent to 101.84% of the target of 11.6 million tons. Meanwhile, ammonia production was recorded at 5.9 million tons, or 101.29% of the target of 5.8 million tons.





Laporan Manajemen
Management Report

LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report [[GRI 102-14](#)]



Aas Asikin Idat
Direktur Utama/President Director



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan terhormat, Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pembangunan berkelanjutan, yaitu upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi dalam strategi pembangunan, merupakan konsep terbaik yang patut didukung oleh semua pemangku kepentingan di Indonesia. Konsep ini tentunya merupakan perbaikan dari konsep lama, yaitu pembangunan yang menitikberatkan aspek ekonomi, namun tidak mengindahkan aspek lingkungan dan sosial. Sebab itu, walau pertumbuhan ekonomi bisa dicapai, namun konsep lama tersebut berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan hidup yang mengancam kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Bercermin pada besarnya manfaat yang diperoleh melalui implementasi pembangunan berkelanjutan, maka Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mendukung konsep tersebut. Melalui dukungan yang maksimal dari segenap pemangku kepentingan, maka tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang, akan bisa lebih cepat diwujudkan. [4.a.1]

Wujud konkret dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, antara lain, ditunjukkan dengan mendorong penerapan keuangan berkelanjutan, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai emiten, Pupuk Indonesia mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan karena sejalan dengan spirit Perusahaan yaitu menjalankan usaha dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan hidup (*planet*). Melalui laporan inilah, kami menyampaikan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut. [4.a.2] [4.a.3]

Sustainable development, which is a conscious and planned effort that integrates environmental, social and economic aspects of a development strategy, is the best concept that should be supported by all stakeholders in Indonesia. It is difficult to deny that the concept is a criticism of the old concept, namely development that focuses on economic aspects, but does not heed environmental and social aspects. Therefore, despite the fact that economic growth can be achieved, the concept has an impact on the declining quality of the environment that threatens the survival of humans and other living things.

Reflecting on the magnitude of benefits gained through implementing sustainable development, Pupuk Indonesia is committed to supporting the concept. Through maximum support from all stakeholders, the goal of sustainable development, namely meeting the needs of the present without compromising the right to meet the needs of future generations, can be realized more quickly. [4.a.1]

Real Efforts of the Company's support for sustainable development, among others, are shown by encouraging the execution of sustainable finance, as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. As an issuer, Pupuk Indonesia supports the implementation of sustainable finance, as it is in line with the Company's spirit of doing business by maintaining a balance between economic interests (*profit*), social (*people*) and the environment (*planet*). With this report, we present the achievement of economic, social and environmental performance. [4.a.2] [4.a.3]

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia, termasuk bagi para pelaku usaha. Sejak awal tahun, sejumlah kalangan memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Prediksi itu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan China diperkirakan akan terus berlanjut. Pemerintah sudah berupaya keras untuk menggerakkan roda ekonomi nasional, namun upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, melambat dibanding 2018 sebesar 5,17%. Angka ini jauh di bawah target pemerintah seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%. [4.a.5][4.c.3]

Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, Pupuk Indonesia terus berupaya mencari solusi terbaik agar target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dapat tercapai. Sejumlah kebijakan strategis berhasil dirumuskan dan implementasikan, antara lain, menekankan kembali pentingnya efisiensi pemakaian bahan baku serta dan menjaga kehandalan pabrik. Selain itu, Pupuk Indonesia juga fokus dalam memperkuat budaya mutu dan daya saing melalui pengembangan inovasi dan produktivitas di setiap anak usahanya sehingga dapat memacu pertumbuhan perusahaan yang kian positif setiap tahun yang sekaligus menjadi kunci keberlanjutan perusahaan. [4.a.5][4.c.1]

Kami patut bersyukur karena berbagai kebijakan strategis yang diimplementasikan selama tahun 2019 membawa hasil positif. Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan tersebut, Perseroan berhasil membukukan kinerja cemerlang. Produksi pupuk tercatat sebanyak 11,8 juta ton, setara 101,84% dari target sebesar 11,6 juta ton, produksi amonia sebesar 5,9 juta ton, atau 101,29% dari target sebesar 5,8 juta ton, asam sulfat dan asam fosfat masing-masing sebesar 849,5 ribu ton dan 270,3 ton atau 99,94% dan 108,13% dari target. Secara umum, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan volume produksi sebesar 448,3 ribu ton atau naik 2,43% dari tahun 2018. [4.a.4]

Sementara itu, dari sisi pencapaian kinerja penjualan non PSO (*Public Service Obligation*) dan laba tahun berjalan Pupuk Indonesia pada tahun 2019 mencatatkan

Achievement of Economic Performance

2019 was marked as a year full of challenges for Indonesia, including for business people. Since the beginning of the year, some have predicted that Indonesia will experience economic slowdown as compared to the previous year. The prediction was due to various factors, one of which is the expected continuation of the trade war between the United States and China. The government has endeavored to push the wheels of the national economy, but these efforts have not been fully successful. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, slowing compared to 2018 at 5.17%. This figure is far below the government's target as stated in the Basic Assumptions of the Macroeconomics of the 2019 APBN, which is 5.3%. [4.a.5][4.c.3]

In the midst of these unfavorable conditions, Pupuk Indonesia continues to seek the best solution so that the targets set in the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) can be achieved. A number of strategic policies were successfully formulated and implemented, among others, to re-emphasize the importance of efficient use of raw materials and to accelerate the factory revitalization program. In addition, Pupuk Indonesia also focuses on strengthening the culture of quality and competitiveness through the development of innovation and productivity in each of its subsidiaries so that it can spur the increasingly positive growth of the company every year which is at the same time the key to corporate sustainability. [4.a.5][4.c.1]

We should be grateful that the various strategic policies executed during 2019 brought positive results. In the midst of unfavorable economic conditions, the Company managed to record a brilliant performance. Fertilizer production was 11.8 million tons, equivalent to 101.84% of the target of 11.6 million tons, ammonia production of 5.9 million tons, or 101.29% of the target of 5.8 million tons, sulfuric acid and phosphoric acid amounted to 849.5 thousand tons and 270.3 tons or 99.94% and 108.13% of the target, respectively. In general, the Company recorded an increase in production volume of 448.3 thousand tons, increasing 2.43% from 2018. [4.a.4]

Meanwhile, in terms of achieving non-PSO (*Public Service Obligation*), sales performance and the current year profit of Pupuk Indonesia in 2019 recorded a proud

pencapaian yang membanggakan. Penjualan non PSO sebesar Rp30,87 triliun atau 104,79% dari target dan laba tahun berjalan sebesar Rp3,71 triliun atau 103,01% dari target. [4.b.1]

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut perhatian seluruh warga dunia, termasuk Indonesia. Isu tersebut membesar bersamaan dengan dampak kerusakan lingkungan yang kian masif, terutama akibat pemanasan global. Sulit dipungkiri bahwa pemanasan global merupakan ancaman besar bagi kehidupan manusia. Akibat pemanasan global, maka terjadilah perubahan iklim, yang dampaknya dalam kehidupan sehari-hari begitu nyata, seperti terjadinya anomali cuaca, yaitu musim kemarau atau musim hujan yang berkepanjangan atau sebaliknya.

Kami menyadari bahwa sebagai produsen pupuk, Perseroan sedikit banyak turut memberi dampak pada lingkungan. Untuk itu, guna mengurangi dampak yang terjadi, kami mengedepankan kebijakan dan strategi yang mendukung keberlanjutan, dengan pengendalian emisi, penghematan energi, perlindungan keanekaragaman hayati, efisiensi sumber daya alam, dan sebagainya. Sejalan dengan itu, dalam melakukan setiap kegiatan, Pupuk Indonesia memastikan bahwa kami telah melakukan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) atau UKL-UPL (Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan).

Sejalan dengan operasional perusahaan ramah lingkungan, pada tahun 2019, Pupuk Indonesia berhasil melakukan sejumlah efisiensi. Konsumsi gas pada tahun pelaporan misalnya, turun 16,80% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan konsumsi batu bara turun hingga 27,19%. Sementara itu, penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional turun 62,45%. Selain pengurangan energi secara umum, kami juga berhasil melakukan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk urea sebesar 0,85 mmbtu/ton urea, lebih besar dibanding pengurangan tahun 2018 sebesar 0,26 mmbtu/ton urea. Pengurangan penggunaan energi tersebut otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh Perseroan. [4.a.4] [4.b.1]

Dalam pemanfaatan sumber air, Perseroan secara umum berhasil melakukan efisiensi, baik untuk sumber air tanah maupun air permukaan (sungai). Semangat efisiensi tersebut diiringi oleh meningkatnya secara signifikan

achievement. Non-PSO sales was Rp30.87 trillion or 104.79% of the target and current year profit amounted to Rp3.71 trillion or 103.01% of the target. [4.b.1]

Achievement of Environmental Performance

Environmental preservation is a global issue that demands the attention of all citizens of the world, and Indonesia is no exception. The issue is enlarged along with the impact of increasingly massive environmental damage, mainly due to global warming. It is hard to deny that global warming is a big threat to human life. As a result of global warming, climate change occurs, the impact of which is very real in everyday life, such as the occurrence of weather anomalies, namely the dry season or the prolonged rainy season or vice versa.

We realize that as a fertilizer producer, the Company also contributes to the environment, including contributing to global warming. Therefore, in order to reduce the impacts that occur, we put forward policies and strategies that support sustainability, by controlling emissions, saving energy, protecting biodiversity, the efficiency of natural resources, and so on. In line with that, in carrying out each activity, Pupuk Indonesia ensures that we have carried out an AMDAL (Environmental Impact Analysis) or UKL-UPL (Environmental Monitoring and Management Efforts).

In line with the operation of environmentally friendly companies, in 2019, Pupuk Indonesia managed to carry out some efficiencies. Gas consumption in the reporting year, for example, decreased by 16.80% compared to 2018, while coal consumption fell by 27.19%. Meanwhile, the efficiency of the use of fuel oil for operational vehicles fell by 62.45%. In addition to reducing energy in general, we successfully decreased the energy required to produce urea products by 0.85 mmbtu/tons urea, greater than the 2018 reduction of 0.26 mmbtu/tons urea. The reduction in energy use automatically reduces the greenhouse gas emissions produced by the Company. [4.a.4] [4.b.1]

In utilizing water sources, the Company in general succeeded in carrying out efficiency, both for groundwater sources and surface water (rivers). The spirit of efficiency was accompanied by a significant increase

penggunaan air hujan, yaitu mencapai 4.485.057 m³, naik 3.915.217 m³ atau 687,07% dibanding tahun 2018, dengan penggunaan air hujan sebesar 569.840 m³. Efisiensi penggunaan bahan baku air juga semakin bermakna dengan komitmen Pupuk Indonesia untuk memanfaatkan air daur ulang air limbah. [4.a.4)]

Sementara itu, untuk mendukung kelestarian dan keanekaragaman hayati, Pupuk Indonesia melanjutkan program penanaman mangrove di Gresik dan Bontang. Di luar itu, PT Pupuk Kujang juga mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK) sejak tahun 2013, yang luasnya mencapai 47,7 ha, atau 39,75% dari total kawasan hijau PT Pupuk Kujang yang luasnya 120 ha. Penetapan TKHPK sebagai Taman Keanekaragaman Hayati Jawa Barat didasarkan pada inventarisasi Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat (BLH Jabar). Jumlah tersebut mencakup 22,5% dari total 89 spesies pohon langka yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil survei dan evaluasi status kelangkaan dari Kajian Tim Ahli BPLHD Jawa Barat, terdapat 20 spesies pohon langka di TKHPK.

Komitmen kami pada lingkungan juga diwujudkan dengan kepatuhan Pupuk Indonesia pada peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup. Salah satu anak perusahaan kami, yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, berhasil mempertahankan PROPER Emas, yang sebelumnya diraih pada tahun 2018. PROPER Emas diberikan atas prestasi PT Pupuk Kalimantan Timur yang berhasil melakukan pengelolaan lingkungan yang sangat baik, lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Sedangkan anak perusahaan yang lain, yaitu PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kujang mendapatkan PROPER Hijau, sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Pupuk Iskandar Muda mendapatkan PROPER Biru. Pencapaian ini mendorong kami untuk terus meningkatkan pengelolaan lingkungan dan berharap agar PROPER Hijau bisa naik peringkat menjadi PROPER Emas pada tahun-tahun berikutnya. [4.a.4)]

Pencapaian Kinerja Sosial

Keberhasilan Pupuk Indonesia melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan pekerja lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan;

in the use of rainwater, that reached 4,485,057 cubic meter, increasing 3,915,217 cubic meter or 687.07% compared to 2018, with rainwater usage of 569,840 cubic meter. The efficient use of raw water is also increasingly meaningful with the commitment of Pupuk Indonesia to utilize wastewater recycled water. [4.a.4)]

Meanwhile, to support sustainability and biodiversity, Pupuk Indonesia continues its mangrove planting program in Gresik and Bontang. Beyond that, PT Pupuk Kujang has also developed the Kujang Fertilizer Biodiversity Park (TKHPK) since 2013, which covers 47.7 ha, or 39.75% of the total green area of PT Pupuk Kujang which covers 120 ha. The designation of TKHPK as a West Java Biodiversity Park is based on an inventory of the West Java Provincial Environment Agency (BLH West Java). The number includes 22.5% of the total 89 species of rare trees in the province of West Java. Based on the survey results and evaluation of scarcity status from the West Java BPLHD Expert Team Study, there are 20 rare tree species at TKHPK.

Our commitment to the environment is also manifested by the compliance of Pupuk Indonesia in environmental laws and regulations. One of our subsidiaries, PT Pupuk Kalimantan Timur, successfully defended the Gold PROPER, which was previously achieved in 2018. The Gold PROPER was bestowed upon the achievements of PT Pupuk Kalimantan Timur who succeeded in carrying out excellent environmental management, beyond what it is required in making efforts to develop the community on an ongoing basis. While other subsidiaries, namely PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kujang received Green PROPER, while PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and PT Pupuk Iskandar Muda received Blue PROPER. This achievement encourages us to continue to improve environmental management and hopes that the Green PROPER can rise to the Gold PROPER in the following years. [4.a.4)]

Achievement of Social Performance

The success of Pupuk Indonesia throughout the challenging year of 2019 was inseparable from the support and cooperation of various stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are management and workers across divisions and various levels of positions, as well as subsidiaries; while external

sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.

Sebagai penopang utama operasional usaha, selain melakukan rekrutmen yang berkualitas, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi pekerja. Untuk keperluan ini, selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia mengeluarkan dana sebesar Rp142,9 miliar. Selain meningkatkan kompetensi pekerja, Perseroan juga berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, yang ditandai dengan tidak adanya kasus kecelakaan kerja fatal, baik di Kantor Pusat maupun Anak Perusahaan. [4.a.4]

Sementara itu, untuk mendapatkan kepuasan pelanggan, Perusahaan telah berupaya memberikan layanan terbaik, dan membawa hasil dengan meningkatnya kepuasan mereka. Berdasarkan survei kepuasan yang dilakukan pada tahun 2019, tingkat kepuasan pelanggan mencapai 4,38 dari skala 5, naik dibanding tahun sebelumnya dengan skor 4,31. Khusus untuk masyarakat, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberdayakan mereka, antara lain, melalui CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun pelaporan, Perseroan menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp114,189 miliar, program Bina Lingkungan sebesar Rp43,480 miliar dan Program CSR sebesar Rp51,109 miliar. Berbagai upaya yang dilakukan Pupuk Indonesia untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui Program CSR dan PKBL selama tahun 2019 telah mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak dengan adanya penghargaan yang diberikan kepada Perusahaan. [4.a.4]

Dampak Penting, Risiko, dan Peluang [GRI 102-15]

Banyak analis dan lembaga keuangan internasional dan nasional telah menyampaikan proyeksi bahwa tahun 2020 kondisi perekonomian global maupun nasional akan membaik dibanding tahun 2019. Bank Dunia misalnya, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan mencapai 2,5%, naik di banding laju pertumbuhan 2,4% pada 2019. Peningkatan pertumbuhan terjadi berkat stabilnya kondisi di beberapa negara berkembang. Sementara itu, sebagaimana dirilis oleh World Bank dalam laporan kuartalan edisi Desember 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diramalkan mencapai 5,1%.

stakeholders include consumers/customers, suppliers, the community around the operational location, local government and so on. Each stakeholder contributes to realizing the Company's targets and performance during the reporting year.

As the main support for business operations, besides to quality recruitment, the Company has organized various education and training programs for workers. For this purpose, during the reporting year, Pupuk Indonesia spent Rp142.9 billion. In addition to improving worker competency, the Company has also succeeded in establishing a safe and healthy work environment, which is marked by the absence of fatal work accident cases, both at the Head Office and Subsidiaries. [4.a.4]

Meanwhile, to gain customer satisfaction, the Company has rendered the best service, and bring results with increasing their satisfaction. Based on a satisfaction survey conducted in 2019, the level of customer satisfaction reached 4.38 from a scale of 5, improving from the previous year with a score of 4.31. Specifically for the community, the Company makes every effort to empower them, among others, through CSR and the Partnership and Community Development Program (PKBL). In the reporting year, the Company channeled Partnership Program funds in the amount of Rp114.189 billion, the Community Development program in the amount of Rp43.480 billion and in the CSR Program in the amount of Rp51.109 billion. Various efforts made by Pupuk Indonesia to develop and empower the community through CSR and PKBL programs during 2019 have received appreciation from various parties with the appreciation given to the Company. [4.a.4]

Key Impacts, Risks and Opportunities [GRI 102-15]

Many analysts as well as international and national financial institutions have submitted projections that in 2020 global and national economic conditions will improve compared to 2019. The World Bank, for example, estimates that global economic growth in 2020 will reach 2.5%, improving from the 2.4% growth rate in 2019. The increase in growth is due to stable conditions in several developing countries. Meanwhile, as released by the World Bank in the December 2019 quarterly report, Indonesia's economic growth in 2020 is forecast to reach 5.1%.

Sejalan dengan proyeksi optimistis tersebut, Pupuk Indonesia juga meyakini akan mampu meningkatkan kinerja pada tahun 2020. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah target pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, antara lain, Total Pendapatan sebesar Rp75,5 triliun, sedangkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp3,5 triliun. [4.c.2]

Pencapaian target dalam RKAP 2020 sangat dimungkinkan setelah keluarnya Peraturan Menteri Pertanian No. 01 tahun 2020 [Permentan] tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2020. Sesuai dengan peraturan ini, ada kejelasan bahwa total alokasi dan distribusi pupuk bersubsidi pada tahun 2020 adalah sebesar sebanyak 7,9 juta ton.

Namun demikian, optimisme terhadap membaiknya perekonomian global dan nasional pada tahun 2020 meredup sejalan dengan terjadinya pandemi global Covid-19. Begitu besarnya dampak pandemi ini, Bank Dunia melakukan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, yaitu akan tertekan di level 2,1%. Menghadapi kondisi ini, selain memberikan kepercayaan kepada pemerintah dan otoritas terkait untuk penanganan Covid-19, Pupuk Indonesia berharap agar pandemi Covid-19 tidak terlalu berdampak bagi kinerja Perusahaan. Dalam hal ini, Pupuk Indonesia meyakini bahwa kelancaran distribusi pupuk bersubsidi tidak terganggu oleh pandemi. Hal itu sejalan dengan arahan Menteri BUMN yang tertuang dalam Surat Edaran No. SE-1/MBU/03/2020 tentang Kewaspadaan terhadap Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Surat tersebut, antara lain, berisi arahan agar PT Pupuk Indonesia (Persero) menjaga ketersediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani. [4.c.1]

Di sisi lain, di tengah prediksi melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional dan global, masih terbuka peluang bagi Pupuk Indonesia untuk meningkatkan produksi guna menjaga ketersediaan pupuk bersubsidi bagi petani, sebagaimana disampaikan oleh otoritas resmi Kementerian BUMN. Kelancaran distribusi dan ketersediaan pupuk bersubsidi berperan dalam mewujudkan ketahanan pangan pada masa pandemi. Karena itu, penting untuk BUMN menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi agar petani tetap produktif menghasilkan produk pangan. Terbukanya peluang meningkatkan produksi otomatis akan mendorong peningkatan pencapaian kinerja Perusahaan. [4.c.2]

In line with this optimistic projection, Pupuk Indonesia also believes that it will be able to improve performance by 2020. For this reason, we have set a number of targets in the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), among others, Net Revenue of Rp75.5 trillion, while Current Year Profit of Rp3.5 trillion. [4.c.2]

Achievement of targets in the 2020 RKAP is possible after the issuance of Ministerial Regulation No. 01 of 2020 [Permentan] concerning the Allocation and Highest Retail Prices of the Agricultural Sector for the 2020 Fiscal Year. In accordance with this regulation, it is confirmed that the total allocation and distribution of subsidized fertilizers in 2020 is as many as 7.9 million tons.

However, optimism about improving the global and national economy in 2020 faded in line with the Covid-19 global pandemic. The impact of this pandemic is enormous that encouraged the World Bank to revise Indonesia's economic growth projections in 2020, which will be depressed at the level of 2.1%. In facing this condition, in addition to giving confidence to the government and related authorities for handling Covid-19, Pupuk Indonesia hopes that the Covid-19 pandemic will not have too much impact on the Company's performance. In this case, Pupuk Indonesia expects that the smooth distribution of subsidized fertilizers is not disrupted by the pandemic. This is in line with the direction of the Minister of SOE set forth in Circular Letter No. SE-1/MBU 03/2020 concerning Precautions for the Spread of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). The letter, among others, contained directions for PT Pupuk Indonesia (Persero) to maintain the availability and distribution of subsidized fertilizer to farmers. [4.c.1]

On the other hand, amidst predictions of slowing national and global economic growth, opportunities for Pupuk Indonesia to increase production are still available to maintain the availability of subsidized fertilizer for farmers, as stated by the official authority of the Ministry of SOEs. It is difficult to deny that the smooth distribution and availability of subsidized fertilizers play a role in achieving a national food resilience during the pandemic. Therefore, it is important for SOEs to ensure the availability of subsidized fertilizer so that farmers remain productive in producing food products. Opening opportunities to increase production will automatically drive improvement in the achievement of the Company's performance. [4.c.2]

Penutup

Kami menyadari bahwa keberhasilan Pupuk Indonesia membukukan kinerja cemerlang selama tahun 2019 merupakan hasil kerja keras, kerja bersama dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, pengawasan, dan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami sehingga bisa mengelola Perusahaan sebaik-baiknya. Sementara itu, kepada seluruh pelanggan, mitra, dan pemerintah daerah di lokasi anak perusahaan berada, kami mengucapkan terima atas dukungan dan kerjasamanya.

Secara khusus, kepada segenap karyawan, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perusahaan mampu meraih kinerja yang membanggakan selama tahun pelaporan. Kami berharap agar dukungan dan kerjasama yang telah berlangsung selama ini dapat terus diberikan. Bagi kami, dukungan, kepercayaan, dan kerja sama tersebut merupakan modal yang sangat penting agar bisa terus maju, berkembang dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Closing

We realize that the success of Pupuk Indonesia recorded a brilliant performance during 2019 is the result of hard work, joint work and support from various parties. Therefore, to the Board of Commissioners who have given full direction, supervision and trust to the Directors to carry out their duties, we express our respect and gratitude. We convey the same expression to shareholders who have trusted us so that they can manage the Company as well as possible. Meanwhile, to all customers, partners and local governments where the subsidiary is located, we thank you for your support and cooperation.

In particular, to all employees, we would like to express our highest gratitude and appreciation for the hard work, dedication and loyalty provided so that the Company was able to achieve a proud performance during the reporting year. We hope that the support and cooperation that has taken place so far can continue to be provided. For us, support, trust and cooperation are very important capital to be able to move forward, develop and continue in the coming years.

Jakarta, 27 Mei 2020
Jakarta, May 27, 2020
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Pupuk Indonesia (Persero)

Aas Asikin Idat
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report 102-14



Bungaran Saragih
Komisaris Utama/President Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan terhormat, Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris menyambut gembira terbitnya Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2019, yang berisi pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun pelaporan. Penerbitan laporan ini semakin bermakna dengan keluarnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan adanya peraturan ini, maka penerbitan Laporan Keberlanjutan menjadi sebuah kewajiban bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik, bukan lagi *voluntary* atau sukarela.

Bagi emiten seperti Pupuk Indonesia, yang menerbitkan obligasi sebanyak-banyaknya Rp3,6 triliun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap I Tahun 2017, POJK No. 51/POJK.03/2017 baru mulai berlaku per 1 Januari 2020. Walau demikian, Dewan Komisaris mendukung penuh bahwa Pupuk Indonesia telah menggunakan peraturan ini sebagai rujukan dan panduan penulisan Laporan Keberlanjutan tahun 2019, melengkapi panduan internasional yang telah dipakai sebelumnya, yaitu Standar GRI. Dengan menggunakannya sebagai rujukan lebih awal, maka Perseroan bisa menyiapkan lebih baik terkait konten atau data apa saja yang harus dipenuhi pada penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020, saat POJK No. 51/POJK.03/2017 sudah wajib diadopsi oleh Pupuk Indonesia.

Merujuk peraturan ini, yang dimaksud Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan patut mendapat dukungan sebagai koreksi atas praktik

The Board of Commissioners welcomes the publication of the 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainability Report, which contains the achievement of economic, environmental and social performance during the reporting year. The publication of this report is increasingly meaningful with the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers and Public Companies. With this regulation, the issuance of Sustainability Reports is no longer voluntary as it has become an obligation for LJK, Issuers and Public Companies.

For issuers such as Pupuk Indonesia, which issued bonds as much as Rp3.6 trillion through Sustainable Public Offering (PUB) I Phase I of 2017, POJK No. 51/POJK.03/2017 will only take effect as of January 1, 2020. However, the Board of Commissioners fully supports that Pupuk Indonesia has complied with this regulation as a reference and guide for writing the 2019 Sustainability Report, supplementing the international guidelines that have been used before, namely the GRI Standard. By using it as an early reference, the Company can better prepare what content or data must be met in the issuance of the 2020 Sustainability Report, when POJK No. 51/POJK.03/2017 must be adopted by Pupuk Indonesia.

Referring to this regulation, what is meant by Sustainable Finance is overall support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests. The harmony between economic, social and environmental aspects deserves support as a correction to previous practices, which tend to prioritize economic aspects, but

sebelumnya, yang cenderung mementingkan aspek ekonomi, namun abai terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dampak nyata yang timbul, selain terjadi kesenjangan sosial, kualitas lingkungan hidup semakin menurun dan mengancam kelangsungan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Menurut Dewan Komisaris, semangat untuk mengadopsi POJK No. 51/POJK.03/2017 selaras dengan komitmen keberlanjutan yang selama ini dipegang oleh Pupuk Indonesia. Sejak awal kehadirannya, Perseroan secara optimal berupaya menerapkan konsep *triple bottom line*, yaitu menyelaraskan antara *People, Planet and Profit* dalam menjalankan operasional usaha. Bagi korporasi modern seperti Pupuk Indonesia, ketiganya merupakan pilar yang mengukur nilai kesuksesan suatu perusahaan dengan tiga kriteria, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Spirit dan komitmen tersebut sejalan dengan visi Pupuk Indonesia untuk menjadi perusahaan agrokimia dan pangan yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berkelas dunia. Untuk mewujudkan visi itu, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi antara lain melaksanakan *cost reduction program*, melaksanakan proyek pengembangan strategis, mengembangkan strategi bisnis, mengembangkan dan komersialisasi produk riset, mengembangkan *one-stop solution* usaha pertanian dan memperkuat sinergi bisnis.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Pupuk Indonesia meraih kinerja terbaik di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2019. Dari aspek ekonomi, pertumbuhan kinerja konsolidasi produksi, penjualan, perolehan pendapatan dan laba sepanjang periode 2019 mampu melebihi target yang ditetapkan pemegang saham. Bahkan, tahun 2019, Perseroan berhasil meraih rekor produksi tertinggi sepanjang sejarah industri pupuk di Indonesia. Pencapaian ini, antara lain, disumbang oleh pengoperasian pabrik baru di Gresik yang mulai komersil sejak Agustus 2018.

neglect social and environmental aspects. Real impacts that arise, in addition to social inequality, the quality of the environment increasingly decline and threaten the survival of human life and other living things.

According to the Board of Commissioners, the spirit to adopt POJK No. 51/POJK.03/2017 is in line with the sustainability commitment that has been held by Pupuk Indonesia. Since the beginning of its establishment, the Company has optimally sought to apply the triple bottom line concept, which is to align People, Planet and Profit in running business operations. For modern corporations such as Pupuk Indonesia, the three pillars measure the value of a company's success with three criteria, namely economic, environmental, and social.

The spirit and commitment are in line with Pupuk Indonesia's vision to become an integrated, sustainable and world-class agrochemical and food companies. To realize this vision, the Company has prepared a number of strategies including implementing cost reduction programs, implementing strategic development projects, developing business strategies, developing and commercializing research products, developing one-stop solutions for agricultural businesses and strengthening business synergies.

The Board of Commissioners appreciates the success of Pupuk Indonesia in achieving the most favorable performance in the economic, environmental and social sectors in 2019. In terms of the economic aspect, the Company managed to achieve the growth of the consolidated performance of production, sales, income and profits throughout 2019 that exceeded the target set by shareholders. In fact, in 2019, the Company achieved the highest production record in the history of the fertilizer industry in Indonesia. This achievement, among others, was contributed by the operation of a new plant in Gresik, which started its operation since August 2018.

Sementara itu, dari aspek lingkungan, komitmen Pupuk Indonesia untuk menerapkan operasional yang ramah lingkungan juga terus menunjukkan peningkatan. Efisiensi berhasil diraih, antara lain, ditandai dengan berkurangnya penggunaan energi gas, bahan bakar minyak, dan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk urea. Tercapainya efisiensi tersebut otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam operasional Perseroan. Pengurangan emisi gas rumah kaca patut menjadi perhatian karena emisi tersebut berkaitan erat dengan fenomena pemanasan global.

Efisiensi penggunaan air yang bersumber air tanah maupun air permukaan (sungai) juga patut diberikan apresiasi. Apalagi, keberhasilan tersebut diiringi dengan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan air hujan, yaitu mencapai 687,07%. Dewan Komisaris berharap agar efisiensi tersebut bisa dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya, termasuk di dalamnya meningkatkan volume pemanfaatan air dari hasil daur ulang air limbah. Prinsip *reduce, reuse and recycle* patut untuk terus disosialisasikan.

Hal yang sangat membanggakan adalah keberhasilan Pupuk Indonesia mempertahankan PROPER Emas, melalui anak perusahaan yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur. Kami berharap manajemen Pupuk Indonesia bisa terus meningkatkan pengelolaan lingkungan sehingga pencapaian PROPER yang lain bisa naik kelas. PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kujang yang semula mendapatkan PROPER Hijau, diharapkan bisa meraih PROPER Emas pada tahun-tahun mendatang, sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Pupuk Iskandar Muda yang meraih PROPER Biru bisa naik peringkat ke PROPER Hijau.

Sementara itu, pencapaian aspek sosial, selain terus berupaya meningkatkan kompetensi pekerja melalui program pendidikan dan pelatihan, keberhasilan Pupuk Indonesia mengelola program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan baik selama tahun 2019 juga patut diapresiasi. Keberhasilan itu, antara lain, ditandai dengan naiknya Nilai Kepuasan Lingkungan dari 88,33 pada tahun 2018 menjadi 88,59 pada tahun 2019.

Meanwhile, from the environmental aspect, Pupuk Indonesia's commitment to implement environmentally friendly operations also continues to show improvement. Efficiency was achieved, among others, marked with reduced use of gas energy, fuel oil, and reduction in the energy needed to produce urea products. The achievement of these efficiencies automatically reduces greenhouse gas emissions generated in the Company's operations. Reducing greenhouse gas emissions should be a concern because these emissions are closely related to the global warming.

Efficient use of ground water and surface water (rivers) also deserves appreciation. Moreover, this success was accompanied by a significant increase in the use of rainwater, which reached 687.07%. The Board of Commissioners hopes that this efficiency can be continued in the following years, including increasing the volume of water utilization from the recycled wastewater. The principle to reduce, reuse and recycle should be continuously disseminated.

The proudest achievement of Pupuk Indonesia is its success in maintaining its Gold PROPER, through its subsidiary, PT Pupuk Kalimantan Timur. We hope that Pupuk Indonesia's management can continue to improve environmental management so that the achievement of other PROPERs can improve. PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kujang, which originally received Green PROPER, are expected to earn the Gold PROPER in the coming years, while PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and PT Pupuk Iskandar Muda who won the Blue PROPER can be promoted to Green PROPER.

Meanwhile, the achievement of social aspects, besides continuing to improve worker competency through education and training programs, the success of Pupuk Indonesia in managing Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as well as the Partnership and Environmental Development Program (PKBL) well during 2019 should also be appreciated. The indicator of success of the program, among others, was marked by an increase in the Score of Environmental Satisfaction from 88.33 in 2018 to 88.59 in 2019.

Berbagai pencapaian selama tahun 2019 tak lepas dari komitmen Pupuk Indonesia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di semua lini. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terus disosialisasikan. Rekomendasi asesmen penerapan tata kelola perlu dipenuhi secara optimal karena dampaknya sangat nyata bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan.

Akhir kata, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan manajemen yang telah bekerja dengan penuh dedikasi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Pupuk Indonesia. Kami berharap agar pencapaian tersebut tidak membuat insan Perseroan berpuas diri. Keberhasilan harus dimaknai sebagai tantangan, yang dijawab melalui berbagai inovasi dan perbaikan produk dan layanan sehingga Pupuk Indonesia mampu membukukan kinerja yang lebih baik lagi.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih pada para pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusinya bagi Pupuk Indonesia sehingga mampu meraih kinerja dan performa terbaik. Secara khusus, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah yang telah memberikan dukungan penuh sehingga Pupuk Indonesia semakin maju dan berkembang, sekaligus memantapkan posisinya sebagai produsen pupuk dan petrokimia terbesar di Asia Tenggara.

Various achievements during 2019 cannot be separated from Pupuk Indonesia's commitment in implementing good corporate governance on all fronts. Therefore, the Board of Commissioners continues to encourage the principles of good corporate governance to continue to be socialized. Recommendations for assessing the application of governance need to be optimally fulfilled because the impact is very real for the progress and development of the Company.

Finally, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and the management that have worked with full dedication to improve Pupuk Indonesia's sustainability performance. We hope that this achievement does not make the Company's people satisfied. Success must be interpreted as a challenge, which is answered through various innovations and improvements in products and services so that Pupuk Indonesia is able to book even better performance.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the stakeholders who have contributed to Pupuk Indonesia to be able to achieve the most favorable performance. In particular, our gratitude goes to the government that has provided full support so that Pupuk Indonesia is more advanced and developing, while strengthening its position as the largest fertilizer and petrochemical producer in Southeast Asia.

Jakarta, 27 Mei 2020
 Jakarta, May 27, 2020
 Atas Nama Dewan Komisaris
 On Behalf of the Board of Commissioners
 PT Pupuk Indonesia (Persero)

Bungaran Saragih
 Komisaris Utama
 President Commissioner



07 Bersinergi Menopang Ketahanan Pangan
Synergy in Supporting Food Security



08 Memberdayakan dan Mengembangkan Masyarakat
Community Empowerment and Development



09 Sumber Daya Manusia Unggul sebagai Penggerak
Superior Human Resources as Motors



10 Mewujudkan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman
Creating a Healthy and Safe Workplace



11 Terus Berinovasi untuk Menghasilkan Produk Terbaik
Keep Innovating to Produce Best Products



12 Indeks
Index



Dari tahun ke tahun Pupuk Indonesia mempersembahkan laporan sebagai wujud komitmen kami terhadap isu-isu keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia tahun 2019 ini menjadi sarana akuntabilitas perusahaan pada publik mengenai dampak perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, di samping kontribusi kami terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Annually, Pupuk Indonesia presents reports as a form of our commitment to sustainability issues. The PT Pupuk Indonesia's 2019 Sustainability Report is a means of corporate accountability to the public regarding the Company's impact in the economic, environmental and social aspects, in addition to our contribution to the achievement of sustainable development goals.



The top right of the page features two stylized butterflies with a green-to-teal gradient. Below them, a collection of white line-art icons is scattered, including a lightbulb, a megaphone, a gear, a magnifying glass, a laptop, and an hourglass, all connected by thin lines.

03

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengambil bagian dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen kami sebagai perusahaan yang akuntabel pada seluruh pemangku kepentingan, untuk mengkomunikasikan kinerja kami dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dari tahun ke tahun Pupuk Indonesia mempersembahkan laporan sebagai wujud komitmen kami terhadap isu-isu keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia tahun 2019 ini menjadi sarana akuntabilitas perusahaan pada publik mengenai dampak perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, di samping kontribusi kami terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai emiten yang menerbitkan obligasi sebanyak-banyaknya Rp3,6 triliun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap I Tahun 2017, penerbitan laporan ini sekaligus merupakan bentuk komitmen dan kepatuhan Pupuk Indonesia terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan

Pupuk Indonesia is committed to taking part in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). This sustainability report is a manifestation of our commitment as a company that is accountable to all stakeholders, to communicate our performance in the economic, environmental and social sectors.

Annually, Pupuk Indonesia presents reports as a form of our commitment to sustainability issues. The PT Pupuk Indonesia's 2019 Sustainability Report is a means of corporate accountability to the public regarding the Company's impact in the economic, environmental and social aspects, in addition to our contribution to the achievement of sustainable development goals.

As an issuer that issues a maximum of Rp3.6 trillion of bonds through Phase I Continuous Public Offering (PUB) I in 2017, the issuance of this report is at the same time a form of commitment and compliance of Pupuk Indonesia to the laws and regulations, among others, Article 66 C, Laws No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to report on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. In addition, this

Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Selain itu, laporan ini juga kami terbitkan sebagai persiapan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Bagi Pupuk Indonesia, POJK No. 51/POJK.03/2017 baru mulai berlaku per 1 Januari 2020. Namun demikian, kami berinisiatif untuk menyiapkan lebih awal dengan harapan bisa menyediakan konten atau data yang lebih lengkap pada penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020, saat POJK No. 51/POJK.03/2017 sudah wajib diadopsi oleh Pupuk Indonesia.

Rujukan Laporan

Penyusunan laporan ini merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017, dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Komprehensif. [\[GRI 102-54\]](#)

Pupuk Indonesia berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No. 51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf dalam warna biru sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini. [\[GRI 102-55\]](#)

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Pupuk Indonesia dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's). Untuk itu, kami juga menyampaikan

report also fulfills the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports. This circular, among others, regulates the obligations of public companies or issuers to include reports on social and environmental responsibility in annual reports or in a separate report, such as sustainability reports.

In addition, we also publish this report as preparation for the implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. For Pupuk Indonesia, POJK No. 51/POJK.03/2017 only came into force as of January 1, 2020. However, we took the initiative to prepare earlier in the hope of providing more complete content or data on the issuance of the 2020 Sustainability Report, when POJK No. 51/POJK.03/2017 must be adopted by Pupuk Indonesia.

Report Reference

The preparation of this report refers to POJK No. 51/POJK.03/2017, and combined with global standards, namely GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this report has been prepared in accordance with GRI Standards: Comprehensive Choices. [\[GRI 102-54\]](#)

Pupuk Indonesia seeks to submit all the information requested by POJK No. 51/2017 and GRI Standards. To help readers to find information that is in accordance with the reference, we include special markers in the form of numbers and letters in blue according to the Contents of the Sustainability Report as stipulated in Appendix II POJK No. 51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure figures behind relevant sentences or paragraphs. A Complete data on the compatibility of the contents of the report with both references is presented at the back of this report. [\[GRI 102-55\]](#)

Through this report, we hope that stakeholders will recognize commitment and contribution of Pupuk Indonesia in the effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's). Thus, we also provide the materiality link to this report with SDGs, in accordance

tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Pupuk Indonesia, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya, yang diakibatkan oleh perubahan metode pengukuran, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 102-48]

Periode Laporan, Cakupan dan Standar

Laporan keberlanjutan ini adalah laporan ketujuh yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PTPI, yang memuat data dan informasi dari 1 Januari-31 Desember 2019. Kami menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setahun sekali sejak tahun 2013. Laporan sebelum ini adalah laporan keberlanjutan tahun 2018 yang diterbitkan pada bulan April 2019. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional dari PT Pupuk Indonesia dan 10 anak perusahaannya, yaitu: [GRI 102-45]

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kalimantan Timur
3. PT Pupuk Kujang
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. PT Pupuk Iskandar Muda
6. PT ReKayasa Industri
7. PT Mega Eltra
8. PT Pupuk Indonesia Logistik
9. PT Pupuk Indonesia Energi
10. PT Pupuk Indonesia Pangan

Namun demikian, karena dampak beberapa anak perusahaan tidak signifikan, maka kami tidak tampilkan dalam laporan ini. Contohnya, tabel mengenai emisi tidak memuat data dari anak perusahaan yang memang tidak menghasilkan emisi udara yang signifikan.

with SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, compiled by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

To help stakeholders analyze Pupuk Indonesia's performance trends, quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for at least two consecutive years. To meet the principle of validity, if there is a restatement of information provided in a previous report, which is caused by a change in the measurement method, we give the* sign. [GRI 102-48]

Reporting Period, Scope and Standards

This sustainability report is the seventh report published separately from the PTPI Annual Report, which contains data and information from January 1-December 31, 2019. We publish a sustainability report on a regular basis once a year since 2013. The preceding report is a 2018 sustainability report published in April 2019. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

This report covers all operational activities of PT Pupuk Indonesia and 10 of its subsidiaries, namely: [GRI 102-45]

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kalimantan Timur
3. PT Pupuk Kujang
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. PT Pupuk Iskandar Muda
6. PT ReKayasa Industri
7. PT Mega Eltra
8. PT Pupuk Indonesia Logistik
9. PT Pupuk Indonesia Energi
10. PT Pupuk Indonesia Pangan

However, since the impact of several subsidiaries is not significant, the impact is not reported in this report. For example, the table does not contain data from subsidiaries that do not produce significant air emissions.

Standar GRI dan Assurance

Untuk memastikan bahwa laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI, kami menunjuk National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk melakukan pemeriksaan GRI Standards in Accordance Check. Kami memandang penting transparansi dan akurasi dalam penulisan laporan ini demi meningkatkan kredibilitas laporan dan PT Pupuk Indonesia secara umum. Untuk itu, setiap laporan kami, termasuk laporan keberlanjutan ini, telah diperiksa oleh “*independent assurer*” untuk memastikan bahwa laporan ini bebas dari kesalahan yang material.

Untuk laporan ini, kami menunjuk Moores Rowland sebagai *independent assurer*. PT Pupuk Indonesia tidak memiliki hubungan kerja lain dengan Moores Rowland selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Proses penunjukan independent assurer dilakukan dengan teliti atas persetujuan Direksi yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan, dengan mempertimbangkan kualitas *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitasnya. [GRI 102-56][7]

Proses Penetapan Isi Laporan dan Topik Material [GRI 102-46]

Laporan ini dipersiapkan dan ditulis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Kami mengidentifikasi topik-topik yang penting (material) bagi para pemangku kepentingan, yaitu individu atau entitas yang diperkirakan akan terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan atau produk kami. Kami juga mengidentifikasi batasan (*boundary*), di mana topik tersebut terjadi, di dalam atau di luar perusahaan.

2. Prioritas

Setelah mendapatkan topik-topik atau isu-isu keberlanjutan melalui proses identifikasi, kami menetapkan prioritas atau tingkat materialitas dari isu-isu tersebut. Prioritas ini ditetapkan melalui survei penentuan tingkat materialitas dengan cara mengirimkan kuesioner kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) dalam pembuatan laporan ini.

3. Validasi

Untuk memastikan bahwa topik-topik material tersebut telah lengkap, kami melakukan validasi dan mengidentifikasi topik-topik spesifik dari GRI Standards yang akan dilaporkan.

GRI Standards and Assurance

To ensure that this report has been prepared in accordance with GRI Standards, we have appointed the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) to conduct a GRI Standards in Accordance Check. We consider the importance of transparency and accuracy in the writing of this report in order to increase the credibility of the report and PT Pupuk Indonesia in general. For this reason, each of our reports, including this sustainability report, has been examined by an “*independent assurer*” to ensure that this report is free of material errors.

For this report, we appoint Moores Rowland as an independent assurer. PT Pupuk Indonesia has no other working relationship with Moores Rowland other than the relationship and assignment in the process of examining this report. The process of appointing independent assurers is carried out carefully with the approval of the Directors represented by the Corporate Secretary, taking into account the quality of the assurer, including work experience and capabilities. [GRI 102-56][7]

Process of Determining Report Content and Material Topics [GRI 102-46]

This report is prepared and written through the following steps:

1. Identification

We identify (material) topics that are important for our stakeholders, namely individuals or entities that are expected to be significantly affected by our activities or products. We also identify boundaries, where the topic occurs, inside or outside the company.

2. Priority

After obtaining sustainability topics or issues through an identification process, we set priorities or materiality levels for those issues. This priority was established through a survey to determine the level of materiality by sending questionnaires to stakeholders. As such, we involve stakeholders (*stakeholder inclusiveness*) in making this report.

3. Validation

To ensure that the material topics are complete, we validate and identify specific topics from the GRI Standards that will be reported.

4. Review

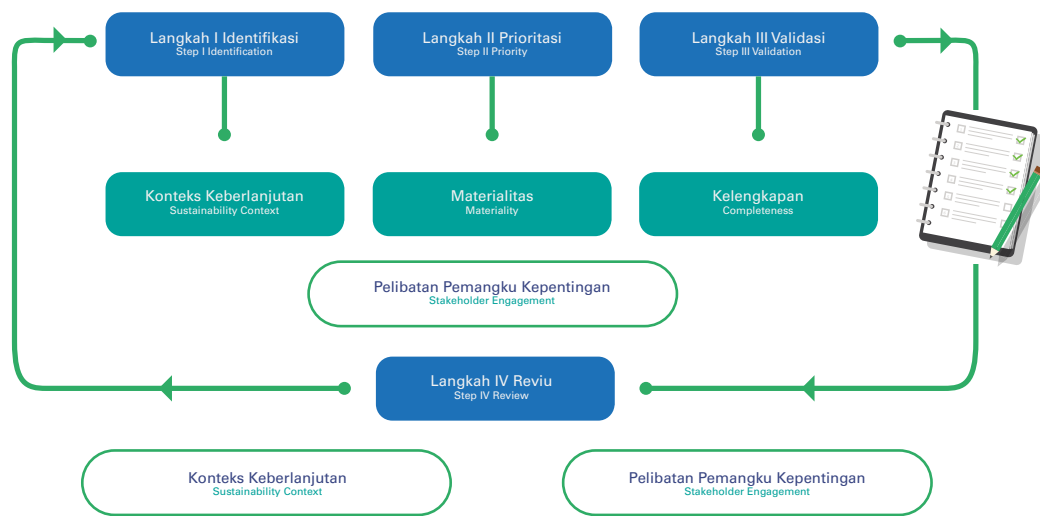
Kami menghargai setiap input dan umpan balik atas laporan tahun sebelumnya, dan kami menggunakan informasi tersebut untuk meningkatkan laporan kami pada tahun ini.

Alur proses penetapan konten laporan digambarkan sebagai berikut:

4. Review

We value every input and feedback on the previous year's report, and we use that information to improve our report this year.

The progress of the report content determination process is described as follows:



Dalam laporan ini, kami memaparkan isu-isu yang penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu para pemegang saham, individu, organisasi dan masyarakat yang merasakan dampak dari aktivitas kami, dan penting bagi kelangsungan usaha kami. Penentuan isi laporan ini mengacu pada empat prinsip standar GRI, yaitu:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan, melibatkan mereka dalam proses pelaporan, agar kami dapat merespons isu-isu yang relevan dan penting bagi mereka. Para pemangku kepentingan dilibatkan mulai dari proses penentuan konten hingga pemberian masukan pada laporan yang telah dipublikasikan.

2. Konteks Keberlanjutan

Kami menyampaikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan, yaitu aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dari keseluruhan operasional PT Pupuk Indonesia untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan.

In this report, we disclose important issues for stakeholders, namely shareholders, individuals, organizations and communities affected by the impact of our activities, and are important for the sustainability of our business. The determination of the contents of this report refers to four GRI standard principles, namely:

1. Stakeholder Engagement

We identify stakeholders, and involve them in the reporting process, in order to respond to issues that are relevant and important to the stakeholders. Stakeholders are involved starting from the process of determining content to providing input on published reports.

2. Sustainability Context

We convey the organization's performance in relation to the concept of sustainability, namely the economic, environmental and social aspects of PT Pupuk Indonesia's overall operations to establish a sustainable company.

3. Materialitas

Kami menyajikan topik-topik yang relevan dan penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu topik-topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi, yang dianggap substansial dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dari para pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Kami membahas setiap topik secara memadai dengan didukung data yang lengkap, agar dapat memberikan informasi yang cukup bagi para pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi pada kinerja kami selama jangka waktu periode pelaporan.

Selanjutnya, dalam pelaporan topik material, kami mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan Standar GRI, yaitu:

1. Accuracy

Data dan informasi dalam laporan ini disajikan dengan cukup detail dan akurat, dengan menggunakan teknik dan sistem pengukuran yang dapat diandalkan sesuai standar yang berlaku.

2. Balance

Laporan ini memaparkan dampak yang positif maupun negatif dari kinerja organisasi supaya pemangku kepentingan dapat menilai kinerja secara keseluruhan dan berimbang.

3. Clarity

Kami berupaya menyampaikan laporan yang jelas dan mudah dimengerti, dan laporan ini dapat diakses oleh para pemangku kepentingan dengan mudah.

4. Comparability

Isu dan informasi dalam laporan ini telah dipilih dan dikumpulkan dengan cara yang konsisten. Kami juga menampilkan data dan kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, untuk dapat menjadi bahan perbandingan dan analisa.

5. Reliability

Untuk meningkatkan kualitas laporan ini, proses pembuatannya dan semua informasi di dalamnya telah dikumpulkan, dianalisa, dan didokumentasikan dengan teliti.

6. Timeliness

Kami menerbitkan laporan-laporan keberlanjutan ini dengan konsisten tahun demi tahun dalam waktu yang tepat, sehingga para pemegang kepentingan dapat menggunakan laporan-laporan ini untuk pengambilan keputusan mereka.

3. Materiality

We present topics that are relevant and important to stakeholders, namely topics that reflect social, environmental and economic impacts, which are considered substantial and can influence the decision making of stakeholders.

4. Completeness

We discuss each topic adequately with complete data support, in order to provide enough information for stakeholders to evaluate our performance during the reporting period.

Furthermore, in reporting material topics, we refer to the principles of reporting GRI Standards, namely:

1. Accuracy

The data and information in this report are presented in sufficient detail and accurate, using techniques and measurement systems that are reliable according to applicable standards.

2. Balance

This report describes the positive and negative impacts of organizational performance so that stakeholders can assess overall and balanced performance.

3. Clarity

We strive to submit reports that are clear and easy to understand, and this report can be accessed by stakeholders easily.

4. Comparability

The issues and information in this report have been selected and collected in a consistent way. We also present data and performance from previous years, to be used for comparison and analysis.

5. Reliability

To improve the quality of this report, the making process and all information contained in the report have been carefully collected, analyzed and documented.

6. Timeliness

We publish these sustainability reports consistently year by year in a timely manner, so that stakeholders can use these reports for their decision making.

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material yang sesuai dengan kondisi dan tantangan tahun 2019, Pupuk Indonesia telah melakukan pengujian ulang terhadap 23 topik material tahun sebelumnya melalui uji materialitas yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material dengan ketentuan skala 1 penting dan 5: sangat penting. Ke-23 topik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Praktik Pengadaan
5. Anti Korupsi
6. Material
7. Energi
8. Air
9. Emisi
10. Air Limbah dan Limbah
11. Kepatuhan Lingkungan
12. Penilaian Lingkungan Pemasok
13. Kepegawaian
14. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
15. Pelatihan dan Pendidikan
16. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
17. Non Diskriminasi
18. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
19. Masyarakat Lokal
20. Kebijakan Publik
21. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
22. Pemasaran dan Pelabelan
23. Kepatuhan Sosial Ekonomi

Berdasarkan hasil uji materialitas yang melibatkan 91 responden pemangku kepentingan internal dan 64 responden pemangku kepentingan eksternal, maka terdapat 20 topik material yang mendapatkan skor minimal 4, yang masuk kategori mendekati sangat tinggi dan sangat tinggi. Ke-20 topik itu adalah sebagai berikut:

List of Material Topics and Limitations [GRI 102-47]

Material topics in this Report, as stated in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. Dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and social. Impacts in this report include those that have positive value.

To get Material Topics that are in line with the conditions and challenges of 2019, Pupuk Indonesia has retested 23 previous year's material topics through materiality tests involving internal and external stakeholders. In addition to being a form of stakeholder engagement, a survey was conducted to rank each material topic with the provisions of a scale of 1 as important and 5 as very important. The 23 topics are as follows:

1. Economic Performance
2. Market Existence
3. Indirect Economic Impacts
4. Procurement Practices
5. Anti-Corruption
6. Material
7. Energy
8. Water
9. Emissions
10. Wastewater and Waste
11. Environmental Compliance
12. Supplier Environmental Assessment
13. Staffing
14. Occupational Health and Safety
15. Training and Education
16. Diversity and Equal Opportunities
17. Non-Discrimination
18. Freedom of Association and Collective Negotiations
19. Local Communities
20. Public Policy
21. Customer Health and Safety
22. Marketing and Labeling
23. Socio-Economic Compliance

Based on the results of the materiality test which involved 91 internal stakeholder respondents and 64 external stakeholder respondents, there were 20 material topics that received a minimum score of 4, which were categorized as very high. The 20 topics are as follows:

1. Kinerja Ekonomi
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Praktik Pengadaan
5. Anti Korupsi
6. Material
7. Energi
8. Air
9. Emisi
10. Air Limbah dan Limbah
11. Kepatuhan Lingkungan
12. Penilaian Lingkungan Pemasok
13. Kepegawaian
14. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
15. Pelatihan dan Pendidikan
17. Non Diskriminasi
19. Masyarakat Lokal
20. Kebijakan Publik
21. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
22. Pemasaran dan Pelabelan
23. Kepatuhan Sosial Ekonomi

1. Economic Performance
3. Indirect Economic Impacts
4. Procurement Practices
5. Anti-Corruption
6. Material
7. Energy
8. Water
9. Emissions
10. Wastewater and Waste
11. Environmental Compliance
12. Supplier Environmental Assessment
13. Staffing
14. Occupational Health and Safety
15. Training and Education
17. Non-Discrimination
19. Local Communities
20. Public Policy
21. Customer Health and Safety
22. Marketing and Labeling
23. Socio-Economic Compliance

Sementara itu, 3 (tiga) topik material yang lain mendapat skor medium (rerata skor <4) yaitu:

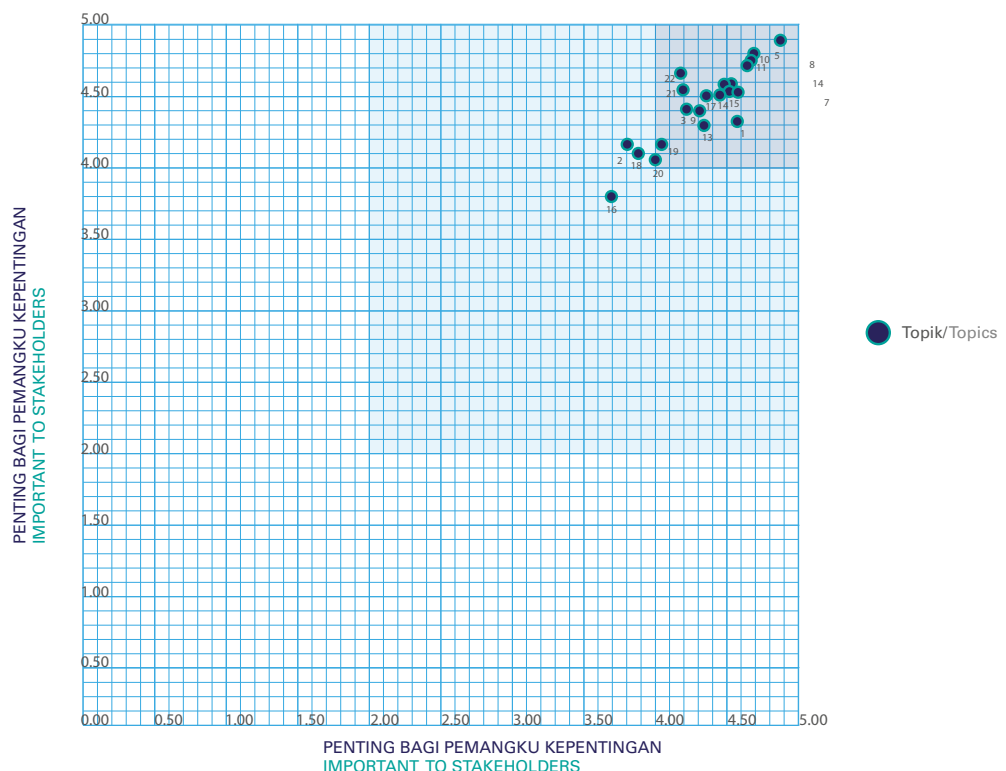
2. Keberadaan Pasar
16. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
18. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif

Meanwhile, 3 (three) other material topics which received a medium score (average score <4), namely:

2. Market Existence
16. Diversity and Equal Opportunities
18. Freedom of Association and Collective Negotiations

Matriks Materialitas Terpilih

Selected Materiality Matrix



Dalam laporan ini telah disepakati bahwa hanya topik material yang mendapat skor minimal 4 yang akan dibahas secara komprehensif, sedangkan yang mendapat skor di bawahnya akan dilakukan pembahasan secara garis besar. Dengan demikian, topik material laporan ini berbeda dan mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya yang mencakup 23 Topik Material. [GRI 102-49]

In this report, it has been agreed that only material topics with the lowest score of 4 will be comprehensively discussed, while the topics with the score below will be discussed in broad outline. Therefore, the material topics of this report are different and experience significant changes compared to the previous year's report which included 23 Material Topics. [GRI 102-49]

Topik Material dan Batasan Tahun 2019 [GRI 102-47]

Material and Boundary Topics in 2019

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	No. GRI	Batasan Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Inside Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1	√	
		201-2		
		201-3		
		201-4		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	203-1	√	
		203-2		
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi Significant impact to economic growth	204-1	√	
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan Significant impact to development	205-1	√	
		205-2		
		205-3		
Lingkungan Environment				
Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	301-1	√	
		301-2		
		301-3		
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	302-1	√	√
		302-2		
		302-3		
		302-4		
		302-5		
Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	303-1	√	√
		303-2		
Emisi Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	305-1	√	√
		305-2		
		305-3		
		305-4		
		305-5		
		305-6		
		305-7		

Topik Material dan Batasan Tahun 2019 [GRI 102-47]

Material and Boundary Topics in 2019

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	No. GRI	Batasan Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Inside Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Limbah Effluents and Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	306-1		
		306-2		
		306-3	√	√
		306-4		
		306-5		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	307-1	√	√
Penilaian Lingkungan Pemasok Suppliers Environmental Assessment	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	308-1	√	
		308-2		
Sosial Social				
Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundangan Compliance to regulations	401-1		
		401-2	√	
		401-3		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact to employees	403-1		
		403-2	√	
		403-3		
		403-4		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact to employees	404-1		
		404-2	√	
		404-3		
Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact to employees	406-1	√	
Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact to employees	413-1	√	
		413-2		
Kebijakan Publik Public Policy	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact to employees	415-1	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan pada konsumen Significant impact to consumers	416-1	√	√
		416-2		
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada konsumen Significant impact to consumers	417-1		
		417-2	√	√
		417-3		
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-economic Compliance	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi Significant impact to economic growth	419-1	√	√

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Pupuk Indonesia menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Pupuk Indonesia memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi: [\[GRI 102-53\]](#)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Kantor Pusat
Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480, Indonesia
Telepon (Hunting): +62 21 536 54900
Faksimile: +62 21 80647955
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>
Layanan Informasi: 0800-1-008001 (Toll Free)

Feedback

To realize two-way communication, Pupuk Indonesia provides a Feedback Form at the end of this report. To our stakeholders, we invite you to submit suggestions, input and questions on the data and information presented in this report so that we can improve the quality of our report and our sustainability performance in the future.

Access to Information on Sustainability Reports

Pupuk Indonesia provides the widest possible access to information for all stakeholders, as well as the public, to access this report. If you have questions about the contents of the report, please contact: [\[GRI 102-53\]](#)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Head Office
Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480, Indonesia
Phone (Hunting): +62 21 536 54900
Fax: +62 21 80647955
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>
Call Centre: 0800-1-008001 (Toll Free)



07 Bersinergi Menopang
Ketahanan Pangan
Synergy in Supporting
Food Security



08 Memberdayakan dan
Mengembangkan
Masyarakat
Community Empowerment
and Development



09 Sumber Daya Manusia
Unggul sebagai
Penggerak
Superior Human
Resources as Motors



10 Mewujudkan Tempat
Kerja yang Sehat
dan Aman
Creating a Healthy and
Safe Workplace



11 Terus Berinovasi
untuk Menghasilkan
Produk Terbaik
Keep Innovating to
Produce Best Products



12 Indeks
Index



Pupuk Indonesia menggunakan teknologi terkini dalam rangkaian proses produksi yang meliputi fase cair, padat dan gas pada temperatur dan tekanan tinggi. Tujuan utama kami adalah mendukung program ketahanan pangan dengan cara menjamin ketersediaan pasokan pupuk.

Pupuk Indonesia uses the latest technology in a series of production processes which include liquid, solid and gas phases at high temperature and pressure. Our main goal is to support the food security program by ensuring the availability of fertilizer supplies.





Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name
[GRI 102-1]

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia
Didirikan pada tanggal 3 Januari 1970
Established on January 3, 1970



Kantor Pusat

Head Office
[GRI 102-3] [3.b]

Jl. Taman Angrek, Kemanggisan
Jaya, Jakarta 11480, Indonesia
Tel.: (021) 53654900
Fax.: (021) 5481755, 5480607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: www.pupuk-indonesia.com
@pupuk_indonesia
Pupuk Indonesia
@pt.pupukindonesia



Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan

Legal Entity and Ownership
[GRI 102-5] [3.c.3]

Bentuk Badan Hukum/Legal Entity:

Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perusahaan Terbatas (PT)
State-owned Company (Persero) incorporated as a Limited Liability Company (PT)

Anggaran Dasar Perusahaan/Company's Articles of Association:

Akta Nomor 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Kutipan dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 7 Februari 1970 No. J.A.5/7/20 terakhir dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia tanggal 24 Oktober 2018 No. S-719/MBU/10/2018 hal : Persetujuan Penambahan Modal Dasar dan Modal Disetor serta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 03 tanggal 24 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan No. AHU-0148206.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 06 November 2018 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0260756 tanggal 06 November 2018.

Deed No. 4 dated January 3, 1970 made before Soeleman Ardjasmita, Notary in Jakarta, which has been approved based on Excerpts from the List of Stipulation of the Minister of Justice dated February 7, 1970 No.JA5/7/20 last with the Minister of State Owned Enterprises Letter of the Republic of Indonesia dated October 24, 2018 No: S-719/MBU/10/2018 matters: Approval for Increase of Authorized Capital and Paid-in Capital and Amendments to the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) as set forth in Deed No. 03 dated October 24, 2018, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of Company Registration No. AHU-0148206. AH.01.11.Tahun 2018 dated November 6, 2018 as the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No. AHUAH.01.03-0260756 dated November 6, 2018.

Kepemilikan/Ownership:

Pemerintah Indonesia 100%

Government of the Republic of Indonesia 100%



Wilayah Operasi Operations Area [GRI 102-4, 102-6] [3.c.4]

PT Pupuk Indonesia beroperasi di Indonesia dengan lokasi pabrik di:
PT Pupuk Indonesia operates in Indonesia with plants located in:

- Gresik, Jawa Timur/ East Java
- Cikampek, Jawa Barat/ East Java
- Bontang, Kalimantan Timur/ East Kalimantan
- Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam
- Palembang, Sumatera Selatan/ South Sumatera
- Jakarta sebagai lokasi kantor PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jakarta as the office located of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Produk-produk kami dipasarkan di seluruh Indonesia.
Our products are sold across Indonesia.



Bidang Usaha dan Produk Business Segments and Products [GRI 102-2] [3.d]

PT Pupuk Indonesia melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang pupuk, petrokimia, dan kimia lainnya serta agroindustri.
PT Pupuk Indonesia engaged in corporate management, trading and services in the fertilizer, petrochemicals, and other chemicals and agro-industries.

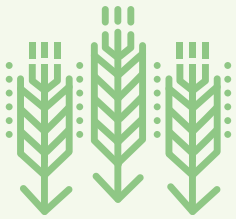
Produk-produk yang kami kelola di antaranya:
The products we manage include:

- Pupuk; meliputi jenis Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, dan Organik.
Fertilizers; consisting of Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, and Organic fertilizers.
- Produk samping, meliputi cement retarder, aluminium fluorida, gypsum, CO2 cair, dan asam klorida.
By products; consisting of cement retarder, aluminum fluoride, gypsum, liquid CO2, and hydrochloric acid.
- Bahan kimia dasar, meliputi amonia, asam sulfat, dan asam fosfat.
Produk inovasi, seperti pupuk hayati, benih, dekomposer, pestisida, dan lain-lain.
Basic chemicals, including ammonia, sulfuric acid, and phosphoric acid.
Innovative products, such as biological fertilizers, seeds, decomposers, pesticides, and other products.

Hingga akhir tahun 2019, tidak ada produk Perseroan yang dilarang di pasar tertentu.
By the end of 2019, there were no Company's products that were banned in certain markets.

Jejak Langkah Milestones

1970



PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdiri sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di industri pupuk sejak tahun 1970.

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia menguasai 60% saham.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia menguasai 13% saham.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was established as an SOE company engaged in fertilizer industry since 1970.

To cooperate with ASEAN member states, we established the following companies:

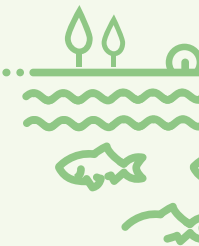
- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia has a 60% shareholding.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia has a 13% shareholding.

2010-2013



PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 12 November 2010 dan berubah dari Operating Holding menjadi Strategic and Investment Holding.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on November 12, 2010 and changed from Operating Holding to Strategic and Investment Holding.



2018



Selesaiya konstruksi dan produksi urea pertama proyek Amurea II Petrokimia Gresik, anak Perusahaan Pupuk Indonesia di Gresik, Jawa Timur.

The settlement of construction and production of first urea project of Amurea II Petrokimia Gresik project, a subsidiary of Pupuk Indonesia in Gresik, East Java.



1997-1998

Terbit PP No. 28 Tahun 1997 dan PP No. 34 Tahun 1998, yang menempatkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai Perusahaan Induk (Operating Holding) dan membawahi 6 (enam) perusahaan, yaitu (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra dan PT Rekayasa Industri).

Publishment of PP No. 28 of 1997 and PP No. 34 of 1998, which puts PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as an Operating Company which supervises 6 (six) companies, namely (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra and PT Rekayasa Industri).

2014-2017



- Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.
- Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Peresmian Pabrik PKT 5.
- Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.
- Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Konstruksi Pabrik Pusri IIB selesai.
- On August 18, 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Energi.
- April 30, 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Inauguration of PKT 5 Plant.
- Development of PT Pupuk Kujang NPK II Plant.
- Development of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang NPK Fusion I Plant.
- Construction of the IIB Pusri Plant was complete.



2019

Dimulainya konstruksi Proyek Pabrik NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda, Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Krueng Geukueh, Aceh.

Commencement of construction of the PT Pupuk Iskandar Muda NPK Chemical Plant Project, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Krueng Geukueh, Aceh.

Visi, Misi, dan Tata Nilai [GRI 102-16] [3.a]

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Misi disahkan oleh Kementerian BUMN melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 melalui surat No. S-710/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018.

The Vision and Mission was approved by the Ministry of SOEs through the ratification of the 2018-2022 Long-term Corporate Plan through letter No. S-710/MBU/10/2018 dated October 24, 2018.

VISI VISION

Menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia.

To become a world-class agrochemical and petrochemical company that is highly competitive and sustainable and contributes to national food security and world needs.

MISI MISSION

Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing tinggi, aman dan ramah lingkungan dengan jangkauan global.

Providing products and services that are highly competitive, safe and environmentally friendly with global reach.

Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

Providing excellent service to customers.

Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.

Supporting national food security and sovereignty programs.

Mengembangkan bisnis inti dan turunan serta portofolio bisnis yang saling bersinergi.

Developing core and derivative businesses and a synergistic business portfolio.

Menjalankan bisnis secara komersial dengan prinsip tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif melalui SDM yang profesional.

Doing business commercially with the principles of good governance and effective risk management through professional HR.

Memberikan manfaat dan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan dan pemangku kepentingan.

Providing maximum benefits and added value to companies and stakeholders.

Pupuk Indonesia dibangun dengan nilai-nilai luhur yang akan mendukung kami dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan. Nilai-nilai ini menjadi panduan perilaku setiap insan Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia is founded on noble values that enable us to achieve our vision and objectives. These values serve as reference for every Pupuk Indonesia personnel.

Customer Focus

Insan Pupuk Indonesia mengutamakan kepentingan pelanggan, memperhatikan kondisi pasar, serta memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dan *stakeholder* lainnya.

Our people prioritizes customers. With a view of market conditions, they offer the best service to customers and stakeholders.

Achievement Oriented

Insan Pupuk Indonesia selalu memberikan hasil yang maksimal dalam setiap tugas dan pekerjaan, keinginan untuk berprestasi tinggi serta memberikan manfaat bagi para *stakeholder*.

Our people are highly dedicated in carrying out every duty and assignment. They seek to achieve higher goals and provide greater benefits to stakeholders.

Responsive

Insan Pupuk Indonesia selalu dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan persaingan bisnis, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi serta memiliki pandangan jauh ke depan (*visioner*).

Our people always adapt to the market conditions and business competition. They seek to innovate and they are forward looking visionaries.

Ethical

Insan Pupuk Indonesia menjalankan bisnis secara beretika dan bertanggung jawab, termasuk di dalamnya mengimplementasikan GCG secara konsisten, bertindak adil dan jujur, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Our people conduct business ethically and responsibly, including implementing GCG consistently, acting fairly and honestly, and being responsible to society and the environment.

Synergy

Insan Pupuk Indonesia mengutamakan persatuan, sinergi dan kerja sama dalam menjalankan tugas dan pekerjaan baik selaku individu maupun unit kerja dan anak perusahaan.

Our people prioritize unity, synergy and cooperation in carrying out tasks and work both as individuals and as work units and subsidiaries.

Sosialisasi visi, misi dan tata nilai perusahaan pada tahun 2019 dilakukan dengan berbagai cara, kepada setiap insan Pupuk Indonesia, antara lain:

1. Penyampaian pada seluruh direksi dan insan Pupuk Indonesia melalui media publikasi internal, berupa: TV Media, e-mail, majalah internal, dan media luar ruangan lainnya.
2. Sosialisasi melalui website perusahaan.
3. Sosialisasi kepada karyawan baru melalui kegiatan pelatihan dan induksi karyawan.
4. Sosialisasi melalui berbagai pertemuan dan pelatihan karyawan yang diadakan sepanjang tahun 2019.

The socialization of the company's vision, mission and values in 2019 will be carried out in various ways, to every Pupuk Indonesia personnel, including:

1. Communication to Pupuk Indonesia Directors and employees using internal channels: Media TV, email, internal magazine, and outdoor spaces.
2. Communication on the corporate website.
3. Communication to new employees during training and orientation.
4. Communication in employee meetings and training held in 2019.

Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Produk Pupuk Indonesia disebarakan ke seluruh Indonesia untuk digunakan dalam peningkatan produksi pertanian dalam rangka menciptakan ketahanan pangan di Indonesia. Pelanggan kami terdiri dari dua segmentasi, yaitu petani dan kelompok tani, serta perusahaan pertanian dan perkebunan. Selain itu, produk Pupuk Indonesia Grup juga dipasarkan ke negara tujuan ekspor, antara lain, Australia, Belgia, Chile, China, Costa Rica, East Timor, Egypt, India, Jepang, Jordan, Malaysia, Mexico, Morocco, Myanmar, New Zealand, Peru, Phillipines, Puerto Rico, Singapore, South Africa, South Korea, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, USA, UK dan Vietnam.

Market Share [GRI 102-6]

Pupuk Indonesia's products are distributed throughout Indonesia to increase agricultural production so as to create food security in Indonesia. Our customers consist of two segments, namely farmers and farmer groups, and agricultural companies, plantations and industries. In addition, the Company's products are also marketed to export destination countries, including Australia, Belgium, Chile, China, Costa Rica, East Timor, Egypt, India, Japan, Jordan, Malaysia, Mexico, Morocco, Myanmar, New Zealand, Peru, Philippines, Puerto Rico, Singapore, South Africa, South Korea, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, USA, UK and Vietnam.

Skala Organisasi [GRI 102-7] [GRI 102-8] [3.c.1]

Scale of Organization

Deskripsi Description	Satuan Unit	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	9.758	15.265
Jumlah Total Anak Perusahaan Beroperasi Total Operating Subsidiaries	Jumlah Anak Perusahaan Total Subsidiaries	10 anak perusahaan dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia, dan sejumlah negara ekspor. 10 subsidiaries with operational distribution networks in every region in Indonesia, and a number of export Countries.	10 anak perusahaan dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia, dan sejumlah negara ekspor. 10 subsidiaries with operational distribution networks in every region in Indonesia, and a number of export Countries.
Penjualan Bersih Net Sales	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	71,31	69,45
Aset Asset	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	135,55	138,90
Liabilitas Liabilities	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	63,80	72,88
Ekuitas Equity	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	71,75	66,03
Modal Dasar Authorized Capital	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	25	25
Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholder	Persen Percent	Pemerintah RI-100% Government of Republic of Indonesia-100%	Pemerintah RI-100% Government of Republic of Indonesia-100%
Total Produksi Total Production	Ton	18.910.392	18.462.166
Jumlah Produk yang Disediakan Total Products Provided	Jenis Produk Type of Product	22	22

Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja [GRI 102-4] Subsidiaries and Operating Areas



PT PUPUK ISKANDAR MUDA
LHOKSEUMAWE
Jalan Raya Medan - Banda Aceh, Krueng
Geukeuh, Lhokseumawe
Nanggroe Aceh Darussalam-24310
Phone: (62-645) 56222
Fax.: (62-645) 56096
E-mail: info@pim.co.id
Website: <http://www.pim.co.id>



PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
PALEMBANG
Jalan Mayor Zen, Palembang 30118
Phone: (62-711) 712111, 712222
Fax.: (62-711) 712100, 712020
E-mail: info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id
Website: <http://www.pusri.co.id>



PT PUPUK KUJANG
KARAWANG
Jalan Jenderal A. Yani No. 39
Cikampek, Karawang, Jawa Barat-41373
Phone: (62-264) 314336-340, 313451-452,
316123, 316141
Fax.: (62-264) 314235, 314335,
E-mail: info@pupuk-kujang.co.id
Website: <http://www.pupuk-kujang.co.id>



PT PETROKIMIA GRESIK
GRESIK
Jalan Jend. A. Yani, Gresik, Jawa Timur-61119
Phone: (62-31) 3981811, 3981814,
3982100, 3982200
Fax.: (62-31) 3981722, 3892272
E-mail: pkg@petrokimia-gresik.com
Website: <http://www.petrokimia-gresik.com>



PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
BONTANG
Jalan James Simandjuntak No. 1
Bontang, Kalimantan Timur-75313
Phone: (62-548) 41204, 41202, 41203,
Fax.: (62-548) 41616, 41626
E-mail: corsec@pupukkaltim.com,
Website: <http://www.pupukkaltim.com>



PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK
JAKARTA
Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3
Jl. Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat-11440
Phone: (62-21) 2263 1881 - 83
Fax.: (62-21) 2256 1904
E-mail: info@pi-logistik.com
Website: www.pi-logistik.com



PT MEGA ELTRA
JAKARTA
Jl. Jatiwaringin Raya No.1, Cipinang Melayu,
Jakarta Timur
Phone: (62-21) 3909018
Fax.: (62-21) 3909326, 3102937
E-mail: pr@megaeltra.com
Website: <http://www.megaeltra.com>



PT PUPUK INDONESIA ENERGI
JAKARTA
Gedung Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta-10160
Phone: (62-21) 3446678
E-mail: info@pi-energi.com
Website: <http://www.pi-energi.com>



PT PUPUK INDONESIA PANGAN
JAKARTA
Gedung Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta-10160
Phone: (62-21) 3446460
E-mail: info@pi-pangan.com
Website: <http://www.pi-pangan.com>



PT REKAYASA INDUSTRI
JAKARTA
Jalan Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta Selatan-12740
Phone: (62-21) 7988700, 7988707
Fax.: (62-21) 7988701, 7988702
E-mail: corpsec@rekayasa.co.id
Website: <http://www.rekayasa.co.id>

Informasi Mengenai Karyawan [GRI 102-8] [3.c.2]

Per 31 Desember 2019, Pupuk Indonesia memiliki total karyawan sebanyak 9.758 orang, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak, turun dibandingkan tahun 2018 dengan karyawan sebanyak 15.265 orang. Penurunan jumlah karyawan terjadi karena jumlah karyawan yang pensiun lebih besar dari jumlah karyawan perekrutan serta perampingan karyawan. Pada tahun pelaporan, PTPI tidak memiliki karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu) berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan data dari SDM, berikut komposisi karyawan Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018.

Employee Information [GRI 102-8] [3.c.2]

As of December 31, 2019, Pupuk Indonesia had a total of 9,758 employees, consisting of permanent employees and contract employees, a decrease compared to 2018 with 15,265 employees. The decrease in the number of employees was due to the number of retired employees that exceeds the number of employees recruited as well as downsizing employees. In the reporting year, PTPI did not have employees based on the type of employment contract (full time and part time) by gender. Based on data from HR, the following are the compositions of the Company's employees during 2019 and 2018.

Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian

Employee Based on Employment Contract

Pegawai Tetap Permanent Employee		Kontrak Contract Employee		Jumlah Total	
2019	2018	2019	2018	2019	2018
8.892	9.661	866	5.604	9.758	15.265

*Karena operasional kami berdasarkan anak perusahaan yang berada di berbagai wilayah, maka jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian berdasarkan wilayah telah diwakili oleh data di atas.

*Because our operations are based on subsidiaries in various regions, the total of employees based on employment contracts by region has been represented by the data above.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan (Tetap dan Kontrak), Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Based on Type of Employment Contract (Permanent and Contract), by Gender

Tetap Permanent				Kontrak Contract				Jumlah Total	
2019		2018		2019		2018		2019	2018
Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
8.126	766	8.840	821	739	127	5.097	507	9.758	15.265

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Dalam menjalankan usaha, Pupuk Indonesia menggandeng pemasok barang dan jasa karena Perusahaan tidak bisa mencukupi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Dalam laporan ini, berdasarkan lokasi geografisnya, pemasok dibedakan menjadi pemasok nasional yaitu mereka yang memproduksi barang dan jasa di wilayah Indonesia termasuk di dalamnya pemasok lokal yang berada di sekitar operasional Perseroan, serta pemasok internasional yaitu mereka yang memproduksi barang dan jasanya di luar wilayah Indonesia.

Berdasarkan kriteria itu, jumlah pemasok dan nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Supply Chain [GRI 102-9]

In running the business, Pupuk Indonesia cooperates with suppliers of goods and services, as the Company otherwise will not be able to meet all the needs of goods and services independently. In this report, based on geographical location, suppliers are differentiated into national suppliers, namely those producing goods and services in the territory of Indonesia - including local suppliers around the Company's operational areas, as well as international suppliers, namely those producing goods and services outside the territory of Indonesia.

Based on these criteria, the number of suppliers and the contract value are as follows:

Kategori Pemasok Supplier Category	Jumlah Total		Nilai Kontrak (Miliar Rupiah) Contract Value (Billion Rupiah)	
	2019	2018	2019	2018
Pemasok Nasional National Supplier	3.179	2.804	14.175	8.335
Pemasok Internasional International Supplier	193	138	10.787	5.019
Jumlah Total	3.372	2.942	24.962	13.355

Mitra Produk Pupuk Organik

Selain pemasok seperti disebutkan dalam tabel di atas, Pupuk Indonesia juga melibatkan para mitra produsen pupuk organik sesuai dengan standar yang disepakati bersama, yang dituang dalam sebuah kontrak kerja sama. Jumlah mitra produk pupuk organik pada tahun 2019 adalah 172 mitra, turun dibandingkan tahun 2018 dengan 182 mitra. Adapun total produksi pada tahun pelaporan tercatat sebesar 638.521 ton, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai sebesar 653.404 ton. Sementara itu, penjualan tahun 2019 adalah sebesar Rp195,55 miliar, naik dari tahun 2018, yang mencapai Rp189,58 miliar. Jumlah pekerja pada mitra produsen pupuk organik tahun 2019 tercatat sebanyak 2.238 orang, naik dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah pekerja sebanyak 1.570 orang.

Rantai Bisnis

Pupuk Indonesia menggunakan teknologi terkini dalam rangkaian proses produksi yang meliputi fase cair, padat dan gas pada temperatur dan tekanan tinggi. Tujuan utama kami adalah mendukung program ketahanan pangan dengan cara menjamin ketersediaan pasokan pupuk. Produk kami didistribusikan pada empat tingkat wilayah: provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelompok lain, di seluruh Indonesia.

Berbagai strategi dan upaya kami lakukan untuk menjaga pasokan pupuk dengan harga yang kompetitif, antara lain dengan:

1. Melakukan peremajaan pada pabrik-pabrik lama.
2. Meningkatkan efisiensi pada pabrik-pabrik lama yang boros energi dengan cara modifikasi berdasarkan audit energi.
3. Melakukan substitusi penggunaan energi dari gas alam ke batubara.
4. Melakukan efisiensi dalam hal pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh anak perusahaan.
5. Melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

Organic Fertilizer Product Partners

In addition to the suppliers as mentioned in the table above, Pupuk Indonesia also involves the organic fertilizer product partners in accordance with mutually agreed standards, which are set forth in a cooperation contract. The total of organic fertilizer product partners in 2019 was 172 people, decreased compared to 2018 with 182 people. The total production in the reporting year was 638,521 tons, decreasing from the previous year, which reached 653,404 tons. Meanwhile, the sales in 2019 was Rp195.55 billion, an increase from 2018, which reached Rp189.58 billion. The total of workers in organic fertilizer product partners in 2019 was 2,238 people, an increase compared to 2018 with 1,570 people.

Business Chain

Pupuk Indonesia is using the latest technologies in our production process, from liquid, solid, and gas phases at high temperatures and pressures. Our primary objective is to achieve food security by ensuring fertilizer availability. Our products are distributed to four administrative levels: provinces, regencies, sub-regencies, and other groups across Indonesia.

Our strategies and measures to safeguard fertilizer availability and maintain competitive prices include:

1. Revitalizing old plants.
2. Improving fuel efficiency in old plants and performing energy audits to carry out the necessary modifications.
3. Substituting our energy source from natural gas to coal.
4. Taking efficiency measures when procuring raw materials for compound fertilizers in every subsidiary.
5. Cooperating with phosphate mine owners.

Mekanisme Distribusi

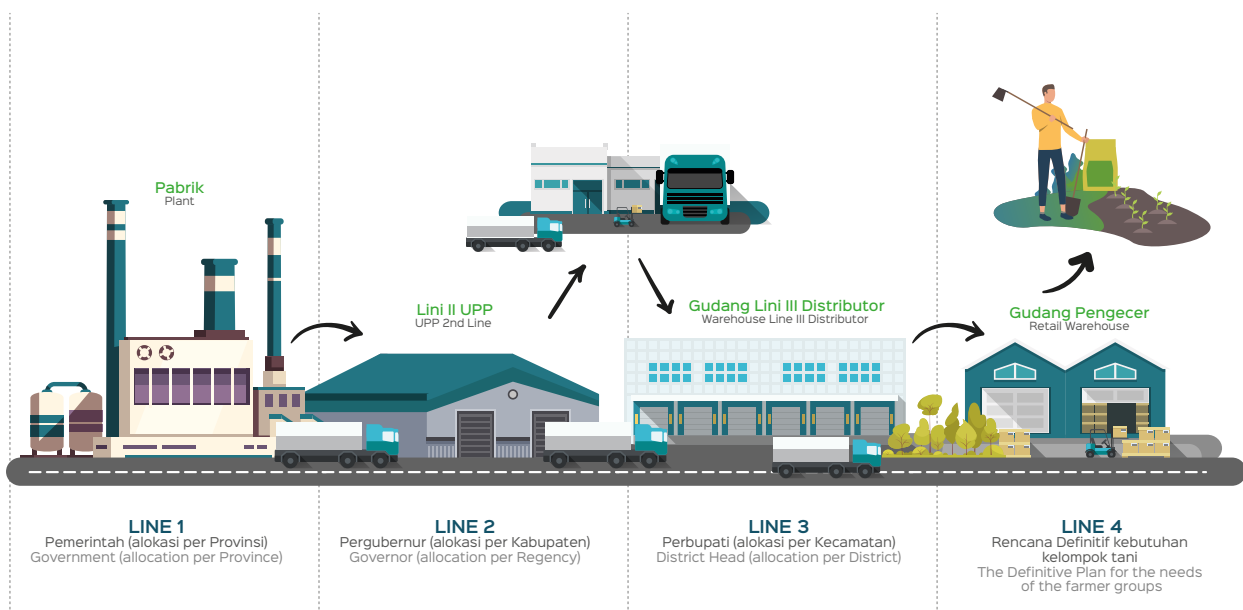
Untuk memastikan penyaluran pupuk yang tepat guna dan tepat waktu, Pupuk Indonesia telah menyiapkan jaringan distribusi dan gudang di seluruh wilayah Indonesia guna menjamin stok selalu tersedia, terutama pada masa musim tanam. Sistem alur pengadaan dan penyaluran pupuk sebagai berikut:

1. Sesuai Permendag 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (enam) Tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (enam) Tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.

Distribution Mechanisms

To ensure that fertilizer distribution is appropriate and timely, Pupuk Indonesia has prepared distribution networks and warehouses throughout Indonesia to ensure that stock is always available, especially during the growing season. Fertilizer procurement and distribution flow system are as follows:

1. Under the Regulation of the Minister of Trade 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates domestic availability and distribution of subsidized fertilizers for the agriculture sector on a national scale, from Line 1 until Line IV. Fertilizers must meet the 6 (six) Principles of Fitness: Fitness by Type, by Quantity, by Price, by Location, by Time, and by Quality.
2. Manufacturers must ensure that distribution of subsidized fertilizers is uninterrupted that meet the 6 (six) principles of fitness and own the Level III warehouses in their areas of responsibility.
3. Distributors distribute subsidized fertilizers from Line III to Line IV.
4. Retailers further directly distribute the subsidized fertilizers that meet the 6 (six) principles of fitness to farmers or farming groups Definitive Plans for Group Needs.
5. Distribution of fertilizer to farmers/farmer groups starts with the application in stages starting from Retailers to Producers.



Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 102-10] [3.f]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan di Pupuk Indonesia yaitu berpindahnya alamat anak perusahaan PT Mega Eltra, yang semula beralamat di Jalan Menteng Raya No. 27 Jakarta Pusat 10340, saat ini telah menempati kantor baru beralamat di Jl. Jatiwaringin Raya No.1, Cipinang Melayu, Jakarta Timur. Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan jumlah pemasok yang terdaftar di Pupuk Indonesia Grup dari 16.384 pemasok pada tahun 2018 menjadi 19.268 pemasok pada tahun 2019. Selama tahun 2019, terdapat pemasok baru sebanyak 2.884 pemasok dan tidak ada pemutusan hubungan dengan pemasok.

Significant Changes in Organizations and Supply Chains [GRI 102-10] [3.f]

During the reporting year, there was a significant change in Pupuk Indonesia, namely the change of address of a subsidiary of PT Mega Eltra, which was originally based at Jalan Menteng Raya No. 27 Central Jakarta 10340, currently has a new office located at Jl. Jatiwaringin Raya No.1, Cipinang Melayu, East Jakarta. Meanwhile, a change in the supply chain occurred with the addition of the total of suppliers registered in the Pupuk Indonesia Group from 16,384 suppliers in 2018 to 19,268 suppliers in 2019. During 2019, there were 2,884 new suppliers and there was no termination of relations with the suppliers.

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12] [3.e]

Sebagai sebuah perusahaan yang mengedepankan tata kelola yang baik demi perusahaan yang berkelanjutan, Pupuk Indonesia mengadopsi berbagai peraturan perundangan serta regulasi dan standar, baik yang bersifat nasional maupun internasional, seperti:

External Initiatives [GRI 102-12] [3.e]

As a company that focuses on good governance for sustainable business, Pupuk Indonesia adopts nationally and internationally prevailing laws, regulations, and standards, such as:



Nama Sertifikat Name of Certificate	SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System
Pemberi Sertifikat Issuer	SGS
Masa Berlaku Validity	18 Februari 2022 February 18, 2022



Nama Sertifikat Name of Certificate	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
Pemberi Sertifikat Issuer	Badan Sertifikasi PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia)
Masa Berlaku Validity	27 Oktober 2022 October 27, 2022

Sedangkan untuk anak perusahaan Pupuk Indonesia sebagai berikut: The following are for the subsidiaries of Pupuk Indonesia:

Nama Sertifikat Name of Certificate	Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2021 March 7, 2021
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2020 December 23, 2020
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland Indonesia	25 Mei 2022 May 25, 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2021 September 17, 2021
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS	28 April 2021 April 28, 2021
	PT Rekayasa Industri	DNV	31 Juli 2020 July 31, 2020
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environment Management System	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2021 March 7, 2021
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2020 December 23, 2020
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	25 Mei 2022 May 25, 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2021 September 17, 2021
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS	28 April 2021 April 28, 2021
	PT Rekayasa Industri	DNV	20 Desember 2020 December 20, 2020
SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory	PT Petrokimia Gresik		18 November 2024 November 18, 2024
	PT Pupuk Kujang	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	28 Agustus 2022 August 28, 2022
	PT Pupuk Kalimantan Timur		21 Juni 2020 June 21, 2020
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		28 Juli 2024 July 28, 2024
SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian Testing Laboratory	PT Petrokimia Gresik		
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	19 September 2021 September 19, 2021
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		20 September 2020 September 20, 2020
ISO 50001:2011 Energy Management System	PT Petrokimia Gresik	Lloyd's Register	11 Desember 2021 December 11, 2021
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	19 November 2022 November 19, 2022
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Sucofindo ICS	20 Agustus 2021 August 20, 2021
		TUV Nord	15 November 2020 November 15, 2020
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	BSI	21 Agustus 2021 August 21, 2021

Nama Sertifikat Name of Certificate	Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity
ISO 45001:2018 Management Systems of Occupational Health and Safety	PT Petrokimia Gresik	SGS	28 April 2023 April 28, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	21 Mei 2022 May 21, 2022
	PT ReKayasa Industri	DNV	11 Oktober 2022 October 11, 2022
Sistem Manajemen K3 K3 Management System	PT Petrokimia Gresik		3 Februari 2022 February 3, 2022
	PT Pupuk Kujang		30 Juli 2021 July 30, 2021
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	16 Mei 2019 May 16, 2019 Resertifikasi telah dilakukan namun menunggu penerbitan sertifikat dari Kemenaker Recertification has been carried out but the Company is awaiting the issuance of certificates from the Ministry of Manpower
	PT Pupuk Iskandar Muda		29 Maret 2022 March 29, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		29 Maret 2022 March 29, 2022
	PT ReKayasa Industri		14 Juli 2020 July 14, 2020
	SIH 20122:2015 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer Green Industry Standard for Tunggal Hara Makro Primer Artificial Fertilizer Industry	PT Pupuk Kujang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Sertifikasi Industri Hijau
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Green Industry Certification Institute, Green Industry Certification Center	22 Desember 2021 December 22, 2021
SIH 20122.1:2018 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk urea, SP-36 dan ZA Green Industry Standard for the Urea Fertilizer Industry, SP-36 and ZA Fertilizer Industry	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute, General Center for Technologies in Industrial Pollution Prevention	20 Oktober 2022 October 20, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		20 Oktober 2023 October 20, 2023
Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan Environmental Laboratory Competence	PT Pupuk Kalimantan Timur	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	19 September 2024 September 19, 2024
International Fertilizer Association (IFA) Protect and Sustain Product Stewardship Programme	PT Petrokimia Gresik		18 Februari 2021 February 18, 2021
	PT Pupuk Kalimantan Timur	SGS	26 Juli 2020 July 26, 2020
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		3 Mei 2021 May 3, 2021

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13] [3.e]

Selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia bergabung dalam berbagai asosiasi/organisasi yang bermanfaat untuk meluaskan wawasan, menjalin jejaring, serta membuka kesempatan untuk belajar tren terbaru dalam industri, yaitu:

Membership of Associations [GRI 102-13] [3.e]

During the reporting year, the Company joined various associations/organizations to broaden knowledge, establish networks, and seize opportunities to learn the latest trends in the industry, such as:

Nama Organisasi Name of Organization	Posisi di Organisasi (Pengurus/Anggota) Position in the Organization (Committee/Member)	Skala Organisasi (Nasional/Internasional) Scale of Organization (National/International)	Besaran Iuran Keanggotaan Rutin Routine Membership Fee
Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizer Producers Association	Pengurus Committee	Nasional National	Iuran hanya untuk anggota Fees are only for members
International Fertilizer Association (IFA)	Anggota Member	Internasional International	± €60.000 – €70.000
Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia Professional Certification Institute of Pupuk Indonesia	Pengurus Committee	Nasional National	Tidak ada iuran rutin No regular fee



07 Bersinergi Menopang Ketahanan Pangan
Synergy in Supporting Food Security



08 Memberdayakan dan Mengembangkan Masyarakat
Community Empowerment and Development



09 Sumber Daya Manusia Unggul sebagai Penggerak
Superior Human Resources as Motors



10 Mewujudkan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman
Creating a Healthy and Safe Workplace



11 Terus Berinovasi untuk Menghasilkan Produk Terbaik
Keep Innovating to Produce Best Products



12 Indeks
Index



Good Corporate Governance merupakan fondasi strategis peningkatan daya saing dan upaya untuk melindungi kepentingan *Shareholder* dan *Stakeholder*.

Good Corporate Governance is a strategic foundation to increase competitive advantage and as an effort to protect the interest of Shareholders and Stakeholders.



05

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance of Sustainability

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability



Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* lainnya. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perseroan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG.

Komitmen Pupuk Indonesia dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Pembentukan Kompartemen Tata Kelola Korporat sebagai fungsi penanggung jawab utama GCG satu tingkat di bawah Direksi.
2. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
3. Pengembangan pemahaman dan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG.

Good Corporate Governance (GCG) is a strategic foundation towards achieving sustainable competitive advantage. GCG is a system, structure, mechanism and culture that will protect the interests of shareholders and other stakeholders. With the commitment from all individuals of the Company, the Company has not only complied with various provisions related to the implementation of GCG but also applied the best practices, so that it has become one of the leading companies in implementing GCG.

The commitment of Pupuk Indonesia in implementing GCG is realized among others through:

1. Establishment of Corporate Governance Compartment as the main responsible function of GCG one level below the Board of Directors.
2. Determination of the Main GCG Documents, namely: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board of Commissioners and Directors Board Manual, and Code of Group Governance.
3. Development of understanding and competence of each of the Company's Personnel related to the implementation of GCG.

4. Pelaksanaan GCG *assessment* setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/ *Area of Improvement* (Aoi) atas hasil GCG *assessment* yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.

4. Implementation of GCG *assessment* every year.
5. Follow-up on the Recommendation/*Area of Improvement* (Aoi) on the results of the GCG *assessment* carried out as a corrective step to improve the implementation of GCG in the Company.

Struktur Tata Kelola

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012. Penerapan GCG di Perseroan tersebut diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 5 November 2012 yang telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09/KEP.KOM/XII/2017 dan No. SK/DIR/066/2017 tanggal 22 Desember 2017.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG di PTPI bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perusahaan;
2. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*) serta citra yang baik (*good corporate image*);
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
4. Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*;
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif;
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan Organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan;
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Governance Structure

Basic Reference for GCG Application

The implementation of GCG at the Company refers to the SOE Minister of State Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and amendments through SOE Minister of State Regulation No. PER-09/MBU/2012 July 6, 2012. The implementation of GCG at the Company is regulated in the Company's Code of Corporate Governance which was approved by President Commissioner and President Director on November 5, 2012 and was updated through Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 09/KEP.KOM/XII/2017 and No. SK/DIR/066/2017 dated December 22, 2017.

Objectives of GCG Application

The following are the objectives of the GCG application in PTPI:

1. Encourage the establishment of correct and fully prudent management decision making mechanism through check and balance mechanism in accordance with the functions of each of the Company's Organ;
2. Maximize the Company value in the form of high performance and good corporate image;
3. Encourage professional, transparent and efficient Company's management and strengthen the functions and independence of Corporate Organs;
4. Encourage Company Organs in making decisions and taking actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders;
5. Encourage efficient and effective risk and resource management;
6. Reduce the potential conflicts of interest between Company Organs and employees in running the Company's business;
7. Create conducive business environment to achieve the Company's goals.

Prinsip-Prinsip GCG

Pupuk Indonesia memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG tersebut meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness and equality*).

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-18]

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU No. 40/2007) dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Pupuk Indonesia telah menetapkan Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Direksi adalah Kompartemen Tata Kelola Korporat, Satuan Pengawasan Intern serta Sekretaris Perusahaan. Adapun Struktur Tata Kelola Perseroan di tahun 2019 sebagai berikut:

Principles of GCG Application

Pupuk Indonesia ensures that GCG principles are applied in all business aspects and by all positions within the Company. The principles include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and equality.

Corporate Governance Structure [GRI 102-18]

Pursuant to the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007) and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in a State-Owned Enterprise, Pupuk Indonesia has established a Corporate Governance Structure consisting of the Main Organs and Supporting Organs of the Company. The Company's main organs include General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. The Supporting Organs of the Board of Commissioners include GCG & Risk Management Monitoring Committee, the Audit Committee, the Board of Commissioners' Secretary and the Board of Directors' Supporting Organs include Corporate Governance Compartment, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. The Corporate Governance Structure in 2019 is as follows:



Kebijakan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mewajibkan emiten menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya mulai tanggal 1 Januari 2020, maka PTPI mempersiapkan kebijakan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan ini mengatur tentang struktur, proses, dan hasil tata kelola keuangan berkelanjutan, termasuk penetapan tanggung jawab dan wewenang dalam penerapan kebijakan tersebut. Kepatuhan terhadap Peraturan tersebut sekaligus merupakan upaya PTPI berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU No. 40/2007 dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Menteri BUMN bertindak selaku RUPS Persero dalam hal seluruh saham Persero dimiliki oleh negara.

Sebagai Organ Perusahaan tertinggi, RUPS menjadi forum formal bagi para Pemegang Saham untuk mengambil berbagai keputusan strategis. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Para Pemegang Saham dapat menyampaikan haknya untuk memberi pendapat dan saran melalui RUPS, untuk pengambilan keputusan-keputusan strategis. Keputusan-keputusan yang diambil mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak, yaitu Para Pemegang saham dan Perusahaan. Saran, pendapat dan rekomendasi yang diberikan oleh para pemegang saham melalui RUPS bersifat mengikat dan harus dilaksanakan, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

Adapun beberapa wewenang RUPS di antaranya:

1. Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan.

Sustainable Financial Governance Policy

With the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers and Public Companies, which requires issuers to apply Sustainable Finance in their business activities started on January 1, 2020, PTPI is preparing Sustainable Financial Governance policy. The policy regulates structure, process, and results of sustainable financial governance, including determination of responsibilities and authorities in the implementation of the policy. Compliance to the Regulation is a manifestation of PTPI's efforts in contributing in driving national economy which put forwards harmony between economic, social, and living environmental aspects.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has the authority which was not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40/2007 and/or the Company's Articles of Association. Based on Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs), the SOE Minister acts as a Limited Liability Company GMS in the event that all Company's shares are owned by the state.

As the highest Corporate Organ, the GMS becomes a formal forum for shareholders to make various strategic decisions. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS), which are held in accordance with the Company's Articles of Association (AD) and applicable laws and regulations.

The shareholder can give its opinions and suggestions through GMS, to make strategic decisions. The decisions are made by considering the interests of both parties, which are the Shareholder and the Company. Suggestions, opinions and recommendations shared by the shareholder through GMS is binding and must be implemented by the Boards of Commissioners and Board of Directors.

The roles under the authority of GMS are:

1. To approve the Company's Long-term Plan and the Company's Action Plan and Budget Plan.
2. To stipulate the calculation of profit allocation of the Company.

3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan.
7. Menetapkan remunerasi Komisaris dan Direksi.
8. Menetapkan tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
9. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Komisaris.

Kewenangan tersebut harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan RUPS

Pada tahun buku 2019, Pupuk Indonesia telah melaksanakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali sebagaimana tabel berikut:

3. To appoint and dismiss the Directors and Commissioners.
4. To set performance target for each Directors and Commissioners.
5. To conduct a collective performance evaluation as well as each of the Directors and Commissioners.
6. To establish an external auditor to conduct financial audits of financial statements.
7. To determine the remuneration of Commissioners and Directors.
8. To establish the division of duties and authority of members of the Board of Directors.
9. To establish policies regarding the possibility of conflicts of interest related to the Commissioners.

This authority must be exercised fairly and transparently with regard to things that are needed to safeguard the business interest of the Company in the long run.

Implementation of the GMS

During 2019 fiscal year, Pupuk Indonesia has conducted 3 (three) GMS as the following table:

No.	Jenis RUPS GMS Type	Waktu Time	Lokasi Place
1.	Tahunan Annual	16 Mei 2019 May 16, 2019	Jakarta
2.	Luar Biasa Extraordinary	18 November 2019 November 18, 2019	Jakarta
3.	Luar Biasa Extraordinary	22 November 2019 November 22, 2019	Jakarta

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Acuan utama Dewan Komisaris adalah Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, serta Sekretaris Dewan Komisaris. [5.a]

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company Organ that is in charge of monitoring the Company management policies, general management of the Company, both regarding the Company and the Company business and giving suggestions to the Board of Directors in the interest of the Company, in accordance with the objectives and purposes of the Company. The reference of Board of Commissioners is Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises. In performing their roles, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Organ of Board of Commissioners, namely GCG and Risk Management Monitoring Committee, Audit Committee, the Secretary of Board of Commissioners. [5.a]

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite Dewan Komisaris, yaitu: Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko serta Komite Audit. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Examine books, letters, and other documents as well as the cash flow for verification purposes including the other securities and check the asset of the Company;
2. Enter the grounds, buildings and offices managed by the Company;
3. Request for explanation from the Board of Directors and/or the other officials regarding the issues on the Company management;
4. Access the information on the policies and actions which have been and will be taken by Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or the other officials under the Board of Directors, acknowledged by the Board of Directors, to attend the meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint and dismiss the Secretary of Board of Commissioners, if necessary;
7. Dismiss temporarily the members of the Board of Directors, if necessary;
8. Establish other committees, beside the Audit Committee, if necessary, by considering the Company's capacity;
9. Employ an expert for specific issues with a certain period in the expense of the Company, if necessary;
10. Conduct a Company management under certain condition for certain period in accordance with the Articles of Association;
11. Attend the meetings of the Board of Directors and share their opinions on the topics discussed; and
12. Perform the other monitoring roles, in accordance with the existing legal frameworks, Articles of Association, and/or the decisions of the GMS.

Committees under Board of Commissioners

In performing their supervisory duties and responsibility, providing advice and recommendation, the Board of Commissioners is assisted by two committees: GCG and Risk Management Monitoring Committee and Audit Committee. GCG and Risk Management Monitoring Committee is the organ/instrument appointed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing their duties, in accordance with the Regulation of Ministry of State-owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs for the Board of Commissioners/ the SOEs Monitoring Board.

Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Piagam Komite GCG dan PMR Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tentang Piagam Komite GCG dan PMR Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan jajaran Manajemen di bawahnya, serta melaksanakan tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lainnya.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terbentuknya struktur pengendalian intern yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan kemandirian dan obyektifitas akuntan publik.

Tugas, kewajiban dan wewenang Komite Audit selanjutnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

Direksi

Direksi sebagai Organ Perusahaan melaksanakan tugasnya mengurus Pupuk Indonesia untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. [5.a]

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 07/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019 about the Charter of GCG Committee and PMR Committee of PT Pupuk Indonesia, GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee are assigned to assist the Board of Commissioners in performing their functions and general supervisory duties on the Company, providing advice in the application of GCG and Risk Management to the Board of Directors and the Management team under their supervision, as well as performing the other duties as the Board of Commissioners.

The Audit Committee is formed in order to assist the duties of the Board of Commissioners to encourage the application of Good Corporate Governance, to assist the establishment of a sufficient internal controlling structure, increase the quality of financial transparency and reporting, as well as review the scope, accuracy of the independence and objectivity of the public accountant.

The duties, obligations and authority of the Audit Committee are further detailed in the Audit Committee Charter issued in accordance to the Decree of the Board of Commissioners No. 06/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019 concerning the Charter of the Audit Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Board of Directors

The Board of Directors perform their duties to manage Pupuk Indonesia in accordance with the interest, objectives and goal of the Company as well as represent the Company both inside and outside the court in accordance with the existing regulations and laws, the Articles of Association and GMS Resolution. [5.a]

The Board of Directors report their performance to the Shareholder through GMS. This reflects the accountability of the Company management in accordance with the GCG principles. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The Board of Directors will follow up the findings and recommendation from the internal audit, external auditor and/or the other monitoring bodies. In performing their duties, the Board of Directors has the authority to:

1. Set up the policies on the Company management.
2. Regulate the authority delegation from the Board of Directors to someone or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors inside and outside the court.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan. 4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS. 5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan. 7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 8. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan. 9. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Regulate the authority transfer from the Board of Directors to someone or a number of employees both individually or collectively or to some other people, on behalf of the Company inside and outside the court. 4. Regulate the human resource management of the Company including to determine salaries, pension and old-age benefits and other income components for employees in accordance with the existing laws. The salaries, pension and old age benefits and other income components determined for employees beyond what have been regulated by the laws need to be approved by GMS resolution. 5. Appoint and dismiss employees of the Company based on the human resource policies of the Company and applicable laws and regulations. 6. Appoint and dismiss the Corporate Secretary. 7. Perform any actions to deal with the management of the properties of the Company, including to set the Company's agreement with other parties, to represent the Company in or outside of court in relation to any incidents, to the extent limited by the existing regulations and laws, the Articles of Association and/or Resolution of General Meeting of Shareholders. 8. Appoint and dismiss the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the subsidiaries and/or a joint venture. 9. Develop the policies for the subsidiaries in the areas determined by the Articles of Association. |
|---|--|

Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Unit Kerja terkait ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk saat ini belum ada posisi eksekutif yang bertanggung jawab untuk topik-topik tersebut. Konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan melalui divisi terkait yang hasilnya diberikan pada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. [\[GRI 102-19, 102-20, 102-21\]](#)

Delegating Authority of Board of Directors

In relation to the policies and strategies on sustainability, the Board of Directors delegate their authority to design policies and strategies in each division related to economic, environmental and social aspects. At present no executive position is appointed to be responsible for those topics. The consultation process regarding the economic, environmental and social topics is delivered through the relevant divisions, subsequently forwarded to the Board of Commissioners through various reports. [\[GRI 102-19, 102-20, 102-21\]](#)

Komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris [GRI 102-22]

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Karakteristik keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi telah dirancang agar pelaksanaan tugas kedua Organ Perusahaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga Perusahaan dapat mewujudkan target-target kinerjanya. Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PTPI adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees of Board of Commissioners [GRI 102-22]

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The membership characteristics of the Board of Commissioners and Board of Directors have been designed so that both organs of the Company can work effectively and efficiently, and the Company can achieve the targets of their performance. In 2019, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2019

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Kompetensi Competencies
Bungaran Saragih	Pria Male	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020 June 4, 2015 - GMS Year 2020	Pakar Pertanian dan Ekonomi Agriculture and Economic Expert
Sukriansyah S. Latief	Pria Male	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020 June 4, 2015 - GMS Year 2020	Pakar Hukum Law Expert
Widharma Raya Dipodiputro	Pria Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-160/MBU/07/2016 dated July 26, 2016	26 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021 July 26, 2016 - GMS Year 2021	Pakar Ekonomi dan Manajemen Economic and Management Expert
Anwar Sanusi	Pria Male	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/03/2018 tanggal 8 Juni 2018 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-193/MBU/03/2018 dated June 8, 2018	8 Juni 2018 - RUPS Tahun 2023 June 8, 2018 - GMS Year 2023	Pakar Kebijakan Pemerintah Government Policy Expert
Anhar Adel	Pria Male	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-280/MBU/11/2019 tanggal 22 November 2019 Decree of the Minister of SOE No. SK280/MBU/11/2019 dated November 22, 2019	22 November 2019 - RUPS Tahun 2024 November 22, 2019 - GMS Year 2024	Pakar Pasar Modal dan Investasi Capital Market and Investment Expert
Yanuar Rizky	Pria Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015.	4 Juni 2015 - 9 Januari 2020 June 4, 2015 - January 9, 2020	Pakar Ekonomi dan Manajemen Economic and Management Expert

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
Composition of Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan* Tenure*	Kompetensi Competencies
Aas Asikin Idat	Pria Male	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020 December 4, 2015 - GMS Year 2020	Pakar Pertanian dan Ekonomi Agriculture and Economic Expert
Imam Apriyanto Putro	Pria Male	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-269/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-269/MBU/11/2019 dated November 18, 2019	18 November 2019 - RUPS Tahun 2024 November 18, 2019 - GMS Year 2024	Pakar Ekonomi dan Manajemen Economic and Management Expert
M. Djohan Safri	Pria Male	Direktur Teknologi Technology Director	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020 December 4, 2015 - GMS Year 2020	Pakar Teknik Kimia Chemical Engineering Expert
Gusrizal	Pria Male	Direktur Investasi Investment Director	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015.	4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020 December 4, 2015 - GMS Year 2020	Pakar Distribusi, Logistik dan Perkapalan Shipping and Distribution Expert
Indarto Pamoengkas	Pria Male	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Decree of the Minister of SOE as GMS No. PER-243/MBU/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020 December 4, 2015 - GMS Year 2020	Pakar Ekonomi Economic Expert
Winardi	Pria Male	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of Human Resources and Governance	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017 Decree of Minister of State Owned Enterprises as GMS No. SK-196/MBU/09/2017 dated September 13, 2017	13 September 2017 - RUPS Tahun 2022 September 13, 2017 - GMS Year 2022	Pakar Teknik Pertambangan Mining Engineering
Achmad Tossin Sutawikara	Pria Male	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 15 Januari 2016 Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-07/MBU/01/2016 dated January 15, 2016.	15 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 January 15, 2016 - GMS Year 2021	Pakar Ekonomi Economic Expert
Nugroho Christijanto	Pria Male	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018 Decree of Minister of SOE as GMS No. SK-281/MBU/10/2018 dated October 26, 2018	26 Oktober 2018 - RUPS Tahun 2023 October 26, 2018 - GMS Year 2023	Pakar Teknik Kimia Chemical Engineering Expert

Komposisi Komite Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite GCG dan PMR dan Komite Audit. Adapun komposisi kedua Komite tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of Committees of Board of Commissioners

In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by the GCG and PMR Committee and Audit Committee. The composition of both committees is as follows:

KOMPOSISI KOMITE GCG DAN PEMANTAUAN MANAJEMEN RISIKO 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2019
Composition of GCG and PMR Committee January 1 - December 31, 2019

Nama & Posisi di Komite Name & Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan* Tenure*
Widharma Raya D. Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	Masih Menjabat Serving
Sukriansyah S. Latief Wakil Ketua 1 1st Vice Chairman	Komisaris Commissioner	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	Masih Menjabat Serving
Anwar Sanusi Wakil Ketua 2 2nd Vice Chairman	Komisaris Commissioner	04/KEP.KOM/VII/2019	4 Juli 2018 July 4, 2018	Masih Menjabat Serving
Tungkot Sipayung Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	02/KEP.KOM/II/2017, diangkat kembali melalui 02/KEP.KOM/VII/2019 02/KEP.KOM/II/2017, reappointed through 02/KEP.KOM/VII/2019	3 Februari 2017, diangkat kembali per 18 Juli 2019 February 3, 2017, reappointed as of July 18, 2019	Masih Menjabat Serving
Asri Saraswati Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	02/KEP.KOM/VII/2019	5 Juli 2019 July 5, 2019	Masih Menjabat Serving

*Masih menjabat s/d akhir tahun buku 2019
*Still serving until the end of 2019 fiscal year

KOMPOSISI KOMITE AUDIT PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2019
Audit Committee Composition for January 1 - December 31, 2019

Nama & Posisi di Komite Name & Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan* Tenure*
Yanuar Rizky Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	03/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	Masih Menjabat Serving
Ony Suprihartono Wakil Ketua Vice Chairman	Komisaris Commissioner	03/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	Sudah Tidak Menjabat No Longer Serving
M. Sapto Setiawan Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	01/KEP.KOM/II/2017	3 Februari 2017 February 3, 2017	Masih Menjabat Serving
Vera Diyanty Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	07/KEP.KOM/X/2017	19 Oktober 2017 October 19, 2017	Masih Menjabat Serving

*Masih menjabat s/d akhir tahun buku 2019
*Still serving until the end of 2019 fiscal year

Komisaris Utama [GRI 102-23]

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dalam jajaran Pupuk Indonesia, yaitu Komisaris Utama, tidak memiliki rangkap jabatan sebagai pejabat eksekutif dalam organisasi. Jabatan lain yang disandang oleh Komisaris Utama tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015. Dengan demikian tidak terdapat potensi untuk adanya benturan kepentingan dengan rangkap jabatan.

President Commissioner [GRI 102-23]

The head of the highest governance body in Pupuk Indonesia Group is the President Commissioner, who is not allowed to hold double positions in the executive structure in the organization. Any other position held by the President Commissioner does not conflict with the Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/02/2015. This regulation is to avoid the potential conflict of interest with multiple positions.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-24]

Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroran Terbatas, Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Persyaratan kemampuan mencakup memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan, serta memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan tugas.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan apapun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 102-24]

Appointment of Board of Commissioners

The members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The appointment of the Board of Commissioners is stipulated in the Articles of Associations, Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 about State-owned Enterprises (SOEs) Law No. 19 of 2003 and the Regulation of Minister of SOE No. PER- 02/MBU/02/2015 about the requirements and procedures to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Monitoring Board for SOEs and based on the professionalism principles and Good Corporate Governance.

The members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia are required to observe the requirements, capabilities and propriety as stipulated in the Articles of Association. The capability requirements include the ability to understand managerial issues related to the functions of a management, to have enough understanding on the area of corporate business and to have adequate time in performing their duties.

The appointment of the Board of Commissioners shall be effective as of the date of inauguration or the date of official appointment as decided by GMS. The candidates of the Board of Commissioners are selected to sign a statement/integrity pact stating their willingness to perform their duties properly and be ready to be dismissed any time based on any reason considered to be appropriate by GMS and will not sue or propose a legal proceeding related to such dismissal.

Several steps to select the candidates for the members of the Board of Commissioners before they are proposed to the shareholders who hold the authority to propose the name of candidates for the Board of Commissioners in GMS are described as follows:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber).
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis.
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN.
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga professional yang ditunjuk pemegang saham.
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN/Keputusan RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris, calon Komisaris Pupuk Indonesia telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Dengan demikian seluruh Komisaris Pupuk Indonesia dapat dipastikan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Persyaratan formal Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan Pengangkatan Direksi.

Pengangkatan Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan Direksi dilakukan jika persyaratan formal, lainnya dan materil sesuai dengan ketentuan yang ada.

Jabatan Direksi merupakan jabatan strategis bagi keunggulan pengelolaan dan daya saing perusahaan sehingga membutuhkan kelengkapan persyaratan dan

1. Screening for the prospective persons to be the candidates that is carried out by the Ministry of SOEs (Minister, Secretary, Technical Deputies, and/ or the Deputies to identify the prospective persons to be the candidates from various sources).
2. Evaluating the formal requirements and other requirements, conducted by the Technical Deputies.
3. Assessing the required materials submitted by the selection team formed by the Ministry of SOEs.
4. Conducting a fit and proper test by a professional institution appointed by the shareholders.
5. Appointing the Board of Commissioners based on the Decree of Minister of SOE/Resolution of GMS.

Prior to the appointment to be commissioners, the candidates must pass the Fit and Proper Test. Therefore, all the Commissioners of Pupuk Indonesia can be ensured to have integrity, competence, reputation and experience as well as necessary skills to perform their duties and functions.

The formal requirements for the members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia are as follows:

1. An individual person;
2. Competent to conduct legal actions;
3. Not declared to be bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;
4. Not a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; and
5. Not convicted of a criminal offense detrimental to the state finances and/or related to financial sector within 5 (five) years prior to nomination of Directors' Appointment.

Appointment of Board of Directors

The appointment of the members of the Board of Directors through GMS is in accordance with the existing legal frameworks as well as the Articles of Association and the Regulation of Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 concerning the requirements, procedures of appointment and dismissal of the members of Board of Directors in SOEs. The appointment of the Board of Directors needs to fulfill the other formal requirements and the material in line with the prevailing regulations.

The position as the members of Board of Directors is a strategic position to achieve the excellence in company management and competitiveness so that to

kompetensi tertentu. Terdapat 3 (tiga) jenis persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi. Persyaratan tersebut adalah:

1. Persyaratan Formal Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Materiil Direksi BUMN, yaitu:
 - a. Keahlian;
 - b. Integritas;
 - c. Kepemimpinan;
 - d. Pengalaman;
 - e. Jujur;
 - f. Perilaku yang baik; dan
 - g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.
3. Persyaratan Lain Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut:
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat 1, dan DPRD Tingkat II;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter).

be in the position someone is required to fulfill specific requirement and competences. Three requirements need to be fulfilled by a candidate of the Board of Directors, which include:

1. Formal requirements of the members of the Board of Directors are an individual who has competence in legal actions, unless within 5 (five) years prior to the appointment the candidate:
 - a. Declared to be bankrupt;
 - b. A member of Board of Directors or Board of Commissioners/Monitoring Board found guilty causing bankruptcy of a SOE and/or a Company;
 - c. Convicted for a criminal offense detrimental to the state finances, SOE, a company, and/or related to other financial sectors.
2. Material requirements for the Board of Directors of SOE, which include the following:
 - a. Skills;
 - b. Integrity;
 - c. Leadership;
 - d. Experiences;
 - e. Honesty;
 - f. Good conduct/behavior; and
 - g. High dedication to advance and develop the Company.
3. Other requirements for the members of Board of Directors of SOEs are as follows:
 - a. Not a political party administrator and/or a candidate for a legislative member. The legislative members include the candidates for Parliament (DPR), DPD, DPRD - 1 (provincial level) and DPRD - 2 (district/municipal level);
 - b. Not a candidate for a head/vice of district/province and/or in the position as a head/vice of district/province;
 - c. Not in the position as a member of Board of Directors in the respective SOE for two consecutive periods;
 - d. Have dedication and willing to fully allocate time to perform their duties; and
 - e. Be healthy physically and mentally (not suffering from any illness that can hamper the implementation of their duties, as evidenced by a health certificate issued by a doctor).

Benturan Kepentingan [GRI 102-25]

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan atau posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan.

Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan dasar penanganan Benturan Kepentingan yang telah diatur dalam Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan No. PI-TKK-PD-001 Rev. 0 tanggal 8 September 2017 sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan yang berpotensi atau telah berada dalam situasi benturan kepentingan wajib membuat dan menyampaikan Surat Pernyataan Benturan Kepentingan terhadap kondisi tersebut kepada Atasan Langsung.
2. Insan Perusahaan yang menyadari dirinya berpotensi atau telah berada dalam situasi benturan kepentingan, dapat mengundurkan diri dari tugas yang dapat menimbulkan benturan kepentingan tersebut atau memutuskan untuk tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan tersebut.
3. Dengan pertimbangan tertentu yang semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, Direksi dapat meminta yang bersangkutan untuk tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan sebagaimana dimaksud butir b di atas, tetapi tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Apabila terjadi situasi benturan kepentingan, maka Insan Perusahaan wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung

Penyampaian Surat Pernyataan Benturan Kepentingan kepada Atasan Langsung paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya situasi/kondisi tersebut. Kemudian Atasan Langsung mempelajari situasi/kondisi yang menunjukkan indikasi adanya benturan kepentingan yang dilaporkan tersebut dan dalam waktu paling lambat 5 (lima) hari kerja mengambil keputusan untuk mengatasi situasi tersebut.

Conflict of Interest [GRI 102-25]

The Company defines conflict of Interest as situations or conditions faced by the Company's Personnel who due to their positions, has the authority that can potentially be misused either intentionally or unintentionally, for other interests so that it can affect the quality of its decisions, and the performance of the decision which can be detrimental to the Company.

Every individual in the Company is obliged to apply with the basic provisions for handling Conflicts of Interest that have been regulated in the Guidelines for Handling Conflicts of Interest Document No. PI-TKK-PD-001 Rev. 0 dated September 8, 2017 as follows:

1. The Company's Personnel having the potential or have been in a conflict of interest situation must make and submit a Statement of Conflict of Interest regarding these conditions to the Direct Supervisor.
2. The Company's Personnel who realize that they have the potential or have been in a conflict of interest situation, may resign from a task that can lead to a conflict of interest or decide not to be involved in the decision making process related to the activity.
3. With certain considerations solely for the benefit of the Company, the Board of Directors may ask those concerned to continue carrying out their duties and responsibilities in the activities referred to in item b above, but not involved in the decision making process.

If there is a conflict of interest situation, then the Company Personnel must report the matter through:

1. Direct Supervisor

Submission of a Conflict of Interest Statement to the Direct Supervisor can be done no later than 5 (five) days after the occurrence of the situation/condition. The Direct Supervisor learns the situation/condition that shows an indication of the reported conflict of interest and in no later than 5 (five) working days, the Direct Supervisor makes a decision to resolve the situation.

2. Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS)

Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilakukan apabila pelapor adalah Insan Perusahaan atau pihak-pihak lainnya (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui potensi atau telah terjadinya benturan kepentingan di Perusahaan.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Tata Nilai, dan Strategi Perusahaan [GRI 102-26]

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap insan perusahaan, dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Komitmen Pupuk Indonesia untuk menjadi sebuah perusahaan yang memprioritaskan isu-isu keberlanjutan telah dinyatakan dengan jelas melalui visi Perusahaan, yaitu: "Menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia." Selain itu, dalam tata nilai Pupuk Indonesia, kami juga menekankan isu keberlanjutan, seperti tata nilai ke-5 tentang ramah lingkungan.

Misi, dan Tata Nilai ditetapkan dalam Blue Print Perusahaan 2011-2030 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara. Visi, Misi dan Tata Nilai perusahaan dirancang dan di-review bersama Dewan Komisaris sesuai rekomendasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 melalui surat No. 46/KOM-VII/2018 tanggal 4 Juli dan disahkan oleh Kementerian BUMN melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018 melalui surat No.S-710/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi [GRI 102-27]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan perusahaan dan isu-isu keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

2. Whistleblowing System (WBS)

Reporting through the Whistleblowing System is carried out if the reporter is a Company Personnel or other parties (Customers, Partners and the Community) who does not have direct involvement, but knows the potential or has a conflict of interest in the Company.

Roles of Board of Directors in Determining Objectives, Values and Strategies of Company [GRI 102-26]

Setting the objectives, values and strategies in a company is an important issue as the objectives give the picture of the company in the future, basic values expected from all the personnel in the company, and strategies which give the steps how the objectives will be achieved. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors formulate those three components, related to economic, environmental and social topics.

The commitment of Pupuk Indonesia to become a company that prioritizes sustainability issues has been clearly stated in the Company's vision, that is "To become a highly competitive, sustainable, world-class agrochemicals and petrochemicals company that contributes to national food security and world food demand". Besides, in the governance of Pupuk Indonesia, we also emphasize the sustainability issues, such as the 5th core values about being environmentally friendly.

The mission and core values are stipulated in the company's blueprint 2011-2030 which has been approved by Minister of SOE. The vision, mission and core values of the company are designed and reviewed together by the Board of Commissioners in accordance with the recommendations for the Company Long Term Plan of 2018-2022 through Letter No. 46/KOM-VII/2018, dated July 4 and approved by Minister of SOE through the ratification of the Company Long-term Plan 2018 through Letter No. S-710/MBU/10/2018 dated October 24, 2018.

Training and Development of Board of Directors [GRI 102-27]

The Board of Commissioners and Board of Directors pay special attention to the company development and sustainability issues by participating in various seminars regarding the economic, environmental and social issues as follows:

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan

Table of Programs to Develop Key Management Competencies of Company

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners			
Nama Name	Pelatihan/Seminar Training/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal/Tahun Date/Year
Yanuar Rizky	5th International Conference on Slow and Controlled Release and Stabilized Fertilizer	NewAG International	25 Maret 2019 March 25, 2019
Sukriansyah S. Latief	87th International Fertilizer Association IFA Annual Conference	IFA	11 Juni 2019 June 11, 2019
Anwar Sanusi	87th International Fertilizer Association IFA Annual Conference	IFA	11 Juni 2019 June 11, 2019
Bungaran Saragih	IFA Forum Strategis 2019	IFA	18 November 2019 November 18, 2019
Widharma Dipodiputro	IFA Forum Strategis 2019	IFA	18 November 2019 November 18, 2019
DIREKSI Board of Directors			
Nama Name	Pelatihan/Seminar Training/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal/ Tahun Date/Year
M. Djohan Safri	Baker Hughes a GE Annual Meeting 2020	Baker Hughes	27 Januari 2019 January 27, 2019
Aas Asikin Idat	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Winardi	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Gusrizal	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Indarto Pamoengkas	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
M. Djohan Safri	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Achmad Tossin	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Aas Asikin Idat	Program Pelatihan dari BUMN SOE Training Program	BUMN SOEs	6 Oktober 2019 October 6, 2019
Achmad Tossin S	IFA Crossroads Asia Pacific	IFA	22 Oktober 2019 October 22, 2019
Indarto Pamoengkas	Konferensi Internasional EBIC 2020 EBIC 2020 International Conference	EBIC	24 Oktober 2019 October 24, 2019
Nugroho Christijanto	Transformasi Leadership Development Program Leadership Transformation Development Program	Pupuk Indonesia	4 November 2019 November 4, 2019
M. Djohan Safri	VUCA Leadership Development Program	Pupuk Indonesia	4 November 2019 November 4, 2019
Winardi	International Conference: Risk Beyond 2019 and Awarding Night ASEAN Risk Award	CRMS Indonesia	5 Desember 2019 December 5, 2019

Sementara itu, berkaitan dengan penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang berlaku bagi Pupuk Indonesia per 1 Januari 2020, maka pada tahun 2019, Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat/pegawai/unit kerja sebanyak 210 peserta telah mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan sebagai berikut: [5.b]

Meanwhile, related to the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which applies to Pupuk Indonesia as of January 1, 2020, therefore in 2019, the Board of Commissioners, Directors and 210 officials/employees/work units have participated in activities to increase capacity related to sustainable finance as follows: [5.b]

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education/Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal/Tahun Date/Year
Aas Asikin Idat	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Winardi	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Gusrizal	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Indarto Pamoengkas	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
M. Djohan Safri	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019
Achmad Tossin	CEO Talk	Pupuk Indonesia	25 Februari 2019 February 25, 2019

Mengevaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perusahaan.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris Kebijakan Umum

Kebijakan Umum

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tugas pengawasannya untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
2. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Evaluating Performance of Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 102-28]

The evaluation to the performance of the Board of Commissioners and Directors are stipulated in the Board Manual which elaborates the key performance indicators as the specific targeted measurement to be achieved by the Board Commissioners and Directors in overseeing and managing the Company.

Criteria of Evaluation of Board of Commissioners

General Policies

1. The Board of Commissioners should submit a performance report of the Board of Commissioners and the members of the Board of Commissioners to be evaluated by shareholders in the GMS. The performance of the Board of Commissioners is stipulated based on the duties as stated in the prevailing laws and the Articles of Association and the mandate from the Shareholder.
2. Formal evaluation criteria are communicated openly to the members of the Board of Commissioners since they are appointed.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan dan Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 102-29][5.c]

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

3. The results of the evaluation to the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of the members of the Board of Commissioners individually are inseparable from the compensation and incentive scheme for all the members of the Board of Commissioners.
4. The result of performance evaluation to members of the Board of Commissioners individually serves as a consideration for the shareholder to dismiss and/or re-appoint the respective members of Board of Commissioners. The result of the performance evaluation is an evaluation Instrument as well as a tool to increase the effectivity of Board of Commissioners.

Criteria of Performance Evaluation of Board of Commissioners

The criteria of performance evaluation of the Board of Commissioners and the individual members of the Board of Commissioners are submitted by the Board of Commissioners, which will be approved during the GMS, which at least include:

1. Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation towards the achievements.
2. Attendance frequency in the meetings of the Board of Commissioners, coordination meetings, as well as in the meetings with the other existing committees.
3. Contribution in the monitoring process towards the Company and participation in specific assignments.
4. Commitment in advancing the Company.
5. Compliance to the existing regulations and laws as well as to the Company policies.

Identifying and Managing Economic, Environmental and Social Impacts [GRI 102-29][5.c]

The Board of Commissioners is responsible to oversee and provide advice to the Board of Directors periodically concerning the effectiveness of the application of risk management. To obtain an accurate picture regarding the economic, environmental and social issues, the Board of Commissioners and Directors receive inputs and suggestions from all stakeholders in the form of periodic reports.

Keefektifan Proses Manajemen Risiko [GRI 102-30]

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham serta pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya, PTPI berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT). MRT diperlukan untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011 sejak tahun 2013, dengan pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko kepada seluruh Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013 berdasarkan Surat Edaran No. SE-03/III/2013. Sesuai perkembangan, pada tahun 2017 PTPI merevisi Pedoman tersebut menjadi Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-005 tanggal 8 September 2017 dan memberlakukan ke seluruh Anak Perusahaan melalui Surat Edaran No. SE-004/1/2018 tanggal 23 Januari 2018.

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hirarki dalam Perusahaan. Dalam setiap tahapan implementasi, PTPI mengidentifikasi dan menganalisis seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan. Identifikasi dan analisis ini mencakup penyebab, kemungkinan terjadi, dampak apabila terjadi, tingkat risiko, serta rencana perlakuan risiko. Selanjutnya Perusahaan memantau perlakuan risiko dan mengevaluasi perubahan tingkat risiko secara periodik. Proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dapat dilaksanakan secara efektif dengan dukungan aplikasi Manajemen Risiko.

Setiap tahun PTPI mengukur efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang telah diterapkan melalui kegiatan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR). Hasil pengukuran dijadikan dasar untuk pengembangan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan. Selain itu, Satuan Pengawasan Intern (SPI) juga melakukan evaluasi atas pengendalian risiko oleh unit kerja pemilik risiko (*risk taking unit*) serta memastikan efektivitas atas program kerja Departemen Manajemen Risiko. Hasil evaluasi SPI dilaporkan kepada Direktur Utama.

Effectiveness of Risk Management Process [GRI 102-30]

In actualizing good corporate governance and to ensure the achievement of value for Shareholders and the fulfillment of commitments to employees and all other relevant stakeholders, PTPI is committed to implementing Integrated Risk Management (MRT). MRT is required to ensure the achievement of the Company's goals.

The Company has implemented an ISO 31000:2011 ISO-based Risk Management System since 2013, by applying the Risk Management Guidelines to all Subsidiaries on January 1, 2013 based on Circular Letter No. SE-03/III/2013. In accordance with developments, in 2017 PTPI revised the Guidelines to Integrated Risk Management Guidelines Document Number: PI-TKK-PD-005 dated September 8, 2017 and applied to all Subsidiaries through Circular Letter No. SE-004/1/2018 dated January 23, 2018.

The implementation of effective and efficient Risk Management is carried out continuously in every function and hierarchy in the Company. In each stage of implementation, PTPI identifies and analyzes all risks that can interfere with the achievement of the Company's goals. This identification and analysis includes the causes, chance of occurrence, impacts if they occur, the level of risk, and the risk treatment plan. The Company then monitors risk treatment and evaluates changes in risk levels periodically. The process of identifying, analyzing and evaluating risk can be carried out effectively with the support of the Risk Management application.

Every year, PTPI measures the effectiveness of the Risk Management System that has been implemented through the Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR) activity. The measurement results form the basis for developing an integrated and sustainable Risk Management System. In addition, the Internal Audit Unit (SPI) also conducts an evaluation of risk control by the risk taking unit as well as ensuring the effectiveness of the Risk Management Department's work program. SPI evaluation results are reported to the President Director.

Pelaksanaan pengendalian risiko dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi di PTPI senantiasa dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan diawasi secara periodik. Dalam pelaksanaan pengawasan tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.

The implementation of the risk control and the implementation of the Integrated Risk Management System at PTPI is always reported to the Board of Commissioners and monitored periodically. In carrying out the supervision, the Board of Commissioners is assisted by the GCG Committee & Risk Management Monitoring Organs.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Evaluasi kinerja keberlanjutan Pupuk Indonesia dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan perusahaan. [GRI 102-31]

Analysis of Economic, Environmental and Social Impacts

The evaluation on the sustainability performance of Pupuk Indonesia is reported by each division to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of annual reports related to the company development. [GRI 102-31]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan seksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan. [GRI 102-32]

In preparing this sustainability report, the Board of Directors delegates the responsibility for preparing the report to the Corporate Secretary, to ensure that all the material topics have been covered in the report. In turn, the Board of Directors conducts report examination thoroughly and give approval before the report is published. [GRI 102-31]

Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis [GRI 102-33]

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Pada tahun pelaporan tidak ada hal-hal yang bersifat kritis, namun Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan perusahaan. [GRI 102-33, GRI 102-34]

Communicating Critical Issues [GRI 102-33]

The discussions concerning strategic and critical issues related to the development on the Company's business process is carried out through the mechanism of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors on a monthly basis. In the condition when new issues need to be followed up, the process can be undertaken through the mechanism of response letters, suggestions, and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors, which later will be responded to by the Board of Directors through the response letter to the Board of Commissioners. In this reporting period, no critical issues were reported, but the Board of Commissioners and the Board of Directors continued to meet periodically to discuss about the development of the Company. [GRI 102-33, GRI 102-34]

Bulan Month	No. Surat Number of Letter	Tgl. Surat Date of Letter	Hal Subject	Tindak Lanjut Follow Up
Januari January	03/Kom-I/2019	23 Januari 2019 January 23, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d November 2018 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until November 2018	Surat No. U-468/A00.DK/2019 tanggal 29 Januari 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. November 2018 Letter No. U-468/A00.DK/2019 dated January 29, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until November 2018
	05/Kom-II/2019	12 Februari 2019 February 12, 2019	Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI" Follow up of the Board of Commissioners' Meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"	Surat No. U-1335/A00.UM/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. U-1335/A00.UM/2019 dated March 29, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' Meeting with the Business Transformation Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Februari February	06/Kom-II/2019	12 Februari 2019 February 12, 2019	Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI" Follow up of the Board of Commissioners Meeting with the Finance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"	Surat No. U-1627/A00.DK/2019 tanggal 15 April 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. U-1627/A00.DK/2019 dated April 15, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' Meeting with the Finance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
	08/Kom-II/2019	20 Februari 2019 February 20, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Desember 2018 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until December 2018	Surat No. U-820/A00.DK/2019 tanggal 25 Februari 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Desember 2018 Letter No. U-820/A00.DK/2019 dated February 25, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until December 2018

Bulan Month	No. Surat Number of Letter	Tgl. Surat Date of Letter	Hal Subject	Tindak Lanjut Follow Up
Maret March	15/Kom-III/2019	20 Maret 2019 March 20, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Januari 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in January 2019	Surat No. U-1334/A00.DK/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Januari 2019 Letter No. U-1334/A00.DK/2019 dated March 29, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until January 2019
April April	20/Kom-IV/2019	18 April 2019 April 18, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Februari 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in February 2019	Surat No. U-1802/A00.DK/2019 tanggal 29 April 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Februari 2019 Letter No. U-1802/A00.DK/2019 dated April 29, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until February 2019
	21/Kom-IV/2019 & 22/Kom-IV/2019	18 April 2019 April 18, 2019	Pencepatan Tindak Lanjut & Pencepatan Perubahan Anggaran Dasar dan Penyusunan Dokumen GCG Perusahaan Accelerate the Follow-Up & Amendments to the Articles of Association and Compilation of Corporate GCG Documents	Surat No. U-1841/A00.DK/2019 tanggal 30 April 2019 perihal Pengecepatan Tindak Lanjut dan Penyusunan Dokumen GCG Perusahaan Letter No. U-1841/A00.DK/2019 dated April 30, 2019 concerning the Acceleration of Follow-up and Preparation processes of the Company's GCG Documents
Mei May	30/Kom-V/2019	20 Mei 2019 May 20, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Maret 2019/Triwulan I Tahun 2019 Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in March 2019/Quarter I of 2019	Surat No. U-2246/A00.DK/2019 tanggal 24 Mei 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Maret/Triwulan I Tahun 2019 Letter No. U-2246/A00.DK/2019 dated May 24, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until March/Quarter I of 2019

Bulan Month	No. Surat Number of Letter	Tgl. Surat Date of Letter	Hal Subject	Tindak Lanjut Follow Up
Juni June	35/Kom-VI/2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan April Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in April 2019	Surat No. U-2694/A00.DK/2019 tanggal 27 Juni 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. April Tahun 2019 Letter No. U-2694/A00.DK/2019 dated June 27, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until April 2019
Juli July	43/Kom-VII/2019	23 Juli 2019 July 23, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Mei Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in May 2019	Surat No. U-3207/A00.DK/2019 tanggal 29 Juli 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Mei Tahun 2019 Letter No. U-3207/A00.DK/2019 dated July 29, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until May of 2019
Agustus August	51/Kom-VIII/2019	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Juni Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in June 2019	Surat No. U-3756/A00.DK/2019 tanggal 26 Agustus 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Juni Tahun 2019 Letter No. U-3756/A00.DK/2019 dated August 26, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until June 2019
September	63/Kom-IX/2019	19 September 2019 September 19, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Juli Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in July 2019	Surat No. U-4196/A00.DK/2019 tanggal 27 September 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Juli Tahun 2019 Letter No. U-4196/A00.DK/2019 dated September 27, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in July 2019

Bulan Month	No. Surat Number of Letter	Tgl. Surat Date of Letter	Hal Subject	Tindak Lanjut Follow Up
Oktober October	73/Kom-X/2019	21 Oktober 2019 October 21, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Agustus Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in August 2019	Surat No. U-4694/A00.DK/2019 tanggal 25 Oktober 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Agustus Tahun 2019 Letter No. U-4694/A00.DK/2019 dated October 25, 2019 concerning the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in August 2019
November November	79/Kom-XI/2019	21 November 2019 November 21, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan September Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in September 2019	Surat No. U-5371/A00.DK/2019 tanggal 26 November 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan September Tahun 2019 Letter No. U-5371/A00.DK/2019 dated November 26, 2019 regarding the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in September 2019
Desember December	89/Kom-XII/2019	26 Desember 2019 December 26, 2019	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Oktober Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in October 2019	Surat No. U-5940/A00.DK/2019 tanggal 31 Desember 2019 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Oktober Tahun 2019 Letter No. U-5940/A00.DK/2019 dated December 31, 2019 concerning the Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until October 2019

Kebijakan Remunerasi [GRI 102-35]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan, termasuk tujuan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Proses untuk Menentukan Remunerasi [GRI 102-36]

Proses penetapan remunerasi didasarkan kajian dengan memperhatikan hal-hal antara lain: hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kewajaran dengan per-group, dan Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pupuk Indonesia memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Indonesia tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pertimbangan:

1. Faktor Skala Usaha.
2. Faktor Kompleksitas Usaha.
3. Tingkat Inflasi.
4. Kondisi dan Kemampuan Perusahaan.

Policy on Remuneration [GRI 102-35]

Policy on Remuneration on Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners refers to the Regulation of Minister of SOE No. 04 of 2014 about the Guidelines for Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the supervisory board of SOEs and the Decision of Minister of SOE No. SK-46/MBU/2014 about the Guidelines for the calculation of Remuneration of the President Director and the bonuses/performance incentives for the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOEs.

The policy on remuneration is calculated by considering the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the company objectives, including the objectives related to economic, environmental and social aspects.

Process to Determine Remuneration [GRI 102-36]

The process to determine remuneration is based on the analysis by taking into account the issues such as: the results of financial performance and the replenishment of reserves as stipulated in the prevailing regulations and laws, fairness with groups, and consideration on the targets and long-term goals and strategies of the Company.

Pupuk Indonesia gives appreciation decently in the form of income which motivates the Board of Commissioners and the Board of Directors for their contribution to the company. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Indonesia is not only based on the *Key Performance Indicator* (KPI) annually, but also based on the short-term and long-term achievement as the results of the systems developed.

The approval on giving the remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by GMS. Based on the SOE's regulations, the shareholder determines the adjustment on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering:

1. Factor of Business Scale.
2. Factor of Business Complexity.
3. Inflation Rate.
4. Condition and Capability of the Company.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya. Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS. RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris.

Keterlibatan para Pemangku Kepentingan dalam Remunerasi

Dalam menetapkan remunerasi, para pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) turut memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Proposal remunerasi disampaikan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham. [\[GRI 102-37\]](#)

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Kompensasi Total Tahunan Komponen remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari honorarium dan tunjangan transportasi. Adapun tunjangan lain meliputi tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Dewan Komisaris juga disediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas kesehatan dan bantuan hukum serta tantiem.

Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

In the case that the calculation of honorarium by considering the factors leading to the lower amount than the previous year, the honorarium applied is the same as the honorarium of the previous year. The mechanism to provide compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners conducts an analysis on the compensation provided in the market for the jobs related to the other company with the similar business and status.
2. By considering the business performance of the Company and the contribution of each individual, and the results is then discussed by the Board of Commissioners to prepare recommendations.
3. The propositions on remuneration for the members of the Board of Commissioners is presented to the shareholder for discussion and approval in GMS. GMS gives approval and determines remuneration for the Board of Commissioners.

Involvement of Stakeholders in Determining Remuneration

In determining the remuneration, all stakeholders (represented in the GMS) also give approval and determine remuneration for Board of Commissioners. The remuneration proposal is submitted to the GMS to obtain approval from shareholders. [\[GRI 102-37\]](#)

Annual Total Compensation Ratio

The component of the annual total compensation of the remuneration for Board of Commissioners of Pupuk Indonesia per month consists of an Honorarium and transportation allowances. The other allowances include religious holiday allowances and post-service benefits. The Board of Commissioners also receive supporting health facilities, legal assistance and bonuses.

Remuneration for the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia is stipulated by the letter issued by the Ministry of SOE: Regulation of Minister of SOEs as the shareholders No. PER-04/MBU/2014 about the Guidelines on Remuneration for Boards of Directors, Board of Commissioners, the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham No. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komponen Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia perbulan terdiri dari Gaji dan Tunjangan Perumahan. Adapun tunjangan lain meliputi Tunjangan Hari Raya dan Asuransi Purna Jabatan, kemudian Direksi juga disediakan fasilitas penunjang seperti Fasilitas Kendaraan Dinas, Kesehatan, dan Bantuan Hukum, serta Tantiem. Sementara itu, pada tahun pelaporan, individu karyawan dengan bayaran tertinggi adalah Senior Vice President (SVP) dengan bayaran sebesar Rp1.675.948.160/tahun, naik 6,6% dibanding tahun sebelumnya, dengan bayaran sebesar Rp1.572.782.688/tahun. Adapun nilai tengah total kompensasi tahunan untuk semua karyawan, kecuali individu dengan bayaran tertinggi, adalah Rp530.143.894, naik 37,53% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp385.469.050. Dengan demikian, rasio kenaikan kompensasi total tahunan dari individu dengan bayaran tertinggi terhadap persentase kenaikan nilai tengah total kompensasi tahunan untuk semua karyawan adalah 1: 17,59. [GRI 102-38, GRI 102-39]

Structure and Number of Directors Remuneration of Pupuk Indonesia refers to the Ministry of SOEs Letter as Shareholder Number: Remuneration for the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia is stipulated by the letter issued by the Minister of SOEs: Regulation of Minister of SOEs as the shareholders No. PER-04/MBU/2014 about the Guidelines on Remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The components in the remuneration for the Board of Directors of Pupuk Indonesia per month consists of Salary and Housing allowances. The other allowances they receive include religious holiday allowances (THR) and post-service insurance. The Board of Directors also receive supporting facilities such as office cars, health facilities, legal assistance and bonuses. Meanwhile, in the reporting year, the highest paid individual employee was the Senior Vice President (SVP) with a salary of Rp1,675,948,160/year, an increase of 6.6% over the previous year, with a salary of Rp1,572,782,688/year. The median of total annual compensation for all employees, except for the highest paid individuals, was Rp530,143,894, an increase of 37.53% over the previous year, which was Rp385,469,050. Thus, the ratio of the annual total compensation increase of the highest paying individual to the percentage increase in the median of annual total compensation for all employees is 1:17.59. [GRI 102-38, GRI 102-39]

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/05-2019)

Calculation of Remuneration Amount of the Board of Commissioners and Board of Directors (In accordance with State of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05-2019)

Direktur Utama President Director	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined using Ministry of SOEs guidelines)
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Sebesar 95% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 95% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Direktur bidang Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 90% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Direksi Lainnya Other Directors	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Remuneration of Board of Commissioners in 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Menjabat di Tahun 2019 Tenure in 2019	Penghasilan per Bulan Earnings per Month		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Earnings per Month (Rp)	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Earnings per Year (Rp)	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance (Rp)
		Honorarium Honorarium (Rp)	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance (Rp)			
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) President Commissioner	1 tahun penuh 1 full year	117.000.000	23.400.000	140.400.000	1.684.800.000	117.000.000
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) Commissioner	1 tahun penuh 1 full year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000
Ony Suprihartono (Komisaris) Commissioner	Januari – 26 Desember 2019 January - December 26, 2019	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000
Anwar Sanusi (Komisaris) Commissioner	1 tahun penuh 1 full year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000
Widham R. Dipodiputro (Komisaris) Commissioner	1 tahun penuh 1 full year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) Independent Commissioner	1 tahun penuh 1 full year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000
Anhar Adel (Komisaris) Commissioner	22 November 2019 November 22, 2019	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	-
Jumlah (Rp) Total						

Asuransi Purna Jabatan Pension Insurance	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Fasilitas Bantuan Assistance Facility	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan Remuneration Tax by the Company	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 Total Remuneration in 2019
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
351.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	-	-	Pajak Tax	3.955.536.867	5.797.336.867
315.900.000	Cek Reimburse Reimburse Check	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.217.603.181
315.900.000	Cek Reimburse Reimburse Check	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.217.603.181
315.900.000	Cek Reimburse Reimburse Check	-	-	Pajak Tax	2.039.365.804	3.650.985.804
315.900.000	Cek Reimburse Reimburse Check	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.217.603.181
315.900.000	Cek Reimburse Reimburse Check	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.217.603.181
315.900.000	Cek Reimburse Reimburse Check	-	-	Pajak Tax	0	164.268.000
		-	-			30.493.003.395

Remunerasi Dewan Direksi Tahun 2019

Remuneration of the Board of Directors in 2019

Dewan Direksi Board of Directors	Masa Menjabat di Tahun 2019 Tenure in 2019	Penghasilan per Bulan Earnings per Month		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Earnings per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Earnings per Year	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance
		Honorarium Honorarium	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance			
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) President Director	1 tahun penuh 1 full year	260.000.000	27.500.000	287.500.000	3.450.000.000	260.000.000
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) Vice President Director	18 November - Desember November 18 - December	247.000.000	27.500.000	274.500.000	3.294.000.000	-
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) Director of Marketing	1 tahun penuh 1 full year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) Director of Human Resources and Governance	1 tahun penuh 1 full year	234.000.000	27.500.000	261.500.000	3.138.000.000	234.000.000
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Technology Director	1 tahun penuh 1 full year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Gusrizal (Direktur Investasi) Investment Director	1 tahun penuh 1 full year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) Finance Director	1 tahun penuh 1 full year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Nugroho Chistijanto (Direktur Transformasi Bisnis) Director of Business Transformation	1 tahun penuh 1 full year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Jumlah (Rp) Total						

Asuransi Purna Jabatan Pension Insurance	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Fasilitas Bantuan Assistance Facility	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan Remuneration Tax by the Company	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 Total Remuneration in 2019
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
780.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	8.878.970.817	12.588.970.817
741.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	-	411.750.000
663.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.750.125.194
702.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194
663.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194
663.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194
663.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194
663.000.000	Cek Reimburse Reimburse Check	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit of 2,000cc vehicles	-	Pajak Tax	7.547.125.194	4.588.362.707
						71.508.709.494

Jumlah Reimburse dan Fasilitas Kesehatan/Check-up Tanggahan Rumah Sakit Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Number of Deferred Reimburse and Health Facilities/Check-up of Hospitals for Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

	Jumlah (Rp) Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bunga Saragih (Komisaris Utama/President Commissioner)	36.098.670
Sukriansyah S. Latief (Komisaris/Commissioner)	90.112.243
Ony Suprihartono (Komisaris/Commissioner)	18.249.100
Anwar Sanusi (Komisaris/Commissioner)	140.976.200
Anhar Adel (Komisaris/Commissioner)	-
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	66.287.259
Yanuar Rizky (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	138.037.557
Direksi Board of Directors	
Aas Asikin Idat (Direktur Utama/President Director)	43.179.326
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama/Vice President Director)	-
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran/Director of Marketing)	225.318.056
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola/Director of Human Resources and Governance)	36.570.100
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi/Technology Director)	44.010.300
Gusrizal (Direktur Investasi/ Investment Director)	25.350.699
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan/Finance Director)	118.447.408
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis/Director of Business Transformation)	1.599.496

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

	Jumlah (Rp) Total
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	30.499.003.395
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	71.508.709.494
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 Total Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019	102.001.712.889

Rasio Gaji/Honorarium
Salary/Honorarium Ratio

Perihal Concerning	2019	2018
Direktur Utama terhadap Wakil Direktur Utama President Director to Vice President Director	1:0,95	1:-
Direktur Utama terhadap Direktur Bidang SDM President Director to Director of Human Resources	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85	1:0,85

Perihal Concerning	2019	2018
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to members of the Board of Commissioners	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1:0,45	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to Highest Employee	1:0,28	1:0,29
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to Lowest Employee	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1:0,13	1:0,13
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMP) Rata-Rata Lowest Employee to Average Regional Minimum Wage (UMP)	1:0,41	1:0,39

Anti Korupsi

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan korupsi. Insan Perusahaan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Pupuk Indonesia juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. [GRI 103-1, 103-2]

Sebagai bentuk komitmen anti korupsi, Pupuk Indonesia telah melaksanakan program antara lain:

1. Pakta Integritas [GRI 103-3]

Pada tahun 2019, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Karyawan telah menandatangani komitmen kepatuhan terhadap *Code of Conduct*, peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme yang termuat dalam Pakta Integritas dengan status lengkap 100%. [GRI 102-16]

Anti-Corruption

Pupuk Indonesia is committed to creating a sound business climate, avoiding behavior that can lead to conflicts of interest and corruption. The Company Personnel always prioritizes the interests of the Company above personal, family, group, or group interests. Pupuk Indonesia also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes. [GRI 103-1, 103-2]

To support anti-corruption commitments, Pupuk Indonesia also applies a number of mitigation systems such as:

1. Signing Integrity Pacts [GRI 103-3]

In 2019, all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees signed a commitment to comply with the Code of Conduct, internal regulations, as well as all applicable laws and regulations, avoided conflicts of interest, and did not tolerate any corruption, collusion and nepotism practices contained in the Integrity Pact with 100% completion status. [GRI 102-16]

2. Pengendalian Gratifikasi [GRI 102-17]

Komitmen Pengendalian Gratifikasi ini ditetapkan melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. Dokumen: PI-TKK-PD-002 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019. Kegiatan pengendalian gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan oleh Direksi melalui SK Direksi No. SK/DIR/072/2017 tanggal 26 Desember 2017. Untuk meningkatkan efektivitas program pengendalian gratifikasi, Pupuk Indonesia telah melakukan internalisasi kepada seluruh insan Perusahaan melalui sosialisasi anti gratifikasi, himbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di Pupuk Indonesia. Sampai dengan Desember 2019 laporan gratifikasi yang telah diterima dan ditindaklanjuti oleh UPG di seluruh PI Group sebanyak 123 laporan dengan rincian yaitu Penolakan 2 Laporan (1%), Penerimaan 98 Laporan (80%), Tidak ada laporan Pemberian (0%), dan Permintaan 23 Laporan (19%).

3. Pelaporan Kekayaan Pejabat

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Tanggal 2 Agustus 2017. Pengelolaan Laporan Kekayaan Pejabat di Perseroan dilakukan oleh Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat yang diatur dalam pedoman. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan klinikal pengisian LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian LHKPN dan sosialisasi melalui media seperti *e-mail*, *banner*, dan poster. Pada tahun 2019, sebanyak 769 Wajib Lapori (WL) di PI Group telah menyampaikan LHKPN kepada KPK sehingga tingkat kepatuhan PI Group mencapai 100%. Dalam proses verifikasi kelengkapan oleh KPK, 4 (empat) WL atau 0,5% dari 769 WL PI Group berstatus Diumumkan Tidak Lengkap.

4. Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) [GRI 102-17]

Perseroan memiliki komitmen dalam menyediakan sistem pelaporan pelanggaran dengan menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-004 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019. Fungsi pelaksanaan tindak lanjut WBS berada pada unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan dan diatur dalam Prosedur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Nomor Dokumen: PI-TKK-PR-003 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019. Sampai dengan tahun 2019, kegiatan sosialisasi WBS yang telah dilakukan

2. Guidelines for Controlling Gratification [GRI 102-17]

The Commitment to Gratification Control is established through the Gratification Control Guideline No. Document: PI-TKK-PD-002 Rev.1 dated August 14, 2019. Gratification control activities are carried out by the Gratification Control Unit (UPG) established by the Board of Directors through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/072/2017 dated December 26, 2017. To improve the effectiveness of the gratification control program, Pupuk Indonesia has internalized all Company personnel through anti-gratification socialization, calls for a ban on acceptance or requests for gratification and statements of commitment for the application of gratification in Pupuk Indonesia. As of December 2019, gratification reports that have been received and followed up by UPG in all PI Groups are 123 reports with details of Rejection of 2 Reports (1%), Receipt of 98 Reports (80%), No Giving Reports (0%), and Requests of 23 Reports (19%).

3. Reporting Wealth of Officials

The Company has issued Guidelines for Reporting Officials' Wealth Report Document Number: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 dated August 2, 2017. Management of the Officials' Wealth Reports in the Company is carried out by the Management Unit of the Officials' Wealth Reports which are set out in the guidelines. Some of the activities carried out include clinical implementation of LHKPN filling, delivery of notification of LHKPN filling and socialization through media such as e-mail, banners, and posters. In 2019, a total of 769 Compulsory Report (WL) in the PI Group had submitted LHKPN to the KPK so that the PI Group's compliance rate reached 100%. In the process of verification of completeness by the KPK, 4 (four) WL or 0.5% of the 769 WL PI Group have been announced as incomplete.

4. Management of Whistleblowing System (WBS) [GRI 102-17]

The Company is committed to providing a whistleblowing system by establishing a Whistleblowing System (WBS) Guideline Document Number: PI-TKK-PD-004 Rev. 1 dated August 14, 2019. The WBS follow-up implementation function is in the unit in charge of the Governance and Compliance function and regulated in the Whistleblowing System Management Procedure Document Number: PI-TKK-PR-003 Rev. 1 dated August 14, 2019. Until 2019, WBS socialization activities have been carried out such as WBS socialization through the Company's website,

seperti sosialisasi WBS melalui *website* perusahaan, penyediaan *standing banner* di lokasi kantor, melalui rapat, dan acara *vendor gathering*. Pada tahun 2019, aduan yang masuk ke melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di PI Group sebanyak 38 aduan dengan rincian: 32 aduan (84%) tidak memenuhi syarat, 3 aduan (7%) tidak terbukti, 1 aduan (3%) proses klarifikasi, 1 aduan (3%) proses investigasi, dan 1 aduan (3%) terbukti dan mendapatkan sanksi.

5. Penanganan terhadap Benturan Kepentingan [GRI 102-17]

Perseroan telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-001 Rev. 0 tanggal 8 September 2017. Kegiatan sosialisasi penanganan benturan kepentingan yang telah dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2019 yaitu penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Insan Perusahaan, proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan. Selain itu sosialisasi juga dilakukan saat pelaksanaan *Vendor Gathering*. Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) laporan aduan benturan kepentingan di PI Group yang disampaikan melalui WBS.

6. Program Anti Fraud

Pupuk Indonesia telah mengembangkan *Fraud Control System* (FCS) dalam rangka meningkatkan pengendalian *fraud* dan mendukung penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. Dengan semangat dan komitmen yang tinggi dalam menjunjung budaya anti korupsi dan mencegah tindakan penyuapan di lingkungan Perusahaan, maka sejak awal tahun 2019 Pupuk Indonesia menginisiasi implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan mengikuti proses Sertifikasi SNI ISO 37001:2016. Melalui implementasi SNI ISO 37001:2016, Pupuk Indonesia berupaya untuk meningkatkan budaya anti penyuapan serta mendeteksi potensi penyuapan dan melakukan tindakan pencegahan.

Setelah tahapan persiapan dan implementasi sejak bulan Januari hingga September 2019, pada tanggal 28 Oktober 2019 Perseroan dinyatakan berhak mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO SNI 37001:2016 dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun.

Pada tahun 2019, sebanyak 9.052 peserta, telah melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan komunikasi anti korupsi yang dilaksanakan oleh perusahaan masing-masing. Berbagai komunikasi dan pelatihan anti korupsi dirangkum dalam tabel berikut ini. [GRI 103-3, 205-2]

providing standing banners at office locations, through meetings, and vendor gathering events. In 2019, 38 complaints were submitted through the Whistleblowing System (WBS) in the PI Group with details: 32 complaints (84%) did not meet requirements, 3 complaints (7%) were not proven, 1 complaint (3%) process clarification, 1 complaint (3%) of the investigation process, and 1 complaint (3%) proven and sanctioned.

5. Handling of Conflicts of Interest [GRI 102-17]

The Company has stipulated Conflict of Interest Guidelines Document Number: PI-TKK-PD-001 Rev. 0 dated September 8, 2017. The socialization activities to handle conflicts of interest have been carried out by the Company in 2019, such as the signing of the Integrity Pact by all Company Personnel, the process of filing corporate actions, the procurement process, and the the anti-bribery feasibility test process. In addition, the socialization was also carried out during the *Vendor Gathering*. In 2019, there were 2 (two) reports of conflicts of interest in PI Group submitted through WBS.

6. Anti-Fraud Program

Pupuk Indonesia has developed the *Fraud Control System* (FCS) in order to improve fraud control and support the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. With high enthusiasm and commitment in upholding anti-corruption culture and preventing bribery in the Company's environment, since early 2019 Pupuk Indonesia initiated the implementation of the Anti-Bribery Management System and followed the SNI ISO 37001:2016 Certification process. Through the implementation of SNI ISO 37001:2016, Pupuk Indonesia seeks to improve the culture of anti-bribery, detect potential bribery and take preventative measures.

After the preparatory and implementation phases from January to September 2019, on October 28, 2019 the Company was declared entitled to get ISO SNI 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate with a validity period of 3 (three) years.

In 2019, as many as 9,052 participants took part in various anti-corruption training and communication activities carried out by their respective companies. Various anti-corruption communications and training are summarized in the following table. [GRI 103-3, 205-2]

Pelatihan & Komunikasi Anti Korupsi Training and Communication on Anti-Corruption	Jumlah Total		%	
	2019	2018	2019	2018
Dewan Komisaris Board of Commissioners	7	6	100	100
Dewan Direksi Board of Directors	8	7	100	100

Catatan: Dewan Komisaris dan Direksi semua berlokasi di Jakarta
Note: Board of Commissioners and Board of Directors are all located in Jakarta

Pelatihan & Komunikasi Anti Korupsi Training and Communication on Anti-Corruption	Jumlah Total		%	
	2019	2018	2019	2018
Grade I	27	35	100	100
Grade II	55	58	100	100
Grade III	36	28	100	100
Grade IV	76	51	100	100
Grade V -VII	32	60	100	100

Pelatihan & Komunikasi Anti Korupsi Training and Communication on Anti-Corruption	Jumlah Total		%	
	2019	2018	2019	2018
PT Pupuk Indonesia (Kantor Pusat/ Head Office)	252	247	100	100
PT Petrokimia Gresik	2.595	2.824	100	98,80
PT Pupuk Kujang	1.100	760	100	68
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.678	1.880	100	100
PT Pupuk Iskandar Muda	681	749	100	100
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.021	985	100	46
PT ReKayasa Industri	526	492	100	100
PT Mega Eltra	94		100	
PT Pupuk Indonesia Logistik	46		100	
PT Pupuk Indonesia Energi	45		100	
PT Pupuk Indonesia Pangan	14		100	

*Karena operasional kami berdasarkan anak perusahaan yang berada di berbagai wilayah, maka data karyawan berdasarkan wilayah telah diwakili oleh data di atas.

*As our operational areas are based on our subsidiaries located in many locations, the data of employees based on locations have been represented by the data above.

Pada tahun pelaporan, Pupuk Indonesia telah melakukan asesmen terhadap operasional perusahaan, dan ditemukan 87 risiko *fraud* di area operasional perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. Terhadap risiko tersebut, Perusahaan telah menentukan langkah-langkah pencegahan berupa sosialisasi anti penyuapan kepada seluruh personil unit kerja dan rekan bisnis serta perbaikan prosedur dan pedoman unit kerja. [GRI 103-3, 205-1]

In the reporting year, Pupuk Indonesia has conducted an assessment of the company's operations, and found 87 risk of fraud in the company's operational areas which are considered to have risks related to corruption. Regarding these risks, the Company has determined preventive measures in the form of anti-bribery socialization to all work unit personnel and business partners as well as improvement of work unit procedures and guidelines. [GRI 103-3, 205-1]

Komitmen antikorupsi Pupuk Indonesia ditunjukkan dengan siap membantu dan mendukung Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK) dalam penanganan kasus korupsi, termasuk pengusutan dugaan suap terkait kerja sama penyewaan kapal antara PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) (Anak Perusahaan PI) dengan PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK). Dalam kasus tersebut, sejumlah nama dari manajemen PTPI dipanggil oleh KPK untuk memberikan keterangan sebagai saksi, dan mereka telah hadir memenuhi panggilan serta memberikan keterangan yang diperlukan.

Sementara itu, sejalan dengan pengusutan kasus tersebut diatas, PILOG tidak memperpanjang kerjasama penyewaan kapal dimaksud.

Komitmen antikorupsi Pupuk Indonesia membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Pupuk Indonesia tidak perlu mengambil tindakan atau memberikan sanksi apapun terkait insiden korupsi, seperti pemberhentian karyawan. Selain itu, selama tahun 2019, juga tidak terdapat tuntutan publik pada Perusahaan terkait insiden korupsi. [GRI 103-3, 205-3]

Kontribusi Politik

Sesuai dengan *Pedoman Tata Kelola Perusahaan*, Bab VIII Anti Korupsi dan Netralitas terhadap Kegiatan Politik, Pupuk Indonesia memberikan kebebasan kepada setiap individu yang bekerja di Perusahaan untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mendukung partai atau kandidat pilihannya tanpa pengaruh apapun. Individu yang mengikuti kegiatan politik secara aktif, antara lain ikut serta dalam keanggotaan partai politik atau berkampanye untuk tujuan pemilihan, harus mengacu dan mematuhi ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. [GRI 103-1]

Perusahaan tidak berpihak kepada partai politik manapun atau tidak memberi sumbangsih dan/atau donasi baik dalam bentuk uang tunai atau lainnya kepada partai politik maupun organisasi atau perwakilan yang terafiliasi di lokasi manapun Perusahaan beroperasi. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan. [GRI 103-2, 103-3]

The anti-corruption commitment of Pupuk Indonesia is shown by being ready to assist and support the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK) in handling corruption cases, including the investigation of alleged bribery related to vessel charter cooperation between PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) (PI subsidiary) and PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK). In this case, some names from PTPI management were summoned by KPK to provide testimony as witnesses, and they were present to fulfill the summons and provide the necessary information.

Meanwhile, in line with the investigation of the aforementioned case, PILOG did not extend the vessel charter cooperation.

Pupuk Indonesia anti-corruption commitment has resulted in the absence of a proven corruption incident during the reporting year. Therefore, the Company does not need to take action or provide any sanctions related to corruption incidents, such as contract termination. In addition, throughout 2019, there were no public sue on the Company regarding corruption incidents. [GRI 103-3, 205-3]

Political Contribution

In accordance with the Corporate Governance Guidelines, Chapter VIII of Anti-Corruption and Neutrality of Political Activities, Pupuk Indonesia gives freedom to every individual who works in the Company to participate in the political process and support the party or candidate of his choice without any influence. Individuals who actively participate in political activities, including participating in political party membership or campaigning for election purposes, must refer to and comply with internal rules and regulations. [GRI 103-1]

The Company does not have affiliation with any political party nor give donations in cash or other forms to political parties or organizations or affiliated representatives at wherever the Company operates. The Company within the limits of propriety, can only make donations for charity or social purposes in accordance with statutory regulations. [GRI 103-2, 103-3]

Dalam Pedoman Etika dan Perilaku Pupuk Indonesia, dinyatakan bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang, dan fasilitas milik Perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang untuk memberikan sumbangan kepada partai politik yang telah diatur dalam Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu). [GRI 103-3, 415-1]

In the Ethics and Behavior Guidelines of Pupuk Indonesia, it is stated that there are no contributions originating from the funds, goods and facilities belonging to the Company, which are intended to support any political parties and candidates, except to the extent that is justified according to applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners, Board of Directors and SOEs officials are prohibited from making contributions to political parties that have been regulated in Political Party Law No. 2 of 2008 and Law No. 10 of 2008 concerning General Elections. [GRI 103-3, 415-1]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [5.d.1][5.d.2][5.e]

Dalam menyelenggarakan usaha, Pupuk Indonesia memiliki sejumlah pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya untuk membangun kerjasama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Engagement with Stakeholders [5.d.1][5.d.2][5.e]

In conducting its business, Pupuk Indonesia has a number of stakeholders. In this report, stakeholders are entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also affects the Company in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. With such important position, the Company seeks to build cooperation and synergy with stakeholders. In addition, the Company also strives to hold intensive communication with stakeholder groups, and strive for the involvement of these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada peraturan dan kebijakan yang terkait sehingga diperoleh tujuh pemangku kepentingan, yaitu Pemegang Saham, Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani; Konsumen Pupuk Non Subsidi; Karyawan; Pemasok/Distributor; Masyarakat; dan, Media.

In identifying stakeholders, the Company refers to the relevant regulations and policies in order to obtain seven stakeholders, namely Shareholders, Subsidized Fertilizer Consumers: Farmers and Farmer Groups; Non-Subsidized Fertilizer Consumers; Employee; Supplier/Distributor; Public; and, Media.

Berikut tabel mengenai interaksi Pupuk Indonesia dengan para pemangku kepentingannya:

The following table explains the interaction of Pupuk Indonesia with its stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Stakeholders Stipulation [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan Involvement Approach [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Topik/Isu Topics/Issues [GRI 102-44]
Pemegang Saham Shareholder	Pengaruh Influence	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	2 kali per tahun Twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Penetapan dan pembayaran dividen Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Pembayaran pajak dan PNBPNP Monitoring and evaluation of the Company performances Determining and paying dividend Accuracy and the approval of the Company Financial Report Payments of tax and PNBPNP (submission of memorandum bill invoice)
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani Subsidized Fertilizer Consumers: Farmers and Farmer Groups	Pengaruh Influence	Pertemuan dan pendampingan Meeting and escorting	Sepanjang musim tanam During the planting seasons	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Guarantee for supplies and price Guarantee of the quality of fertilizer Customer satisfaction survey
Konsumen Pupuk Non Subsidi Consumers of Non-Subsidized Fertilizers	Pengaruh Influence	Layanan Pelanggan Customer Service	56 kali 56 times	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Guarantee for supplies and price Guarantee of the quality of fertilizer Customer satisfaction survey
Karyawan Employee	Keterwakilan Representation	Pembentukan Serikat Pekerja Formation of Trade Unions	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir Guarantee on freedom to associate and to express opinion Health insurance and work safety Equity, welfare and career development

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Stakeholders Stipulation [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan Involvement Approach [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Topik/Isu Topics/Issues [GRI 102-44]
Pemasok/ Distributor Supplier/ Distributor	Kebergantungan Dependence	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Kontrak Kerja Sama Penerapan CSMS Meeting Cooperative Contract Application of CSMS 	Minimal 1 kali per tahun At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Informasi peluang kerja sama Kesetaraan kesempatan kerja sama Kontrak kerja Pemenuhan hak dan kewajiban Kepatuhan pada regulasi Equal access to information on work opportunities Equal access to cooperate Cooperation contract Fulfilment of rights and obligations Compliance on regulation
Masyarakat Public	Kedekatan Proximity	Program CSR & PKBL CSR & PKBL Program	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial kemasyarakatan Pembinaan mitra usaha Social assistance for communities Coaching for business partners
Media Media	Keterwakilan Representation	<ul style="list-style-type: none"> Press release Konferensi pers Press release Press conference 	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan aksi Perseroan Kinerja Perseroan Policies and corporate actions Performance of the company

Penerapan Konsep Keberlanjutan pada Pemasok

Komitmen Pupuk Indonesia terhadap keberlanjutan tidak hanya disosialisasikan dan diterapkan untuk kalangan internal perusahaan. Dalam skala yang lebih luas, komitmen itu juga disosialisasikan kepada pihak eksternal, termasuk kepada mitra dan pemasok barang dan jasa. Implementasi secara menyeluruh tersebut niscaya akan memberikan dampak yang lebih kuat dan kokoh dalam upaya Pupuk Indonesia mewujudkan keberlanjutan usaha. [GRI 103-1]

Application of Sustainability Concept to Suppliers

The commitment of Pupuk Indonesia to sustainability is not only disseminated and applied to internal company circles. On a broader scale, that commitment is also disseminated to external parties, including partners and suppliers of goods and services. The overall implementation will undoubtedly have a stronger impact on the efforts of Pupuk Indonesia to achieve business sustainability. [GRI 103-1]

Mitra atau pemasok mendapat perhatian karena kinerja dan performa mereka akan turut membentuk citra Pupuk Indonesia. Sebab itu, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat dalam menggandeng mitra atau pemasok. Dalam hal ini, Pupuk Indonesia melakukan seleksi ketat pada setiap pemasok dengan memerhatikan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Group PT Pupuk Indonesia (Persero) No. PI-PDADA-002 Rev. 0 yang disahkan pada tanggal 29 Mei 2017. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup. [GRI 103-2]

Selama tahun 2019, jumlah pemasok baru yang diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan tercatat sebanyak 2.884 pemasok atau 100% dari total pemasok tahun 2019. [GRI 103-3, 308-1]

Selanjutnya, terhadap pemasok baru maupun lama, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan penilaian terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul dari para mitra/pemasok. Pada tahun 2019, jumlah pemasok yang dinilai terkait dampak lingkungan tercatat ada sebanyak 19.268 atau 100% pemasok. Dari jumlah itu, tidak ada pemasok yang memiliki dampak lingkungan negatif aktual maupun potensial signifikan terhadap lingkungan dalam rantai pasokan Perusahaan. [GRI 103-3, 308-2]

The partners or suppliers of Pupuk Indonesia will receive full attention because their performance will help shape the image of Pupuk Indonesia. Therefore, the Company conducts rigorous selection in cooperating with partners or suppliers. In this case, Pupuk Indonesia conducts rigorous selection for each supplier by observing the sustainability criteria in accordance with the General Guidelines for the Procurement of Goods and Services in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group No: PI-PDADA-002 Rev. 0 which was passed on May 29, 2017. These criteria include compliance with labor regulations, for example regional minimum wages, occupational health and safety standards, and respect for human rights. In addition, suppliers must also comply with laws and regulations in the environmental field. [GRI 103-2]

Throughout 2019, the number of new suppliers selected based on environmental criteria was recorded at 2,884 suppliers or 100% of the total suppliers in 2019. [GRI 103-3, 308-1]

Furthermore, for new and old suppliers, Pupuk Indonesia regularly conducts assessments related to environmental impacts that may arise from partners/suppliers. In 2019, the number of suppliers assessed as related to environmental impacts was recorded at 19,268 or 100% of suppliers. Of the data, no supplier has significant actual or potential negative environmental impacts on the environment in the Company's supply chain. [GRI 103-3, 308-2]

Implementasi atas kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan membawa hasil, antara lain, salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia yaitu PT Pupuk Kaltim kembali berhasil mempertahankan PROPER Emas pada tahun 2019, sedangkan PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kujang berhasil mendapat PROPER Hijau.

The implementation of the program related to environmental management has brought positive results, among others, one of Pupuk Indonesia subsidiaries, PT Pupuk Kaltim, again succeeded in maintaining the Golden PROPER in 2019, while PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kujang managed to get a Green PROPER.





Mengoptimalkan Operasional Ramah Lingkungan
Optimizing Environmentally Friendly Operations

Mengoptimalkan Operasional Ramah Lingkungan

Optimizing Environmentally Friendly Operations



Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut perhatian seluruh warga dunia, termasuk Indonesia. Isu tersebut membesar bersamaan dengan dampak kerusakan lingkungan yang kian masif, terutama akibat pemanasan global. Sulit dimungkiri bahwa pemanasan global merupakan ancaman besar bagi kehidupan manusia. Akibat pemanasan global, terjadilah perubahan iklim yang memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup dan mengancam kelangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lain di atas bumi. Untuk mengurangi dampak tersebut, diperlukan gerakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan. [\[GRI 103-1\]](#)

Pemerintah Indonesia telah secara aktif turut serta dalam upaya menjaga kelestarian hidup melalui berbagai aksi dan kebijakan. Antara lain, menandatangani Perjanjian Paris bersamaan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat; menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang bertujuan untuk mencapai target Indonesia Hijau pada 2030; dan menerbitkan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Environmental sustainability is a global issue that demands the attention of all citizens of the world, including Indonesia. The issue is enlarged along with the impact of increasingly massive environmental damage, mainly due to global warming. It is hard to deny that global warming is a big threat to human life. As a result of global warming, climate change has occurred which has worsened the deterioration in the quality of the environment and threatened the survival of human beings and other living creatures on earth. To reduce these impacts, a serious and consistent movement for environmental protection and management is needed by all stakeholders. [\[GRI 103-1\]](#)

The Indonesian Government has actively participated in the efforts to preserve life through various actions and policies, among other things, signing the Paris Agreement together with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States; issuing Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), which aims to achieve the Green Indonesia target by 2030; and issuing Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebelumnya, sejumlah undang-undang dan peraturan menteri yang berisi pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sudah pula terbit, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau, dan sebagainya; serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 03 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sejalan dengan itu, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung berbagi regulasi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Pupuk Indonesia Grup terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (Amdal), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan hidup, dan sebagainya. Dalam menjalankan usaha, Pupuk Indonesia juga berkomitmen mewujudkan industri hijau serta terus meningkatkan peringkat PROPER. [GRI 103-2]

Secara nyata, komitmen terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Pupuk Indonesia dengan mengambil tanggung jawab aktif untuk menjaga lingkungan hidup melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan memelihara kelestarian lingkungan. Lebih dari itu, kami tidak hanya melakukan sesuai yang diminta, namun kami mengupayakan "beyond compliance" atau melakukan lebih dari yang dipersyaratkan. Dalam implementasi di lapangan, kami mengedepankan kebijakan dan strategi yang mendukung keberlanjutan dengan melakukan efisiensi energi, penurunan emisi, 3R limbah B3 & limbah padat non B3, efisiensi air & penurunan beban pencemaran air limbah serta perlindungan keanekaragaman hayati. Kami juga melakukan pelatihan dan mengkomunikasikan pada karyawan mengenai praktik-praktik konservasi lingkungan yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. [GRI 102-11]

Previously, a number of laws and ministerial regulations that contained the importance of preserving the environment had also been published, such as Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 concerning Industry, which regulates the green industry, and so on; and Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 03 of 2014 concerning Rating Programs for the Performance of Companies in Environmental Management. In line with the regulation, the Financial Services Authority has issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

As a corporation that is oriented towards sustainability, Pupuk Indonesia is committed to taking part in preserving the environment and supporting all regulations that apply in Indonesia. The Company believes that a good and healthy environment is the basic right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. In this context, the Company continues to support the environment capability, have an analysis of environmental impact (Amdal), undertake environmental management efforts and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), meet environmental quality standards, and so on. In running the business, Pupuk Indonesia is also committed to creating a green industry and continues to improve its PROPER rating. [GRI 103-2]

The commitment to environmental sustainability is manifested by Pupuk Indonesia by taking active responsibility for protecting the environment through compliance with laws and regulations and active efforts to preserve the environment. The Company always strives to actualize "beyond compliance" or does more than required. In our field implementation, we put forward policies and strategies that support sustainability by controlling emissions, saving energy, 3R of hazardous waste & non hazardous solid waste, water efficiency & reduction of waste water pollution load and biodiversity protection. We also conduct training and communication to employees about environmental conservation practices that comply with applicable laws and regulations. [GRI 102-11]

Sejalan dengan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia telah melakukan berbagai upaya pelestarian lingkungan di antaranya: [\[GRI 103-3\]](#)

1. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);
2. Menerapkan Sistem Manajemen Energi ISO 50001;
3. Menerapkan Standar Industri Hijau;
4. Menerapkan prinsip *reuse, reduce, recycle* (3R) dalam kegiatan operasional;
5. Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta kelengkapan peralatan pengendali limbah yang disertai peningkatan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan lingkungan;
6. Perlindungan Keanekaragaman Hayati;
7. Mengikuti Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Implementasi atas kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan membawa hasil, antara lain, salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia yaitu PT Pupuk Kaltim kembali berhasil mempertahankan PROPER Emas pada tahun 2019, sedangkan PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kujang berhasil mendapat PROPER Hijau. [\[GRI 103-3\]](#)

Optimalisasi Sumber Daya

Pupuk Indonesia menyadari bahwa sebagian pabrik yang saat ini memproduksi kondisinya sudah tua dan boros dalam penggunaan energi sehingga tidak efisien. Untuk itu, selain melakukan program eco-efisiensi, Perusahaan juga melakukan revitalisasi pabrik-pabrik tua. Program eco-efisiensi dilakukan melalui perawatan secara reguler terhadap mesin-mesin yang ada sehingga dapat beroperasi secara optimal. Dengan perawatan seperti itu, maka *unscheduled shut down* yang berujung pada pemborosan energi dapat dihindari. Sementara itu, revitalisasi dilakukan melalui penggantian pabrik-pabrik tua dengan pabrik-pabrik baru yang lebih hemat konsumsi gas. Sekadar contoh, Pupuk Indonesia mengganti pabrik yang sudah tua dengan rata-rata konsumsi gas mencapai 40 MMBTU dengan pabrik baru yang konsumsi gasnya hanya 26 MMBTU. Hal ini mampu memberikan penghematan konsumsi gas yang signifikan.

In line with the commitment to preserve the environment, during the reporting year, Pupuk Indonesia has made various environmental preservation efforts including: [\[GRI 103-3\]](#)

1. Implementing an Environmental Management System (ISO 14001);
2. Implementing the ISO 50001 Energy Management System;
3. Implementing Green Industry Standards;
4. Applying the principle of reuse, reduce, recycle (3R) in operational activities;
5. Prioritizing the choice of environmentally friendly and energy-efficient process technologies, as well as the completeness of waste control equipment accompanied by improved performance in waste management and environmental maintenance;
6. Biodiversity Conservation;
7. Participating in the Ministry of Environment and Forestry PROPER Program as a means of evaluating the achievement of environmental performance.

The implementation of the program related to environmental management has brought positive results, among others, one of Pupuk Indonesia subsidiaries, PT Pupuk Kaltim, was able to maintain the Gold PROPER in 2019, while PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kujang managed to get a Green PROPER. [\[GRI 103-3\]](#)

Resource Optimization

Pupuk Indonesia realizes that some of the factories that are currently producing are old and wasteful in energy use so that they are not efficient. Therefore, apart from carrying out an eco-efficiency program, the Company is also revitalizing old factories. The eco-efficiency program is carried out through regular maintenance of existing machines so that they can operate optimally. With such maintenance, *unscheduled shutdowns* that lead to wasted energy can be avoided. Meanwhile, revitalization is carried out by replacing old factories with new ones that are more efficient in gas consumption. For instance, Pupuk Indonesia replaces an old factory with an average gas consumption of 40 MMBTU with a new factory whose gas consumption is only 26 MMBTU. This new factory is able to provide significant savings in gas consumption.

Sejalan dengan kebijakan revitalisasi, Pupuk Indonesia juga mengambil langkah untuk menghemat konsumsi gas melalui optimalisasi pemakaian gas yang difokuskan hanya sebagai bahan baku. Sebelumnya, gas tidak hanya digunakan untuk bahan baku produksi pupuk, namun juga dimanfaatkan sebagai sumber energi utilitas pabrik, seperti listrik, steamed, hingga uap.

Dari sisi pengembangan bisnis, Pupuk Indonesia berupaya untuk mengembangkan kapasitas produksi NPK hingga 2,4 juta ton. Pengembangan kapasitas dilakukan karena kebutuhan NPK di Indonesia masih cukup besar dan belum sepenuhnya bisa dipenuhi, bahkan masih ada produk impor. Apabila kapasitas berhasil ditingkatkan, hal itu akan mampu mengejar kekurangan pasokan NPK domestik sekitar 3,9 juta ton dari total kebutuhan nasional sebesar 11,1 juta ton.

Bahan Baku

Pupuk Indonesia memproduksi pupuk dengan bahan baku utama berupa gas alam (*non renewable*) dan air (*renewable*). Selain gas alam, juga diperlukan beberapa bahan baku lain yang tak terbarukan (*non renewable*), yaitu rock phosphate, KCl dan clay. Untuk volume penggunaan air, datanya disampaikan pada bagian pemanfaatan air. Sementara itu, untuk volume bahan baku yang lain, disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, GRI 301-1]

In line with the revitalization policy, Pupuk Indonesia is also taking steps to save gas consumption by optimizing the use of gas which is focused only as raw material. Previously, gas was not only used as raw material for fertilizer production, but was also used as a source of energy for factory utilities, such as electricity, and steam.

In terms of business development, Pupuk Indonesia is trying to expand its NPK production capacity to 2.4 million tons. This capacity development is carried out because the need for NPK in Indonesia is still quite large and has not been fully met, even there are still imported products. If the capacity is successfully increased, it will be able to catch up with the domestic NPK supply shortage of around 3.9 million tons from the total national demand of 11.1 million tons.

Raw Materials

Pupuk Indonesia produces fertilizers with the main raw materials of natural gas (*non-renewable*) and water (*renewable*). Apart from natural gas, several other non-renewable raw materials are also needed, namely rock phosphate, KCl and clay. For the volume of water use, the data is presented in the water utilization section. Meanwhile, the volume of other raw materials is presented in the following table: [GRI 103-3, GRI 301-1]

Jumlah dan Jenis Material Tak Terbarukan Amount and Type of Non-renewable Material		Satuan Unit	Jumlah dan Jenis Material Terbarukan Amount and Type of Renewable Material
Gas Alam Natural Gas	166.066.803	Mmbtu	Tidak ada penggunaan jenis material terbarukan There were no usage of renewable materials
Rock Phosphate	10.154	Ton	
KCl	677.590	Ton	
Clay	133.314	Ton	

Gas sebagai Bahan Baku (MMBTU)

Natural Gas as Raw Material

	2019	2018
	166.066.803	157.711.044

Produk NPK

Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara Nitrogen, Fosfor, dan Kalium yang sangat berguna untuk tanaman. Masing-masing unsur hara tersebut memiliki manfaat tersendiri, yaitu Nitrogen membantu pertumbuhan daun, Fosfor membantu pertumbuhan akar dan tunas, sedangkan Kalium membantu pertumbuhan bunga dan buah. Saat ini, Pupuk Indonesia memiliki pabrik NPK dengan dua proses, yaitu NPK proses *steam granulation* dan NPK proses kimia.

NPK *steam granulation* dioperasikan oleh PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Kujang, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur. Sementara NPK Proses kimia dioperasikan oleh PT Petrokimia Gresik. Bahan baku berbasis nitrogen telah diproduksi sendiri oleh Pupuk Indonesia, yaitu urea dan ZA. Sementara bahan baku berbasis P dan K seperti DAP, *Phosphate rock* serta KCL harus diimpor karena tidak tersedia di dalam negeri. Berikut penggunaan bahan baku NPK Pupuk Indonesia. [GRI 103-3, GRI 301-1]

NPK Steam Granulation

Steam Granulation NPK

Jenis Bahan Baku Raw Materials	Jumlah Bahan Baku NPK (ton) Total Consumption for NPK (tons)	
	2019	2018
Urea	136.867	165.719
ZA	128.654	117.849
DAP	278.230	277.242
Rock Phosphate (Steam Granul)	10.154	26.660
KCl	234.531	263.181
Clay	133.314	129.520
Recycled Produk NPK/Recycled NPK Product*	27.069	21.035

NPK Chemical

Di samping memproduksi NPK jenis *Steam Granulation*, Petrokimia Gresik juga memproduksi NPK Chemical dengan perbedaan metode proses.

NPK Products

NPK fertilizer is a compound fertilizer containing nitrogen, phosphorus, and potassium which are very useful for plants. Each of these nutrients has its own benefits, for example, Nitrogen helps leaf growth, Phosphorus helps root and shoot growth, while Potassium helps flower and fruit growth. Currently, Pupuk Indonesia has an NPK factory with two processes, such as NPK for steam granulation process and NPK for chemical process.

Steam granulation NPK plants are operated by PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Kujang, PT Petrokimia Gresik, and PT Pupuk Kalimantan Timur. Chemical granulation NPK plants are operated by PT Petrokimia Gresik. We manufacture our own nitrogen-based raw materials, i.e. urea and ZA. However, we still have to import phosphorus (P) and potassium (K) products, such as DAP, as well as phosphate rocks and potassium chloride (KCL). The following table shows our consumption of NPK raw materials. [GRI 103-3, GRI 301-1]

Chemical Granulation

In addition to producing Steam Granulation NPK, Petrokimia Gresik produces NPK by using the chemical granulation process.

Jenis Bahan Baku Raw Materials	Jumlah Bahan Baku NPK Chemical (ton) Total Consumption for NPK (tons)	
	2019	2018
Asam Fosfat/Phosphoric Acid	580.408	613.017
NH ₃	250.953	286.294
Asam Sulfat/Sulfuric Acid	398.391	449.350
ZA	346.222	345.850

Jenis Bahan Baku Raw Materials	Jumlah Bahan Baku NPK Chemical (ton) Total Consumption for NPK (tons)	
	2019	2018
Urea	27.876	31.275
KCl	443.059	483.627
Recycled Produk NPK/Recycled NPK Product*	12.577	27.097

Dalam proses produksi pupuk urea Pupuk Indonesia, tidak terdapat bahan baku yang didaur ulang, mengingat bahan baku utama adalah gas yang bersifat habis pakai. [\[GRI 103-3, GRI 301-2\]](#)

Urea Production process does not allow raw materials to be recycled since the primary raw material, natural gas, is a consumable. [\[GRI 103-3, GRI 301-2\]](#)

Namun demikian, untuk pupuk NPK memiliki proses daur ulang yang berasal dari proses produksi dengan jumlah 39.646 ton. Melalui proses ini, maka Pupuk Indonesia Grup bisa mengurangi bahan baku sebesar 1,32%. Sementara itu, terkait material kemasan, tidak terdapat material kemasan dalam jumlah signifikan yang digunakan kembali dalam proses produksi. Khusus mengenai produk dan material kemasan yang ditarik selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia Grup belum bisa melaporkan karena belum ada pencatatan terpisah terkait hal ini. [\[GRI 103-3, GRI 301-3\]](#)

However, NPK fertilizer has a recycling process originating from the production process with 39,646 tons. Through this process, the Company can reduce raw materials by 1.32%. Meanwhile, related to packaging materials, there are no significant quantities of packaging materials that are reused in the production process. Specifically regarding products and packaging materials that were withdrawn during the reporting year, the Company cannot post the report because there is no separate record related to this matter. [\[GRI 103-3, GRI 301-3\]](#)

Program Revitalisasi Pabrik

Plant Revitalization Programs

Persaingan di industri pupuk di tingkat global semakin ketat, dan salah satu kunci untuk memenangkan persaingan adalah operasional pabrik yang efisien. Untuk itu, Pupuk Indonesia terus memacu efisiensi guna meningkatkan daya saing produk di pasar global. Langkah konkret yang diambil Perusahaan adalah melakukan revitalisasi pabrik-pabrik tua dan menggantikannya dengan pabrik-pabrik baru yang lebih efisien dan hemat dalam konsumsi gas. Dua pabrik yang sudah direvitalisasi, yaitu PKT 5 di Bontang dan Pusri 2B di Palembang. Di samping program revitalisasi, Pupuk Indonesia melakukan peningkatan kapasitas pabrik Amoniak Urea di Gresik dan pabrik NPK di Palembang, Lhokseumawe, Bontang dan Cikampek.

Competition tension in the fertilizer industry at the global level is getting stronger, and one of the keys to winning the competition is efficient plant operations. With that said, Pupuk Indonesia continues to spur efficiency in order to increase product competitiveness in the global market. Concrete steps taken by the Company are revitalizing old factories and replacing them with new factories that are more efficient and more economical in gas consumption. Two revitalized plants include PKT 5 in Bontang and Pusri 2B in Palembang. In addition to the revitalization program, Pupuk Indonesia is increasing the capacity of the Urea Ammonia plant in Gresik and NPK plants in Palembang, Lhokseumawe, Bontang and Cikampek.

Selanjutnya dengan program revitalisasi, kami juga berupaya secara optimal menjaga kinerja pabrik agar tidak mengalami kendala yang bisa mengganggu proses produksi. Untuk itu, kami menerapkan *Plant Integrity Management System (PIMS)* dan *Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO)*. PIMS dan SIMPRO diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis, sistem, peralatan dan sumberdaya dijalankan dengan selaras dan efektif. Kami juga melakukan tindakan *preventive*,

In line with the revitalization program, we also strive to optimally maintain factory performance so that it would not experience obstacles that could disrupt the production process. Thus, we have deployed the *Plant Integrity Management System (PIMS)* and *Production Management System (Sistem Manajemen Produksi, SIMPRO)*. Both PIMS and SIMPRO are used to monitor the overall effectiveness of our business process, systems, equipment, and resources. We have

predictive, dan *corrective maintenance* untuk menjaga keandalan dan efisiensi pabrik.

Di samping bahan baku gas alam, Perusahaan menggunakan batu bara dan bahan bakar minyak untuk proses transportasi. Laporan ini memisahkan penghitungan volume penggunaan gas sebagai bahan baku dan gas sebagai sumber energi. Penghitungan pemakaian gas mencakup anak perusahaan yang memproduksi pupuk.

Konsumsi Energi

Dalam menjalankan operasional usaha, Pupuk Indonesia menggunakan berbagai sumber energi tak terbarukan berupa gas, batu bara, listrik, dan minyak bumi. Selain digunakan untuk bahan baku, gas juga digunakan sebagai bagian dari proses produksi, untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk pemanas dan *steam*. Konsumsi gas untuk kebutuhan energi pada tahun pelaporan turun sebesar 15.046.137 GJ atau 16,80%, yaitu dari 89,57 juta GJ tahun 2018 menjadi 74,52 juta GJ pada tahun 2019. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

Konsumsi Gas untuk Pemanas dan Steam Natural Gas Consumption for Heaters and Boilers

2019	2018	Satuan Unit
70.576.824	84.826.815	MMBTU
74.519.952	89.566.089	GJ

Sejalan dengan upaya mewujudkan operasional pabrik yang lebih efisien, Pupuk Indonesia mengambil kebijakan untuk memperbanyak penggunaan batu bara sebagai sumber energi pemanas dan steam, menggantikan gas alam. Batu bara dipilih karena komoditas ini harganya lebih ekonomis dibandingkan gas alam. Dengan memanfaatkan batu bara yang lebih murah, maka ongkos produksi bisa ditekan. Volume batu bara konversi menggunakan satuan energi (GJ). Pada tahun pelaporan, konsumsi energi batu bara turun sebesar 6.257.104 GJ atau 27,19% yaitu dari 23,01 juta GJ pada tahun 2018 menjadi 16,75 juta GJ pada tahun 2019. Penurunan terjadi karena penggunaan energi yang suplai dari anak perusahaan di bidang energi, Pupuk Indonesia Energi. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

also conducted preventive, predictive, and corrective maintenance measures to maintain plant reliability and efficiency.

In addition to natural gas, we also use coal and fuel for transportation. This report calculates the volume of natural gas used as raw material and as fuel separately. The calculation of natural gas consumption includes subsidiaries that produce fertilizers.

Energy Consumption

In carrying out business operations, Pupuk Indonesia uses various non-renewable energy sources in the form of gas, coal, electricity, and petroleum. In addition to being a raw material, we use natural gas in the production process to generate energy to power heaters and boilers. In the reporting period, our natural gas consumption for energy decreased by 15,046,137 GJ or 16.80%, from 89,57 million GJ in 2018 to 74.52 million GJ in 2019. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

In line with efforts to achieve more efficient factory operations, Pupuk Indonesia adopted a policy to increase the use of coal as a source of heating energy and steam, replacing natural gas. Coal was chosen because this commodity has a more economical price than natural gas. By utilizing cheaper coal, production costs can be reduced. Coal consumption is converted into an energy unit, i.e. GJ. In the reporting period, our coal consumption decreased by 6,257,104 GJ or 27.19% from 23.01 million GJ in 2018 to 16.75 million GJ in 2019. The decrease occurred due to the use of energy supplied by the subsidiary in the energy sector, Pupuk Indonesia Energi. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

Konsumsi Batu Bara
Coal Consumption

2019		2018	
Ton	GJ	Ton	GJ
791.102	16.755.783	1.096.961	23.012.887

Sementara itu, penghitungan listrik mencakup Kantor Pusat PTPI di Jakarta dan anak perusahaan. Metode penghitungan didasarkan angka meter yang tertera dan kemudian dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Energi listrik yang digunakan bersumber dari pasokan PT PLN (Persero) dan operasi pembangkit sendiri. Penggunaan energi listrik pada tahun pelaporan tercatat sebesar 16,44 juta GJ, naik 1,00 juta GJ atau 6,51% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar 15,43 juta GJ. Kenaikan terjadi seiring dengan On Stream Factor (OSF) tahun 2019 lebih tinggi dari tahun 2018. OSF di dapatkan dari realisasi On Stream Days (OSD) dibanding maksimal Stream Days. Seperti pada PKG, pabrik 1B PKG pada tahun 2018 mulai beroperasi normal sejak bulan Agustus 2018 sehingga konsumsi listrik naik hingga 20% di tahun 2019. Begitu juga pabrik yang lain disebabkan hari TA dan Scheduled Shutdown yang lebih tinggi pada tahun 2018 kecuali PSP karena TA pabrik PSP 1B selama 96 hari pada awal tahun 2019. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

Meanwhile, electricity calculations include the Company's Head Office in Jakarta and its subsidiaries. The calculation method is based on the meter number listed and then converted using gigajoule energy units (GJ). The electricity used is sourced from the supply of PT PLN (Persero) and the plant's own operations. The use of electricity in the reporting year amounted to 16.44 million GJ, increasing by 1.00 GJ or 6.51% compared to 2018, which was recorded at 15.43 million GJ. The increase occurred along with On Stream Factor (OSF) in 2019, higher than in 2018. OSF was obtained from the realization of On Stream Days (OSD) compared to the maximum Stream Days. As with PKG, PKG 1B factory in 2018 began operating normally since August 2018 so electricity consumption rose by 20% in 2019. Likewise is other factories due to higher TA and Scheduled Shutdown days in 2018 except PSP due to TA of PSP 1B factory for 96 days in early 2019. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

Konsumsi Listrik [\[GRI 302-1\]](#)
Electricity Consumption

2019		2018	
kWh	GJ	kWh	GJ
1.896.317.305	16.437.932	1.739.432.246	15.433.930

Selain listrik, Pupuk Indonesia menggunakan BBM sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional. Kebutuhan BBM diperoleh dari pihak ketiga. Untuk menghitung volume BBM yang digunakan, kami mendasarkan diri pada pencatatan pembelian BBM, lalu mengkonversi ke satuan energi GigaJoule (GJ). Kami juga melakukan usaha dalam mengurangi pemakaian BBM, di antaranya penerapan sistem kuota BBM kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat BBM, dan penggunaan sepeda di beberapa area kerja. Upaya tersebut membawa hasil dengan turunnya penggunaan BBM sebesar 93.480 GJ atau 62,45% dari 149.690 GJ pada tahun 2018 menjadi 56.210 GJ pada tahun 2019. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

Besides electricity, Pupuk Indonesia uses fuel as an energy source for operational vehicles. Fuel needs are obtained from third parties. To calculate the volume of fuel used, we base ourselves on recording fuel purchases, then converting them to GigaJoule (GJ) energy units.. We are employing ways to reduce fuel consumption, such as a fuel quota system for company vehicles, replacing older vehicles with newer, fuel efficient vehicles, and using bicycles at several locations. These efforts resulted in the decrease of fuel use by 93,480 GJ or 62.45% from 149,690 GJ in 2018 to 56,210 GJ in 2019. [\[GRI 103-3, GRI 302-1\]](#)

Konsumsi Bahan Bakar Minyak
Fuel Consumption

2019		2018	
Liter	GJ	Liter	GJ
1.643.975	56.210	2.050.790	149.690

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM oleh pemasok/mitra, Pupuk Indonesia belum bisa melaporkan karena pengiriman barang menggunakan sistem *franco*. Dengan demikian, Pupuk Indonesia Grup tidak mendapatkan data tentang jumlah konsumsi energi dari pemasok/mitra. Adapun penggunaan energi di luar organisasi berupa listrik, selama tahun 2019, Pupuk Indonesia Grup melakukan program pemanfaatan penghematan listrik perumahan dinas untuk disalurkan ke tiga lokasi, yaitu Tahfidz Nahrul Hayat sebesar 88 GJ/tahun, serta Masjid Nurul Jannah dan Sentra PKL sebesar 3.693 GJ/tahun. Program ini kami laporkan karena berkontribusi signifikan terhadap total konsumsi energi yang diantisipasi di luar organisasi. [\[GRI 103-3, GRI 302-2\]](#)

For energy consumption outside the organization, such as the use of fuel by suppliers/partners, Pupuk Indonesia cannot release the report because the goods delivery uses franco system. Therefore, the Company did not obtain data on total energy consumption from suppliers/partners. As for the use of energy outside the organization in the form of electricity, during 2019, the Company implemented a program of utilizing electricity savings for official housing to be distributed to three locations, namely Tahfidz Nahrul Hayat amounted to 88 GJ/year, and Nurul Jannah Mosque and PKL Centers amounted to 3,693 GJ/year. We report this program because it contributes significantly to the total anticipated energy consumption outside the organization. [\[GRI 103-3, GRI 302-2\]](#)

Konsumsi Energi Listrik di Luar Organisasi Tahun 2019
Electrical Energy Consumption Outside the Organization in 2019

KwH	GJ
1.050.277	3.781

Reduksi Konsumsi Energi [\[6.d.3\)b\]](#)

Sejalan dengan konsep Industri Hijau, dalam proses produksinya, Pupuk Indonesia mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Efisiensi sumber daya, antara lain, dilakukan dalam penggunaan energi karena sebagian besar sumber energi masih berbahan bakar fosil, yang jumlah pasokannya semakin terbatas.

Efisiensi dilakukan dengan berbagai upaya, baik di Kantor Pusat maupun di anak perusahaan. Penghematan energi tersebut merupakan sebuah program komprehensif yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi batu bara, listrik, maupun BBM dengan berbagai cara: [\[GRI 103-3\]](#)

Reducing Energy Consumption [\[6.d.3\)b\]](#)

In line with the Green Industry concept, in its production process, Pupuk Indonesia prioritizes efforts of efficiency and effectiveness in the use of resources in a sustainable manner to harmonize industrial development with the preservation of environmental functions and can provide benefits to the community. Resource efficiency, among others, is carried out in the use of energy because most energy sources are still fossil fuels, which are increasingly limited in supply.

Efficiency is carried out with various efforts, both at the Head Office and at the subsidiaries. The energy saving program is a comprehensive program that aims to reduce the use of coal, electricity and fuel oil in various ways: [\[GRI 103-3\]](#)

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antara pabrik.
2. Melakukan penggantian lampu biasa dengan lampu LED untuk penerangan jalan.
3. Memodifikasi/mengganti peralatan pendingin ruangan.
4. Mematikan peralatan listrik saat sedang tidak digunakan.
5. Efisiensi dalam penggunaan bahan baku gas.

1. Modifying and interconnecting plants.
2. Using LED bulbs for road illumination.
3. Modifying/replacing air conditioners.
4. Turning off electrical appliances when not in use.
5. Improving natural gas consumption efficiency.

Penghematan juga dilakukan melalui efisiensi penggunaan bahan baku gas dengan meningkatkan keandalan pabrik, menghentikan pabrik yang sudah tua dan boros dalam konsumsi gas, serta melakukan program revitalisasi pabrik pupuk. Program efisiensi lain yang berdampak signifikan adalah melalui *Cost Reduction Program* untuk biaya-biaya non gas. Melalui berbagai program penghematan tersebut, intensitas pemakaian gas dan hasil absolut efisiensi energi disajikan pada tabel berikut: [GRI 103-3, GRI 302-3, GRI 302-4]

To further improve natural gas consumption efficiency, we have improved plant reliability, suspended older and inefficient plants, and revitalized fertilizer plants. Another efficiency program that has produced significant impacts was the *Cost Reduction Program* for non-gas costs. Through these various efficiency programs, the intensity of gas usage and the absolute results of energy efficiency are presented in the following table: [GRI 103-3, GRI 302-3, GRI 302-4]

Intensitas Pemakaian Gas (Amoniak & Urea) (MMBTU/Ton NH₃)
Gas Consumption Intensity (Ammonia & Urea) (MMBTU/TON NH₃)

2019		2018	
Amonia Ammonia	Urea	Amonia Ammonia	Urea
35,92	27,57	36,38	28,37

Hasil Absolut Efisiensi Energi (Gj)
Absolute Energy Consumption (Gj)

2019	2018
14.618.240	13.320.288

Berbagai jenis energi yang digunakan Pupuk Indonesia merupakan energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas, yaitu batu bara, listrik, dan bahan bakar minyak. Untuk itu, kami berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan semua jenis energi tersebut. *Standard* perhitungan dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi antara sebelum dan sesudah modifikasi atau dibandingkan dengan kondisi *business as usual*. Tahun dasar yang digunakan adalah tahun ketika dilakukan modifikasi.

The various types of energy used by Pupuk Indonesia are non-renewable energy made from fossil fuels whose availability is increasingly limited, namely coal, electricity and fuel oil. Therefore, we are doing our best to save the use of all types of energy. The standard of calculation is done by comparing energy consumption before and after a modification completed or by comparing with business-as-usual conditions. The base year used is the year when a modification was completed.

Selain pengurangan energi secara umum, kami juga melakukan pengurangan energi yang dibutuhkan dalam produk dengan hasil sebagai berikut: [GRI 103-3, GRI 302-5]

On top of reducing our overall energy consumption, we also reduced energy demand for the following products: [GRI 103-3, GRI 302-5]

Pengurangan Energi yang Dibutuhkan untuk Menghasilkan Produk Urea [GigaJoule (GJ)/Ton Urea]
Energy Reduction Required to Produce Urea Products [GigaJoule (GJ)/Ton Urea]

2019	2018
-0,897	-0,274

Catatan: angka (-) berarti pengurangan energi, (+) berarti kenaikan energi.
Note: numbers with the (-) sign denote energy reduction; the (+) sign denote energy increase.

Perhitungan kami peroleh dengan menggunakan data konsumsi energi dan menghitung selisih intensitas pemakaian gas dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan menggunakan metode neraca energi.

The calculation uses energy consumption data and calculates the difference between gas consumption intensity from the previous year. The energy balance method was used.

Intensitas Energi [6.d.3)a]

Intensitas energi merupakan parameter untuk menilai efisiensi energi dalam operasional perusahaan. Dalam hal ini, semakin rendah intensitas energi, maka semakin sedikit energi yang digunakan untuk memproduksi produk. Kami menghitung intensitas energi dengan menghitung jumlah konsumsi energi per satuan produk. Berdasarkan rumus tersebut, intensitas energi rata-rata untuk memproduksi setiap ton amonia pada tahun 2019 adalah 35,92, turun 1,26% dibandingkan dengan intensitas energi tahun 2018, yang tercatat sebesar 36,38. Sedangkan intensitas energi rata-rata pemakaian gas untuk memproduksi setiap ton pupuk urea pada tahun 2019 adalah 27,57 MMBTU/Ton turun 2,99% dibandingkan intensitas energi pada tahun sebelumnya, yaitu 28,37 MMBTU/Ton. [GRI 103-3, GRI 302-3]

Energy Intensity [6.d.3)a]

Energy intensity is a parameter to assess energy efficiency in company operations. In this case, the lower the energy intensity, the less energy is used to produce the product. We calculate energy intensity by calculating the amount of energy consumption per unit of product. Based on the formula, the average energy intensity to manufacture a ton of ammonia in 2019 was 35.92, decreased by 1.26% compared to energy intensity in 2018, which was recorded at 36.38. The average energy intensity to manufacture per ton of ammonia in 2019 was 27.57MMBTU/Ton decreased by 2.99% to 28.37 MMBTU/Ton compared to energy intensity in the previous year. [GRI 103-3, GRI 302-3]

Intensitas Pemakaian Gas (Amoniak & Urea) (MMBTU/Ton NH₃)
Gas Consumption Intensity (Ammonia & Urea) (MMBTU/Ton NH₃)

2019		2018	
Amonia Ammonia	Urea	Amonia Ammonia	Urea
35,92	27,57	36,38	28,37

Perhitungan rasio intensitas energi di atas menghitung pemakaian batu bara, listrik dan gas alam yang digunakan sebagai sumber energi. Hasil akhir diperoleh dengan cara menghitung seluruh konsumsi energi yang dipergunakan sebagai *feedstock* maupun yang dimanfaatkan untuk menghasilkan steam dan membangkitkan listrik untuk keperluan produksi. Semua data yang dilaporkan disini adalah rasio intensitas di dalam ruang lingkup perusahaan, dan tidak termasuk intensitas energi di luar perusahaan.

The energy intensity ratio calculation shown includes consumption of coal, electricity, and natural gas used as an energy source. The calculation accounted for all energy consumption used as feedstock and used to produce steam and generate electricity for production. All data included in this Report is the intensity ratio within our premises and does not account for off-premise energy intensity.

Pengelolaan dan Pemanfaatan Air

Selain gas alam, air merupakan bahan baku dan bahan pendukung dalam pembuatan pupuk. Oleh karena itu, jumlah atau volume penggunaan air sangat signifikan. Dalam penggunaan air, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk memanfaatkan secara bijaksana, apalagi ketersediaan air bersih semakin berkurang dari waktu ke waktu. Sejalan dengan komitmen itu, kami menetapkan parameter dan target konsumsi air, dan melakukan evaluasi bila terdapat penyimpangan. Kami menggunakan air yang diukur penggunaannya dengan *flow meter* untuk konsumsi keperluan domestik kantor maupun pabrik, serta untuk proses produksi.

Untuk mencukupi kebutuhan air, kami menggunakan beragam sumber air, yaitu air tanah, air hujan, air permukaan (air sungai), air laut, dan air hasil daur ulang air limbah. Khusus untuk air laut, sebelum digunakan, kami terlebih dahulu melakukan proses desalinisasi. Penghitungan penggunaan air laut dan sungai, kami lakukan dengan menggunakan alat pengukur debit air. Volume penggunaan air selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 103-3, GRI 303-1\]](#)

Pemanfaatan Sumber Air (m³)

Water Consumption by Source (m³)

Air Tanah Groundwater		Air Permukaan (Sungai) Surfacewater (Rivers)		Air Hujan Rainwater	
2019	2018	2019	2018	2019	2018
3.893.064	3.874.737	61.168.933	72.848.171	4.485.057	569.840

Pemanfaatan Sumber Air (m³) [\[GRI 303-1\]](#)

Water Consumption by Source (m³)

Pemanfaatan Air Limbah Recycled Wastewater		Air Laut (Desalinisasi) Desalinated Seawater	
2019	2018	2019	2018
18.341.869	22.960.380	5.990.674	6.629.279

Penggunaan air total (dari berbagai sumber di luar pemanfaatan air limbah hasil daur ulang) dalam seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia pada tahun 2019 adalah 75.537.728, turun 8.384.299 m³ atau 9,99% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 83.922.027 m³. Pada tahun pelaporan, kami berhasil mengoptimalkan penggunaan air hujan dan kenaikannya sangat signifikan, yaitu mencapai 3.915.217 atau 687,07%. Jika pada tahun 2018, volume penggunaan air hujan sebanyak 569.840 m³, maka pada tahun 2019 meningkat pesat hingga mencapai sebanyak 4.485.057 m³.

Water Management and Utilization

Apart from natural gas, water is the raw material and supporting material for making fertilizers. Therefore, the amount or volume of water usage is very significant. In the use of water, Pupuk Indonesia is committed to using water wisely, especially since the availability of clean water is decreasing from time to time. In line with that commitment, we set the water parameter and consumption targets. If there were irregularities, we will perform further evaluations. Water consumption for offices, plants, and production is measured using flow meters.

To meet our water needs, we use a variety of water sources, namely groundwater, rainwater, surface water (rivers), seawater, and recycled wastewater. Before seawater is used, we first carry out a desalinization process. Seawater and freshwater consumptions are calculated using flow meters. The complete water consumption volume is presented in the following table: [\[GRI 103-3, GRI 303-1\]](#)

Sumber-sumber air yang digunakan, yaitu air laut Selat Makassar di Kalimantan Timur, dan air sungai di Aceh, Palembang, Cikampek dan Gresik, tidak termasuk sumber air yang dilindungi secara nasional maupun internasional. Untuk volume masing-masing sumber air (sungai, laut dan air tanah), kami tidak melakukan pengukuran karena volume badan air (laut dan sungai) tidak dapat diukur. [GRI 103-3]

Bagi masyarakat lokal, sungai Musi memiliki nilai penting untuk transportasi barang dan masyarakat sedangkan laut dimanfaatkan untuk budi daya perikanan. Namun demikian, pengambilan air sungai maupun air laut oleh Pupuk Indonesia tidak mengganggu komunitas lokal untuk dapat memanfaatkan sungai maupun laut tersebut. Sebab, volume air sungai dan laut yang tersedia lebih besar dari yang dimanfaatkan. Selain itu, pengambilan air sungai dan air laut tidak dilakukan pada sumber air yang memiliki perlindungan khusus untuk keanekaragaman hayati, atau bukan merupakan tempat bagi spesies khusus yang dilindungi oleh hukum. [GRI 103-3, GRI 303-2]

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Pupuk Indonesia juga memanfaatkan air daur ulang untuk digunakan kembali oleh perusahaan. Air limbah yang telah diolah dalam fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dimanfaatkan kembali untuk proses produksi, dan sebagian lagi dialirkan ke badan air. Pupuk Indonesia memastikan bahwa air yang dialirkan kembali ke badan air telah telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh pihak berwenang, sehingga tidak menimbulkan pencemaran dan mengganggu keanekaragaman hayati. Secara khusus kami menerapkan Kebijakan Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah untuk menjaga keberadaan sumber air.

Total penggunaan air daur ulang pada tahun 2019 adalah sebesar 18.341.869 m³ yang dihitung dengan menggunakan metoda pengukuran langsung dengan alat ukur debit air. Volume ini merupakan 24,28% dari total air permukaan, air tanah dan air hujan yang digunakan oleh Pupuk Indonesia. [GRI 103-3, GRI 303-3]

Seawater is sourced from the Makassar Strait for our sites in Kalimantan Timur; freshwater from rivers in Aceh, Palembang, Cikampek, and Gresik are not protected by national and international laws. For individual water sources, e.g. rivers, sea, groundwater, we do not take volume measurements since it is difficult to measure the volume of water bodies, e.g. seas and rivers. [GRI 103-3]

For local community, the Musi river has important value for transportation of goods and people while the sea is used for aquaculture. However, the usage of river water and sea water by Pupuk Indonesia does not interfere with the local community to be able to utilize the river and sea. Therefore, the volume of river and sea water available is greater than the utilized. In addition, the usage of river water and seawater is not carried out at a water source that has special protection for biodiversity, or that is not a place for special species protected by the law. [GRI 103-3, GRI 303-2]

In line with the sustainability principle, We also use recycled wastewater for our operations. Wastewater is treated at the Wastewater Treatment Plant to be reused in production and discharged as effluent. We ensure that discharged effluents have fulfilled the standards set by the competent authority to prevent pollution and not disturb the biodiversity. In particular, we have adopted a Water Conservation Policy and Pollution Reduction from Wastewater to preserve our water supply.

In 2019, our recycled wastewater usage was 18,341,869 m³, obtained from flow meter readings. The volume was 24.28% of our overall water consumption from surface water, groundwater, and rainwater. [GRI 103-3, GRI 303-3]

Penggunaan Air Daur Ulang (m³) [6.d.2]

Recycled Water Consumption (m³)

2019	2018
18.341.869	22.960.380

Menjaga Keanekaragaman Hayati

[6.e.2)] [6.e.3)a)] [6.e.3)b)]

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya. Becermin pada besarnya manfaat tersebut, Pupuk Indonesia dan masing-masing anak perusahaan berkomitmen untuk menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati.

Sejalan dengan upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, kami juga telah melakukan pemetaan ada atau tidaknya lokasi pabrik yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Berdasarkan pemetaan tersebut, hingga akhir tahun 2019, terdapat satu lokasi pabrik yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Lokasi kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi tersebut adalah Taman Nasional Kutai. Terhadap lokasi-lokasi tersebut, Pupuk Indonesia Grup berupa semaksimal mungkin agar operasional pabrik tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [6.e.3)a)]

Sejalan dengan komitmen menjaga keanekaragaman hayati, Pupuk Indonesia Grup telah melakukan kegiatan pelestarian lingkungan sebagai berikut: [6.e.3)b)]

Penanaman Mangrove & Terumbu Karang

Program penanaman mangrove dipilih karena tanaman ini memiliki banyak manfaat. Selain mencegah erosi dan abrasi pantai, hutan mangrove juga menjadi tempat hidup bagi berbagai macam hewan darat dan laut. Akar mangrove menjadi zat makanan dan tempat berlindung bagi beberapa jenis hewan laut seperti ikan, udang, kepiting, dan yang lainnya. Manfaat yang sangat penting juga yaitu hutan mangrove berperan dalam menangani emisi karbon yang menjadi pemicu pemanasan global dan perubahan iklim.

Program penanaman mangrove dimulai sejak tahun 2010 oleh PT Pupuk Kalimantan Timur dengan lokasi penanaman di Pulau Kedindingan, Bontang. Dalam pelaksanaan program rehabilitasi kawasan laut di sekitar Pulau Kedindingan tersebut, kami bersinergi dengan

Biodiversity Conservation

[6.e.2)] [6.e.3)a)] [6.e.3)b)]

Biodiversity is the wealth or form of life on earth, both plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, as well as ecosystems, as well as ecological processes that are built into the living environment. The preservation of biodiversity will provide many benefits for life. For example, it could be a source of food, a source of germplasm, a source of income and so on. Reflecting on the magnitude of these benefits, Pupuk Indonesia and its respective subsidiaries are committed to protecting biodiversity and sustainability.

In line with the effort to protect biodiversity, we have also mapped the location of factories close to protected areas or areas of high biodiversity outside protected forest areas. Based on this mapping, until the end of 2019, there was a factory located near protected areas or areas of high biodiversity outside protected forest areas. The location of protected area or area with high biodiversity is Kutai National Park. With respect to this location, Pupuk Indonesia Group makes every effort so that factory operations do not have a significant negative impact on local biodiversity. [6.e.3)a)]

In line with the commitment to preserve the biodiversity, the Company has carried out environmental conservation activities as follows: [6.e.3)b)]

Mangrove and Reef Planting

The mangrove planting program is chosen because it has several benefits. Mangrove offers protection against coastal erosion and abrasion, plus it offers shelter for various land and marine animals. Its roots are eaten and provide shelter for marine animals, such as fish, shrimps, and crabs. More importantly, mangrove forests are able to mitigate carbon emissions that cause global warming and climate change.

The mangrove planting program was commenced in 2010 by PT Pupuk Kalimantan Timur with the planting location on Kedindingan Island, Bontang. In implementing the rehabilitation program for the marine area around Kedindingan Island, we work together with

Pemerintah Daerah Kota Bontang, sampai dengan akhir tahun 2019, PT Pupuk Kalimantan Timur telah menanam 77.000 mangrove sehingga membuat Pulau Kedindingan menjadi lokasi berkembangnya berbagai hewan, seperti bintang laut, klomang dan kerang. Untuk mewujudkan kelestarian hutan mangrove tersebut, kami melakukan penulaman mangrove yang mati.

Selain penanaman mangrove, kami juga menginisiasi program transplantasi terumbu karang di perairan Tobok Batang, Bontang. Hingga tahun 2019, tercatat ada 7.383 m² luas terumbu buatan yang ditransplantasi ke dasar laut. Secara ekologi, terumbu karang menjadi habitat dan sumber makanan bagi berbagai jenis makhluk hidup di laut. Terumbu karang juga mengurangi penyebab pemanasan global dengan adanya proses kimia yang dilakukan oleh terumbu karang dan zooxanthellae. Proses kimia tersebut adalah proses perubahan gas CO₂ menjadi zat kapur yang merupakan bahan pembentuk terumbu. Selain itu, kini para penyelam bisa menikmati keindahan perairan di Tobok Batang yang telah ditumbuhi soft coral, hard coral serta berbagai jenis ikan karang.

Taman Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kujang

Sejalan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Pupuk Kujang turut berpartisipasi dalam penangkaran rusa, yaitu Rusa Tutul (Axis asis). Rusa tersebut merupakan hadiah dari Presiden Soeharto saat berkunjung ke lokasi Pupuk Kujang pada tahun 1982, yang didatangkan langsung dari Istana Bogor. Tiga ekor rusa dari Istana Bogor itu, kini telah menjadi koleksi fauna yang jumlahnya mencapai puluhan ekor rusa.

Selain Taman Rusa, Pupuk Kujang juga mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK) sejak tahun 2013 yang luasnya mencapai 47,7 ha, atau 39,75% dari total kawasan hijau Pupuk Kujang yang luasnya 120 ha. Pupuk Kujang bekerja sama dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat (BPLHD Jabar) untuk mengembangkan TKHPK menjadi tempat pencadangan sumber daya alam hayati lokal dan berfungsi sebagai tempat konservasi sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Penetapan TKHPK sebagai Taman Keanekaragaman Hayati Jawa Barat didasarkan pada inventarisasi Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat (BLH Jabar). Jumlah tersebut mencakup 22,5% dari total 89 spesies pohon langka yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil survei dan evaluasi status kelangkaan dari Kajian Tim Ahli BPLHD Jawa Barat, terdapat 20 spesies pohon langka di TKHPK.

the local government of Bontang City, as of the end of 2019, PT Pupuk Kalimantan Timur has planted 77,000 mangrove trees at Kedindingan Island. It is now rich in marine life such as starfish, hermit crabs, and clams. We have also replaced dead trees to preserve the forest.

In addition to mangrove plantation, we also initiated coral reefs plantation program in the Tobok Batang sea, Bontang. As of 2019, we have transplanted 7,383 m² of coral to the area. In a marine ecosystem, coral serves as habitat and food source for various sea creatures. Coral and zooxanthellae can also mitigate the effects of global warming through chemical processes, i.e. converting CO₂ into calcium carbonate, the developing blocks of coral reefs. In addition, recreational divers can enjoy the underwater beauty offered by Tobok Batang with its soft and hard corals as well as other marine life.

PT Pupuk Kujang Biodiversity Park

In line with the effort to preserve biodiversity, Pupuk Kujang participated in the breeding of Spotted Deer (Axis asis). The deer was a gift from President Soeharto during a visit to the location of Pupuk Kujang in 1982, which was imported directly from the Bogor Palace. The three deer have multiplied into dozens.

In addition to the deer park, PT Pupuk Kujang established the Pupuk Kujang Biodiversity Park (TKHPK) in 2013 that covers 47.7 ha or 39.75% of the company's 120 ha land. Pupuk Kujang and the West Java Environmental Office (Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat, BPLHD Jabar) established the TKHPK as a sanctuary to protect the natural environment that meets prevailing standards and regulations.

The TKHPK was inducted into the West Java Biodiversity Parks by the West Java Environmental Office (BLH Jabar). According to a survey by West Java BPLHD, this park is a home to 20 of the 89 rare tree species in West Java. In other words, 22.5% of the province's rarest trees can be found here.

Pada kawasan TKHPK juga terdapat beberapa mata air dan danau kecil, atau situ, yang menjadi sumber air alami. Adanya sumber-sumber air ini menunjukkan bahwa kawasan ini masih berfungsi sebagai pengatur tata air yang cukup baik. Masyarakat sekitar TKHPK memanfaatkan sumber-sumber air ini untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Dengan demikian, secara tidak langsung Pupuk Kujang berperan dalam menyediakan air bagi masyarakat sekitarnya.

The TKHPK has several springs and ponds. These water sources demonstrate that the area continues to perform as a model of good water management. Communities living around the TKHPK use these water sources for domestic consumption. It follows that PT Pupuk Kujang plays an indirect role to supply water to local communities.

Pengendalian Emisi [6.e.4a)] [6.e.4)b)]

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang begitu nyata bagi bumi, maka Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Mengenai pendekatan sistem pencatatan emisi, masing-masing anak perusahaan menghitung emisi, sehingga tidak menggunakan pendekatan porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional. Emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) yang dihasilkan Pupuk Indonesia pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 305-1]

Emission Control [6.e.4a)] [6.e.4)b)]

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Since the greenhouse gas emission has a negative significant impact for the earth, Pupuk Indonesia is committed to managing emissions in an appropriate manner. At Pupuk Indonesia Group, these emissions are the result of fertilizer production and energy use. As regards record keeping system approach, every subsidiary measures its own emissions, as opposed to using an overall equity, financial or operational control approach. Direct greenhouse gas emissions (Scope 1) generated by Pupuk Indonesia in 2019 are as follows: [GRI 103-3, 305-1]

Emisi Langsung GRK (Scope 1) Pupuk Indonesia Grup (Ton CO₂ eq)
GHG Direct Emissions (Scope 1) of Pupuk Indonesia Group (Ton CO₂ eq)

2019		2018	
IPPU	Energi Energy	IPPU	Energi Energy
5.528.194	4.454.175	3.291.428	5.708.274

Program pengendalian emisi pada Pupuk Indonesia didukung dengan komputerisasi yang lebih akurat dan standarisasi menggunakan emisi metode Tier 1 dilakukan berdasarkan metode IPCC untuk menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Penghitungan dilakukan oleh internal perusahaan. Penghitungan emisi GRK yang dilakukan meliputi emisi langsung GRK (Scope 1), yang berasal dari kegiatan produksi pada anak perusahaan penghasil pupuk. Dari hasil penghitungan terdapat kenaikan sebesar 982.668 ton CO₂eq atau 10,92% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 8.999.702 ton CO₂eq. Pada tahun pelaporan, emisi langsung yang dihasilkan Pupuk Indonesia Grup tercatat sebesar 9.982.369 ton CO₂eq. Kenaikan terjadi karena Pabrik Amurea 2 PT Petrokimia Gresik mulai beroperasi full rate produksi tahun 2019.

The emissions control program in Pupuk Indonesia is supported with more accurate computerization and standardization using Tier 1 emission method, i.e. based on the IPCC method of calculation of the emissions produced from production activities. The Company conducts the calculation by itself. The GHG emission calculation includes direct emissions of GHG (Scope 1), which is derived from the production activities within the fertilizer manufacturing subsidiary. The calculation results show that there is an increase of 982,668 tons of CO₂eq or 10.92% compared to the previous year, which was recorded at 8,999,702 tons of CO₂eq. In the reporting year, direct emissions from the Company were recorded at 9,982,369 tons of CO₂eq. The increase occurred because Amurea 2 Plant of PT Petrokimia Gresik began operating at full rate of production in 2019.

Sementara itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) yang dihasilkan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [\[GRI 103-3, GRI 305-2\]](#)

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) generated during 2019 are as follows: [\[GRI 103-3, GRI 305-2\]](#)

Emisi GRK Tidak Langsung (Scope 2) Pupuk Indonesia Grup (Ton CO₂ eq) [\[GRI 305-2\]](#)

GHG Indirect Emissions (Scope 2) of Pupuk Indonesia Group (Ton CO₂ eq)

2019	2018
171.926.144	171.086.072

Dari seluruh anak perusahaan, hanya tiga perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN seperti yang dilaporkan di atas. Sedangkan yang lainnya, yaitu PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menggunakan listrik yang dihasilkan oleh pembangkitnya sendiri. Perhitungan beban emisi scope 2 dilakukan berdasarkan grid pada masing-masing lokasi, dan sumber faktor emisi yang GRK yang digunakan adalah IPCC dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO₂=1, CH₄=21, dan N₂O=310. Kami menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar, sesuai dengan kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai *leading sector* emisi.

Of all the subsidiaries of the Company, only three use electricity from PLN as reported above. While the others, namely PT Pupuk Kaltim and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, consume electricity produced by their own power plants. The scope 2 emission is measured based on the grid at each location; and the source of the emission factors that GHG used are IPCC, and BAPPENAS (National Development Planning Board) instructions and monitoring, evaluation and reporting with GWP mitigation CO₂=1, CH₄=21, and N₂O=310. We take the year 2010 as the base year, in accordance with the agreement with the Ministry of Industry as a directive for emissions.

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [\[GRI 103-3, GRI 305-3\]](#)

Other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) during 2019 are as follows: [\[GRI 103-3, GRI 305-3\]](#)

Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dalam CO₂ (Kg)

Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) in the CO₂ (KG)

2019	2018
89.164	81.075,97

Emisi cakupan 3 tidak langsung berupa emisi dari perjalanan bisnis yang menggunakan pesawat terbang. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator CO₂ yang menghitung jumlah bakar per jarak per penumpang yang kemudian dikonversi menjadi CO₂. Pada tahun 2019 nilai emisi GRK cakupan 3 mengalami kenaikan sebesar 9,97% dibandingkan dengan tahun 2018, dari 81.075 kg CO₂ pada tahun 2018 menjadi 89.164 kg CO₂ pada tahun 2019. Hal ini seiring dengan kegiatan di luar kota khususnya kunjungan ke anak perusahaan guna memastikan kegiatan operasional dan pendukung berjalan dengan baik karena target perusahaan yang lebih besar dari tahun 2018. [\[GRI 103-3, GRI 305-3\]](#)

The indirect emission scope 3 consists of emissions from business travel using aircraft. This is calculated using the CO₂ calculator that calculates the amount of fuel per distance per passengers and then converted into CO₂. In 2019 the value of GHG emission coverage 3 increased by 9.97% compared to 2018, from 81,075 kg of CO₂ in 2018 to 89,164 kg of CO₂ in 2019. This was in line with out-of-town activities, especially visits to subsidiaries to ensure operational and supporting activities were running well because the company's target was greater than in 2018. [\[GRI 103-3, GRI 305-3\]](#)

Intensitas Emisi GRK

Intensitas Emisi GRK dihitung sebagai emisi GRK yang dihasilkan untuk setiap ton produksi pupuk urea. Intensitas emisi GRK pada tahun pelaporan adalah sebesar 1,29 ton CO₂eq/ton pupuk urea berasal dari proses produksi dan penggunaan energi. Dalam penghitungan ini kami menggunakan metrik “ton” yang menjadi satuan produksi kami. Penghitungan intensitas emisi GRK ini termasuk emisi langsung (Scope 1), emisi tidak langsung (Scope 2). Mengenai gas-gas yang termasuk dalam hitungan adalah berupa CO₂, CH₄ dan N₂O. Berdasarkan perhitungan tersebut, intensitas emisi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: [\[GRI 103-3, GRI 305-4\]](#)

GHG Emissions Intensity

The intensity of GHG emissions represents GHG emissions produced for every ton of the production of Urea fertilizer. The intensity of emissions GRK in reporting is 1.29 tons CO₂eq/ton Urea fertilizer comes from the production process and the use of energy. In this calculation we use metric “ton”, which is our production unit. The calculation of GHG emission intensity includes direct emissions (Scope 1) and indirect emissions (Scope 2). Regarding the gases included in the calculation, these are the CO₂, CH₄ dan N₂O. Based on these calculations, the emissions intensity in 2019 is as follows: [\[GRI 103-3, GRI 305-4\]](#)

Intensitas Emisi GRK

GHG Emissions Intensity

2019	2018
1,29 ton CO ₂ eq/ton pupuk urea 1.29 tons of CO ₂ eq/tons of urea fertilizer	1,27 ton CO ₂ eq/ton pupuk urea 1.27 tons of CO ₂ eq/tons of urea fertilizer

Sejalan dengan upaya mengurangi emisi gas rumah kaca, kami telah melakukan berbagai program di antaranya melakukan penghematan energi dan penggunaan kembali CO₂ sebagai produk. Pada tahun pelaporan, pengurangan emisi tercatat sebesar 1.957.435 Ton CO₂eq, naik signifikan dibanding tahun sebelumnya, dengan pengurangan emisi sebesar 405.020 Ton CO₂eq. Perhitungan ini adalah perhitungan emisi langsung (Scope 1) dan menghitung gas-gas CO₂, CH₄ dan N₂O. Perhitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku dengan alat ukur dengan metode sesuai petunjuk teknis perhitungan emisi gas rumah kaca industri pupuk oleh Kementerian Perindustrian. [\[GRI 103-3, GRI 305-5\]](#)

In line with the effort to reduce greenhouse gas emissions, we have carried out various programs including energy conservation and reusing CO₂ as a product. In the reporting year, the emission reduction was recorded at 1,957,435 tons of CO₂eq, a significant increase compared to the previous year, with a reduction in emissions of 405,020 tons of CO₂eq. This calculation is a calculation of direct emissions (Scope 1) and calculates the CO₂, CH₄ dan N₂O. The calculation is done by making direct measurements of raw materials by measuring instruments with the method according to the technical instructions for the calculation of the greenhouse gas emissions of the fertilizer industry by the Ministry of Industry. [\[GRI 103-3, GRI 305-5\]](#)

Pengurangan Emisi GRK (Ton CO₂eq)

GHG Emissions Reduction (Ton CO₂eq)

Kategori Category	2019	2018*
Proses Produksi Production Process	1.611.523	405.020
Fasilitas Pendukung Supporting Facilities	345.912	-
Program Community Development Community Development Program	0,74	-
Jumlah Total	1.957.435	405.020

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

ODS (*Ozone Depleting Substances*) adalah berbagai gas yang merusak lapisan ozon, yaitu lapisan yang menahan radiasi ultra violet yang berlebihan dari matahari. Dalam operasional Pupuk Indonesia, kami menggunakan ODS hanya untuk pendingin ruangan (AC) yang jumlahnya tidak signifikan. Untuk itu tidak relevan untuk dilaporkan. [\[GRI 103-3, GRI 305-6\]](#)

Pengendalian Emisi Lain

Pupuk Indonesia senantiasa memerhatikan, mengelola, dan mengendalikan emisi lain, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha/ Kegiatan Industri Pupuk dan Amonium Nitrat. Dalam laporan ini, emisi lain merujuk pada emisi Nitrogen Oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya. Perhitungan emisi dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi, dengan menggunakan metode neraca massa. Hasil perhitungan emisi udara tahun 2019 adalah sebagai berikut: [\[GRI 103-3, GRI 305-7\]](#)

Emisi Udara Lainnya

Other Air Emissions

Parameter	Satuan Unit	2019	2018
NO _x	Ton	10.203,41	4.067,19
SO _x	Ton	2.809,44	2.042,60
Partikulat	Ton	3.076,39	2.060,71
NH ₃	Ton	3.219,18	2.165,94

Penanganan Limbah [\[6.e.5a\)\]](#)[\[6.e.5\)b\)\]](#)[\[6.e.5\)c\)\]](#)

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Dalam pengelolaan tersebut, Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Komitmen kami terhadap lingkungan dan penanganan limbah dibuktikan dengan keberhasilan mempertahankan satu PROPER Emas dan dua PROPER

Emissions of Ozone-Depleting Substance (ODS)

The ODS (*Ozone Depleting Substances*) is a variety of gases that damage the ozone layer – the layer that resists the excessive ultraviolet radiation from the sun. In its operations, Pupuk Indonesia use ODS only for air conditioners (AC), of which the amount is not significant. Therefore, it is not relevant to be reported. [\[GRI 103-3, GRI 305-6\]](#)

Other Emissions Control

Pupuk Indonesia continues to observe, manage, and control other emissions, in accordance with Decree of the Minister of the Environment and Forestry No. P.17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Businesses/Activities of Fertilizer and Ammonium Nitrate Industry. In this report, other emissions refer to Nitrogen Oxide (NO_x), sulfur oxide (SO_x), and other significant air emissions. The calculation are based on compound concentration with flow rates and the operating time, using mass balance method. The results of the 2019 air emission calculations are as follows: [\[GRI 103-3, GRI 305-7\]](#)

Waste Management [\[6.e.5\)a\)\]](#)[\[6.e.5\)b\)\]](#)[\[6.e.5\)c\)\]](#)

Waste is a source of pollution to the environment if it is not managed properly. Therefore, as a responsible corporation, Pupuk Indonesia is committed to managing waste properly so as not to cause problems for the environment. In this management, the Company refers to various regulations, among others, the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste, and Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management. Our commitment to the environment and waste management is proven by the PROPER Gold and two PROPER Green

Hijau yang didapatkan oleh anak perusahaan kami dari Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2019.

Limbah, baik cair maupun padat, merupakan bagian yang tak terhindarkan dari proses produksi pupuk. Namun demikian, kami memastikan bahwa pengelolaan limbah sisa produksi diproses sesuai dengan baku mutu dan peraturan perundangan yang ditetapkan Pemerintah.

Pelepasan Air Limbah Berdasarkan Mutu dan Tujuan [6.e.5)b]

Sama seperti pengelolaan limbah, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengelola air limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan baik dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku. Langkah nyata yang diambil adalah memroses air limbah tersebut sebelum dibuang ke badan air sehingga tidak membahayakan makhluk hidup, baik manusia maupun hewan air. Pengolahan air limbah Pupuk Indonesia dilakukan dengan cara *in-plant treatment* memanfaatkan NH₃ pada limbah cair dengan proses hidrolisa dan *stripping* NH₃. Setiap anak perusahaan telah dilengkapi dengan instalasi pengelolaan limbah cair. [GRI 103-3, GRI 306-1]

Pembuangan air limbah dipantau secara berkala setiap bulan. Untuk mengetahui kualitas air limbah tersebut, Pupuk Indonesia Grup melibatkan laboratorium yang terakreditasi KAN dengan menggunakan metode sesuai SNI tentang pengambilan sampel air limbah dan metode uji analisa air limbah atau standar uji lainnya yang setara. Setelah baku mutu telah sesuai, bahkan di bawah ketentuan yang berlaku, air limbah dialirkan ke badan air seperti tabel-tabel di bawah ini. Air limbah yang dialirkan ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi lain. Volume air limbah dihitung dengan alat ukur debit yang diukur secara rutin. Berdasarkan penghitungan yang ada, kami berhasil mengurangi volume air limbah secara signifikan pada tahun pelaporan, yaitu dari 8.822.581 m³/tahun pada tahun 2018, turun menjadi 5.076.508 m³ pada tahun 2019, atau berkurang 42,46%. [GRI 103-3, GRI 306-1] [6.e.5)b]

Data Beban Pencemaran (dalam Kg) yang Dilepaskan per Ton Produk

Pollution Data (in Kg) Released per Ton of Product

Parameter	Satuan Unit	2019	2018*
COD	kg/ton produk kg/ton of product	0,076	0,120
TSS	kg/ton produk kg/ton of product	0,024	0,020

*disajikan kembali/restated

awards from the Ministry for the Environment earned by our subsidiaries in 2019.

Waste, both solid and liquid, is an inevitable part of the process of the production of fertilizer. However, we ensure that the management of the remaining waste production is processed in accordance with the quality standard and regulation stipulated by the Government.

Release of Effluent Based on Quality and Purpose [6.e.5)b]

Similar to waste management, Pupuk Indonesia is committed to properly managing waste water generated from the production process by referring to various applicable regulations. The real step taken is to process the waste water before it is discharged into the bodies of water so that it does not endanger living things, both humans and aquatic animals. Effluent of Pupuk Indonesia is managed through in-plant treatment taking advantage of NH₃ in the effluent with hydrolysis process and NH₃ stripping. Every company subsidiary has been equipped with the installation of effluent management. [GRI 103-3, GRI 306-1]

Waste water disposal is monitored regularly every month. To discover the wastewater quality, the Company engages KAN accredited laboratories using SNI compliant methods of taking wastewater samples and wastewater analysis test methods or other equivalent test standards. After the quality standards are met, even under the applicable provisions, wastewater is channeled into water bodies such as the tables below. Wastewater that is discharged into water bodies is not reused by other organizations. The volume of wastewater is calculated by a discharge meter that is measured routinely. Based on existing calculations, we succeeded in reducing the volume of wastewater significantly in the reporting year, from 8,822,581 m³/year in 2018, down to 5,076,508 m³ in 2019, or reduced by 42.46%. [GRI 103-3, GRI 306-1] [6.e.5)b]

Data Beban Pencemaran (dalam Kg) yang Dilepaskan per Ton Produk

Pollution Data (in Kg) Released per Ton of Product

Parameter	Satuan Unit	2019	2018*
Oil & Grease	kg/ton produk kg/ton of product	0,001	0,002
Total Ammonia	kg/ton produk kg/ton of product	0,064	0,297
TKN	kg/ton produk kg/ton of product	0,222	0,474
Fluor	kg/ton produk kg/ton of product	0,0004	0,0350
Debit	m ³ /ton produk m ³ /ton of product	0,510	0,744

*disajikan kembali/restated

Volume Air Limbah dan Pembuangan Air Limbah ke Badan Air

Volume of Effluent to Bodies of Water

2019			
Unit Bisnis Business Unit	Volume Limbah (m ³ /tahun) Waste Volume (m ³ /year)	Pembuangan Limbah Cair ke Badan Air Effluent Disposal to Bodies of Water	Status
Petrokimia Gresik	1.440.552	Laut Jawa Java Sea	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Iskandar Muda	339.501	Selat Malaka Malacca Strait	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.173.143	Sungai Musi Musi River	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Kaltim	1.487.326	Selat Makassar Makassar Strait	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Kujang	635.986	Sungai Cikaranggalam Cikaranggalam River	Tidak Dilindungi Not Protected
Total	5.076.508		
2018			
Unit Bisnis Business Unit	Volume Limbah (m ³ /tahun) Waste Volume (m ³ /year)	Pembuangan Limbah Cair ke Badan Air Effluent Disposal to Bodies of Water	Status
Petrokimia Gresik	1.133.184	Laut Jawa Java Sea	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Iskandar Muda	317.147	Selat Malaka Malacca Strait	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.966.625	Sungai Musi Musi River	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Kaltim	3.380.856	Selat Makassar Makassar Strait	Tidak Dilindungi Not Protected
Pupuk Kujang	1.024.769	Sungai Cikaranggalam Cikaranggalam River	Tidak Dilindungi Not Protected
Total	8.822.581		

Dengan pengelolaan air limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak terdapat laporan yang ditujukan kepada Pupuk Indonesia terkait adanya badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air yang dibuang oleh Pupuk Indonesia Grup. Selain air limbah sudah melalui pengolahan sehingga memenuhi ambang baku mutu lingkungan, ukuran badan air dan habitat lokasi pembuangan air limbah dari Pupuk Indonesia tidak dapat ditetapkan karena sangat luas. Sementara itu, badan-badan air tersebut tidak ditetapkan sebagai kawasan lindung nasional atau internasional sehingga tidak terdapat spesies tertentu yang dilindungi. [GRI 103-3, GRI 306-5]

Limbah B3

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pupuk Indonesia melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3 yang dihasilkan secara bertanggungjawab. Untuk pengelolaan limbah B3, antara lain, Pupuk Indonesia Grup merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Sedangkan pengelolaan limbah non-B3, termasuk sampah domestik, Pupuk Indonesia menyesuaikan diri dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, misalnya tidak mencampur sampah dengan limbah berbahaya dan beracun atau membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah. [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)b]

Untuk mengurangi limbah B3 yang dihasilkan dalam proses produksi, kami memanfaatkan kembali limbah tersebut yang masih bernilai ekonomi dengan berbagai cara, di antaranya: [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)b]

1. Decocking katalis primary reformer;
2. Mengganti bahan B3 dengan bahan Non B3;
3. Pemanfaatan gypsum, kapur dan abu batubara;
4. Bekerja sama dengan pemanfaat limbah B3 yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Untuk menghasilkan hasil yang optimal, pengelolaan limbah dilakukan sesuai standar pengolahan ilmiah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu memenuhi baku mutu emisi udara dan efisiensi pembakaran minimal 99,99%. Limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan diolah dengan cara: [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)b]

With good wastewater management, during the reporting year, there were no reports addressed to Pupuk Indonesia regarding the presence of water bodies that are affected by the release and/or overflow of water discharged by the Company. In addition to wastewater that has been through treatment to meet environmental quality standards, the size of the water bodies and the habitat for the disposal of wastewater from Pupuk Indonesia cannot be determined because it is very extensive. Meanwhile, the water bodies are not designated as national or international protected areas so that no specific species are protected. [GRI 103-3, GRI 306-5]

Hazardous Waste

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Pupuk Indonesia conducts hazardous waste and non-hazardous waste management produced responsibly. For Hazardous waste management, among others, the Company refers to the Republic of Indonesia Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous Waste. Whereas for the management of non-hazardous waste, including domestic waste, Pupuk Indonesia adjusts to the Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 regarding Waste Management, for example not mixing waste with hazardous waste or burning waste that is not in accordance with the technical requirements of waste management. [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)b]

To reduce the hazardous waste generated from the production process, we reuse the hazardous waste that still has economic value in various ways, including: [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)b]

1. Decocking catalyst of primary reformer;
2. Substituting the hazardous materials with nonhazardous materials;
3. Utilizing gypsum, chalk, and coal ash;
4. Partnership with hazardous waste users which hold permits from the Ministry of Environment and Forestry.

To obtain optimum result, waste management is performed according to the standard of the scientific treatment of the Ministry of Environment and Forestry, namely satisfying the quality standards of air emissions and combustion efficiency of 99.99% at the minimum. Hazardous waste produced by the Company is managed in the following processes: [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)b]

1. Ditransportasikan dengan mode transportasi darat dan laut, oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Limbah B3 diolah oleh pemanfaat limbah B3 berizin. Dalam lingkungan Pupuk Indonesia, hanya Pupuk Kalimantan Timur yang memiliki izin pengolahan limbah B3 secara thermal (insinerasi) untuk limbah B3 tertentu, di antaranya majun bekas, limbah cair laboratorium dan kemasan bahan kimia.
3. Selain itu timbulan gipsium yang dihasilkan dari Pabrik Asam Fosfat dan kapur dari Pabrik ZA dapat dimanfaatkan internal tanpa diserahkan ke pihak ke-3 oleh PT Petrokimia Gresik. Pemanfaatan ini sesuai dengan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, gipsium sebagai produk samping yang memiliki nilai ekonomis dengan pasar industri semen, plasterboard, batako dan pertanian. Sedangkan kapur sebagai material substitusi dalam kegiatan reklamasi di kawasan internal perusahaan yang diikuti oleh izin reklamasi dari Kementerian Perhubungan.

1. It is transported by land and the sea, by third parties who hold transportation permit from the Ministry of Environment and Forestry, and recommended by the Ministry of Transportation.
2. Hazardous waste is processed by authorized hazardous waste users. In the environment of Pupuk Indonesia, only Pupuk Kalimantan Timur has permit of hazardous waste processing by thermal (incineration) for certain hazardous substances, including used rags, laboratory effluent and packaging of chemicals.
3. In addition, gypsum generation generated from the Phosphoric Acid Plant and lime from the ZA Plant can be utilized internally without being handed over to a 3rd party by PT Petrokimia Gresik. This utilization is in accordance with permits issued by the Ministry of Environment and Forestry, gypsum as a by-product that has economic value with the cement, plasterboard, brick and agricultural industrial markets. Meanwhile, lime functions as a substitution material in reclamation activities in the company's internal area, followed by a reclamation permit from the Ministry of Transportation.

Pengangkutan Limbah B3

Kami menerapkan sistem pengolahan limbah sesuai dengan jenis dan karakter limbah yang akan diolah. Berikut ini data mengenai perlakuan terhadap limbah B3 yang dihitung dengan berdasarkan berat jenis limbah dikali dengan volume kemasan limbah B3. [GRI 103-3, GRI 306-4] [6.e.5)a]

Hazardous Waste Transportation

We apply the waste management system in accordance with the type and character of the waste to be processed. The following is the data about the treatment of hazardous waste which is calculated based on the weight of waste times the volume of hazardous waste packaging. [GRI 103-3, GRI 306-4] [6.e.5)a]

Volume Limbah B3 (Ton)

Hazardous Waste Volume (Ton)

No.	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Kode Code	2019	2018
1.	Aki/Baterai Bekas Used Batteries	A102d	23,79	17,64
2.	Debu dan Fiber Asbes Dust and Asbestos Fiber	A103d	91,94	1,10
3.	Limbah dari Laboratorium Yang Mengandung B3 Laboratories Hazardous Waste	A106d	8,16	39,96
4.	Pelarut Bekas Lainnya yang Belum Dikodifikasi Other Used Solvents that have not been Codified	A107d	0	9,70
5.	Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Waste	A108d	125,68	80,10
6.	Limbah Asam Lainnya yang Belum Dikodifikasi Other Acidic Waste that has not been Codified	A109d	6,60	0
7.	Toluena	A112b	0	0

Volume Limbah B3 (Ton)

Hazardous Waste Volume (Ton)

No.	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Kode Code	2019	2018
8.	Pelarut Bekas dan Cairan Organik dan Anorganik Bekas Pencucian (<i>Cleaning</i>) Used Solvents and Used Organic and Inorganic Liquid	A323-1	8,87	14,12
9.	Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired Chemicals	A338-1	38,25	12,86
10.	Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Waste Packaging	B104d	63,73	17,02
11.	Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	B105d	490,57	296,08
12.	Limbah Resin atau Penukar Ion Resin Waste or Ion Exchange	B106d	23,89	76,85
13.	Limbah Elektronik Electronic Waste	B107d	10,53	1,73
14.	Filter Bekas dari Fasilitas Pengendalian Pencemaran Udara Used Filters from Air Pollution Control Facilities	B109d	9,54	5,10
15.	Kain Majun Bekas (<i>Used Rags</i>) dan yang Sejenis Used Rags	B110d	6,53	2,71
16.	Limbah Karbon Aktif Selain Limbah Karbon Aktif dengan Kode Limbah A110d Active Carbon Waste Other than A110d	B301-1	23,76	7,62
17.	Katalis Bekas Used Catalyst	B301-3	878,36	819,99
18.	Residu Proses Produksi atau Kegiatan Residues of Production Processes or Activities	B301-4	0	1,50
19.	Pasir Foundry (<i>Sand Foundry</i>) & Debu Cupola Sand Foundry & Cupola Dust	B309-3	0,61	5,83
20.	Kemasan Bekas Tinta Used Ink Packaging	B321-4	0,32	0,03
21.	Sisa Proses Blasting Blasting Process Residues	B323-1	83,51	72,71
22.	Baterai Bekas, Baterai yang tidak Memenuhi Spesifikasi Teknis, dan Baterai Kedaluwarsa Used Batteries, Batteries that do not Meet Technical Specifications, and Expired Batteries	B326-1	0,004	0
23.	Toner Bekas Used Toner	B353-1	0,05	0,18
24.	Material Insulasi yang Mengandung Asbestos Insulation Material Containing Asbestos	B354-4	52,63	79,23
25.	Fly Ash	B409	65.398,10	4.216,26
26.	Bottom Ash	B410	4.337,66	8.280,31
27.	Gypsum Gypsum	B414	1.215.056,50	940.860,59
28.	Kapur Chalk	B415	689.530,83	448.597,90
29.	Refraktori Bekas yang Dihasilkan dari Fasilitas Termal Used Refractories Generated from Thermal Facilities	B417	62,37	59,63
Total			1.976.332,77	1.441.776,74

Pengelolaan Limbah B3 (Ton)

Hazardous Waste Management (Ton)

2019		2018	
Volume Limbah B3 yang Diangkut Volume of Transported Hazardous Waste	Volume Limbah B3 Diolah Volume of Processed Hazardous Waste	Volume Limbah B3 yang Diangkut Volume of Transported Hazardous Waste	Volume Limbah B3 Diolah Volume of Processed Hazardous Waste
64.691,75	1.904.590,33	52.318,25	1.389.458,49

Tumpahan yang Signifikan [GRI 103-3, GRI 306-3] [6.e.5)c]

Komitmen Pupuk Indonesia untuk mengelola limbah dengan baik membawa hasil dengan tidak adanya tumpahan signifikan selama pelaporan, baik material tumpahan berupa limbah, bahak bakar, bahan kimia dan maupun zat lainnya.

Significant Spill [GRI 103-3, GRI 306-3] [6.e.5)c]

Pupuk Indonesia’s commitment to manage waste properly results in the absence of significant spills during reporting, both spill material in the form of waste, fuel, chemicals and other substances.

Limbah Non B3

Untuk mengelola limbah B3, Pupuk Indonesia menerapkan sistem 3R (*reuse, reduce, recycle*) sebagai solusi. Limbah yang berupa sampah organik dijadikan kompos, sedangkan sampah kertas dan sampah non organik lainnya sebagian didaur ulang dan dikirim ke *landfill*. Standar organisasi mengenai pengelolaan limbah Non B3 adalah ISO 14001:2015. Metode yang ditetapkan dalam pembuangan limbah disesuaikan dengan jenis dan karakter limbah, dan Perusahaan menetapkan kontraktor yang telah bersertifikasi serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku mengenai pengelolaan limbah. Volume limbah non-B3 yang dihasilkan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)a]

Non-Hazardous Waste

To manage hazardous waste, Pupuk Indonesia implements the 3R (*reuse, reduce, recycle*) system as a solution. Waste in the form of organic waste is transformed into compost, while papers and some other non-organic waste are recycled and sent to landfill. The organization standards regarding Non-hazardous waste management are ISO 14001:2015. The method specified in the waste disposal is adjusted to the type and characteristic of waste; and the Company has appointed that contractors that have been certified and meet the regulation concerning waste management. The volume of non-hazardous waste generated during 2019 is as follows: [GRI 103-3, GRI 306-2] [6.e.5)a]

Limbah Non B3 yang Dihasilkan

Non-Hazardous Waste Generated

Jenis Sampah Diproses Type of Waste Processed	Satuan Unit	Tahun Year	
		2019	2018
Sampah Organik Organic Waste	Ton	491,24	5.790,38
Sampah Non Organik Non-organic Waste	Ton	6.656,57	5.359,16
Sampah Kertas Paper Waste	Ton	127,88	116,61

Limbah Non B3 yang Dikelola [6.d.2]

Non-Hazardous Waste Processed

Jenis Sampah Dihasilkan Type of Waste Generated	Satuan Unit	Tahun Year	
		2019	2018
Sampah Organik Organic Waste	Ton	3.704,42	3.298,87
Sampah Non Organik Non-organic Waste	Ton	4.213,00	1.508,46
Sampah Kertas Paper Waste	Ton	44,16	46,00

Pengawasan atas Kebijakan

Survei Kepuasan Lingkungan

Problem lingkungan kerap kali menjadi pemicu konflik atau sengketa antara perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya. Sekecil apapun konflik yang timbul, hal itu akan kontraproduktif bagi perusahaan. Menyadari hal itu, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengelola lingkungan dengan penuh tanggung jawab sehingga tidak terjadi konflik dengan masyarakat. Dengan upaya seperti itu, diharapkan dapat tercipta hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat. Lebih dari itu, keberadaan Pupuk Indonesia benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Untuk mengetahui kualitas hubungan dengan masyarakat, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan survei kepuasan lingkungan. Hasil dari survei ini digunakan sebagai masukan bagi perencanaan program pengembangan lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun pelaporan, nilai *Key Performance Indicator* (KPI) mengenai kepuasan lingkungan Pupuk Indonesia Grup tahun 2019 adalah sebesar 88,59 naik dibandingkan dengan survei tahun sebelumnya, yang mendapatkan skor kepuasan lingkungan sebesar 88,33.

Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Survey

2019	2018
88,59	88,33

Pengaduan Terkait Lingkungan [6.e.6]

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mematuhi standar dan ketentuan berbagai peraturan dan undang-undang tentang pengelolaan lingkungan. Sejalan dengan itu, Pupuk Indonesia Grup juga membuka sarana pengaduan dari masyarakat apabila ada di antara mereka yang mengalami gangguan lingkungan akibat operasional

Oversight of Policy

Environmental Satisfaction Survey

Environmental problems often trigger conflicts or disputes between the Company and the surrounding community. No matter how small the conflict that arises, it will be counterproductive for the company. In realizing this, Pupuk Indonesia is committed to managing the environment responsibly so that there is no conflict with the community. With such efforts, it is expected that a harmonious relationship can be created between the Company and the community. Moreover, the community has really benefited the existence of Pupuk Indonesia. To find out the quality of relations with the community, Pupuk Indonesia periodically runs a survey of environment satisfaction. The results of the survey serve as inputs for the planning community development programs to suit the needs of the community. From the survey conducted in the reporting year, the value of Key Performance Indicators (KPI) about environmental satisfaction of Pupuk Indonesia Group in 2019 was 88.59, compared to the previous year, which received an environmental satisfaction score of 88.33.

Complaints Related to Environment [6.e.6]

Pupuk Indonesia is committed to comply with the standards and provisions of various regulations and laws on environmental management. In line with the commitment, the Company also opens a means of complaints from the public if any of them experience environmental disturbance due to the operational

Pupuk Indonesia. Setiap pengaduan kami responi melalui prosedur yang melibatkan tiga fungsi yang ada dalam Pupuk Indonesia Grup, yaitu Departemen K3LH, Departemen Produksi, dan Departemen Humas. Berdasarkan data yang ada, pada tahun pelaporan, jumlah pengaduan dari masyarakat menurun signifikan dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

of Pupuk Indonesia. We respond to each complaint through a procedure that involves three functions in Pupuk Indonesia Group, namely the K3LH Department, the Production Department, and the Public Relations Department. Based on available data, in the reporting year, the number of complaints from the community decreased significantly compared to the previous year, as illustrated in the following table:

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut
Number of Complaints and Follow-up

Pengaduan Complaint	Jumlah Pengaduan Number of Complaint		Jumlah Pengaduan Ditindaklanjuti Number of Complaints Handling		Jumlah Pengaduan Diselesaikan Number of Complaints Resolved	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Bau Amonia Odor of Ammonia	9	26	9	26	9	26
Pencemaran Air Water Pollution	2	1	2	1	2	1
Keluhan Lainnya Other Complaints	2	5	2	5	2	5

Berdasarkan tabel di atas, seperti tahun sebelumnya, pengaduan berupa bau amoniak merupakan pengaduan terbanyak. Terhadap pengaduan tersebut, kami merespons dengan melakukan pengendalian operasional sehingga bau amoniak tidak menyengat dan mengganggu pernafasan warga setempat. Respons serupa kami ambil untuk menanggapi pengaduan berupa pencemaran air maupun keluhan lainnya. Dalam hal ini, kami berupaya semaksimal mungkin untuk mencari solusi terbaik dan *win-win solution*, baik untuk Perusahaan maupun masyarakat. Sejalan dengan komitmen kami terhadap kelestarian lingkungan, apabila terjadi pencemaran lingkungan, termasuk pencemaran air, maka Pupuk Indonesia akan melakukan langkah-langkah perbaikan sehingga insiden pencemaran tersebut bisa diatasi secara tuntas.

Based on the table above, as in the previous year, complaints in the form of the smell of ammonia constitute the most complaints. To these complaints, we respond by carrying out operational controls so that the smell of ammonia does not overwhelm and disturbs the respiratory organs of local residents. We have taken a similar response to respond to complaints in the form of water pollution and other complaints. In this case, we make every effort to find the best and win-win solutions, both for the Company and the community. In line with our commitment to environmental sustainability, in the event of environmental pollution, including water pollution, Pupuk Indonesia will take corrective steps so that the pollution incident can be resolved completely.

Melalui pendekatan dan komunikasi yang terbuka dengan masyarakat, maka selama periode periode pelaporan, setiap masalah telah kami selesaikan dengan baik, dengan mempertimbangkan rasa keadilan bagi seluruh pihak yang terkait. Dengan demikian, selama tahun pelaporan, tidak terdapat denda yang signifikan atau sanksi non-moneter yang dijatuhkan kepada Pupuk Indonesia akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan hidup. [GRI 103-3, GRI 307-1]

Through an open approach and communication with the community, during the reporting period, we have well resolved every issue, considering the sense of justice for all the relevant parties. Therefore, there were no significant fines or non-monetary penalty imposed on Pupuk Indonesia due to disobedient towards the environmental laws or regulation. [GRI 103-3, GRI 307-1]

Investasi Lingkungan

Selama tahun 2019, total investasi lingkungan yang dikeluarkan Pupuk Indonesia tercatat sebesar Rp60,77 miliar, naik dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp57,25 miliar.

Environmental Investment

Throughout 2019, the total environmental investment spent by Pupuk Indonesia was recorded at Rp60.77 billion, an increase compared to the previous year, which was Rp57.25 billion.

Investasi Lingkungan [6.d.1] Environmental Investment

No.	Deskripsi Description	Nilai Rupiah Value in Rupiah	
		2019	2018
1.	Pemeliharaan Lingkungan Preservation of the Environment	1.958.148.000	4.137.263.383
2.	Jasa Konsultasi dan Perizinan Consulting Services and Licensing	3.346.019.400	2.793.567.980
3.	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	51.890.395.000	49.264.524.024
4.	Awareness	896.988.000	1.050.000.000
5.	Penhijauan Greening	649.750.000	
6.	Pemeliharaan Alat/Investasi EPC Equipment Maintenance/EPC Investment	2.031.678.207	
Total		60.772.978.607	57.245.355.387

Penilaian Lingkungan Pemasok

Pupuk Indonesia melakukan seleksi ketat pada setiap pemasok dengan memerhatikan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Group PT Pupuk Indonesia (Persero) No. PI-ADA-PD-002 Rev. 2, yang disahkan pada tanggal 31 Maret 2020. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup. Dari seluruh pemasok baru, 100% telah diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan. Sesuai prinsip kehati-hatian, Pupuk Indonesia tidak melibatkan/menggunakan pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan. Dengan komitmen seperti itu, maka pada tahun pelaporan tidak ada/tidak teridentifikasi pemasok dengan dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan yang berada dalam rantai pasokan. [GRI 103-3, GRI 308-1, GRI 308-2]

Supplier Environmental Assessment

Pupuk Indonesia conducts a strict selection for each supplier by observing the sustainability criteria in accordance with the General Guidelines for the Implementation of Goods and Services Procurement in PT Pupuk Indonesia (Persero) Group No. PI-ADA-PD-002 Rev. 2, which was passed on March 31, 2020. These criteria include compliance with labor regulations, for example regional minimum wages, occupational health and safety standards, and respect for human rights. In addition, suppliers must also comply with laws and regulations in the environmental field. Of all new suppliers, 100% have been selected using environmental criteria. In accordance with the precautionary principle, Pupuk Indonesia does not involve/use suppliers that are identified as having significant negative environmental impacts. With such commitments, in the reporting year there were no/unidentified suppliers with significant actual and potential negative environmental impacts in the supply chain. [GRI 103-3, GRI 308-1, GRI 308-2]

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Laba Tahun Berjalan mencapai sebesar Rp3,71 triliun, atau 103,01% dari RKAP 2019 sebesar Rp3,61 triliun.

Based on the 2019 Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm, the Profit for the Year reached Rp3.71 trillion, or 103.01% of the 2019 RKAP of Rp3.61 trillion.





Bersinergi Menopang Ketahanan Pangan
Synergy in Supporting Food Security

Bersinergi Menopang Ketahanan Pangan

Synergy in Supporting Food Security



Tinjauan Ekonomi Nasional [103-1]

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Sejumlah kalangan memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Bank Dunia dalam forum *Indonesia Economic Quarterly* di Jakarta, pertengahan Desember 2019, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 5%. Proyeksi ini lebih rendah dibanding target pemerintah, seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%.

Selain efek domino perlambatan perekonomian global, antara lain dipicu oleh masih berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. proyeksi Bank Dunia tersebut didasarkan pada sejumlah faktor. Misalnya, konsumsi secara total melambat, terutama akibat perlambatan konsumsi pemerintah. Sementara itu, investasi dan ekspor Indonesia melemah.

National Economic Review [103-1]

2019 is a year full of challenges for Indonesia. Some parties predict that Indonesia's economic growth will slow down compared to the previous year. The World Bank in the Indonesia Economic Quarterly forum in Jakarta in mid-December 2019 estimated that Indonesia's economic growth in 2019 would be 5%. This projection is lower than the government's target, as stated in the Basic Assumption of the Macroeconomics of the 2019 APBN which is 5.3%.

In addition to the domino effect of the global economic slowdown, partly triggered by the continuing trade war between the United States and China, World Bank projections are based on a number of factors, for example, total consumption slowed down, mainly due to slowing government consumption. Meanwhile, Indonesia's investment and exports are weakening.

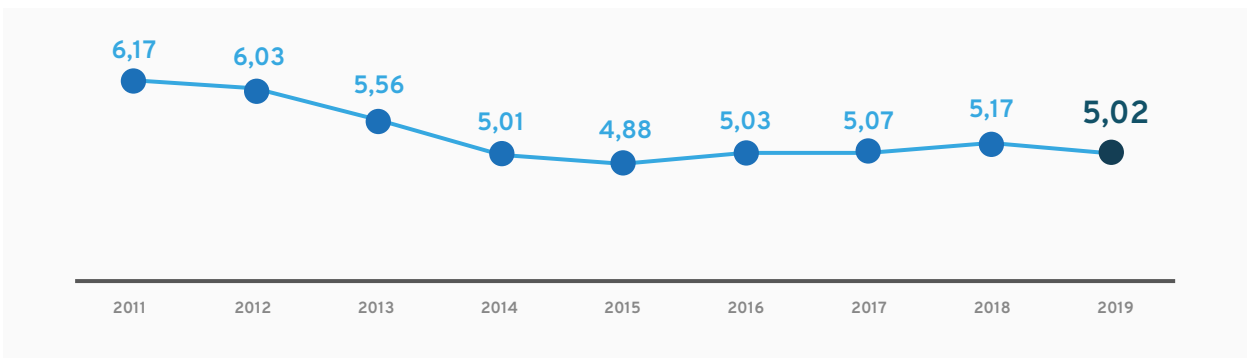
Pemerintah sudah berupaya keras untuk menggerakkan roda ekonomi nasional. Melalui berbagai forum internasional misalnya, Indonesia terus berupaya untuk mengundang investor asing agar mau menanamkan modalnya ke Indonesia, mencari pasar baru untuk komoditas ekspor, dan sebagainya. Namun demikian, upaya-upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil untuk mewujudkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2019, seperti disampaikan di APBN 2019.

Merujuk pada data yang dilansir Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02, melambat dibanding 2018 sebesar 5,17%. Seperti diprediksi banyak kalangan, perlambatan ekonomi Indonesia tersebut tidak lepas dari perang dagang Amerika Serikat dengan China. Penyebab adalah turunnya nilai ekspor tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan nilai ekspor terjadi karena anjloknya nilai komoditas unggulan, seperti batu bara turun 27% dibandingkan 2018, sedangkan CPO turun 6% year on year.

The government has striven to move the wheels of the national economy. Through various international forums, for example, Indonesia continues to invite foreign investors to invest in Indonesia, look for new markets for export commodities, and so on. However, these efforts have not fully succeeded in realizing the target of economic growth in 2019, as stated in the 2019 APBN.

Referring to the data reported by the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02, slowing compared to 2018 at 5.17%. As predicted by many, the slowdown in the Indonesian economy is inseparable from the US-China trade war. The reason is the decline in export values in 2019 compared to the previous year. The decline in export value occurred due to the drop in the value of leading commodities, such as coal, which decreased 27% compared to 2018, while CPO fell 6% year on year.

Laju Pertumbuhan PDB Tahunan (%)
Annual GDP Growth Rate (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS 2020
Source: BPS 2020 Official Statistics

Walaupun mengalami perlambatan, Bank Indonesia dalam *Laporan Perekonomian Indonesia 2019*, yang diterbitkan pada 30 Maret 2020, menilai pertumbuhan ekonomi tahun 2019 dinilai tetap baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang lain di Asia, kecuali pertumbuhan ekonomi Tiongkok, India, dan Filipina.

Menurut BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh 17 lapangan usaha, antara lain, lapangan usaha pertanian dengan pertumbuhan sebesar 3,64%, melambat dibanding tahun 2018, yang mencatat pertumbuhan sebesar 3,89%. Secara lebih khusus, catatan BPS menunjukkan bahwa penurunan produksi tanaman pangan terjadi akibat musim kemarau yang lebih panjang dibanding tahun sebelumnya, sedangkan tanaman perkebunan tumbuh disebabkan oleh meningkatnya produksi kelapa sawit.

Pupuk dan Ketahanan Pangan

Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia agar bisa bertahan hidup. Pemenuhan pangan merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedemikian penting posisi pangan bagi kehidupan, maka pemenuhan kebutuhan pangan menjadi kewajiban dan prioritas kebijakan setiap negara atau pemerintahan, termasuk Indonesia.

Komitmen pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pangan diwujudkan melalui upaya yang optimum untuk menciptakan ketahanan pangan. Merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Dalam konteks ketahanan pangan, keberadaan pupuk sebagai salah satu sarana penyelenggaraan pangan sangat penting. Jika dikaitkan dengan upaya intensifikasi, maka pupuk berperan penting untuk ketersediaan asupan hara bagi bibit unggul. Sementara

Despite the slowdown, Bank Indonesia in the 2019 Indonesian Economic Report, published on March 30, 2020, assessed that economic growth in 2019 would be considered to remain good compared to the economic growth of other developing countries in Asia, except economic growth in China, India and the Philippines.

According to BPS, Indonesia's economic growth was supported by 17 business fields, among others, agricultural business fields with growth of 3.64%, slowing down compared to 2018, which recorded growth of 3.89%. More specifically, BPS notes show that the decline in food crop production occurred due to a longer dry season compared to the previous year, while plantation crops grew due to increased palm oil production.

Fertilizers and Food Security

Food is a basic need for humans to survive. Fulfillment of food is part of human rights guaranteed in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia as a basic component to realize quality human resources. The importance of food's position for life requires fulfilling food needs to become the obligations and policy priorities of every country or government, including Indonesia.

The government's commitment to meet food needs is realized through optimum efforts to create food security. Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2012 concerning Food, food security is the condition of the fulfillment of food for the country up to individuals, which is reflected in the availability of sufficient Food, both in number and quality, safe, diverse, nutritious, equitable, and affordable as well as not contrary to the religion, beliefs and culture of the community, to be able to live a healthy, active and productive life in a sustainable manner.

In the context of food security, the existence of fertilizer as a means of providing food is very important. If it is associated with intensification efforts, fertilizer plays an important role in the availability of nutrient intake for superior seeds. Meanwhile, if it is associated with

itu, jika dikaitkan dengan upaya ekstensifikasi, maka pupuk diperlukan untuk peningkatan produktivitas lahan, sekaligus mengembalikan produktivitas lahan.

Untuk membantu keperluan pupuk, pemerintah memiliki kebijakan tentang penggunaan pupuk bersubsidi, yang kebijakan rincinya dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian. Pada tahun 2019 misalnya, kementerian mengeluarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019.

Adapun alokasi pupuk bersubsidi untuk tahun 2019, sesuai data yang dirilis Kementerian Pertanian, adalah sebesar 8,87 juta ton dengan anggaran sebesar Rp29 triliun. Alokasi ini menyesuaikan dengan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) No. 399/KEP-23.3/X/2018 tentang Penetapan Luas Baku Lahan Sawah Nasional Tahun 2018.

Berkaitan dengan distribusi pupuk bersubsidi, Pupuk Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar. Sebab, sesuai dengan Permendag 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Perusahaan mendapat penugasan untuk pengadaan maupun penyaluran pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV. Penugasan ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja ekonomi Pupuk Indonesia. [GRI 103-1, 103-2]

Sesuai dengan peraturan menteri perdagangan di atas, yang dimaksud Lini I hingga Lini IV dalam penyaluran pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

1. Lini I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik produsen atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk pupuk impor.
2. Lini II adalah lokasi gudang produsen di wilayah Ibukota Provinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau di luar wilayah pelabuhan.
3. Lini III adalah lokasi gudang produsen dan atau distributor di wilayah kabupaten/kota yang ditunjuk atau ditetapkan oleh produsen.
4. Lini IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah kecamatan dan atau desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh distributor.

extensification efforts, fertilizer is needed to increase land productivity, while returning land productivity.

To assist with fertilizer requirements, the government has a policy on the use of subsidized fertilizers, with detailed policies issued by the Ministry of Agriculture. In 2019 for example, the ministry issued Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 concerning the Technical Guidelines for the Implementation and Distribution of Subsidized Fertilizers in Fiscal Year 2019.

The allocation of subsidized fertilizer for 2019, according to data released by the Ministry of Agriculture, is 8.87 million tons with a budget of Rp29 trillion. This allocation is in accordance with the Decree of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (ATR/BPN) No. 399/KEP-23.3/X/2018 concerning Determination of the National Rice Field Standards in 2018.

Pupuk Indonesia has a large part in distributing subsidized fertilizer. Because, in accordance with the Minister of Trade Regulation 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, the Company was assigned to procure and distribute subsidized fertilizers in the country for the agricultural sector nationally from Line I to Line IV. This assignment was very influential on the achievement of Pupuk Indonesia's economic performance. [GRI 103-1, 103-2]

In accordance with the regulation of the minister of trade above, what is meant by Line I to Line IV in the distribution of subsidized fertilizers is as follows:

1. Line I is the location of the fertilizer warehouse in the area of the manufacturer's factory or in the destination port area for imported fertilizer.
2. Line II is the location of producer warehouses in the Provincial Capital Region and the Fertilizer Packing Unit (UPP) or outside the port area.
3. Line III is the location of producer and/or distributor warehouse in the regency/city area designated or determined by the producer.
4. Line IV is the location of the warehouse or retailer kiosk in the sub-district and/or village area that is designated or determined by the distributor.

Kinerja Ekonomi Pupuk Indonesia 2019

Pupuk Indonesia sebagai salah satu pemain terbesar industri pupuk di pasar Asia Pasifik telah merumuskan target-target yang hendak dicapai selama tahun 2019 melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Untuk mencapai target-target tersebut, Perusahaan telah merumuskan dan mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis selama tahun pelaporan, antara lain, efisiensi pemakaian bahan baku dan program revitalisasi pabrik. Selain itu, sejalan dengan program transformasi bisnis, Pupuk Indonesia Grup juga tengah menyelesaikan proyek NPK 2,4 juta ton, yaitu pembangunan pabrik-pabrik NPK baru sebagai wujud upaya perusahaan untuk lebih fokus pada produk non urea. Lebih dari itu, Pupuk Indonesia juga fokus dalam memperkuat budaya mutu dan daya saing melalui pengembangan inovasi dan produktivitas di setiap anak usahanya sehingga dapat memacu pertumbuhan perusahaan yang kian positif setiap tahun yang sekaligus menjadi kunci keberlanjutan perusahaan. [\[GRI 103-3\] \[6.a\]](#)

Implementasi berbagai kebijakan strategis tersebut telah membuat Pupuk Indonesia berhasil meningkatkan produktivitas. Antara lain, produk pupuk tercatat sebanyak 11,8 juta ton, setara 101,84% dari target sebesar 11,6 juta ton, produksi amoniak sebesar 5,9 juta ton, atau 101,29 % dari target sebesar 5,8 juta ton, asam sulfat dan asam fosfat masing-masing sebesar 849,5 ribu ton dan 270,3 ton atau 99,94% dan 108,13% dari target. Secara umum, Pupuk Indonesia Grup berhasil mencatatkan peningkatan volume produksi sebesar 448.226 ton atau naik 2,43% dari tahun 2018. [\[GRI 103-3\] \[6.b.1\]](#)

Sementara itu, untuk penjualan, Pupuk Indonesia Grup berhasil menjual produk pupuk sebesar 12,6 juta ton atau setara dengan 96,66% dari target. Penurunan penjualan ini terjadi karena Pupuk Indonesia mengikuti penyesuaian alokasi pupuk bersubsidi yang semula direncanakan sebesar 9,5 juta ton menjadi 8,9 juta ton. Sementara itu, penjualan pupuk komersil, baik dalam negeri dan luar negeri selama tahun 2019 mencapai 3,9 juta ton atau 111,61% dari target. Pencapaian ini tak lepas dari tingginya permintaan di pasar ekspor, sekaligus sebagai strategi Perusahaan untuk memanfaatkan momentum harga jual ekspor yang kompetitif. [\[GRI 103-3\] \[6.b.1\]](#)

Economic Performance of Pupuk Indonesia in 2019

As one of the biggest players in the fertilizer industry in the Asia Pacific market, Pupuk Indonesia has formulated targets to be achieved during 2019 through the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To achieve these targets, the Company has formulated and implemented a number of strategic policies during the reporting year, including efficient use of raw materials and plant revitalization programs. In addition, in line with the business transformation program, Pupuk Indonesia Group is also completing a 2.4 million ton NPK project, namely the construction of new NPK factories as a form of the company's efforts to focus more on non-urea products. More than that, Pupuk Indonesia also focuses on strengthening the culture of quality and competitiveness through the development of innovation and productivity in each of its subsidiaries so that it can promote the growth of a company that is increasingly positive every year which is at the same time the key to corporate sustainability. [\[GRI 103-3\] \[6.a\]](#)

The implementation of various strategic policies has made Pupuk Indonesia succeeded in increasing productivity. Among other things, fertilizer products recorded 11.8 million tons, equivalent to 101.84% of the target of 11.6 million tons, ammonia production of 5.9 million tons, or 101.29% of the target of 5.8 million tons, sulfuric acid and phosphoric acid respectively 849.5 thousand tons and 270.3 tons or 99.94% and 108.13% of the target. In general, Pupuk Indonesia Group recorded an increase in production volume of 448,226 tons, up 2.43% from 2018. [\[GRI 103-3\] \[6.b.1\]](#)

Meanwhile, for sales, the Pupuk Indonesia Group managed to sell fertilizer products at 12.6 million tons, equivalent to 96.66% of the target. The decline in sales occurred because Pupuk Indonesia followed the subsidized fertilizer allocation adjustment which was originally planned at 9.5 million tons to 8.9 million tons. Meanwhile, sales of commercial fertilizers, both domestic and abroad during 2019 reached 3.9 million tons or 111.61% of the target. This achievement cannot be separated from the high demand in the export market, as well as the Company's strategy to take advantage of the competitive export price momentum. [\[GRI 103-3\] \[6.b.1\]](#)

Peningkatan kapasitas produksi dan volume penjualan selama tahun 2019 membawa implikasi positif terhadap pencapaian kinerja ekonomi Pupuk Indonesia. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 yang telah diaudit Peningkatan kapasitas produksi dan volume penjualan selama tahun 2019 membawa implikasi positif terhadap pencapaian kinerja ekonomi Pupuk Indonesia. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, kinerja ekonomi Pupuk Indonesia pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3 \[6.b.1\]](#)

1. Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp71,31 triliun atau 94,36% dari RKAP 2019 sebesar Rp75,60 triliun;
2. Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp57,41 triliun, atau 93,74% dari RKAP 2019 sebesar Rp61,24 triliun;
3. Laba Bruto sebesar Rp13,90 triliun, atau 97,00% dari RKAP 2019 sebesar Rp14,33 triliun;
4. Laba Usaha sebesar Rp8,48 triliun, atau 92,12% dari RKAP 2019 sebesar Rp9,21 triliun; dan
5. Laba Tahun Berjalan sebesar Rp3,71 triliun, atau 103,01% dari RKAP 2019 sebesar Rp3,61 triliun.

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, selama tahun pelaporan dapat dipetakan. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Pupuk Indonesia dari operasional bisnis; nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat, baik Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) maupun Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*); sedangkan nilai ekonomi yang ditahan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Perusahaan berdasarkan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan selama tahun 2019 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\(103-3, 201-1\)](#)

Increased production capacity and sales volume during 2019 has brought positive implications for the achievement of the Pupuk Indonesia's economic performance. Based on the audited 2019 Consolidated Financial Statements, an increase in production capacity and sales volume during 2019 brought positive implications for the achievement of Pupuk Indonesia's economic performance. Based on the 2019 Consolidated Financial Statements which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accountants, the economic performance of Pupuk Indonesia in 2019 is as follows: [103-3 \[6.b.1\]](#)

1. Sales and Other Business Revenues of Rp71.31 trillion or 94.36% of the 2019 Budget of Rp75.60 trillion;
2. Cost of Revenue was Rp57.41 trillion, or 93.74% of the 2019 Budget of Rp61.24 trillion;
3. Gross Profit of Rp13.90 trillion, or 97.00% of the 2019 Budget of Rp14.33 trillion;
4. Operating Profit of Rp8.48 trillion, or 92.12% of the 2019 Budget of Rp9.21 trillion; and
5. Current Year Profit of Rp3.71 trillion, or 103.01% of the 2019 Budget of Rp3.61 trillion.

Based on the performance as mentioned above, the achievement of the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, during the reporting year can be mapped. The resulting economic value is the economic benefits obtained by Pupuk Indonesia from business operations; Economic value distributed is the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as tax payments, dividends, payments for suppliers, and the realization of funds for society, both the Partnership and Community Development Program (PKBL) and the Corporate Social Responsibility Program (*Corporate Social Responsibility/CSR*); while the economic value that is withheld is the economic benefit obtained by the Company based on the difference between the economic value produced less the economic value distributed. The direct economic value generated, distributed and retained during 2019 is as follows: [\(103-3, 201-1\)](#)

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2019
Distribution Table of Economic Value in 2019

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan (Rp Juta) [GRI 201-1]
Economic Value Received and Distributed (Rp Million)

Uraian Description	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
a. Penjualan Sales	71.307.242	69.448.132	58.942.682
b. Pendapatan Bunga Interest Income	330.587	83.304	204.313
c. Dividen Dividend	10.545	9.988	4.585
d. Royalti Royalty	--	--	--
e. Sewa Properti Leases Property	--	--	--
f. Penjualan Aset Sales on Asset	15.939	8.502	3.168
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (1) Economic Value Generated (1)	71.664.313	69.549.927	59.154.748
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
a. Biaya Operasional Operating Expenses			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	54.025.345	51.111.002	43.696.679
Beban Penjualan Selling Expenses	819.341	791.933	737.489
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	1.985.575	1.816.897	1.813.664
Sub Total Biaya Operasional Sub Total of Operating Expenses	56.830.261	53.719.832	46.247.832
b. Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Allowances			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	3.381.320	3.366.206	2.754.582
Beban Penjualan Selling Expenses	643.544	613.412	598.480
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	1.971.952	2.302.617	1.556.946
Sub Total Gaji dan Tunjangan Karyawan Sub Total of Salary and Employee Allowances	5.996.816	6.282.235	4.910.008
c. Pembayaran kepada Penyedia Modal Payments to Capital Providers			
Bunga Interest	3.793.523	3.804.681	3.784.879
Dividen Dividend	1.045.119	768.850	1.070.874

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan (Rp Juta) [GRI 201-1]
Economic Value Received and Distributed (Rp Million)

Uraian Description	2019	2018	2017
Sub Total Pembayaran kepada Penyedia Modal Sub Total of Payments to Capital Providers	4.838.642	4.573.531	4.855.753
d. Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	1.869.726	1.659.538	1.346.756
e. Investasi Masyarakat Community Investment			
Program Kemitraan Partnership Program	114.189	129.411	128.568
Program Bina Lingkungan Community Development Program	43.480	30.582	54.293
Program CSR CSR Program	51.109	65.849	12.282
Sub Total Investasi Masyarakat Sub Total of Community Investment	208.778	225.842	195.143
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (2) Distributed Economic Value (2)	69.744.223	66.460.978	57.555.492
Nilai Ekonomi yang Ditahan (1-2) Retained Economic Value (1-2)	1.920.090	3.088.949	1.599.256

Kontribusi pada Negara

Kontribusi pada negara diwujudkan Pupuk Indonesia dalam bentuk pembayaran pajak, baik pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak-pajak lainnya. Pupuk Indonesia juga berkontribusi pada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat melalui Pajak Daerah dan Pajak Pusat. Total nilai pajak yang dibayarkan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp7,28 triliun, naik Rp1,81 triliun, atau 32,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp5,48 triliun.

Contribution to State

The contribution to the country is realized by Pupuk Indonesia in the form of tax payments, both income tax, value added tax, and other taxes. Pupuk Indonesia also contributes to the Regional Government and Central Government through Regional Tax and National Tax. The total tax value paid in 2019 was Rp7.28 trillion, up Rp1.81 trillion, or 32.94% compared to the previous year which was Rp5.48 trillion.

Pembayaran Pajak Pupuk Indonesia Group pada Negara (Rp Juta)

Pupuk Indonesia Group Tax Payment to State (Rp Million)

Pupuk Indonesia Group	2019	2018	2017	2016
	7.284.337	5.479.326	4.943.766	5.504.135

Pembayaran Pajak Daerah dan Pajak Pusat Pupuk Indonesia Group (Rp Juta)

Pupuk Indonesia Group Payment of Local Taxes and Central Government Task (Rp Million)

Pupuk Indonesia Group	Pajak Daerah Local Taxes		Pajak Pusat National Taxes		Total Nilai Pajak Total Taxes Paid	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
	135.584	99.764	7.148.752	5.379.562	7.284.337	5.479.326

Selain berupa pembayaran pajak, kontribusi Pupuk Indonesia Group pada negara juga diwujudkan dalam bentuk pembayaran dividen. Pada tahun 2019, Pupuk Indonesia Group membayarkan dividen untuk kinerja tahun buku 2018 pada pemegang saham, yaitu pemerintah, sebesar Rp1,05 triliun, naik signifikan dibandingkan pembayaran dividen tahun buku 2017, yang tercatat sebesar Rp768,85 miliar.

Pembayaran dividen tahun buku 2018 dilakukan dalam tiga tahap, yaitu masing-masing sebesar Rp261,28 miliar pada tahap 1, Rp391,92 miliar pada tahap 2, dan Rp391,92 miliar pada tahap 3, sesuai dengan surat dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan No. S-52/MK.2/2019 tanggal 11 Juni 2019. Penetapan besaran dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh Pemerintah sebagai pemegang saham, melalui Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemerintah sebagai Pemegang Saham Perusahaan dalam RUPS.

Kontribusi pada Masyarakat [6.c.3)a]

Kontribusi pada masyarakat merupakan sebuah sarana membangun hubungan, di samping membangun Pupuk Indonesia Grup menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan. Total nilai ekonomi yang diinvestasikan pada masyarakat mencapai Rp208.778 miliar, mencakup Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan Program CSR. [6.b.2]

Aside from paying taxes, the Pupuk Indonesia Group's contribution to the country is also realized in the form of dividend payments. In 2019, Pupuk Indonesia Group paid dividends for the 2018 fiscal year performance to shareholders, namely the government, amounting to Rp1.05 trillion, a significant increase compared to the 2017 fiscal year dividend payments, which amounted to Rp768.85 billion.

Dividend payments for the 2018 fiscal year were made in three stages, each of which amounted to Rp261.28 billion in stage 1, Rp391.92 billion in stage 2, and Rp391.92 billion in stage 3, according to a letter from the Directorate General of Budget Ministry of Finance No. S-52/MK.2/2019 dated June 11, 2019. Determination of the amount of dividend is determined in the General Meeting of Shareholders (GMS) by the Government as a shareholder, through the Ministry of SOEs as the Government's Authority as the Company's Shareholders in the GMS.

Contribution to Community [6.c.3)a]

Contributing to society is a means of building relationships, in addition to building the Pupuk Indonesia Group into a sustainable company. Our aim is to improve the welfare of the community around the operational area of the company. The total economic value invested in the community reached Rp208,778 billion, including the Partnership Program, the Community Development Program and CSR program. [6.b.2]

Jenis Kegiatan (Rp juta) Type of Program (Rp million)	2019	2018	2017
Program Kemitraan (PK) Partnership Program (PK)	114.189	129.411	128.568
Program Bina Lingkungan (BL) Community Development Program (BL)	43.480	30.582	54.293
Program CSR CSR Program	51.109	65.849	12.282
Jumlah Total	208.778	225.842	195.143

Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa [6.c.3)b]

Pupuk Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemangku kepentingan eksternal, yaitu masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara dan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Pupuk Indonesia memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-1, 103-2]

Dalam menerapkan program TJSL, salah satu program yang menjadi prioritas Pupuk Indonesia adalah melakukan investasi berupa pembangunan infrastruktur/prasarana sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pembangunan infrastruktur sangat penting karena keberadaannya akan sangat membantu akses dan mobilitas masyarakat, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan ekonomi masyarakat. Investasi dan layanan pembangunan infrastruktur yang dilakukan Pupuk Indonesia tidak bersifat komersial, melainkan pro bono atau sukarela dari Pupuk Indonesia Grup untuk masyarakat setempat.

Pada tahun pelaporan 2019, jumlah total pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur adalah sebesar Rp19.388 miliar dari sektor bencana alam, sarana pendidikan, prasarana umum, dan sarana ibadah, yang beberapa diantaranya digunakan untuk membangun: [GRI 103-3, 203-1]

1. Pembangunan MCK dan Hunian sementara bagi korban bencana alam di Palu.
2. Pembangunan laboratorium Politeknik serta ruang guru, ruang kelas dan asrama pendidikan.
3. Pembangunan jalan, sanitasi air dan penyediaan sarana air bersih.
4. Pembangunan ornamen interior masjid.
5. Pembangunan infrastruktur/fasilitas bagi program unggulan.

Infrastructure and Services Investment [6.c.3)b]

Pupuk Indonesia is fully aware that business continuity is highly dependent on the creation of a mutually beneficial relationship between all stakeholders, including external stakeholders, namely the communities around the area where the company operates. As a State-Owned Enterprise and an important part of the national economic chain, Pupuk Indonesia has an important role in the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. [GRI 103-1, 103-2]

In implementing the TJSL program, one of the priority programs for Pupuk Indonesia is investing in infrastructure development in accordance with the needs of the local community. Infrastructure development is very important because its existence will greatly help community access and mobility, which in return will be able to improve the welfare and economic life of the community. Investment and infrastructure development services conducted by Pupuk Indonesia are not commercial, but pro bono or voluntary from Pupuk Indonesia Group for the local community.

In the 2019 reporting year, the total amount of funding for infrastructure development amounted to Rp19,388 billion from the natural disaster sector, educational facilities, public infrastructure, and religious facilities, some of which were used to build: [GRI 103-3, 203-1]

1. Construction of sanitation facilities and temporary shelters for victims of natural disasters in Palu.
2. Construction of Polytechnic laboratory building as well as teacher rooms, classrooms and dormitories.
3. Road construction, water sanitation and provision of clean water facilities.
4. Construction of mosque interior ornaments.
5. Development of infrastructure/facilities for superior programs.

Pembangunan infrastruktur ini merupakan pemberian/sumbangan pada masyarakat, dan diharapkan melalui pembangunan tersebut masyarakat dapat merasakan dampak positifnya, seperti:

1. Membantu masyarakat yang terdampak bencana pada masa rehabilitasi;
2. Memperlancar dan memberi kenyamanan dalam proses belajar mengajar;
3. Menciptakan lingkungan atau pola hidup sehat dengan tersedianya air bersih;
4. Memberikan kenyamanan pada bagi jamaah untuk beribadah dalam masjid yang memiliki tata bangunan yang aman.

Pembangunan infrastruktur dilakukan Pupuk Indonesia Grup setelah melakukan penelitian mengenai dampak dari pembangunan tersebut, baik positif maupun negatif. Kami telah memastikan bahwa pembangunan infrastruktur ini tidak berpotensi melanggar HAM dan tidak merugikan atau berdampak negatif pada masyarakat. Terbukti dengan tidak adanya pengaduan maupun tuntutan dari masyarakat. [\[GRI 103-3, 203-2\] \[6.c.3\)b\]](#)

Keberadaan Pasar

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mentaati Undang-undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk dalam memberikan upah bagi pegawai baru. Dalam hal ini, Pupuk Indonesia memberikan upah di atas Upah Minimum Regional (UMR). Kebijakan ini diambil dengan harapan agar pegawai baru tersebut dapat tercukupi kebutuhan hidupnya. Dalam membayarkan upah bagi pegawai baru, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin (gender) sehingga upah pegawai pria dan wanita adalah sama.

Sekadar gambaran, untuk karyawan tetap baru di wilayah Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat, Pupuk Indonesia memberikan upah yang sama sebesar Rp9.290.000. Apabila dibandingkan dengan upah minimum provinsi DKI Jakarta sebesar Rp3.940.973, maka rasio upah karyawan baru Pupuk Indonesia adalah 1:2,36; Jawa Barat dengan upah sebesar Rp2.267.990, maka rasionya adalah 1:4,10; sedangkan Banten dengan upah minimum Rp1.668.372, maka rasionya adalah 1:5,57. [\[6.c.2\)b\]](#)

Selain memberikan upah karyawan tetap baru sesuai dengan upah minimum regional, Pupuk Indonesia memberikan kesempatan pada putra daerah yang

This infrastructure development is a gift/contribution to the community, and it is hoped that through this development the community can feel its positive impacts, such as:

1. Helping people affected by disasters during the rehabilitation period;
2. Facilitating and providing comfort in the teaching and learning process;
3. Creating an environment or a healthy lifestyle with the availability of clean water;
4. Providing comfort for pilgrims to worship in a mosque that has a safe building layout.

Infrastructure development is carried out by Pupuk Indonesia Group after conducting research on the impacts of the development, both positive and negative. We have ensured that this infrastructure development does not have the potential to violate human rights and does not harm or negatively impact society. This is proven by the absence of complaints or demands from the public. [\[GRI 103-3, 203-2\] \[6.c.3\)b\]](#)

Market Presence

Pupuk Indonesia is committed to obeying RI Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, including in providing wages for new employees. In this case, Pupuk Indonesia provides wages above the Regional Minimum Wage (UMR). This policy is taken with the hope that the new employees could be fulfilled their needs. In paying wages for new employees, the Company does not differentiate by sex so that the salaries of male and female employees are the same.

Just to illustrate, for new permanent employees in the provinces of DKI Jakarta, Banten and West Java, Pupuk Indonesia provides the same wage of Rp9,290,000. When compared to the DKI Jakarta provincial minimum wage of Rp3,940,973, the wage ratio for new Pupuk Indonesia employees is 1:2.36; West Java with a wage of Rp2,267,990, the ratio is 1:4.10; while Banten with a minimum wage of Rp1,668,372, the ratio is 1:5.57. [\[6.c.2\) b\]](#)

In addition to providing new permanent employee wages in accordance with regional minimum wages, Pupuk Indonesia provides an opportunity for competent

berkompeten untuk turut memberikan sumbangsihnya melalui keterlibatan mereka dalam jajaran manajer senior di Pupuk Indonesia Grup. Dalam laporan ini, yang termasuk kategori manajer senior adalah Grade 1A hingga 2A atau posisi SVP/GM hingga VP/Manager. Pada tahun pelaporan, sekitar 86% dari manajer senior Pupuk Indonesia Grup berasal dari provinsi dimana perusahaan-perusahaan Pupuk Indonesia beroperasi.

Praktik Pengadaan

Seperti disampaikan pada Bab Profil, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menggandeng pemasok lokal terkait pengadaan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan. Komitmen tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sebelum peraturan baru ini terbit, Pupuk Indonesia merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. [\[GRI 103-1, 103-2\]](#)

Merujuk pada panduan tersebut, pada tahun 2019, persentase pemasok lokal dari seluruh pengadaan yang dilaksanakan Pupuk Indonesia Grup sebesar 35,81%, dengan total nilai pengadaan mencapai Rp8,94 triliun. Keterlibatan pemasok lokal secara maksimal tersebut merupakan bukti upaya Pupuk Indonesia Grup dalam meningkatkan pengembangan ekonomi kerakyatan demi mewujudkan kesejahteraan bersama. [\[GRI 103-3, 204-1\]](#)

Rantai Distribusi

Distribusi pupuk merupakan rantai penting agar para konsumen mendapatkan pupuk tepat harga dan tepat waktu. Rantai distribusi kami dibagi menjadi:

Pupuk Non Subsidi

Distribusi pupuk non subsidi diatur oleh Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) atau kontrak antara penjual dan pembeli pupuk. Beberapa hal yang diatur dalam surat perjanjian atau kontrak meliputi volume penjualan, harga jual, kesepakatan yang

native people to contribute through their involvement in the senior manager ranks at the Pupuk Indonesia Group. In this report, the category of senior managers is Grade 1A to 2A or SVP/GM to VP/Manager positions. In the reporting year, around 86% of Pupuk Indonesia Group's senior managers came from the provinces where Pupuk Indonesia companies operate.

Procurement Practices

As stated in the Profile Chapter, Pupuk Indonesia is committed to collaborating with local suppliers regarding the procurement of goods and services needed by the company. This commitment is in line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. Before this new regulation was issued, Pupuk Indonesia referred to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-15/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. [\[GRI 103-1, 103-2\]](#)

Referring to the guideline, in 2019, the percentage of local suppliers from all procurement carried out by Pupuk Indonesia Group was 35.81%, with a total procurement value of Rp8.94 trillion. The maximum involvement of local suppliers is evidence of the efforts of the Pupuk Indonesia Group in enhancing the development of people's economy in order to realize shared prosperity. [\[GRI 103-3, 204-1\]](#)

Distribution Chain

Fertilizer distribution is an important chain so that consumers get fertilizer at the right price and on time. Our distribution chain is divided into:

Non-Subsidized Fertilizer

The distribution of non-subsidized fertilizers is regulated by a Purchase Agreement (SPJB) or contract between the sales and buyer of fertilizer. Some things are regulated in an agreement or contract covering sales volume, selling price, other terms agreed by both parties, enforcement

disepakati kedua belah pihak, pemberlakuan jangka waktu SPJB, mekanisme pembayaran dan pengiriman/pengambilan barang.

Pupuk Subsidi

Pupuk Subsidi diberikan pada petani atau kelompok tani yang melakukan usaha dalam sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, dan sub sektor hortikultura dan petambak yang melakukan usaha sub sektor perikanan budi daya. Pupuk bersubsidi meliputi pupuk urea dan non urea (NPK, ZA, SP-36, dan pupuk organik). Para distributor yang telah ditunjuk dan diikat oleh SPJB dengan Pupuk Indonesia melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan, serta pemasaran pupuk bersubsidi.

Pupuk Indonesia Grup telah melakukan pengukuran kepuasan pemasok sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pemasok sekaligus guna memperbaiki proses pengembangan berkelanjutan pada sistem rantai pasokan, baik proses internal dan eksternal. Survei kepuasan telah dilakukan pada Juli s/d Oktober 2019 dengan 3 (tiga) hasil penilaian yaitu tingkat indeks kepuasan pemasok adalah 4,38, termasuk kategori Sangat Puas, tingkat indeks ketidakpuasan pemasok adalah 1,65, termasuk kategori Sangat Puas, dan tingkat keterikatan pemasok adalah 4,24, termasuk kategori Sangat Loyal.

Hingga akhir 2019, terdapat 1.592 distributor dan 34.493 kios yang menjadi mitra kerja Pupuk Indonesia. Kerja sama ini turut membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi daerah setempat. Dengan demikian, Pupuk Indonesia turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. [GRI 103-3, 203-2]

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Sebagai BUMN, seluruh saham PT Pupuk Indonesia (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan modal disetor sebesar Rp25 triliun dan modal dasar sebesar Rp100 triliun. Dividen bagi pemerintah dibayarkan setiap tahun kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN. Namun di luar modal, pemerintah tidak memberikan bantuan finansial lainnya.

of the SPJB period, payment mechanism and delivery/collection of goods.

Subsidized Fertilizer

Subsidized Fertilizers are given to farmers or farmer groups that do business in the food crops sub-sector, plantation sub-sector, and horticulture sub-sector and farmers who do business in the aquaculture sub-sector. Subsidized fertilizers include urea and non urea fertilizer (NPK, ZA, SP-36, and organic fertilizer). Distributors who have been appointed and bound by SPJB with Pupuk Indonesia purchase, store, sell and market subsidized fertilizers.

Pupuk Indonesia Group has measured supplier satisfaction as an effort to improve the quality of service to suppliers as well as to improve the process of sustainable development in the supply chain system, both internal and external processes. The satisfaction survey was conducted from July to October 2019 with 3 (three) assessment results, namely the supplier satisfaction index level was 4.38, included in the Very Satisfied category, the supplier dissatisfaction index level was 1.65, including the Very Satisfied category, and supplier engagement level was 4.24, including the Very Loyal category.

As of the end of 2019, there were 1,592 distributors and 34,493 stalls which were partners of Pupuk Indonesia. This collaboration also provide up opportunity and enhances the local economy. Thus, Pupuk Indonesia also provide indirect economic impacts for the community. [GRI 103-3, 203-2]

Financial Support Received from Government

As a SOE, all shares of PT Pupuk Indonesia (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia with paid up capital of Rp25 trillion and authorized capital of Rp100 trillion. Dividends for the government are paid annually to the Government of Indonesia through the Ministry of SOEs. However besides capital, the government does not provide other financial support.

Bantuan finansial pemerintah ditujukan pada para petani dalam bentuk subsidi pupuk sehingga harga dapat terjangkau oleh para petani. Pupuk Indonesia mengemban tugas dari pemerintah terkait *Public Service Obligation* (PSO) yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh negara akibat perbedaan Beban Pokok Pendapatan BUMN/swasta dengan harga atas produk/jasa tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah agar pelayanan produk/jasa tetap terjamin dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat (publik).

Dasar hukum PSO adalah Undang Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Pasal 66 ayat 1 yang menyatakan bahwa Pemerintah dapat memberikan penugasan khusus kepada BUMN untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan tetap memerhatikan maksud dan tujuan kegiatan BUMN. Apabila penugasan tersebut menurut kajian secara finansial tidak layak, pemerintah harus memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN tersebut termasuk margin yang diharapkan. Dengan adanya subsidi pupuk ini, petani bisa memperoleh pupuk dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga komersil. Penyediaan pupuk bersubsidi bagi petani ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat: tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu. [GRI 103-2]

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2019 antara lain: [GRI 103-2]

1. Permendag 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019, yang telah disahkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 223, 2018 Keuangan APBN. Tahun 2019. (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6263).
3. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019.

Government financial assistance is aimed at farmers in the form of fertilizer subsidies so that prices can be affordable by farmers. Pupuk Indonesia has a duty from the government related to *Public Service Obligation* (PSO), which is the cost that must be incurred by the state due to differences in SOE/Private Income Expenses with prices for certain products/services determined by the Government so that products/services remain guaranteed and affordable by some large community (public).

The legal basis for PSO is Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Article 66 paragraph 1 which states that the Government can give special assignments to SOEs to carry out public benefit functions while still observing the aims and objectives of SOE activities. If the assignment is not financially feasible according to the study, the government must provide compensation for all costs incurred by the SOE including the expected margin. With this fertilizer subsidy, farmers can obtain fertilizer at a cheaper price compared to commercial prices. The provision of subsidized fertilizer for farmers is carried out in accordance with the principle of 6 (six) right: the right type, quantity, price, place, time, and quality. [GRI 103-2]

Government regulations related to fertilizer subsidies in 2019 include: [GRI 103-2]

1. Ministry of Trade Decree No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 12 of 2018 concerning Budget Revenue and State Expenditures for Fiscal Year 2019, which has been ratified in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 223, 2018, 2019 State Budget Finance (Explanation in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6263).
3. Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Supply and Distribution of Subsidized Fertilizer for Fiscal Year 2019.

Subsidi Pemerintah Tahun 2015- 2019 (Rp Juta)

Government Subsidies for 2015-2019 (Rp Million)

2019	2018	2017	2016	2015
27.997.740	28.568.585	24.968.165	26.846.484	25.394.319

Penggantian biaya subsidi dari pemerintah untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp27,99 triliun. Sebesar 56,71% dari total nilai penjualan pupuk didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan sektor PSO, dan sisanya 43,29% digunakan untuk memenuhi permintaan sektor komersil (non PSO) di mana margin keuntungan Perusahaan mencapai 5,21%. Dengan adanya pembelian oleh pemerintah tersebut, maka tingkat profitabilitas perusahaan menjadi terjamin untuk 69,09% tonase penjualan yang dibeli oleh pemerintah. [GRI 103-3, 201-4]

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam distribusi pupuk bersubsidi, sekaligus untuk menjamin pasokan pupuk, maka Pupuk Indonesia menetapkan sistem distribusi pupuk bersubsidi secara tertutup dengan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat oleh petani atau kelompok tani dibantu atau didampingi petugas penyuluh lapangan sebagai syarat petani mendapatkan pupuk bersubsidi di kios resmi. Hal itu sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019. [GRI 103-3]

Selain merujuk pada berbagai ketentuan di atas, penyaluran pupuk bersubsidi diatur oleh: [GRI 103-2]

1. Peraturan Menteri Perdagangan No.15/M-DAG/PER/4/2013.
2. Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-07/IV/2013.
3. *Supply Agreement* antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan masing-masing anak perusahaan.

Aturan-aturan tersebut mendasari pengelolaan pupuk bersubsidi sebagai pupuk yang diawasi pengadaan dan penyalurannya oleh Pemerintah untuk kebutuhan petani atau kelompok tani di sektor pertanian.

Reimbursement of subsidies from the government for 2019 was Rp27.99 trillion. 56.71% of the total value of fertilizer sales was dedicated to fulfill the needs of the PSO sector, and the remaining 43.29% was used to meet the demands of the commercial sector (non-PSO) where the Company's profit margin reached 5.21%. With the purchase by the government, the company's profitability level was guaranteed for 69.09% of the sales tonnage purchased by the government. [GRI 103-3, 201-4]

To prevent irregularities in the distribution of subsidized fertilizers, as well as to guarantee fertilizer supply, Pupuk Indonesia established a closed subsidized fertilizer distribution system using the Definitive Group Needs Plan (RDKK) made by farmers or farmer groups assisted or accompanied by field extension officers as farmers' requirements get subsidized fertilizer at an official kiosk. This is in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 concerning Technical Guidelines for Managing and Distributing Subsidized Fertilizers in Fiscal Year 2019. [GRI 103-3]

In addition to referring to the various provisions above, the distribution of subsidized fertilizer is regulated by: [GRI 103-2]

1. Regulation of the Minister of Trade No.15/M-DAG/PER/4/2013.
2. Circular of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-07/IV/2013.
3. Supply Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) with each subsidiary.

These rules underlie the management of subsidized fertilizers as fertilizers which are supervised by the Government's procurement and distribution for the needs of farmers or farmer groups in the agricultural sector.

Implikasi Perubahan Iklim

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global merupakan masalah bersama warga dunia. Sulit dimungkiri bahwa perubahan iklim telah menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kehidupan, termasuk di sektor pertanian. Antara lain, terjadinya perubahan pola curah hujan, peningkatan frekuensi kejadian iklim ekstrem, serta kenaikan suhu udara dan permukaan air laut. Perubahan pola curah hujan dan kenaikan suhu udara menyebabkan produksi pertanian menurun secara signifikan. Kejadian iklim ekstrem berupa banjir dan kekeringan menyebabkan tanaman yang mengalami puso semakin luas. Sementara itu, peningkatan permukaan air laut menyebabkan penciptaan lahan sawah di daerah pesisir dan kerusakan tanaman akibat salinitas. Data dari Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 mencatat bahwa dalam 5 tahun terakhir rata-rata luas lahan sawah yang terkena banjir dan kekeringan masing-masing sebesar 29.743 hektar terkena banjir dan 82.472 hektar terkena kekeringan. [GRI 103-1]

Kedatangan musim yang tidak lagi sesuai dengan masanya dan bergesernya musim tanam ini menyebabkan pergeseran permintaan pupuk dan pola penyerapan pupuk. Akibatnya terjadi penumpukan stok pupuk di gudang, karena pupuk tidak dapat didistribusikan sesuai jadwal yang seharusnya. Untuk itu, Pupuk Indonesia Grup melakukan rerouting gudang terdekat dengan ketersediaan space dan juga membuka kemungkinan untuk *open storage*.

Penyempitan dan konversi lahan pertanian yang mencapai 100.000 hektar per tahun, yang belum diimbangi oleh pembukaan lahan baru menyebabkan berkurangnya permintaan pupuk untuk masa tanam. Kemampuan pemerintah dalam menghasilkan sawah baru dalam beberapa tahun terakhir ini baru mencapai 40 ribu hektar per tahun. Konversi terbesar terjadi di pulau Jawa yang justru menjadi sentra produksi pangan nasional, yaitu sekitar 80%. Untuk menjawab tantangan ini, perusahaan akan memperluas target di luar tanaman pangan yaitu sektor perkebunan dan hortikultura, serta meningkatkan penjualan ekspor.

Climate Change Implications

Climate change triggered by global warming is a common problem with global citizens. It is difficult to deny that climate change has caused various negative impacts on life, including in the agricultural sector. Among other things, those include changes in rainfall patterns, an increase in the frequency of extreme climate events, and an increase in air temperature and sea level. Changes in rainfall patterns and rising temperatures cause agricultural production to decrease significantly. Extreme climate circumstances in the form of floods and drought causes plants to experience damage more widespread. Meanwhile, sea level rise is causing losses of paddy fields in coastal areas and crop damage due to salinity. Data from the Strategic Plan (RENSTRA) of the Ministry of Agriculture in 2015-2019 recorded that in the last 5 years the average area of rice fields affected by floods and drought were 29,743 hectares affected by floods and 82,472 hectares affected by drought. [GRI 103-1]

The arrival of the season which is no longer in accordance with its time and shifting of the growing season cause a shift in fertilizer demand and fertilizer absorption patterns. As a result, there is a buildup of fertilizer stock in the warehouse, because fertilizer cannot be distributed according to the schedule that it should. To that end, Pupuk Indonesia Group is rerouting the nearest warehouse with available space and also opens the possibility for open storage.

The decrease and conversion of agricultural land reached 100,000 hectares per year, which has not been compensated by the opening of new land causes reduced demand for fertilizer for planting. The ability of the government to produce new rice fields in recent years has only reached 40 thousand hectares per year. The biggest conversion occurs at the island of Java which actually becomes the center of national food production, which is around 80%. To answer this challenge, the company will expand its target beyond food crops, namely the plantation and horticulture sectors, and increase export sales.

Akibat lain dari perubahan iklim adalah adanya banjir di berbagai wilayah, sehingga dapat mengganggu distribusi pupuk akibat terhambat oleh banjir. Sebagai penanggulangan dari akibat tersebut, maka perusahaan melakukan beberapa upaya lain agar ketersediaan pupuk terjaga yaitu; melakukan buffer stok dari lokasi lain untuk kabupaten yang rawan akan risiko banjir dan juga menambahkan opsi untuk moda pengiriman pupuk dari yang sudah ada. [GRI 103-2]

Dalam laporan ini, implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim tidak dapat ditetapkan karena melibatkan pihak luar. Namun demikian, biaya untuk mengelola risiko ini sudah termasuk dalam biaya operasional perusahaan. [GRI 103-3, 201-2]

Kewajiban Program Pensiun Karyawan

Pupuk Indonesia sangat menghargai setiap karyawan yang telah mendedikasikan dirinya untuk berkarya. Untuk itu, Pupuk Indonesia mempersiapkan paket kesejahteraan khusus bagi karyawan yang pensiun sehingga mereka dapat menikmati masa pensiun dengan nyaman, yaitu: [GRI 103-3, 201-3]

1. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), yaitu program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.
2. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), yaitu tabungan dana pensiun yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan total iuran 20% dari gaji pokok, sebanyak 4% iuran karyawan dan sisanya Perusahaan.
3. Program BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang bersifat wajib.

Another consequence of climate change is the presence of floods in various regions, which can disrupt fertilizer distribution due to flooding. As a response to these consequences, the company made several other efforts so that the availability of fertilizer is maintained, namely; buffer stocks from other locations for districts that are prone to flood risk and also add options for modes of delivery of fertilizers from existing ones. [GRI 103-2]

In this report, the financial implications as well as other risks and opportunities due to climate change cannot be determined because they involve outsiders. However, costs for managing this risk are included in the company's operational costs. [GRI 103-3, 201-2]

Employee Pension Program Obligations

Pupuk Indonesia really appreciates every employee who has dedicated himself to work. To that end, Pupuk Indonesia prepares special welfare packages for retired employees so they can enjoy retirement comfortably, namely: [GRI 103-3, 201-3]

1. Defined Benefit Pension Plan (PPMP), which is a pension program that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service and compensation.
2. Defined Contribution Pension Plan (PPIP), which is a pension fund savings consisting of employee contributions and Company contributions with a total contribution of 20% of basic salary, 4% of employee contributions and the rest of the Company.
3. The BPJS compensated Program (social security program) which consists of old age protection and pension protection that are mandatory.

Berkaitan dengan program pensiun, Pupuk Indonesia mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja, yang masing-masing sebesar Rp775.418 juta dan Rp785.595 juta disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sedangkan nilai aset program pada Dana Pensiun sebesar Rp2.402.246 juta (2018: Rp2.436.360 juta) memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

In connection with the pension program, Pupuk Indonesia reserves a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") or Collective Labor Agreement ("CLA"), whichever is higher. Because the Manpower Act or CLA determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits, basically, a pension program based on the Manpower Law or CLA is a defined benefit program.

As of December 31, 2019 and 2018, the cash value formed at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which did not qualitatively meet the criteria as a defined benefit post-employment program asset, respectively amounted to Rp775,418 million and Rp785,595 million are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statement of financial position. While the value of program assets in the Pension Fund amounting to Rp2,402,246 million (2018: Rp2,436,360 million) met the criteria for program assets in accounting.

Dukungan Pupuk Indonesia bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong kebangkitan UMKM yang memiliki peran cukup strategis dan penting dalam membangun ekonomi nasional.

The support of Pupuk Indonesia for MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) is in line with government policies that encourage the revival of MSMEs that have a strategic and important role in building the national economy.





Memberdayakan dan Mengembangkan Masyarakat
Community Empowerment and Development

Memberdayakan dan Mengembangkan Masyarakat [6.c.3)a] [6.c.3)c] Community Empowerment and Development



Pupuk Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara dan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perusahaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-1]

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tercermin cita-cita luhur tentang BUMN yang bukan sekedar mengejar laba atau menyumbang penerimaan kepada negara. Selain meraih laba, keberadaan BUMN juga didedikasikan untuk menopang kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan melalui bimbingan ataupun bantuan. Sesuai dengan peraturan perundangan dan kebijakan Perusahaan, kegiatan TJSL

Pupuk Indonesia is fully aware that business sustainability is highly dependent on the establishment of a mutually beneficial relationship between both external and internal stakeholders, including the communities around the Company's operation area. As a State-Owned Enterprise and an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the Company, local community, and society in general. [GRI 103-1]

In accordance with the mandate of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is reflected in the noble ideals of SOEs that are not merely pursuing profits or contributing revenue to the state. In addition to achieving profits, the existence of SOEs is also dedicated to provide welfare of all stakeholders through guidance or assistance. In accordance with the laws and regulations of the Company, TJSL activities are carried out consistently by Pupuk Indonesia through

dilakukan secara konsisten oleh Pupuk Indonesia melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Implementasi program-program tersebut merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan No. PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017. Sementara itu, dalam tataran internal, program TJSJ merujuk pada *Code of Conduct* tentang Masyarakat dan Lingkungan. [\[GRI 103-2\]](#)

Sejalan dengan keluarnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka Pupuk Indonesia sebagai emiten terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2020. Sesuai pasal 8, maka Pupuk Indonesia dapat mengalokasikan sebagian dana TJSJ untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan laporan penggunaan dananya disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Walau peraturan tersebut belum berlaku pada tahun 2019, namun program-program yang dijalankan Pupuk Indonesia pada tahun pelaporan telah selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 sehingga kami bisa sampaikan dalam laporan ini. [\[GRI 103-2\]](#)

Penyelenggaraan TJSJ melalui CSR dan PKBL merupakan komitmen Pupuk Indonesia dalam menerapkan konsep *Triple Bottom Line*, yaitu menyelaraskan antara “people, planet, profit”. Bagi Pupuk Indonesia, ketiga hal tersebut menjadi dasar untuk menetapkan tujuan-tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, program PKBL dan CSR juga meningkatkan kebanggaan karyawan, sekaligus membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan.

the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR).

The implementation of these programs refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises, and No. PER-03/MBU/12/2016 concerning changes to the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises, and Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises on July 20, 2017. Meanwhile, on an internal level, the TJSJ program refers to the Code of Conduct on Society and the Environment. [\[GRI 103-2\]](#)

In line with the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Pupuk Indonesia as an issuer is affected by the obligation to implement the regulation as of January 1, 2020. In accordance with article 8, Pupuk Indonesia can allocate a portion of TJSJ funds to support the implementation of Sustainable Finance activities, and reports on the use of funds are submitted in the Sustainability Report. Even though the regulation does not apply in 2019, the programs implemented by Pupuk Indonesia in the reporting year are in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 therefore this report can be submitted. [\[GRI 103-2\]](#)

The implementation of TJSJ through CSR and PKBL is Pupuk Indonesia’s commitment in implementing the Triple Bottom Line concept, which is to align between “people, planet, profit”. For Pupuk Indonesia, these three things become the basis for setting company goals in the long run. Not only benefit the community, the PKBL and CSR programs also enhance employee pride, while building relationships with stakeholders.

Program CSR dan PKBL yang dilaksanakan Pupuk Indonesia ditujukan untuk memenuhi empat tujuan strategis, yaitu:

1. Berkaitan dengan Alam

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui usaha-usaha seperti penghijauan.

2. Berkaitan dengan Kesejahteraan

Pupuk Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang berada dalam intern maupun eksternal perusahaan.

3. Berkaitan dengan Masyarakat

Pupuk Indonesia berupaya untuk terlibat dalam usaha-usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana anak perusahaan Pupuk Indonesia beroperasi.

4. Berkaitan dengan Ekonomi

Pupuk Indonesia senantiasa berusaha meningkatkan laba demi menunjang perekonomian negara, di samping mendukung program ketahanan pangan nasional.

The CSR and PKBL program implemented by Pupuk Indonesia is aimed at fulfilling four strategic objectives, namely:

1. Relating to Nature

Pupuk Indonesia is committed to preserving the environment through businesses such as greening.

2. Relating to Welfare

Pupuk Indonesia strives to improve the welfare of stakeholders within the company both internally and externally.

3. Relating to the Community

Pupuk Indonesia strives to be involved in efforts to improve the welfare of the communities where the Pupuk Indonesia subsidiary operates.

4. Relating to the Economy

Pupuk Indonesia is always trying to increase profits to support the country's economy, in addition to supporting the national food security program.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Masyarakat sekitar wilayah operasional turut menentukan kesuksesan serta kelancaran operasional Pupuk Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memajukan dan memberdayakan mereka melalui program tanggung jawab sosial agar taraf kehidupannya semakin meningkat. Program-program yang diselenggarakan Perusahaan, antara lain, berupa pengembangan ekonomi lokal, penyerapan tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, serta berbagai upaya lainnya. Melalui berbagai program tersebut, Pupuk Indonesia optimistis bahwa masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif atas kehadiran Pupuk Indonesia.

Untuk mendapatkan program terbaik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terlebih dulu kami melakukan *assessment* untuk mengetahui kebutuhan masyarakat setempat. Pada saat yang sama, kami mengajak mereka untuk turut berpartisipasi aktif dalam program-program yang akan diadakan. Pupuk Indonesia meyakini bahwa partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci agar program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan masyarakat setempat. Dengan demikian, seluruh program CSR kami telah melalui proses *assessment*, evaluasi dan pelibatan masyarakat lokal, serta pemangku kepentingan lainnya. [\[GRI 103-3, GRI 413-1\]](#)

Corporate Social Responsibilities Programs

Communities around operational areas also contribute the success and operation smooth of Pupuk Indonesia. Therefore, the Company is committed to advancing and empowering them through social responsibility programs so that their living standards improve. The programs organized by the Company include, the development of the local economy, employment, education and training, and various other efforts. Through these various programs, Pupuk Indonesia is optimistic that the surrounding community can feel the positive impact of the presence of Pupuk Indonesia.

To get the best program in accordance with the needs of the community, firstly, the Company conducts an assessment to determine the needs of the local community. At the same time, the Company invites the community to actively participate in the programs that will be held. Pupuk Indonesia believes that active community participation is the key so that the planned programs can run well and provide maximum benefits for the lives of local communities. Therefore, all of our CSR programs have gone through the process of assessment, evaluation and involvement of local communities, as well as other stakeholders. [\[GRI 103-3, GRI 413-1\]](#)

Kami juga memastikan bahwa operasi-operasi tersebut aman dilaksanakan dengan mengacu pada prakarsa-prakarsa internasional (ISO) serta undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian tidak ada operasi yang secara aktual maupun secara potensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. [GRI 103-3, GRI 413-2] [6.f.3]

Kesungguhan Pupuk Indonesia dalam mengelola program-program kemasyarakatan diwujudkan dengan dibentuknya divisi khusus untuk menangani hal ini, yaitu Divisi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi program serta pelaksanaan kegiatan PKBL serta CSR (*Corporate Social Responsibility*). Divisi ini memiliki berbagai unit khusus untuk memastikan pelaksanaan program PKBL dan CSR terjadi dengan baik dan efektif:

1. Unit CSR PT Petrokimia Gresik (Gresik, Jawa Timur).
2. Unit CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Palembang, Sumatera Selatan).
3. Unit PKBL PT Pupuk Kujang (Kujang Cikampek, Jawa Barat).
4. Unit PKBL & CSR PT Pupuk Iskandar Muda (Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh).
5. Unit CSR PT Pupuk Kalimantan Timur (Bontang, Kalimantan Timur).
6. Unit PKBL & CSR PT Rekayasa Industri (Kalibata Timur, Jakarta Selatan).

We also ensure that these operations are safely carried out with reference to international initiatives (ISO) and the law and applicable regulations. Therefore, there are no operations that actually or potentially have a significant negative impact on the local community. [GRI 103-3, GRI 413-2] [6.f.3]

The commitment of Pupuk Indonesia in managing community programs is realized by the establishment of a special division to handle this matter, namely the PKBL (Partnership and Community Development Program) Division which is responsible for implementing, overseeing and evaluating programs and implementing PKBL and CSR (*Corporate Social Responsibility*) activities. This division has various special units to ensure the implementation of the PKBL and CSR programs carried out properly and effectively:

1. PT Petrokimia Gresik CSR Unit (Gresik, East Java).
2. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PKBL Unit (Palembang, South Sumatra).
3. PT Pupuk Kujang PKBL Unit (Kujang Cikampek, West Java).
4. PT Pupuk Iskandar Muda PKBL Unit (Lhokseumawe, North Aceh, Aceh).
5. PT Pupuk Kalimantan Timur CSR Unit (Bontang, East Kalimantan).
6. PKBL & Comdev Unit of PT Rekayasa Industri (Kalibata Timur, South Jakarta).

Besaran Pembiayaan Program PKBL Anak Perusahaan Pupuk Indonesia (dalam Juta Rupiah)

Amount of PKBL Financing Programs by Pupuk Indonesia Subsidiaries (in Million Rupiah)

Perusahaan Company	2019	2018
Pupuk Sriwijaya Palembang	34.986	39.645
Petrokimia Gresik	62.365	58.375
Pupuk Kujang	26.766	37.352
Pupuk Kalimantan Timur	25.290	17.187
Pupuk Iskandar Muda	1.414	1.530
Rekayasa Industri	6.784	5.905

Total realisasi penyaluran dana PKBL Pupuk Indonesia pada tahun 2019 adalah sebesar Rp157,67 miliar, turun Rp2,3 miliar atau 1,45% dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp159,99 miliar. Sebagian besar dana diarahkan untuk Program Kemitraan, yaitu Rp114,19 miliar yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja dan memperoleh penghasilan. Sisanya, sebesar Rp43,48 miliar digunakan untuk membiayai Program

The total realization of the distribution of Pupuk Indonesia PKBL in 2019 amounted to Rp157.67 billion, decreased by Rp2.3 billion or 1.45% compared to 2018, which was recorded at Rp159.99 billion. Most of the funds are directed to the Partnership Program, which is Rp114.19 billion, which main purpose is to improve the welfare of the community through employment opportunities and income generation. The remaining Rp43.48 billion will be used to finance the Community

Bina Lingkungan. Hasil survei kepuasan lingkungan menyatakan kepuasan lingkungan pada tahun 2019 meningkat dibanding tahun sebelumnya, yaitu naik 0,26 poin.

Development Program. The results of the environmental satisfaction survey stated that environmental satisfaction in 2019 increased compared to the previous year, which rose 0.26 points.

Besaran Pembiayaan Program PKBL Perseroan per Unit (dalam Juta Rupiah)
Amount of Financing for PKBL Program in Subsidiaries per Unit (in Million Rupiah)

Program	2019	2018
Program Kemitraan Partnership Program	114.189	129.411
Bina Lingkungan Community Development	43.480	30.582
Program CSR CSR Program	51.109	65.849
Jumlah Total	208.778	225.842

Nilai Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Score

Program	2019	2018
Nilai Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Score	88,59	88,33

Program Kemitraan

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Permen No. PER-02/MBU/7/2017. Pupuk Indonesia turut memajukan pengusaha kecil dan memperluas lapangan kerja melalui Program Kemitraan dengan cara:

1. Meningkatkan kompetensi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjadi usaha yang mandiri dan *solid*.
2. Memberikan pinjaman lunak untuk menciptakan kesempatan kerja dan kemandirian masyarakat.
3. Memberikan pelatihan ketrampilan pada masyarakat agar dapat memperoleh penghasilan dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Pupuk Indonesia memberikan pinjaman pada mitra binaan karena memang para mitra binaan masih dalam status "*non-bankable*" atau belum dapat mengajukan pinjaman dari bank. Pinjaman bagi para mitra hanya dikenakan bunga yang sangat kecil, yaitu 6% *flat*

Partnership Program

The SOE Partnership Program with Small Businesses, referred as the Partnership Program, is a program to improve the capability of small businesses to become resilient and independent through the utilization of funds from the SOEs profit share. Small businesses are small-scale economic activities that meet the criteria of net worth or annual sales and ownership as stipulated in Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/7/2017. Pupuk Indonesia helps promoting small entrepreneurs and expanding employment opportunities through the Partnership Program by:

1. Increasing the competence of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) to become an independent and solid business.
2. Providing soft loans to create employment opportunities and community independence.
3. Providing skills training to the community so that they can earn income and improve their standard of living.

Pupuk Indonesia provides loans for their non-bankable partners or those who are not eligible to apply for loans to banks. The loans provided for the partners only require very small interest, which is 6% flat annually. However, since the enactment of PER-02/MBU/7/2017 dated July

per tahun, namun sejak diberlakukannya PER 02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 maka bunga yang diberikan menjadi 3% pertahun dari saldo pinjaman awal tahun bagi mitra dengan pinjaman baru. Di samping memberi pinjaman, kami juga memberikan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas para mitra dalam bentuk pelatihan, promosi hasil usaha mereka, dan pemberian alat/teknologi untuk usaha.

Dana Program Kemitraan Pupuk Indonesia bersumber dari dana pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali. Pada tahun pelaporan, realisasi program penyaluran dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp114,189 miliar, yang terdiri dari pinjaman mitra binaan sebesar Rp109,87 miliar dan pembinaan kemitraan sebesar Rp4,32 miliar. [GRI 103-3] [6.f.3]

Penggunaan Dana Program Kemitraan (dalam Juta Rupiah) Expenses of Partnership Program Funds (in Million Rupiah)

Penggunaan Dana Expended Funds	2019	2018
Pinjaman Mitra Binaan Micro-loans for Small Business	109.869	123.674
Dana Pembinaan Kemitraan Cost for Partnership Coaching	4.319	5.737

Per 31 Desember 2019, jumlah mitra binaan Pupuk Indonesia tercatat sebanyak 1.286 mitra yang tersebar di wilayah kerja anak perusahaan dengan sektor pertanian menjadi peminjam dana terbesar (22,29%).

5, 2017 the amount of the interest for a new loan is 3% of the balance of the loans in the initial year. Besides providing loans, we also strengthen the capacity of our partners in the forms of training, promotion for their products and providing tools/technology for businesses.

Loans Provided in the Partnership Program are obtained from the repayment of loans which are being rolled over. In the reporting year, the realization of the loan disbursement in the partnership programs was Rp114.189 billion, consisting of micro-loans of Rp109.87 billion and coaching for partnership that costs Rp4.32 billion. [GRI 103-3] [6.f.3]

As of December 31, 2019, total of Pupuk Indonesia's fostered partners was 1,286 spread throughout the subsidiary's work area with the agricultural sector as the largest lender of funds (22.29%).

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (dalam Juta Rupiah) Distribution of Partnership Funds of Pupuk Indonesia per Sector (in Million Rupiah)

Penyaluran Dana Distributed Funds	Jumlah Mitra Binaan Total of Fostered Partners		Nilai Pinjaman Loan Value	
	2019	2018	2019	2018
Industri Industry	95	86	5.373	5.232
Perdagangan Trade	357	360	24.488	25.519
Pertanian Agriculture	251	309	28.134	46.528
Perkebunan Plantation	131	84	8.745	3.480
Perikanan Fishery	65	54	4.337	4.076
Peternakan Animal Husbandry	186	182	26.221	25.964
Jasa Service	201	232	12.572	12.876
Jumlah Total	1.286	1.307	109.869	123.674

Dengan bertambahnya mitra binaan pada tahun 2019, maka total mitra binaan sejak awal dimulainya program mitra binaan pada masing-masing anak perusahaan tercatat sebanyak 60.786 mitra, yang tersebar di wilayah kerja Anak Perusahaan. [GRI 103-3][6.f.3]

With the partner addition in 2019, the total number of partners from the beginning of the partnership program in each subsidiary amounted to 60,786 partners, spread throughout the Subsidiary's work area. [GRI 103-3][6.f.3]

Program Pengembangan Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana hibah. Dana dialokasikan melalui delapan sektor sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No. PER-02/MBU/7/2017:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;
8. Pengembangan Kemitraan.

Pada tahun pelaporan, realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp43,48 miliar dengan porsi terbesar disalurkan untuk Sektor Pengentasan Kemiskinan, yaitu Rp20,39 miliar (46,97%). [GRI 103-3, GRI 203-2]

Community Development Program

The Community Development Program is a program to empower the social conditions of the community around the Company's operational areas, which is carried out through the use of grant funds. Funds are allocated through eight sectors as stipulated in SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/7/2017:

1. Aid for victims of natural disasters;
2. Educational and/or training assistance;
3. Health improvement assistance;
4. Assistance with the development of public infrastructure and/or facilities;
5. Assistance in religious facilities;
6. Assistance for nature conservation;
7. Social assistance in the context of poverty alleviation;
8. Partnership Development.

In the reporting year, the realization of the Community Development Program's distribution of funds amounted to Rp43.48 billion with the largest portion channeled to the Poverty Alleviation Sector, namely Rp20.39 billion (46.97%). [GRI 103-3, GRI 203-2]

Penyaluran Dana Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)

Distribution of Environmental Development Funds (in Million Rupiah)

Penggunaan Dana Use of Funds	2019	2018
Penggunaan Dana Use of Funds	1.293	2.258
Korban Bencana Alam Natural Disaster Relief	8.318	7.830
Peningkatan Kesehatan Health Improvement	2.687	1.589
Prasarana/Sarana Umum Public Facilities/Infrastructure	3.767	3.267
Sarana Ibadah Place of Worship	6.010	4.755

Penyaluran Dana Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)

Distribution of Environmental Development Funds (in Million Rupiah)

Penggunaan Dana Use of Funds	2019	2018
Pelestarian Alam Nature Conservation	1.014	1.885
Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	20.391	8.999
Jumlah Total	43.480	30.582

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia Grup melaksanakan sejumlah kegiatan untuk memberdayakan ekonomi dan mendukung bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan pilar program CSR Pupuk Indonesia Grup. Dukungan Pupuk Indonesia bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong kebangkitan UMKM yang memiliki peran cukup strategis dan penting dalam membangun ekonomi nasional. Sebagai BUMN, Pupuk Indonesia turut serta mendukung UMKM sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017. [GRI 103-2, GRI 203-2]

Perencanaan dan pelaksanaan program CSR ini dipersiapkan dengan baik, dengan melakukan assessment untuk melihat berbagai kesempatan serta dampak yang dihasilkan, baik yang positif maupun negatif. Kami juga melakukan evaluasi berkala terhadap setiap program untuk memastikan keefektifannya. Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan CSR ini, sebaliknya, masyarakat sangat mengapresiasi bantuan Pupuk Indonesia bagi mereka. [GRI 103-3, GRI 203-2]

Corporate Social Responsibility Program Implementation

During the reporting year, Pupuk Indonesia Group carried out a number of activities to empower the economy and support the social sector in accordance with the Pupuk Indonesia Group’s CSR program pillars. Pupuk Indonesia support for MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) is in line with government policies that encourage the revival of MSMEs that have a strategic and important role in building the national economy. As a State-Owned Enterprises, Pupuk Indonesia set aside a portion of profits to support MSMEs in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and the Environmental-Building Program of State-Owned Enterprises and their amendments No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 and No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017. [GRI 103-2, GRI 203-2]

The planning and implementation of this CSR program is well prepared, by conducting an assessment to see various opportunities and impacts generated, both positive and negative. We also conduct periodic evaluations of each program to ensure its effectiveness. Until now there have been no negative impacts due to this CSR activity, on the contrary, the community is very appreciative of the assistance of Pupuk Indonesia. [GRI 103-3, GRI 203-2]

Highlight Program Unggulan

Featured Program Highlights



Peternakan Sapi

Cattle Farm

Melalui peternakan sapi dan kambing berkontribusi dalam peningkatan pasokan daging

Cattle and goat farming contribute to increasing meat supply

Hasil Produksi
Produced Result

Produksi ternak sapi dan kambing
Cattle and goat farming



Produk Malahing

Malahing Products

Menghadirkan olahan dari rumput laut

Showcases produce from seaweed

Hasil Produksi
Produced Result

Aneka snack, lampu hias, dan kerajinan tangan
Various snacks, decorative lighting, and handicrafts



Kerajinan Mandau & Kayu Ulin

Mandau & Ironwood Crafts

Usaha mitra binaan mengangkat kearifan lokal, berupa pelestarian kayu ulin

The fostered partners' business raises local wisdom, in the form of ironwood preservation

Hasil Produksi
Produced Result

Patung kayu
Wooden statue

Bencana Alam Natural Disasters



Gempa & Tsunami Selat Sunda dan Gempa & Likuifaksi Palu Sunda Strait Tsunami & Earthquake and Palu Earthquake & Liquefaction

Erupsi Anak Gunung Krakatau yang terjadi di wilayah Banten maupun Lampung Selatan serta tsunami dan gempa yang terjadi di Sulawesi Tengah membuat Pupuk Indonesia Grup bergerak cepat hadir dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengirimkan bantuan berupa sembako, sarana prasarana dan kebutuhan lain bagi para pengungsi pada masa rehabilitasi.

The eruption of Mount Anak Krakatau in the Banten and South Lampung regions as well as the tsunami and earthquake that occurred in Central Sulawesi made Pupuk Indonesia Group move quickly to provide assistance to the community by sending aid in the form of basic food, infrastructure and other needs for refugees during rehabilitation.

Pendidikan Education



Beasiswa Pendidikan Scholarship

Memberikan kesempatan siswa-siswi berprestasi kurang mampu yang berada di Palembang, Cikampek, Gresik, Bontang, Aceh untuk melanjutkan sekolah SD, SMP, Perguruan Tinggi, maupun pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan paket ABC.

Providing opportunities for disadvantaged students who are in Palembang, Cikampek, Gresik, Bontang, Aceh to continue elementary, junior high, tertiary education, as well as literacy and ABC equality education.



Lolapil (Program Loka Latihan Keterampilan) Lolapil (Skills Training Workshop Program)

Program ini memberikan pendidikan ketrampilan jurusan operator industri kepada lulusan SMA/SMK yang disertai dengan pendidikan kedisiplinan bekerjasama dengan TNI Angkatan Laut.

This program provides skills and education in the major of industrial operators to high school/vocational school graduates accompanied by disciplinary education in collaboration with the Navy.

Kesehatan Health



Ma'rifah Herbal

- Perluasan pemanfaatan lahan tidur untuk budidaya tanaman obat di sekitar Bontang
- Pemanfaatan kompos dari daun
- Pemberdayaan perempuan
- Ibu rumah tangga mendapatkan pekerjaan tambahan
- Menciptakan SDM yang kompeten
- Expansion of the use of idle land for cultivation of medicinal plants around Bontang
- Use of compost from leaves
- Women empowerment
- Housewives get additional work
- Creating competent human resources



Pengobatan Mata dan Khitanan Umum Eye Treatment and Public Circumcision

Program ini merupakan kegiatan rutin tahunan perusahaan yang melibatkan rumah sakit perusahaan, yaitu pengobatan mata/operasi katarak bagi orang lanjut usia dan khitanan umum bagi anak sekitar perusahaan.

This program is an annual corporate activity that involves a company hospital, which is eye treatment/cataract surgery for the elderly and public circumcision for children around the company.

Sarana Prasarana Umum Public Infrastructure Facilities



Sarana Air Bersih Clean Water Facilities

- Program Hidup Bersama "Tirta Jaya" membantu masyarakat untuk mendapatkan akses air minum bersih dengan harga murah di daerah Banyuasin.
- Terjangkaunya harga air isi ulang "Tirta Jaya" mengakibatkan peningkatan jumlah penerima manfaat dan masyarakat tidak menggunakan air sungai atau air hujan lagi.
- The Tirta Jaya Living Together Program helps people to get access to clean drinking water at low prices in the Banyuasin area.
- Affordable price of "Tirta Jaya" refill water has resulted in an increase in the number of beneficiaries and the community does not use river water or rain water anymore.

Sarana Ibadah Place of Worship



Rumah Tahfidz Tahfidz's house

Program Rumah Tahfidz Al Quran dilaksanakan sebagai upaya untuk mendidik generasi muda agar mengenal dan mencintai Al Quran. Dengan adanya program ini diharapkan santri yang mengikuti program mampu menghafal dan mengamalkan isi Al Quran dan memberi manfaat yang baik bagi masyarakat sekitar.

The House of Tahfidz Al Quran program is implemented as an effort to educate young people to know and love the Koran. With this program it is expected that students who follow the program will be able to memorize and practice the contents of the Koran and provide good benefits to the surrounding community.

Pelestarian Alam Nature Conservation



Keramba Jaring Apung Floating Net Cage

Program pemberdayaan masyarakat pesisir bontang dengan menyelaraskan Misi Pemkot setempat melalui program Creating Shared Value (CSV) berupa adalah program budidaya ikan Kerapu dan Lobster dalam Keramba Jaring Apung (KJA).

The Bontang coastal community empowerment program is carried out by harmonizing the mission of the local city government through the Creating Shared Value (CSV) program in the form of grouper and lobster cultivation in floating net cages (KJA).



Terumbu Buatan Artificial Reef

- Program pemberdayaan masyarakat Pesisir Bontang, adalah Program Pelestarian Ekosistem Laut melalui Rehabilitasi Terumbu Buatan.
- Kegiatan yang meliputi pembuatan terumbu, pelatihan (capacity building) dan terumbu buatan dalam bentuk Kubus dan rumah ikan.
- Bontang Coastal community empowerment program is the Marine Ecosystem Conservation Program through Artificial Reef Rehabilitation.
- Activities which include reef making, training (capacity building) and artificial reefs in the form of cubes and fish houses.

Pelestarian Alam Nature Conservation



Bank Sampah Waste Bank

- Bank sampah ini lebih berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat sekitar Cikampek untuk turut aktif dalam berbagai kegiatan sosial.
- Pihaknya menerima sumbangan sampah dari masyarakat untuk dikumpulkan dan dipisahkan antara sampah organik dan organik.
- Bahkan beberapa masyarakat berhasil menjadi pengusaha dengan memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang.
- This waste bank is more oriented towards empowering the community around Cikampek to actively participate in various social activities.
- It receives waste contributions from the community to be collected and separated between organic and non-organic waste.
- Some communities have even become entrepreneurs by utilizing recyclable waste.



Penanaman Mangrove Mangrove Planting

- Program Konservasi & Diversifikasi Mangrove di Bontang.
- Budidaya Kepiting.
- Penataan tempat eduwisata di wilayah Gresik
- Kegiatan pembibitan, perawatan dan penanaman mangrove atau penanaman ulang (restorasi) mangrove.
- Membantu membangun sarana dan prasarana program seperti pembangunan rumah pembibitan mangrove, gazebo, jembatan, serta toilet di lokasi pembibitan.
- Mangrove Conservation & Diversification Program in Bontang.
- Crab Cultivation.
- Arrangement of educational sites in the Gresik area
- Mangrove nursery, care and planting activities or mangrove restoration.
- Helping build program facilities and infrastructure such as the construction of mangrove nurseries, gazebos, bridges, and toilets at nursery sites.

Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation



Kampung Berdaya Ramah Disabilitas Disability Friendly Village

Kampung Berdaya Ramah Disabilitas Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) wilayah Bontang menjadi wirausaha Lingkungan yang inklusif untuk ABK Derajat kesehatan ABK terpantau secara rutin Peningkatan kesejahteraan (lini usaha mandiri) bagi fasilitator.

Disability Friendly Village Independence of Children with Special Needs (ABK) in the Bontang region becomes an inclusive environmental entrepreneur for ABK. The degree of ABK's health is monitored regularly. Improvement of welfare (independent business lines) for facilitators.



Pelestarian Songket Preservation of Songket

- Sosialisasi pewarna limbah songket, serta penanganan pewarna limbahnya di wilayah Palembang.
- Pelatihan pemahiran pencungkitan, pencelupan benang songket, desain songket, modifikasi songket, serta pemanfaatan bahan sisa.
- Pemasaran produk.
- Pendampingan hak paten.
- Socialization of songket waste dyes, and the handling of waste dyes in the Palembang area.
- Training on the finishing of lifting, dyeing songket, songket design, modification of songket, and the use of waste materials.
- Product marketing.
- Patent assistance.

Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation



Putri Eceng

Pengrajin Eceng Gondok di wilayah Cikampek, yaitu "PUTRI ECENG" yang memiliki tekad menyulap eceng gondok dimana kerap dianggap sampah dan memenuhi sungai-sungai menjadi handcraft menarik dan bernilai tinggi.

Water Hyacinth craftswomen in the Cikampek area, namely "PUTRI ECENG" which has the determination to conjure water hyacinth, which is often considered garbage and fills rivers into attractive and high-value handcraft.



Serumpun Bambu Bamboo Cognate

- Memberikan pelatihan pada anak-anak Pondok Pesantren di wilayah Indralaya untuk memanfaatkan bambu, dengan membuat Kursi, Meja dan Dipan, program ini ditujukan kepada anak yang berminat dan anak dari kelompok rentan.
- Anak-anak sudah mendapat tambahan uang saku, dari karya olahan bambu mereka sendiri.
- Providing training to children of Islamic boarding schools in the Indralaya region to utilize bamboo, by making Chairs, Tables and Cots, this program is aimed at interested children and children from vulnerable groups.
- Children have received extra allowance, from their own processed bamboo works.

BUMN Hadir untuk Negeri

SOEs Present for Nation

Siswa Mengetahui Nusantara

Students Get to Know Archipelago

- Program pertukaran pelajar dari Provinsi DKI Jakarta ke Provinsi Maluku dan juga sebaliknya.
- Jumlah siswa SMN dari DKI Jakarta yang berada di Maluku berjumlah 20 orang SMA/Sederajat dan 3 orang SLB atau siswa berkebutuhan khusus sehingga total 23 orang siswa dan didampingi oleh 6 orang guru pendamping. Siswa-siswa tersebut terpilih dari 5 Kabupaten Kota di DKI Jakarta, siswa tersebut dipilih oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.
- Siswa SMN Maluku yang mengikuti kegiatan pertukaran di DKI Jakarta berjumlah 23 orang dengan 3 guru pendamping. Rangkaian Program SMN di DKI Jakarta berupa Upacara HUT Kemerdekaan RI di kantor KBUMN, kegiatan Jalan Sehat 5 KM, wawasan pengenalan BUMN, edukasi teknologi, wawasan sosial budaya, pelatihan menulis, edukasi lingkungan, wawasan pendidikan/kunjungan ke SMA unggulan DKI Jakarta, wawasan entrepreneurship/kunjungan rumah kreatif BUMN, dsb.
- Student exchange program from DKI Jakarta Province to Maluku Province and vice versa.
- The number of high school students from DKI Jakarta in Maluku were 20 high school/equivalent and 3 high school students with special needs. Students who took part in the program totaled 23 students and were accompanied by 6 accompanying teachers. The students were selected from 5 City Regencies in DKI Jakarta, these students were selected by the DKI Jakarta Provincial Education Office.
- 23 Maluku students with 3 accompanying teachers joined the program. The series of SMN programs in DKI Jakarta in the form of Indonesian Independence Day Anniversary Ceremony at the KBUMN office, 5KM Healthy Walk activities, insight into SOE introduction, technology education, socio-cultural insight, writing training, environmental education, educational insight/visit to DKI Jakarta's superior high school, insight into entrepreneurship/SOE creative home visits, etc.



Upacara HUT - RI ke 74

74th Anniversary - RI Ceremony

- PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai koordinator (PIC) untuk pelaksanaan program BHUN di wilayah DKI Jakarta dengan anggota PIC yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), PT Jakarta Industrila Estate Pulogadung (JIEP), dan Perum PPD menyelenggarakan upacara dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan Indonesia ke 74 di halaman Gedung Kementerian BUMN yang dihadiri oleh 1.200 karyawan Kementerian BUMN dan perusahaan BUMN yang ada di Jakarta.
- Dalam kegiatan upacara ini dilaksanakan pula seremoni penerimaan siswa SMN 2019 asal Maluku dan penyerahan bantuan CSR tempat ibadah serta pembangunan MCK, sanitasi, dan penyediaan air bersih.
- PT Pupuk Indonesia (Persero) as the coordinator (PIC) for the implementation of the BHUN program in the DKI Jakarta area with PIC members namely PT Petrokimia Gresik, PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), PT Jakarta Industrila Estate Pulogadung (JIEP), and PPD Public Corporation held a ceremony in commemoration of the 74th anniversary of Indonesian Independence in the yard of the Ministry of SOEs Building which was attended by 1,200 employees of the Ministry of SOEs and SOEs companies in Jakarta.
- In this ceremony, the ceremony was also held for the reception of 2019 SMN students from Maluku and the delivery of CSR assistance to places of worship as well as the construction of toilets, sanitation, and water supply.



Safari Ramadhan

Ramadan Safari

Sesuai TOR Safari Ramadhan 1440 H dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri tahun 2019, kegiatan safari ramadhan di 5 (lima) Kotamadya yaitu Jakarta Pusat, Selatan, Utara, Barat, dan Timur, yang meliputi:

- Santunan anak yatim @Rp250.000,- dan bingkisan @Rp100.000,-
- Bantuan kepada 2 pesantren/panti asuhan/sarana ibadah @Rp100.000.000,-
- Bantuan pembagian 1.000 Al-Quran
- Bantuan Beasiswa (pemenuhan kebutuhan dasar)

Dalam hal ini, Pupuk Indonesia sebagai PIC pelaksana BHUN di provinsi DKI Jakarta bersama dengan 4 BUMN Co PIC (JIEP, PPD, Virama, Indra Karya & Petrokimia Gresik), telah melaksanakan kegiatan di atas dengan pembagian sebagai berikut:

In accordance with the TOR Safari Ramadhan 1440 H in the SOEs Present for the Nation Program in 2019, Ramadan safari activities in 5 (five) municipalities, namely Central, South, North, West, and East Jakarta, which include:

- Compensation for orphans @Rp250,000 and gifts @Rp100,000
- Assistance to 2 pesantren/orphanages/places of worship @Rp100,000,000
- Assistance with the distribution of 1,000 Al Quran
- Scholarship Assistance (Meeting basic needs)

In this case, Pupuk Indonesia as the executing PIC of BHUN in DKI Jakarta province together with 4 SOEs Co. PIC (JIEP, PPD, Virama, Indra Karya & Petrokimia Gresik), have carried out the above activities with the following division:

No.	Perusahaan Company	Kegiatan Activity			
		Santunan (orang) Compensation (person)	Bantuan Panti/Ponpes/ Masjid Assistance to Orphanage/ Islamic Boarding School/ Mosque	Al Quran (Buku) Koran (Book)	Beasiswa (Orang) Koran (Book)
1.	Pupuk Indonesia			200	
2.	Petrokimia Gresik	225		150	
3.	JIEP	400		100	
4.	Virama Karya	100	2	200	10
5.	Indra Karya	100		250	
6.	PPD	150		100	
Total		975	2	1.000	10



Mudik Gratis

Free Homecoming

PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengisi kegiatan ramadhan 1440 Hijriah ini melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial yang salah satunya adalah BUMN Mudik Bareng 2019 sebagai bentuk aksi sosial korporasi dengan maksud dan tujuan agar kehadiran BUMN dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Pada tahun ini Pupuk Indonesia grup memberangkatkan pemudik dengan menggunakan 2 moda transportasi yaitu Darat (menggunakan Bis dengan total keseluruhan sebanyak 55 Bis) dan Laut (dengan menggunakan Kapal Laut milik PT Peln dengan total 4 Kapal Laut). Total jumlah pemudik yang diberangkatkan dari tanggal 21 Mei s/d 3 Juni 2019 ini ada sebanyak 5.522 Pemudik dengan jumlah tujuan yang berbeda-beda.

PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted various social activities in Ramadan 1440H, one of which was SOEs Homecoming Together in 2019 as a form of corporate social action with the aim and purpose that the presence of SOEs could be felt by the community.

This year, Pupuk Indonesia Group dispatched travelers using 2 modes of transportation, namely Land (using Buses with a total of 55 Buses) and Sea (using PT Peln's Ships with a total of 4 Seats). The total number of homecomers departed from May 21 to June 3, 2019 was 5,522 travelers with a number of different destinations.

No.	Perusahaan Company	Jumlah Peserta/Bus Total Participants/Buses		Jumlah Peserta/Kapal Total Participants/Ships	
		Peserta Participant	Bus Bus	Peserta Participant	Kapal Ship
1.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	513	11		
2.	PT Petrokimia Gresik	440	11		
3.	PT Pupuk Kujang	255	6		
4.	PT Pupuk Kalimantan Timur	440	11	3.116	4
5.	PT Pusri Palembang	278	6		
6.	PT Rekayasa Industri	480	10		
Total		2.406	55	3.116	4



HUT Bersama BUMN & Pasar Murah BUMN Joint Anniversary and Cheap Market

Sehubungan dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-44/MBU/02/2019 tanggal 4 Februari 2019 tentang gugus tugas pelaksanaan peringatan hari ulang tahun ke 21 Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan hari ulang tahun Badan Usaha Milik Negara Bersama, serta menunjuk surat dari Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis perihal permohonan bantuan dana CSR.

Pada Lampiran I Keputusan Menteri BUMN Nomor 44/MBU/02/2019 tanggal 4 Februari 2019 pada romawi III Tentang Koordinator Bulan BUMN poin g tentang Subkoordinator Social Project, dimana menunjuk PT BNI (Persero) menjadi Wakil Ketua untuk Program Kampung Sehat BUMN dengan kegiatan Bersih-Bersih Kampung Sehat.

Pupuk Indonesia ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan tersebut di Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis pada hari Selasa tanggal 2 April 2019 dengan dibantu oleh PT Hotel Indonesia Natour (HIN) sebagai Co-PIC dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Anggota.

In connection with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-44/MBU/02/2019 dated February 4, 2019 concerning the task force implementing the 21st anniversary of the Ministry of State-Owned Enterprises and the anniversary of the Joint State-Owned Enterprises, and pointed to a letter from Beber Village, Cimaragas District, Ciamis Regency regarding the request for CSR funding.

In Appendix I of SOE Ministerial Decree No. 44/MBU/02/2019 dated February 4, 2019 in roman III About SOEs Month Coordinator point g regarding Social Project Sub-Coordinator, PT BNI (Persero) was appointed as Deputy Chair for the SOEs Healthy Kampong Program with the activity "Cleaning Up Healthy Kampong".

Pupuk Indonesia was appointed to carry out the activity in Beber Village, Cimaragas District, Ciamis Regency on Tuesday, April 2, 2019 with the assistance of PT Hotel Indonesia Natour (HIN) as Co-PIC and PT Telekomunikasi Indonesia (INTI) as a Member.



Testimoni Penerima Manfaat PKBL Pupuk Indonesia

Testimony from Beneficiary of Pupuk Indonesia Community Development Program

Asma (Pemilik Ma'rifah Herbal)

Asma (Owner of Ma'rifah Herbal)



"Dengan adanya bantuan dari PT Pupuk Kaltim, masyarakat kota Bontang, terutama perempuan dan ibu rumah tangga, dapat diberdayakan untuk membudidayakan tanaman obat dengan memanfaatkan lahan tidur. Memfasilitasi pendirian green house dan rumah produksi bantuan perusahaan yang sering dijadikan pusat edukasi tanaman obat keluarga bagi anak-anak usia sekolah di kota Bontang. Ke depan, usaha kelompok akan dikembangkan menjadi "Rumah Acupressure and Spa Herbal."

"With the assistance from PT Pupuk Kaltim, the people of the city of Bontang, especially women and housewives, can be empowered to cultivate medicinal plants by utilizing idle land. It facilitates the establishment of green houses and company-assisted production houses which are often used as centers for education of family medicinal plants for school-age children in the city of Bontang. Going forward, the group effort will be developed into "Acupressure and Herbal Spa House."

Lokal Hero Bapak Mukhtar (Keramba Jaring Apung/KJA)

Local Hero Mr. Mukhtar (Floating Net Cage/KJA)



"Alhamdulillah, setelah PT Pupuk Kaltim (PKT) memberikan bantuan paket kegiatan budidaya ikan di KJA, yang sampai saat ini terdiri dari 70 petak KJA, sebanyak 14.000 ekor bibit ikan kerapu dan 1.000 ekor bibit lobster, Koperasi BEM berkembang dengan pesat. Omset koperasi 2018 mencapai 700 juta melalui hasil penjualan ikan hasil budidaya dan kegunaan wisata kuliner di KJA di Koperasi BEM. Selain bantuan bibit ikan, PKT juga telah mendidik kami dengan kompetensi berupa sertifikasi CBIB sebagai kompetensi budidaya ikan, sertifikasi BST dan ANKSAPIN III sebagai kompetensi awak kapal perikanan. Terima kasih PKT yang telah membina dan memberi bantuan yang tak terhingga. Semoga PKT tetap jaya dan terus bersinergi dalam rangka peningkatan hidup masyarakat sekitar PKT."

"Alhamdulillah, after PT Pupuk Kaltim (PKT) provided assistance to fish cultivation activities in KJA, which until now consists of 70 KJA plots, as many as 14,000 grouper fish and 1,000 lobster seedlings, the BEM Cooperative is growing rapidly. The turnover of cooperatives in 2018 reached 700 million through the sale of fish from aquaculture and the use of culinary tourism in KJA at the BEM Cooperative. In addition to fish seed assistance, the PKT has also educated us with competencies in the form of CBIB certification as a fish farming competency, BST certification and ANKSAPIN III as the competency of a fisherman crew. Thank you to the PKT for building up and providing infinite help. May the PKT remain victorious and continue to synergize in the context of improving the lives of people around the PKT."

Ahmad Rosyidi (Pengurus Rumah Tahfidz Masjid Sultan Agung)

Ahmad Rosyidi (House Manager of Tahfidz Sultan Agung Mosque)



"Program Rumah Tahfidz Al Quran merupakan program yang sangat baik untuk mensyiarkan Al Quran. Tak hanya itu, program ini juga menjadi sarana bagi anak-anak muda agar mendalami dan mengenal Al Quran. Saya berharap program ini mampu dikembangkan lagi agar semakin banyak pihak yang menerima manfaatnya."

"Al Quran Tahfidz House Program is an excellent program for spread the message of the Koran. Not only that, this program is also a means for young people to explore and get to know the Koran. I hope this program can be developed further so that more parties will receive the benefits."



Fikih Madilis (Peserta Siswa Mengenal Nusantara/SMN)

Fikih Madilis (Participant of Students Get to Know Archipelago/SMN)

"Saya berterima kasih kepada Kementerian BUMN dan para Pimpinan BUMN karena telah menyelenggarakan program Siswa Mengenal Nusantara, melalui program ini saya dapat mengetahui betapa banyak kebudayaan yg ada di Jakarta dan seluruh Tanah air, kami juga diberikan wawasan pengenalan BUMN, edukasi teknologi, wawasan sosial budaya, pelatihan menulis, edukasi lingkungan, wawasan pendidikan/kunjungan ke SMA unggulan DKI Jakarta, wawasan entrepreneurship/kunjungan rumah kreatif BUMN. Saya harap BUMN tetap jaya dan terus menyelenggarakan program ini dari tahun ketahun, agar supaya generasi muda nanti dapat merasakan betapa banyak kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki Indonesia yg wajib kita jaga kelestariannya."

"I am thankful to the Ministry of SOEs and the SOEs Leaders for organizing the Students Get to Know Archipelago program. Through this program I was able to find out how many cultures exist in Jakarta and throughout the country, we were also given insight into the introduction of SOEs, technology education, socio-cultural insights, writing training, environmental education, education insights/visits to Jakarta's top high schools, insight into entrepreneurship/ SOEs creative home visit. I hope SOE will remain victorious and continue to carry out this program year after year, so that the younger generation will be able to feel how much of the cultures that Indonesia has that we must preserve."

Penghargaan

Berbagai upaya yang dilakukan Pupuk Indonesia untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui Program CSR dan PKBL selama tahun 2019 telah mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak dengan adanya penghargaan yang diberikan kepada Perusahaan. Bagi kami, pencapaian tersebut merupakan prestasi bersama antara Pupuk Indonesia dan setiap komponen masyarakat serta pemerintah yang telah bekerja sama untuk meraih tujuan yang mulia.

Awards

Various efforts made by Pupuk Indonesia to develop and empower the community through CSR and PKBL programs during 2019 have granted appreciation from various parties with the appreciation given to the Company. For the Company, this achievement is a joint achievement between Pupuk Indonesia and every component of society and the government that have worked together to achieve a noble goal.

Perusahaan Company	Tahun Year	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Keterangan Information
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2017			Penghargaan TOP CSR Improvement 2017 dan TOP Leader CSR Commitment Award of 2017 TOP CSR Improvement and TOP Leader CSR Commitment
	2018	TOP CSR	Majalah Top Business Top Business Magazine	Top Leader CSR Commitment 2018, TOP CSR 2018 Sektor Industri Pupuk, TOP CSR 2018 Program Pengembangan Kawasan Binaan Terintegrasi (Kampung Malahing) Top Leader CSR Commitment 2018, TOP CSR 2018 Fertilizer Industry Sector, TOP CSR 2018 Integrated Development Zone Development Program (Malahing Village)
	2019			TOP CSR Awards 2020 # Star 4, TOP CSR Awards 2020 - Program Creating Shared Value (CSV), TOP Leader on CSR Commitment 2020
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2017	UNS Small Medium Enterprise's (SME'S) Award 2017	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNS dan Kementerian Koperasi & UMKM Research Institute and Service of UNS Community and the Ministry of Cooperatives & SMEs	Pelaksana PKBL Pengembang UMKM Terbaik The Best MSME Developer PKBL Executor
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2018	Indonesia Green Award (IGA) 2018	The La Tofi School of CSR	Penghargaan yang diterima: "Mempelopori Pencegahan Polusi", "Rekayasa Teknologi dan Menghemat Energi", "Mengembangkan Keanekaragaman Hayati", "Penyelamatan Sumber Daya Air", dan "Pembangunan Instalasi Air Minum di Muara Telang" Awards received: "Pioneering Pollution Prevention", "Engineering Technology and Saving Energy", "Developing Biodiversity", "Saving Water Resources", and "Building Water Supply Installation in Muara Telang"

Perusahaan Company	Tahun Year	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Keterangan Information
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2018	South Sumatera Investment Forum 2018	Pemprov. Sumatera Selatan Provincial Government of South Sumatra	Tata Kelola CSR Terbaik Best CSR Governance
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2019	Peduli Pengembangan UMKM Care for the Development of MSMEs	International Council for Small Business Indonesia (ICSB) Wilayah Sumatera Selatan International Council for Small Business Indonesia (ICSB) of the South Sumatra Region	Sebagai Perusahaan yang peduli dan mempunyai perhatian terhadap pengembangan UMKM di Sumatera Selatan melalui Program CSR dan PKBL As a Company that cares and has concern for the development of MSMEs in South Sumatra through CSR and PKBL Programs
		HUT Tribun Sumsel Ke 7 Kategori BUMN dan BUMN terbaik 7th Anniversary of Tribun Sumsel category of SOEs and the best SOEs	Tribun Sumsel	Kategori BUMN dan BUMD terbaik di Sumatera Selatan. Kategori ini diberikan kepada Perusahaan yang memiliki kontribusi bagi pembangunan dan pengembangan masyarakat di wilayah Sumatera Selatan. The best SOEs and ROEs category in South Sumatra. This category is given to companies that have contributed to the development of communities in the South Sumatra region.
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2017			Penghargaan TOP CSR 2017 on Fertilizer Sector Award of TOP CSR 2017 on Fertilizer Sector
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2019	Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Industri Hijau Level 5 Green Industry Level 5
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2017	Penghargaan Anugerah Proper 2017 2017 Proper Award		Mendapatkan Proper Hijau Got Green Proper
	2018	Penghargaan Anugerah Proper 2018 2018 Proper Award	Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Ministry of Forestry and Environment	Mendapatkan Proper Hijau Got Green Proper
	2019	Penghargaan Anugerah Proper 2019 2019 Proper Award		Mendapatkan Proper Biru Got Blue Proper
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2017 2019	TOP CSR	Majalah Top Business Top Business Magazine	Penghargaan TOP CSR 2017 on Fertilizer Sector Award of TOP CSR 2017 on Fertilizer Sector

Perusahaan Company	Tahun Year	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Keterangan Information
PT Pupuk Kalimantan Timur	2017	CSR Award	MEPRINDO (Media Pribumi Indonesia)	Juara 2 Bidang Cipta Guna Sehati, Juara 3 Bidang Cipta Karsa Mandiri, Juara 1 Bidang Reka Karsa Sosial, Juara 1 Bidang Didaktika Pratama Unggul, Juara 1 Bidang Daya Karsa Pratama, Juara 1 Bidang Karsa Budaya Prima 2 nd Place in Cipta Guna Sehati, 3 rd Place in Cipta Karsa Mandiri, 1 st Place in Keka Karsa Sosial, 1 st Place in Didaktika Pratama Unggul, 1 st Place in Daya Karsa Pratama, 1 st Place in Bidang Karsa Budaya Prima
PT Pupuk Kalimantan Timur	2017	ANRI Award	ANRI	Juara 1 dan 3 Arsiparis Teladan Nasional Non-PNS 1 st and 3 rd place National Non-PNS National Model Archivist
PT Pupuk Kalimantan Timur	2018	"The 13 th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017"	The National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	Pupuk Kaltim meraih penghargaan Sustainability Report Award (SRA) kategori Best Disclosure on Waste Management pada penganugerahan The 13 th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017. Pupuk Kaltim won the Sustainability Report Award (SRA) category of Best Disclosure on Waste Management in the awarding of the 2017 13 th Sustainability Reporting Award (SRA).
PT Pupuk Kalimantan Timur	2018	Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018 (ISDA)	Corporate Forum for Community Development (CFCD)	Gold Grand Program (Penghargaan Tertinggi), Predikat Platinum (1), Predikat Gold (1), Predikat Silver (3), Predikat Terbaik Bagi Mitra Binaan (2) Gold Grand Program (Highest Award), Platinum Predicate (1), Gold Predicate (1), Silver Predicate (3), Best Predicate for Fostered Partners (2)
PT Pupuk Kalimantan Timur	2019	Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2019	Enterprise Asia	Program Better Living in Malahing milik PKT meraih penghargaan pada kategori Social Empowerment atas komitmen perusahaan dalam mengubah masyarakat terpinggirkan menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan perbaikan infrastruktur. The PKT's Better Living in Malahing Program won an award in the Social Empowerment category for its commitment to change marginalized communities for the better in the fields of economy, environment, education, health, and infrastructure improvement.

Perusahaan Company	Tahun Year	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Keterangan Information
PT Pupuk Kalimantan Timur	2019	Nusantara CSR Awards 2019	Nusantara CSR Awards 2019	PKT menjadi The Best Nusantara CSR Awards 2019 dalam 7 kategori PKT became The Best Nusantara CSR Awards 2019 in 7 categories
PT Pupuk Kalimantan Timur	2018	Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Industri Hijau level 5 Green Industry level 5
	2019	Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Industri Hijau Green Industry
PT Pupuk Kalimantan Timur	2017			Proper Daerah Tingkat Emas Regional Proper Gold Level
PT Pupuk Kalimantan Timur	2018			
PT Pupuk Kalimantan Timur	2019	Proper Daerah Regional Proper	Pemprov. Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan	Penghargaan ini merupakan wujud konsistensi Perusahaan dalam menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Penghargaan ini sudah 4 kali berturut-turut pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019. This award is a form of the Company's consistency in showing environmental excellence in the production and service processes, as well as conducting ethical and responsible business to the community. This award has been held 4 times in a row in 2016, 2017, 2018, 2019.

Perusahaan Company	Tahun Year	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Keterangan Information
PT Pupuk Kalimantan Timur	2018			<p>Pupuk Kaltim memenangkan tujuh kategori sekaligus, yaitu Eksekutif Millenium untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim, penyelamatan sumber daya air, rekayasa teknologi dalam menghemat energi, mempelopori pencegahan polusi, mengembangkan keanekaragaman hayati, mengembangkan pengolahan sampah terpadu serta mengembangkan rekayasa teknologi energi baru.</p> <p>Pupuk Kaltim won seven categories at once, namely the Millennium Executive for President Director of Pupuk Kaltim, saving water resources, engineering technology in saving energy, pioneering pollution prevention, developing biodiversity, developing integrated waste management and developing new energy engineering technology.</p>
PT Pupuk Kalimantan Timur	2019	Indonesia Green Award (IGA) 2018	The La Tofi School of CSR	<p>PKT mendapatkan 7 kategori inovasi dalam penyelamatan lingkungan diantaranya penanganan sampah plastik melalui Program Pupuk Kaltim Say No To Plastic Pollution, penyelamatan sumber daya air dengan Program Mengurangi Losses Air akibat overflow menggunakan variable speed drive, rekayasa teknologi dalam menghemat energi pada Program Jangan Takut Mati Lampu, mengembangkan keanekaragaman hayati dengan Program Berakhirnya Masa Kelam Sang Primadona Kaltim, mempelopori pencegahan polusi melalui Program Pemasangan Seal Labyrinth Deflector sebagai inovasi pengurangan limbah B3 oli bekas, mengembangkan pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat, serta mengembangkan rekayasa teknologi baru dan terbarukan. Selain itu 1 kategori Eksekutif Milenium kepada Dir. SDM & Umum PKT atas gagasan Menghadirkan Kehidupan Lebih Baik di Kampung Pesisir Malahing.</p> <p>PKT received 7 categories of innovation in saving the environment including plastic waste handling through the Kaltim Fertilizer Program Say No To Plastic Pollution, saving water resources with the Program to Reduce Water Losses due to overflow using variable speed drives, engineering technology in saving energy in the Do Not Fear of Dead Lights Program, developing biodiversity with the Primadona Kaltim's Dark Period Ending Program, pioneering pollution prevention through the Seal Labyrinth Deflector Installation Program as an innovation in reducing hazardous waste in used oil, developing integrated community-based waste management, and developing new and renewable engineering technologies. In addition, there were 1 Millennium Executive categories to the PKT HR & General Director for the idea of Presenting a Better Life in the Malahing Coastal Village.</p>

Perusahaan Company	Tahun Year	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Keterangan Information
PT Pupuk Kalimantan Timur	2017	Penghargaan Anugerah Proper 2017 2017 Proper Award	Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Ministry of Forestry and Environment	Mendapatkan Proper Emas Got Gold Proper
	2018	Penghargaan Anugerah Proper 2018 2018 Proper Award		
	2019	Penghargaan Anugerah Proper 2019 2019 Proper Award		
PT Petrokimia Gresik	2017	Indonesia Green Award (IGA)	The La Tofi School of CSR	Penghargaan 3 Kategori: Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat, Peningkatan Mutu Kesehatan Masyarakat Award 3 Category: Improvement of Community Economy, Improvement of Community Education Quality, Improvement of Community Health Quality
PT Petrokimia Gresik	2017	Anak Perusahaan BUMN Terbaik di Indonesia 2017 The Best SOE Subsidiaries in Indonesia 2017	KBRI Singapura	Diselenggarakan oleh/Organized by: Majalah Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business School, Daya Makara UI, Indonesia-Asia Institute, Ideku Group
PT Petrokimia Gresik	2018	"The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017"	The National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility
PT Petrokimia Gresik	2018	Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018	PR Indonesia	Program CSR "Kampung Sehat" dan "Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL)" mendapatkan Silver dengan kategori Community Based Development Sub-Kategori Anak Usaha BUMN CSR Programs "Healthy Kampung" and "Skills Training Workshop (LOLAPIL)" received Silver in the category of Community Based Development Sub-Category of SOE Subsidiaries
PT Petrokimia Gresik	2019	Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) III-2019	Majalah Economic Review	Penghargaan Platinum Rank 1 Kategori Subsidiary of SOE's Company Platinum Rank 1 Award in the Subsidiary of SOE's Company category
PT Petrokimia Gresik	2017	Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Industri Hijau level 5 Green Industry level 5
	2018			Industri Hijau level 5 Green Industry level 5
	2019			Industri Hijau Green Industry

Perusahaan Company	Tahun Year	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Keterangan Information
PT Petrokimia Gresik	2017	Penghargaan Anugerah Proper 2017 2017 Proper Award	Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Ministry of Forestry and Environment	Mendapatkan Proper Hijau Got Green Proper
	2018	Penghargaan Anugerah Proper 2018 2018 Proper Award		Mendapatkan Proper Biru Got Blue Green Proper
	2019	Penghargaan Anugerah Proper 2019 2019 Proper Award	Mendapatkan Proper Hijau Got Green Proper	
PT Petrokimia Gresik	2017	TOP CSR	Majalah Top Business Top Business Magazine	Penghargaan TOP CSR on Nawacita 7: Regeneration CSR TOP Award on Nawacita 7: Regeneration
	2019			
PT Pupuk Kujang	2017	Penghargaan Anugerah Proper 2017 2017 Proper Award	Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Ministry of Forestry and Environment	Mendapatkan Proper Hijau Got Green Proper
	2018	Penghargaan Anugerah Proper 2018 2018 Proper Award	Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Mendapatkan Proper Hijau Got Green Proper
PT Pupuk Kujang	2019	Penghargaan Anugerah Proper 2019 2019 Proper Award	Ministry of Forestry and Environment	Mendapatkan Proper Hijau Got Green Proper
	2019	Indonesia Green Award (IGA) 2019	The La Tofi Institute of CSR	PKC meraih penghargaan sebagai The Best Indonesia Green Award 2019 serta 6 kategori lain diantaranya penanganan sampah plastik, penyelamatan sumber daya air, rekayasa teknologi dalam menghemat energi, mengembangkan keanekaragaman hayati, memelopori pencegahan polusi dan mengembangkan pengolahan sampah terpadu. The PKC won the 2019 Best Indonesia Green Award and 6 other categories including handling plastic waste, saving water resources, engineering technology in saving energy, developing biodiversity, pioneering pollution prevention and developing integrated waste management.
PT Pupuk Kujang	2019	Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Industri Hijau Green Industry



07 Bersinergi Menopang Ketahanan Pangan
Synergy in Supporting Food Security



08 Memberdayakan dan Mengembangkan Masyarakat
Community Empowerment and Development



09 Sumber Daya Manusia Unggul sebagai Penggerak
Superior Human Resources as Motors



10 Mewujudkan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman
Creating a Healthy and Safe Workplace



11 Terus Berinovasi untuk Menghasilkan Produk Terbaik
Keep Innovating to Produce Best Products



12 Indeks
Index



PUPUK PERSEROGROUP
 BARANG GALIAN PANG
 KEMAH KEMAH
UREA
 (NITROGEN)
PUPUK INDONESIA
 (PERSERO) GROUP
 Diproduksi oleh :
 PT. PUPUK INDONESIA (PERSERO) GROUP
 JALAN
 APRIL 2021
 CHEMICAL, INDONESIA
 01.69.2018.104
SNI
 2801:2019
 LSP-008-IDN
 NRP : 103-005-186
 BERAT BERSIH

Untuk mengembangkan kompetensi karyawan, total investasi yang dikeluarkan Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp142.930.125.576, naik 38,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp103.119.658.850.

To develop employee competencies, the total investment spent by the Company as of December 31, 2019 amounted to Rp142,930,125,576, an increase of 38.6% compared to the previous year, which amounted to Rp103,119,658,850.





Sumber Daya Manusia Unggul sebagai Penggerak
Superior Human Resources as Motors

Sumber Daya Manusia Unggul sebagai Penggerak Superior Human Resources as Motors



Melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2019 tak menghalangi Pupuk Indonesia menorehkan prestasi. Pada tahun pelaporan, Pupuk Indonesia mampu membukukan kinerja cemerlang, yaitu kinerja konsolidasi produksi, penjualan, perolehan pendapatan dan laba melebihi target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Bahkan, pada 2019, Pupuk Indonesia berhasil mencatat rekor produksi tertinggi sepanjang sejarah industri pupuk di Indonesia.

Pencapaian tersebut tak lepas dari keberadaan sumber daya manusia unggul, yaitu karyawan yang kompeten di bidangnya, memiliki dedikasi tinggi dalam bekerja, serta sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Bagi Pupuk Indonesia, karyawan adalah pilar utama, sekaligus penggerak dan garda terdepan pelayanan dan operasional sehari-hari. Dengan posisi yang sangat strategis itu, maka kualitas karyawan akan sangat menentukan masa depan Perusahaan. Semakin bagus kualitas karyawan, maka semakin besar pula harapan Pupuk Indonesia untuk maju dan berkembang. [\[GRI 103-1\]](#)

Dengan kualitas terbaik, dan didukung dengan profesionalisme kerja, karyawan merupakan aset penting bagi kemajuan Pupuk Indonesia. Keberadaan karyawan dengan kualifikasi seperti itu merupakan nilai tambah dan

Slowing national economic growth during 2019 did not prevent Pupuk Indonesia from garnering achievements. In the reporting year, the Company was able to record a brilliant performance, namely the consolidated performance of production, sales, revenue and profit exceeding the targets set in the Work Plan and Budget (RKAP). In fact, in 2019, Pupuk Indonesia managed to record the highest production record in the history of the fertilizer industry in Indonesia.

This achievement cannot be separated from the existence of superior human resources, namely employees who are competent in their fields, have high dedication in working, and are in line with the Company's vision and mission. For Pupuk Indonesia, employees are the main pillar, as well as the driving force and the frontline of daily service and operations. With such a strategic position, the quality of employees will determine the Company's future. The better the quality of employees, the greater the expectation of the Company to progress and develop. [\[GRI 103-1\]](#)

With the best quality, and supported by work professionalism, employees are an important asset for the progress of Pupuk Indonesia. The existence of employees with such qualifications is an important

modal penting dalam menghadapi persaingan yang kian ketat. Sulit dimungkiri, untuk menghadirkan karyawan unggul tersebut, Pupuk Indonesia memerlukan proses yang cukup panjang, tidak semudah membalik telapak tangan. Kunci penting di balik terciptanya karyawan dengan kualitas prima adalah komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan potensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Selain itu, Pupuk Indonesia juga berupaya semaksimal mungkin menciptakan atmosfer/lingkungan kerja yang sehat dan aman, menghargai keberagaman, memberikan remunerasi yang bersaing dengan industri yang serupa dengan Pupuk Indonesia, serta memenuhi hak-hak normatif karyawan. [GRI 103-2]

Competency Based Human Resource Management (CBHRM)

Selaras dengan perkembangan perusahaan, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan setiap karyawannya melalui penerapan *Competency based Human Resource Management* (CBHRM) di seluruh anak perusahaan. CBHRM menjadi fokus dan tahapan yang terus dilakukan dalam pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Dengan upaya tersebut, maka manajemen Pupuk Indonesia memiliki pemimpin dan karyawan dengan kompetensi terbaik. Sistem CBHRM meliputi:

1. *Organization Development,*
2. *HR Planning,*
3. *Recruitment,*
4. *Performance Management,*
5. *Career & Talent Management,*
6. *Competency Management,*
7. *Compensation & Benefit,*
8. *Termination Management.*

Selain menerapkan CBHRM, Pupuk Indonesia juga fokus dalam pengembangan talenta-talenta terbaik untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin perusahaan di masa datang melalui penerapan teknologi yang membantu pengelolaan data informasi karyawan. Dengan teknologi ini, maka semua data karyawan menjadi lebih terorganisir dan mudah diakses melalui *Human Capital Management System* (HCMS) yang terintegrasi di seluruh Pupuk Indonesia Grup. Dengan demikian remunerasi dan penempatan karyawan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Melalui berbagai inovasi seperti tersebut di atas, Pupuk Indonesia optimistis bisa meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia yang ada. Pada sisi

added value and capital in the face of increasingly fierce competition. It is difficult to deny, to present such superior employees, Pupuk Indonesia requires a fairly long process, not as easy as falling off a log. An important key behind the creation of high quality employees is the Company's commitment to continue developing employee potential through various education and training programs. In addition, Pupuk Indonesia also strives to create a healthy and safe working environment, respect diversity, provide remuneration that competes with industries similar to Pupuk Indonesia, and fulfill employee normative rights. [GRI 103-2]

Competency Based Human Resource Management (CBHRM)

In line with the company's development, Pupuk Indonesia is committed to developing each of its employees through the implementation of *Competency-based Human Resource Management* (CBHRM) in all its subsidiaries. CBHRM is the focus and ongoing stage in achieving quality human resources in accordance with the company's business needs. With these efforts, the management of Pupuk Indonesia has leaders and employees with the best competence. The CBHRM system includes:

1. *Organization Development,*
2. *HR Planning,*
3. *Recruitment,*
4. *Performance Management,*
5. *Career & Talent Management,*
6. *Competency Management,*
7. *Compensation & Benefits,*
8. *Termination Management.*

In addition to implementing CBHRM, Pupuk Indonesia also focuses on developing the best talents to prepare cadres of future company leaders through the application of technology that helps managing employee information data. With this technology, all employee data is more organized and easily accessible through the *Human Capital Management System* (HCMS) integrated throughout the Pupuk Indonesia Group. Thus remuneration and employee placement can be done better.

Through various innovations as mentioned above, Pupuk Indonesia is optimistic that it can improve the quality of existing human resource management. On the other

lain, kami juga lebih mudah memetakan potensi dan kontribusi karyawan terhadap kemajuan perusahaan. Sebagai korporasi yang menjunjung profesionalisme kerja, Pupuk Indonesia berupaya seoptimal mungkin untuk menciptakan keseimbangan pemenuhan hak dan kewajiban karyawan.

Untuk mengetahui, apakah upaya tersebut berhasil atau belum, Perusahaan secara berkala melakukan survei pengukuran tingkat kepuasan karyawan. Berbagai aspek diukur dalam survei ini, di antaranya kebijakan sumber daya manusia, kemajuan karir, fasilitas kerja, kesejahteraan, jaminan kesehatan, dan topik-topik lainnya. Dari hasil survei, selain mendapatkan skor tingkat kepuasan, Perusahaan juga bisa menjangkau pendapat dan umpan balik dari karyawan untuk pengembangan sistem sumber daya manusia. Pada tahun 2019, hasil survei menyatakan bahwa indeks kepuasan karyawan Pupuk Indonesia Grup adalah sebesar 78,63% atau masuk dalam kategori Memuaskan.

Rekrutmen dan Tingkat Pergantian Karyawan

Salah satu fungsi penting yang dijalankan oleh HRD adalah pemilihan dan perekrutan karyawan sebagai bagian dari perencanaan manajemen sumber daya manusia yang memberikan kontribusi besar pada kemajuan dan perkembangan perusahaan. Pada tahun 2019, Pupuk Indonesia melaksanakan serangkaian proses perekrutan karyawan. Proses rekrutmen dilakukan secara luas dan terbuka dengan asas non diskriminasi, untuk mendapatkan talenta terbaik yang dapat mengisi posisi yang dibutuhkan. Selain itu, kami merancang dan menetapkan kebijakan *Standard Passing Grade* dalam penerimaan karyawan di seluruh grup agar tersedia pegawai yang memiliki kompetensi memadai untuk mendukung kinerja Pupuk Indonesia.

Selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia Group merekrut total 283 orang, naik dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 98 orang. Rincian rekrutmen tahun 2019 berdasarkan wilayah kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah penempatan kerja disajikan dalam tabel-tabel berikut: [\[GRI 103-3, GRI 401-1\]](#)

hand, it is also easier for us to map employees' potential and contributions to the progress of the company. As a corporation that upholds professionalism at work, Pupuk Indonesia strives to the maximum extent possible to create a balance in fulfilling employee rights and obligations.

To find out whether these efforts are successful or not, the Company regularly conducts surveys to measure employee satisfaction. Various aspects are measured in this survey, including human resource policies, career advancement, work facilities, welfare, health insurance, and other topics. From the survey results, in addition to getting a satisfaction level score, the Company can also solicit opinions and feedback from employees for the development of the human resource system. In 2019, the survey results stated that the Pupuk Indonesia Group employee satisfaction index was 78.63% or included in the category Satisfied.

Employee Recruitment and Turn Over Rate

One important function performed by HRD is the selection and recruitment of employees as part of human resource management planning that makes a major contribution to the progress and development of the company. In 2019, Pupuk Indonesia carried out a series of employee recruitment processes. The recruitment process is carried out broadly and openly with the principle of non-discrimination, to get the best talent who can fill the positions needed. In addition, we designed and established a *Standard Passing Grade* policy for recruitment of employees throughout the group so that there were available employees who had sufficient competence to support the performance of Pupuk Indonesia.

During the reporting year, Pupuk Indonesia Group recruited a total of 283 people, increased from the previous year, which reached 98 people. Details of recruitment in 2019 based on age group, gender and work placement area are presented in the following tables: [\[GRI 103-3, GRI 401-1\]](#)

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah

Recruitment of New Employees by Region

Lokasi Penempatan Placement Location	2019		2018	
	2019	%	2018	%
Kantor Pusat (PT PI/Holding) Head Office (PT PI/Holding)	11	4%	20	20%
Anak Perusahaan Subsidiaries	272	96%	78	80%
Total	283	100%	98	100%

*disajikan kembali/ restated

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia

Recruitment of New Employees by Age Group

Kategori Usia Age Category	2019		2018	
	2019	%	2018	%
Di bawah 30 Tahun Less than 30 Years	277	98%	50	51%
30-50 Tahun 30-50 Years	6	2%	34	35%
Di atas 50 Tahun More than 50 Years	-	-	14	14%
Total	283	100%	98	100%

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Recruitment of New Employees by Gender

Kategori Category	2019		2018	
	2019	%	2018	%
Pria Male	200	71%	84	86%
Wanita Female	83	29%	14	14%
Total	283	100%	98	100%

Selain bertambah karena rekrutmen karyawan baru, jumlah karyawan Pupuk Indonesia berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan (turnover) dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang keluar karena pensiun normal atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover* di Pupuk Indonesia.

Besides increasing due to the recruitment of new employees, the number of Pupuk Indonesia employees is reduced by the number of employees leaving the company (turnover) for various reasons justified by law. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization for various reasons and including the desire to get a better job. Therefore, employees who leave due to normal retirement or deceased do not count as a factor in the high or low turnover rate at Pupuk Indonesia.

Walaupun turnover merupakan hal yang lazim terjadi, Pupuk Indonesia berupaya untuk menahan tingkat turnover karyawan agar jumlahnya tidak semakin besar. Upaya yang dilakukan sebagai berikut: [\[GRI 103-3\]](#)

1. Pengembangan Karir Karyawan
2. Pelatihan dan Tugas Belajar bagi Karyawan
3. Pemberian Merit Increase bagi Karyawan
4. Pemberian Kompensasi dan Benefit
5. Menciptakan Budaya Kerja yang Profesional

Menurut data dari Departemen SDM, selama tahun 2019, jumlah karyawan yang meninggalkan Pupuk Indonesia tercatat sebanyak 38 orang, naik dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 34 orang. Rincian karyawan yang meninggalkan Pupuk Indonesia Group selama tahun pelaporan berdasarkan wilayah kerja, kelompok usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel-tabel berikut: [\[GRI 103-3, GRI 401-1\]](#)

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Substitution by Region

Kategori Category	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor Pusat Head Office	1	3%	5	15%
Anak Perusahaan Subsidiaries	37	97%	29	85%
Total	38	100%	34	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Substitution by Age Group

Kategori Category	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Di bawah 30 Tahun Less than 30 Years	10	26%	17	50%
30-50 Tahun 30-50 Years	23	61%	11	32%
Di atas 50 Tahun More than 50 Years	5	13%	6	18%
Total	38	100%	34	100%

Although turnover is a common case, Pupuk Indonesia strives to hold employee turnover so that the number does not increase. Efforts made as follows: [\[GRI 103-3\]](#)

1. Employee Career Development
2. Training and Study Assignment for Employees
3. Provision of Merit Increase for Employees
4. Provision of Compensation and Benefits
5. Creating a Professional Work Culture

According to HR record, during 2019, the number of employees leaving the Company was 38 people, an increase compared to the previous year, which was 34 people. Details of employees who left Pupuk Indonesia Group during the reporting year by work area, age group and gender are presented in the following tables: [\[GRI 103-3, GRI 401-1\]](#)

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Substitution by Gender

Kategori Category	Jumlah Total			
	2019	%	2018	%
Pria Male	25	66%	29	86%
Wanita Female	13	34%	5	14%
Total	38	100%	34	100%

Adapun alasan di balik karyawan yang meninggalkan Perusahaan, sekaligus tingkat pergantian karyawan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3] [401-1]

The reasons behind employees leaving the Company, as well as the turnover rate for 2019 are as follows: [GRI 103-3] [401-1]

Penyebab Keluar Reasons for Leaving	2019	2018
Pensiun Retirement	835	714
Meninggal Dunia Death	5	11
Pelanggaran Violation	-	-
Mengundurkan Diri Resignation	38	34
Jumlah Total	878	759
Tingkat <i>Turnover</i> Turnover Rate	1,96%	0,45%*

*disajikan kembali/ restated

Dalam menghitung tingkat *turnover*, kami mengadopsi rumus berikut:

In calculating the turnover rate, we adopt the following formula:

$$TO = \frac{\text{Jumlah Karyawan Diterima - Jumlah Karyawan Keluar}}{\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal} + \text{Jumlah Karyawan Akhir})} \times 100\%$$

Number of Employees Accepted - Number of Employees Leaving
1/2 (Number of Initial Employees + Number of Total Employees)

Berdasarkan rumus tersebut, tingkat *turnover* karyawan Pupuk Indonesia tahun 2019 adalah 1,96%, lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2018, yang mencapai 0,45% (*disajikan kembali).

Based on this formula, the turnover rate of Pupuk Indonesia employees in 2019 was 1.96%, higher than in 2018, which reached 0.45% (*restated).

Kesetaraan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja

Pupuk Indonesia sangat menghargai keberagaman karyawan, baik dari sisi usia, jenis kelamin, level jabatan, tingkat pendidikan, etnis, agama/kepercayaan, pandangan politik, latar belakang budaya, dan sebagainya. Bagi Pupuk Indonesia, keberagaman merupakan sebuah keniscayaan yang tak bisa dihindari, sekaligus merupakan, anugerah dan pondasi untuk kemajuan perusahaan. Keberagaman akan menghasilkan berbagai sudut pandang, pola pikir, dan pengalaman yang berbeda. Tak hanya itu, keberagaman juga akan mendorong lahirnya inovasi, ide-ide baru, dan kreativitas, yang sangat dibutuhkan perusahaan agar mampu bersaing di kancah global. [GRI 103-1, 103-2]

Dari kelompok usia misalnya, sesuai analisis demografi, semua karyawan kami termasuk dalam kategori kelompok umur produktif (usia 15-64 tahun). Dari kategori tersebut, sebanyak 7.235 orang atau 81,37% berada di bawah usia 50 tahun. Walau demikian, kami tidak membatasi mereka yang lebih senior untuk tetap berkarya, karena kekayaan pengalaman yang mereka miliki sangat bermanfaat bagi perusahaan. Keberagaman karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah Total
2019	Wanita Female	23	266	203	96	39	34	105	8.892
	Pria Male	922	1.937	1.804	928	507	371	1.657	
2018	Wanita Female	20	256	205	95	38	34	140	9.661
	Pria Male	816	1.939	1.748	947	461	360	2.474	

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Permanent Employees by Education Level

Tahun Year	S2/S3 Master/Doctorate	S1 Bachelor	D3 Diploma	SLTA High School	Jumlah Total
2019	472	2.622	987	4.811	8.892
2018	494	2.799	939	5.432	9.661

Equality, Diversity and Job Opportunities

Pupuk Indonesia appreciates very well the diversity of employees, both in terms of age, sex, position level, education level, ethnicity, religion/beliefs, political views, cultural background, and so on. For the Company, diversity is an inevitable necessity, at the same time, a gift and foundation for the company's progress. Diversity will produce different perspectives, mindsets, and experiences. Not only that, diversity will also encourage the birth of innovation, new ideas, and creativity, which are needed by company to be able to compete in the global arena. [GRI 103-1, 103-2]

From the age group for example, according to demographic analysis, all of our employees fall into the productive age category (ages 15-64 years). Of these categories, 7,235 people or 81.37% were under the age of 50 years. However, we do not limit those who are more senior to keep working, because the wealth of experience they have is very beneficial for the company. The full diversity of employees is presented in the following tables:

Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan

Permanent Employees Based on Position

Tahun Year	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V-VII	Jumlah Total
2019	201	669	1.254	2.279	4.489	8.892
2018	171	475	929	2.668	5.419	9.661

Komposisi Badan Tata Kelola

Kami membuka kesempatan untuk setiap pribadi yang memiliki kemampuan untuk terlibat dalam badan tata kelola perusahaan. Dalam laporan ini, yang termasuk dalam kategori badan tata kelola perusahaan adalah Grade 1 hingga Grade 7, atau yang menduduki posisi Senior Vice President/General Manager hingga Pelaksana. Berikut ini data mengenai keberagaman dalam badan tata kelola perusahaan, maupun karyawan seluruh Pupuk Indonesia Group:

Composition of Governance Body

We open up opportunities for every person who has the ability to be involved in corporate governance bodies. In this report, those included in the category of corporate governance bodies are Grade 1 to Grade 7, or who occupy the positions of Senior Vice President/General Manager to Staff. The following are data on diversity in corporate governance bodies, as well as employees of the entire Pupuk Indonesia Group:

Persentasi Karyawan Kelompok Jabatan per Gender

Percentage of Employees of Position Groups per Gender

Kelompok Jabatan Position Group	2019				2018			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
Grade I	189	2,33%	12	1,57%	189	2,14%	12	2,14%
Grade II	623	7,67%	46	6,01%	492	5,57%	75	5,57%
Grade III	1.122	13,81%	132	17,23%	1.135	12,84%	138	12,84%
Grade IV	2.016	24,81%	263	34,33%	2.386	26,99%	275	26,99%
Grade V	2.235	27,50%	272	35,51%	2.523	28,54%	280	28,54%
Grade VI	1.442	17,75%	41	5,35%	1.573	17,79%	41	17,79%
Grade VII	499	6,14%	0	0%	542	6,13%	0	6,13%
Jumlah Total	8.126	100%	766	100%	8.840	100%	821	100%

Persentasi Karyawan Menurut Kelompok Umur

Percentage of Employees by Age Group

Kelompok Jabatan Position Group	2019						2018					
	<30		30-50		>50		<30		30-50		>50	
Grade I	0	0,00%	63	1,58%	138	7,83%	0	0,00%	51	1,36%	150	5,69%
Grade II	0	0,00%	406	10,20%	263	14,93%	1	0,03%	280	7,46%	286	10,85%
Grade III	21	0,67%	896	22,50%	337	19,13%	7	0,21%	743	19,79%	523	19,83%
Grade IV	357	11,34%	1.040	26,12%	882	50,06%	324	9,91%	1.198	31,91%	1.139	43,19%
Grade V	1.272	40,41%	1.093	27,45%	142	8,06%	912	27,89%	1.355	36,09%	536	20,33%
Grade VI	1.003	31,86%	480	12,05%	0	0,00%	1.488	45,50%	123	3,28%	3	0,11%
Grade VII	495	15,72%	4	0,10%	0	0,00%	538	16,45%	4	0,11%	0	0,00%
Jumlah Total	3.148	100%	3.982	100%	1.762	100%	3.270	100%	3.754	100%	2.637	100%

Pupuk Indonesia menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan setiap karyawan. Setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Kami membuka kesempatan kerja bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Praktik non diskriminasi ini diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan, dan diterapkan salah satunya dalam hal pemberian upah dan remunerasi. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi ILO No. 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan yang perlu diambil oleh Pupuk Indonesia. [\[GRI 103-3, GRI 406-1\]](#)

Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Pupuk Indonesia tidak membedakan pemberian gaji pokok dan fasilitas antara karyawan laki-laki dan perempuan. Penetapan gaji dan remunerasi ditetapkan atas dasar kinerja dan tingkatan jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1 di setiap lokasi operasi yang signifikan, yaitu dalam ruang lingkup provinsi atau kotamadya di mana perusahaan beroperasi. Kesetaraan remunerasi yang diterapkan Pupuk Indonesia sejalan dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Penerapan kebijakan non diskriminasi juga berlaku dari awal perekrutan hingga pelatihan dan promosi jabatan. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dari berbagai latar belakang, jenis kelamin, agama dan ras untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka. Kami juga memberikan kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat di wilayah di mana anak perusahaan Pupuk Indonesia beroperasi. Penghargaan terhadap para pekerja lokal kami nyatakan dengan pemberian gaji pokok di atas rata-rata gaji pokok yang berlaku di kotamadya atau kabupaten setempat. Rasio gaji pokok yang diberikan oleh Pupuk Indonesia dibandingkan dengan gaji pokok yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat adalah minimal 2,36:1

Pupuk Indonesia applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace to realize the welfare of every employee. Every employee gets the same treatment without discrimination at work. We open up job opportunities for anyone who has the competencies needed, regardless of gender, ethnicity, religion and race. This practice of non-discrimination is applied at every level of the company, and one of them is applied in the provision of wages and remuneration. Besides being an implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the non-discrimination policy is in line with ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such commitment, during the reporting year there were no incidences of discrimination and actions that needed to be taken by the Company. [\[GRI 103-3, GRI 406-1\]](#)

In line with the principle of non-discrimination, Pupuk Indonesia does not distinguish between the provision of basic salaries and facilities between male and female employees. Determination of salary and remuneration is determined on the basis of performance and position levels. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1 at each significant operating location, that is within the scope of the province or municipality where the company operates. The remuneration equality applied by Pupuk Indonesia is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

The application of the non-discrimination policy also applies from the beginning of recruitment to the training and promotion of positions. We provide equal opportunities for every employee from various backgrounds, sexes, religions and races to develop according to their abilities. We also provide the broadest employment opportunities for the communities in the regions where the Pupuk Indonesia subsidiary operates. We express our appreciation for local workers by providing basic salaries above the average base salary in force in the municipality or district. The ratio of basic salary provided by Pupuk Indonesia compared to the basic salary set by the local government is a minimum of 2.36:1

Di Pupuk Indonesia, keberagaman juga terpelihara dengan cara memberikan kesempatan bagi setiap pekerja untuk beribadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, menyediakan fasilitas ibadah, serta memperingati hari besar agama secara bersama-sama. Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada insiden atau pelaporan tentang diskriminasi yang ditujukan pada Pupuk Indonesia. [GRI 103-3, 406-1]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pupuk Indonesia memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan Pupuk Indonesia adalah 23 tahun, sedangkan jam kerja disepakati 40 jam dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Pupuk Indonesia. [6.c.2)a]

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Pupuk Indonesia untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labor*).

Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, Perusahaan tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Pupuk Indonesia. Selain itu, juga tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan.

Kebebasan Berserikat

Pupuk Indonesia menjamin kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Kebebasan berserikat

At Pupuk Indonesia, diversity is also maintained by providing opportunities for every worker to worship according to their respective religions and beliefs, providing worship facilities, and commemorating religious holidays together. During the reporting year, there were no incidents or reports of discrimination addressed to Pupuk Indonesia. [GRI 103-3, 406-1]

Child Labor and Forced Labor

In carrying out company operations, Pupuk Indonesia has a clear policy regarding the minimum age of employees as well as employee hours. The minimum age for Pupuk Indonesia employees is 23 years, while the agreed working hours are 40 hours in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded findings of cases of child labor and forced labor in Pupuk Indonesia. [6.c.2) a]

In addition to referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, the commitment of Pupuk Indonesia not to employ children is in line with ILO Convention No: 138/1973 on the Minimum Age for Admission to Employment, and the ILO Convention No. 182/1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Whereas the commitment not to do forced labor is in line with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No: 105/1957 regarding the Abolition of forced labor.

In accordance with the commitment to obey labor regulations, in the day-to-day operations, the Company does not employ children, and all employees work according to their working hours without coercion. Thus, in the reporting year, there were no negative and potential impacts on labor practices in Pupuk Indonesia. In addition, there are also no complaints relating to labor practices.

Freedom of Association

Pupuk Indonesia guarantees freedom of association and protection of the right to organize in accordance with applicable laws and regulations. This freedom

ini diimplementasikan melalui adanya Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia untuk menyuarakan aspirasi para karyawan. Adanya kebebasan berserikat turut meningkatkan kepuasan kerja para karyawan, serta bermanfaat dalam membangun komunikasi yang baik antara karyawan dan pihak manajemen. Jaminan terhadap kebebasan berserikat yang diberikan Perusahaan selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*).

Dengan adanya jaminan tersebut, maka selama tahun pelaporan tidak ditemukan operasi dan pemasok di mana hak-hak pekerja untuk menjalankan kebebasan berserikat atau perundingan kolektif mungkin dilanggar atau mengalami risiko signifikan. Kami beroperasi di wilayah di mana kebebasan berserikat dijamin, dan sebagai Perusahaan kami mendukung setiap karyawan dan pemasok untuk memenuhi haknya untuk berserikat dan melakukan perundingan kolektif. [GRI 103-1, 10-3-2]

Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan kompetensi karyawan merupakan salah satu kunci kemajuan Pupuk Indonesia. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *on the job trainee, coaching* dan *counseling*, seminar, pelatihan, *workshop*, program sertifikasi serta pendidikan/tugas belajar. Program-program yang diadakan Perusahaan terbuka untuk diikuti oleh semua karyawan, tanpa terkecuali. Sementara itu, untuk pelatihan karyawan, semua dilakukan berbasis kompetensi sehingga diharapkan karyawan yang memiliki kompetensi tinggi mampu memberikan kontribusi kepada Pupuk Indonesia melalui kinerja yang produktif.

Pupuk Indonesia berharap, program peningkatan ketrampilan dan kompetensi menjadi sarana penyegaran dan semangat bagi setiap karyawan sehingga mereka terpacu untuk lebih berprestasi dalam bekerja. Per 31 Desember 2019, total capaian *mandays* pelatihan adalah 130.409 *mandays*, atau 140,7% dari target. [GRI 103-3, GRI 404-1, GRI 404-2] [6.c.2)d]

of association is implemented through the existence of the Federation of Pupuk Indonesia Trade Unions to voice the aspirations of the employees. Freedom of association helps increase employee job satisfaction, and is beneficial in establishing good communication between employees and management. The guarantee of freedom of association granted by the Company is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions, Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Labor, and ILO Convention No. 87/1948 concerning Freedom of Association and Protection on the Right to Organize.

With this guarantee, operations and suppliers are not found during the reporting year where the rights of workers to exercise freedom of association or collective bargaining may be breached or experience significant risks. We operate in an area where freedom of association is guaranteed, and as a Company we support every employee and supplier to fulfill their rights to associate and conduct collective bargaining. [GRI 103-1, 10-3-2]

Education and Training

Improving employee competency is one of the keys to the progress of Pupuk Indonesia. Competency improvement is carried out through learning methods which include *on the job trainees, coaching* and *counseling*, seminars, training, workshops, certification programs and education/learning assignments. The programs held by the Company are open for participation by all employees, without exception. Meanwhile, for employee training, everything is done based on competency so it is expected that employees who have high competence are able to contribute to Pupuk Indonesia through productive performance.

The Company hopes that the skills and competency improvement program will become a means of refreshment and enthusiasm for each employee so that they are motivated to be more accomplished in working. As of December 31, 2019, the total achievement of training *mandays* was 130,409 *mandays*, or 140.7% of the target. [GRI 103-3, GRI 404-1, GRI 404-2] [6.c.2) d)]

Mandays Pelatihan (dalam Hari)

Training Mandays (in Days)

Perusahaan Company	Target Target		Realisasi Realization		Persentase dari Target Percentage of Target	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.540	3.700	2.840	3.908	112%	106%
Anak Perusahaan Subsidiaries	90.090	102.300	127.569	121.506	141,6%	118%
Pupuk Indonesia Grup	92.630	106.000	130.409	125.414	141%	118%

Sesuai dengan spirit bahwa pengembangan kompetensi berlaku untuk semua, rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, GRI 404-1] [6.c.2)d]

In accordance with the spirit that competency development applies to all, the average training hours according to gender and position level are presented in the following table: [GRI 103-3, GRI 404-1] [6.c.2) d]

Perusahaan Company	Rerata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin (Jam Pelatihan per Tahun) Average Training Hours by Gender (Hours of Training per Year)		Rerata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan/kategori Karyawan (Jam Pelatihan per Tahun) Average Training Hours by Position Level/Employee category (Hours of Training per Year)	
	Pria Male	Wanita Female	Manajemen Management	Staf Staff
PT Pupuk Indonesia (Persero)	97	97	31	20
Anak Perusahaan Subsidiaries	93	92	25	16

Selama tahun 2019, Pupuk Indonesia menyelenggarakan berbagai program peningkatan kompetensi dan ketrampilan kerja, termasuk sertifikasi yang dibutuhkan bagi karyawan.

During 2019, Pupuk Indonesia held various competency and work skills improvement programs, including certifications needed for employees.

In House Training

Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas SDM, in house training bersifat spesifik untuk memenuhi kebutuhan khusus setiap perusahaan. Pelatihan dilakukan di dalam perusahaan, dan sangat bermanfaat untuk saling berinteraksi membahas isu-isu yang dihadapi dalam pekerjaan sehari-hari. Berbagai topik pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2019 di antaranya:

1. Training Energy Planning
2. Training Asesor KPKU
3. Pelatihan dan Sertifikasi SNI ISO31000:2011
4. Pelatihan Process Safety Management
5. Workshop Anti Fraud
6. Leadership Development Program
7. Training of Trainer
8. Workshop Master Class Turnaround
9. Problem Solving
10. Decision Making
11. Training Pedoman Akuntansi PKBL

In House Training

In order to improve the quality of human resources, in-house training is specific to meet the specific needs of each company. Training is conducted within the company, and is very useful for interacting with each other discussing issues encountered in daily work. Various training topics held during 2019 include:

1. Energy Planning Training
2. KPKU Assessors Training
3. SNI ISO31000:2011 Training and Certification
4. Process Safety Management Training
5. Anti-Fraud Workshop
6. Leadership Development Program
7. Training of Trainer
8. Turnaround Master Class Workshop
9. Problem Solving
10. Decision Making
11. PKBL Accounting Guidelines Training

Program Sertifikasi

Pelatihan ini diselenggarakan untuk memastikan kompetensi karyawan bahwa yang bersangkutan memiliki ketrampilan untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Pelatihan sertifikasi dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keamanan di lingkungan kerja. Dalam lingkungan Pupuk Indonesia, pelatihan ini diberikan terutama bagi karyawan yang mengoperasikan proses kerja yang terkait urea, amoniak, *utility* dan *maintenance*. Pupuk Indonesia berkomitmen menjaga profesionalisme dengan membangun Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam lingkungan perusahaan Pupuk Indonesia.

Outplant Training

Untuk beberapa topik spesifik seperti perpupukan/fertilizer, riset, Sertifikasi ISO 31000:2011, hukum, SAP dan SDM, kami mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pelatihan khusus di luar perusahaan. Pelatihan ini juga berguna untuk membuka wawasan, melihat tren terbaru, serta membangun jaringan.

Coaching and Counseling

Program ini merupakan sarana bagi atasan turut mendorong kesuksesan karyawan mereka dengan memberikan nasihat dan dukungan yang dibutuhkan, baik dalam isu-isu profesional maupun pribadi, yang memengaruhi kinerja mereka. Proses ini berguna untuk menganalisa tantangan yang dihadapi oleh setiap karyawan dan memberikan solusi yang tepat bagi mereka.

Pelatihan

Ketrampilan sosial, kemampuan komunikasi, dan karakter seseorang sangat menentukan kesuksesan mereka di tempat kerja. Menyadari hal ini, Pupuk Indonesia memberikan pelatihan khusus seperti *Leadership Development Program*, *Leader as Coach*, *Problem Solving*, *Communication Skill*, dan lainnya.

Tugas Belajar

Pupuk Indonesia membangun masa depan perusahaan dengan membangun manusianya. Untuk itu kami mengirimkan karyawan yang berkualitas untuk tugas belajar, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bidang minyak dan gas, keuangan, management, pemasaran, riset, ilmu tanah, teknik kimia, administrasi bisnis, fisika instrumen, dan pertanian.

Certification Program

This training is held to ensure the competence of employees that they have the skills to perform certain tasks in accordance with applicable professional standards. Certification training is carried out to ensure health and safety in the work environment. In the Pupuk Indonesia environment, this training is provided primarily for employees who operate work processes related to urea, ammonia, utility and maintenance. Pupuk Indonesia is committed to maintaining professionalism by building a Professional Certification Institute (LSP) within the Pupuk Indonesia company.

Outplant Training

For some specific topics such as fertilizer-related trainings, research, ISO 31000:2011 Certification, law, SAP and HR, we send employees to get special training outside the company. This training is also useful for opening up insights, seeing the latest trends, and building networks.

Coaching and Counseling

This program is a means for superiors to contribute to the success of their employees by providing the advice and support needed, both on professional and personal issues, that affect their performance. This process is useful for analyzing the challenges faced by each employee and providing the right solution for them.

Training

Social skills, communication skills, and character of a person will determine their success at work. Realizing this, Pupuk Indonesia provides special training such as *Leadership Development Program*, *Leader as Coach*, *Problem Solving*, *Communication Skill*, and others.

Study Assignment

Pupuk Indonesia builds the company's future by building its people. For this reason, we send qualified employees to study assignments, both domestic and abroad, in the fields of oil and gas, management, marketing, soil science, chemical engineering, business administration, instrument physics, and agriculture.

Jumlah Pekerja Penerima Tugas Belajar Tahun 2018-2019

Number of Workers Recipient of Learning Tasks in 2018-2019

	Tugas Belajar Learning Task		Jumlah Total
	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Abroad	
2019	28	10	38
2018	31	8	39

Untuk mengembangkan kompetensi karyawannya, total investasi yang dikeluarkan Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp142,93 miliar, naik 38,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp103,12 miliar. [GRI 103-3]

To develop employee competencies, the total investment spent by the Company as of December 31, 2019 amounted to Rp142.93 billion, an increase of 38.6% compared to the previous year, which amounted to Rp103.12 billion. [GRI 103-3]

Pelatihan Menjelang Pensiun

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Pupuk Indonesia juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (prapensiun). Masa usia pensiun pekerja di Pupuk Indonesia adalah 56 tahun. Adapun karyawan yang bisa ikut dalam pelatihan ini adalah mereka yang akan pensiun dalam waktu 3-4 tahun lagi.

Retirement Training

In addition to providing training to employees who are still active, Pupuk Indonesia also provides training to employees who will retire (pre-retirement). The retirement age for workers in the Company is 56 years old. The employees who can take part in this training are those who will retire in next 3-4 years.

Pelatihan diadakan dengan tujuan agar karyawan dan pasangannya mendapatkan bekal pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat melakukan berbagai kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Berbagai topik dan perubahan yang akan dihadapi oleh para pensiunan dibahas dalam pelatihan ini, seperti:

The training is held with the aim that employees and their partners gain knowledge and skills so they can carry out various independent and productive activities after retirement. Various topics and changes that will be faced by retirees are discussed in this training, such as:

1. Persiapan mental dalam menghadapi masa pensiun.
2. Pengelolaan keuangan dalam masa pensiun.
3. Pelatihan kewirausahaan.
4. Pandangan kehidupan dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam masa pensiun.
5. Pola hidup sehat.

1. Mental preparation for facing retirement.
2. Financial management in retirement.
3. Entrepreneurship training.
4. Life outlook and challenges faced in retirement.
5. Healthy lifestyle.

Selama tahun 2019, pelatihan menjelang pensiun diselenggarakan dalam rentang waktu Februari hingga November, berlangsung di tujuh kota, yaitu Bandung, Bogor, Bali, Lombok, Yogyakarta, Malang dan Samarinda. Total peserta tercatat sebanyak 350 orang. [GRI 103-3, GRI 404-1][6.c.2)d]

During 2019, training prior retirement was held in the span of February to November, taking place in seven cities, namely Bandung, Bogor, Bali, Lombok, Yogyakarta, Malang and Samarinda. Total participants were 350 people. [GRI 103-3, GRI 404-1][6.c.2) d]

Penilaian Pekerja

Pupuk Indonesia melakukan penilaian kinerja secara berkala pada setiap karyawan (100%) dengan menggunakan Sistem Manajemen Kinerja (SMK). Penilaian kinerja ini merupakan sebuah proses untuk menciptakan pemahaman bersama antara karyawan dan manajemen dalam memantau dan menilai pencapaian sasaran kerja karyawan dalam kaitannya dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. [GRI 103-3, 404-3]

Lebih dari sekedar penilaian kinerja tahunan, Pupuk Indonesia menerapkan SMK untuk seluruh proses yang berkaitan dengan kinerja karyawan, yaitu menetapkan tujuan, menilai kinerja, melakukan pembinaan, serta mendapatkan umpan balik. Proses ini berdampak signifikan tidak hanya bagi perusahaan melainkan juga bagi karyawan, karena membangkitkan motivasi dan memberikan bimbingan yang dibutuhkan untuk mencapai potensi mereka yang tertinggi. Penilaian kinerja sekaligus digunakan sebagai dasar peningkatan karir karyawan, menentukan rotasi, mutasi maupun promosi. Aspek yang dinilai adalah:

1. *Soft Competency* 360 derajat. Proses ini menilai perilaku karyawan dari berbagai sudut pandang, yaitu oleh atasan dan/atau bawahan, dua rekan kerja dan penilaian terhadap diri sendiri. Hasil penilaian menjadi umpan balik yang bermanfaat untuk pergerakan karier karyawan dan program pengembangan karyawan bagi pengembangan karyawan.
2. *Key Performance Indicator (KPI) Individu*, yaitu sebuah pengukuran berdasarkan target-target yang telah disepakati bersama. Evaluasi ini bersifat kuantitatif sehingga hasilnya jelas dapat dilihat dengan angka dan bukan berdasarkan persepsi. Penilaian ini dilakukan setiap tahun dan dalam kurun waktu tiga tahun, sebagai evaluasi lanjutan yang menjadi dasar untuk pergerakan karier karyawan dan program pengembangan karyawan, jabatan atau promosi.

Program Kesejahteraan Karyawan

Pupuk Indonesia menerapkan sistem remunerasi yang berkeadilan, dengan asas kelayakan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, UU No. 13 tahun 2013 mengenai Ketenagakerjaan. Selain sebagai ungkapan penghargaan bagi karyawan, paket kesejahteraan ini juga berlaku sebagai pemicu motivasi

Employee Assessment

Pupuk Indonesia regularly evaluates performance per employee (100%) using the Performance Management System (SMK). This performance appraisal is a process to create a shared understanding between employees and management in monitoring and assessing the achievement of employee work goals in relation to overall company goals. [GRI 103-3, 404-3]

More than just an annual performance appraisal, Pupuk Indonesia applies SMKs for all processes related to employee performance, namely setting goals, evaluating performance, conducting coaching, and getting feedback. This process has a significant impact not only on the company but also on employees, because it evokes motivation and provides the guidance needed to achieve their highest potential. Performance appraisal is also used as a basis for improving employee careers, determining rotation, transfer and promotion. The aspects assessed are:

1. A 360 degree *Soft Competency*. This process assesses employee behavior from various perspectives, namely by the supervisor and/or subordinate, two colleagues and self-assessment. The assessment results provide useful feedback for employee career movements and employee development programs for employee development.
2. *Individual Key Performance Indicator (KPI)*, which is a measurement based on mutually agreed targets. This evaluation is quantitative so that the results can clearly be seen with numbers and not based on perception. This assessment is conducted annually and within a period of three years, as a follow-up evaluation that forms the basis for employee career movements and employee development programs, position or promotion.

Employee Welfare Program

Pupuk Indonesia applies a fair remuneration system, with the principle of eligibility in accordance with applicable laws and regulations, Law No. 13 of 2013 concerning Manpower. Aside from being an expression of appreciation for employees, this welfare package also acts as a motivation for the work of every Pupuk Indonesia

kerja setiap insan Pupuk Indonesia. Sistem remunerasi yang kompetitif juga terbukti mampu menarik talenta-talenta yang potensial.

Program peningkatan kesejahteraan karyawan Pupuk Indonesia dilakukan dengan memerhatikan aspek materiil dan imateriil sebagai berikut:

1. Materiil, berupa kerja, bantuan sewa rumah, program dana pensiun dan kesehatan hari tua, jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan karyawan pada saat hari raya keagamaan, BPJS Ketenagakerjaan, bantuan cuti, bantuan uang duka bila karyawan dan keluarganya mengalami musibah dan lain-lain.
2. Imateriil, meliputi pendidikan pelatihan, tugas belajar di dalam negeri dan luar negeri, acara open house, siraman rohani, rekreasi bersama untuk karyawan dan keluarga, dan acara-acara silaturahmi lainnya.

Kami menyediakan kompensasi lengkap (*fringe benefit*) dan paket kesejahteraan yang kompetitif. Paket kesejahteraan tidak hanya ditujukan bagi para karyawan saat mereka bekerja di Pupuk Indonesia, melainkan juga ketika mereka memasuki masa purna tugas.

Pupuk Indonesia juga memerhatikan hak karyawan, contohnya pemenuhan hak cuti hamil, melahirkan maupun gugur kandungan, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Para pekerja yang melahirkan mendapatkan cuti selama tiga bulan, dan pekerja yang mengalami gugur kandungan mendapatkan istirahat dengan upah penuh selama 45 hari kerja.

Pupuk Indonesia menyiapkan program kesejahteraan karyawan yang komprehensif dan kompetitif, yang diberikan dalam berbagai bentuk:

1. Gaji Pokok yang kami tawarkan cukup bersaing, tidak hanya di atas standar upah minimum di wilayah operasional kami, namun juga di atas standar industri rata-rata.
2. Tunjangan Jabatan diberikan bagi karyawan yang memiliki jabatan tertentu, sesuai dengan jabatan fungsional atau struktural mereka. Di samping itu, tunjangan jabatan diberikan dalam rangka pelaksanaan tugas tertentu.
3. Tunjangan Sarana Kerja diberikan berupa fasilitas untuk mendukung kerja para karyawan, seperti komputer, sepatu, dan lainnya.
4. Tunjangan Hari Raya dibagikan pada saat hari raya keagamaan.

employee. A competitive remuneration system has also proven capable of attracting potential talents.

The Pupuk Indonesia employee welfare improvement program is carried out by taking into account the material and immaterial aspects as follows:

1. Material, in the form of work, housing rental assistance, pension and old-age health care programs, health insurance through BPJS Kesehatan, Holiday Allowance (THR) to help employees' welfare during religious holidays, BPJS Employment, leave assistance, assistance with condolence payments if employees and their families experience disasters and others.
2. Immaterial, including training education, study assignments to domestic and abroad, open house events, spiritual services, recreation for employees and families, and other hospitality events.

We provide complete compensation (*fringe benefit*) and competitive welfare packages. The welfare package is not only intended for employees when they work at Pupuk Indonesia, but also when they enter retirement.

Pupuk Indonesia also pays attention to the rights of employees, for example the fulfillment of maternity, maternity and miscarriage leave rights, in accordance with applicable laws and regulations. Workers who give birth get time off for three months, and workers who experience miscarriage get a break with full wages for 45 working days.

Pupuk Indonesia prepares comprehensive and competitive employee welfare programs, which are given in various forms:

1. The Basic Salary we offer is quite competitive, not only above the minimum wage standard in our operational areas, but also above the average industry standard.
2. Job Allowances are given to employees who have certain positions, according to their functional or structural positions. In addition, job allowances are given in the context of carrying out certain tasks.
3. Work Facility Allowances are provided in the form of facilities to support the work of employees, such as computers, shoes, and others.
4. Holiday Allowances are distributed during religious holidays.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Tunjangan Cuti diberikan pada karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun di perusahaan. 6. Tunjangan Cuti Besar diberikan pada pekerja yang telah bekerja selama jangka waktu tertentu secara terus menerus pada perusahaan. 7. Tunjangan Pendidikan diberikan kepada karyawan setelah berkerja selama satu tahun. 8. BPJS Ketenagakerjaan diberikan pada setiap pekerja. BPJS memberikan perlindungan pada setiap karyawan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP). 9. Uang Duka diberikan sebagai tanda simpati Perusahaan pada karyawan dan keluarganya saat mereka mengalami musibah. 10. Program Dana Pensiun disiapkan sebagai penghargaan bagi karyawan yang memasuki masa purna bakti. 11. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Managed Care bagi karyawan dan keluarga. | <ul style="list-style-type: none"> 5. Leave Allowance are given to employees who have worked for at least one year at the company. 6. Large Leave Allowance is given to workers who have periodic for a certain period of time continuously at the company. 7. Education Allowance are provided to employees after working for one year. 8. BPJS Employment is given to every worker. BPJS provides protection for each employee in the form of Work Accident Insurance (JKK), Old Age Protection (JHT), Death Insurance (JKM), and Pension Insurance (JP). 9. Grieves are given as a sign of Company sympathy for employees and their families when they experience a disaster. 10. The Pension Fund Program is prepared as an award for employees entering retirement. 11. Managed Health Care Program for employees and families. |
|---|---|

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja [GRI 103-3, GRI 401-2]

Forms of Allowance Based on Employee Status

Bentuk Tunjangan Allowance Type	Pekerja Tetap Permanent Employee		Pekerja Kontrak Contract Employee	
	2019	2018	2019	2018
Gaji Pokok Basic Salary	√	√	√	√
Tunjangan Jabatan Job Allowances	√	√	-	-
Tunjangan Sarana Kerja Work Facility Allowances	√	√	-	-
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowances	√	√	√	√
Program Kesehatan Health Program	√	√	√	√
Tunjangan Cuti Leave Allowances	√	√	√	√
Tunjangan Cuti Besar Large Leave Allowances	√	√	-	-
Tunjangan Pendidikan Education Allowances	√	√	√	√

Cuti Melahirkan

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mematahi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk di antaranya terkait pemenuhan hak cuti melahirkan. Dengan pemberian cuti tersebut, maka karyawan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Untuk karyawan perempuan, Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama 90 hari kalender, sementara itu untuk karyawan pria yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti untuk melakukan pendampingan sebanyak 2 (dua) hari.

Selama tahun 2019, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 8 (delapan) orang. Dari jumlah itu, sebanyak 8 (delapan) orang atau 100% telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. Sementara itu, karyawan pria yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan dan mengambil hak cuti tersebut tercatat sebanyak 9 (sembilan) orang dan sebanyak 9 (sembilan) orang atau 100% telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. [GRI 103-3, GRI 401-3]

Maternity Leave

Pupuk Indonesia is committed to complying with all applicable laws and regulations related to employment, including the fulfillment of maternity leave rights. With this leave, employees can prepare the birth process well. For female employees, the Company provides maternity leave for 90 days, meanwhile for male employees whose wives give birth are given leave rights to provide assistance for 2 (two) days.

During 2019, the number of female employees entitled to maternity leave and take these rights was recorded as many as 8 (eight) people. Of that amount, as many as 8 (eight) people or 100% have returned to work and are still working for up to 12 months after their leave period has expired. Meanwhile, male employees who have the right to leave to accompany their wives to give birth and take the right to leave are recorded as many people 9 (nine) and as many as 9 (nine) people or 100% have returned to work and are still working for up to 12 months after their leave has expired. [GRI 103-3, GRI 401-3]

Pada tahun 2019 tidak terjadi kecelakaan fatal, baik di Kantor Pusat maupun Anak Perusahaan. Pencapaian ini meneruskan keberhasilan tahun sebelumnya. Sementara itu, untuk kategori kecelakaan ringan, kinerja tahun 2019 mengalami perbaikan di banding tahun sebelumnya.

In 2019 there were no fatal accidents, either at the Head Office or Subsidiaries. This achievement continues the success of the previous year. Meanwhile, in the category of minor injuries, 2019's performance improved compared to the previous year.





Mewujudkan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman
Creating a Healthy and Safe Workplace

Mewujudkan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman [6.c.2)c] Creating a Healthy and Safe Workplace



Pupuk Indonesia meyakini bahwa tempat kerja yang sehat dan aman berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan. Apabila etos tersebut mampu dijaga dan dikembangkan secara kolektif, hal itu akan mendorong pencapaian kinerja Perusahaan secara optimal. Dalam laporan ini, tempat kerja termasuk di dalamnya adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perusahaan. [\[GRI 103-1\]](#)

Bagi Pupuk Indonesia, penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan prioritas dengan tujuan akhir adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Pupuk Indonesia berprinsip, kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk apapun harus dicegah karena bisa mengurangi produktivitas kerja, menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan bisa menyebabkan kematian.

Untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol, maka Pupuk Indonesia mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur, tahapan kerja, proses produksi hingga distribusi dijalankan sesuai aturan dan pedoman

Pupuk Indonesia believes that a healthy and safe workplace has a significant effect on employee work ethics. If the ethos can be maintained and developed collectively, it will encourage the achievement of the Company's optimal performance. In this report, the workplace includes the work environment, which means everything around the employees that can influence them in carrying out the tasks assigned by the Company. [\[GRI 103-1\]](#)

For the Company, the creation of a healthy and safe work environment is a priority with the ultimate goal being the achievement of a zero accident rate, as well as the absence of work-related diseases. Pupuk Indonesia has principles that work accidents or occupational diseases in any form must be prevented because they can reduce work productivity, cause moral and material harm, and even cause death.

To realize zero work accidents, Pupuk Indonesia strives as optimally as possible so that each procedure, work stage, production process to distribution is carried out according to the applicable Occupational Health

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perusahaan, mulai dari karyawan, manajemen, hingga para mitra kerja. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar K3 dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Komitmen Pupuk Indonesia menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3, antara lain: [103-2]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. OHSAS 18001:2007 *Occupational Health and Safety Management System-Requirements*
6. ISO 45001 *Occupational Health and Safety*

Dalam implementasinya, sejak tahun 2018, Pupuk Indonesia membuat komitmen keselamatan kerja bersama untuk menjamin segala aktivitas di lingkungan Pupuk Indonesia Group berlangsung secara aman dan selamat sebagai berikut: [GRI 103-2]

and Safety (OHS) rules and guidelines. This applies to all entities involved in the operations and links of the Company, from employees to management to business partners. It is also important that all parties must build OHS awareness and implement it in daily practices.

The Company's commitment to provide a healthy and safe workplace refers to a number of rules and regulations governing OHS, including: [103-2]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relations
5. OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System-Requirements
6. ISO 45001 Occupational Health and Safety

In its implementation, since 2018, Pupuk Indonesia has made a commitment to work safety together to ensure that all activities within Pupuk Indonesia Group conducted safely, as follows: [GRI 103-2]



Kebijakan dan Target K3

Pupuk Indonesia dan seluruh jajaran anak perusahaannya menerapkan manajemen K3 yang ketat dalam setiap kegiatan operasionalnya, sesuai dengan standar peraturan perundangan yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada standar internasional tentang K3, yaitu ISO 45001.

Untuk mengoptimalkan kinerja K3, kami menerapkan “Behavior Based Safety” dan “Process Safety Management”. *Behavior Based Safety* (BBS) adalah upaya yang difokuskan untuk mencegah kecelakaan kerja dengan menekankan pada aspek perilaku manusia. Untuk itu, BBS mengidentifikasi perilaku yang berkaitan dengan K3, untuk kemudian memberikan umpan balik yang akan dianalisa dan diwujudkan dalam *action plan*. Diharapkan proses ini dapat meningkatkan kesehatan dan keamanan kerja untuk menuju kecelakaan nihil.

Sementara itu, *Process Safety Management* (PSM) merupakan sistem manajemen yang melakukan pendekatan proaktif untuk mengidentifikasi dan mengontrol bahaya akibat kegiatan proses produksi sebagai upaya perlindungan di tempat kerja. Proses ini berfokus pada pencegahan, persiapan, mitigasi dan respon terhadap kecelakaan kerja. Di dalamnya terdapat berbagai pedoman proses kerja, seperti penanganan bahan berbahaya, perawatan peralatan kerja dan pengoperasiannya dengan tepat, manajemen prosedur kerja dan lainnya.

Untuk memastikan efektivitas K3, kami mengadakan pengukuran, evaluasi dan pelaporan secara berkala mengenai kinerja K3. Pengukuran memerhatikan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator akhir (*lagging indicator*). Evaluasi dan pengukuran ini bermanfaat untuk memberikan input dalam upaya-upaya perbaikan dan kemajuan sistem serta manajemen K3. Target K3 yang jelas memberikan arah bagi penyusunan kebijakan dan strategi yang tepat. Untuk tahun 2019 lalu, sama seperti tahun-tahun sebelumnya, target K3 Pupuk Indonesia adalah mencapai jam kerja nihil kematian akibat kecelakaan kerja (*Zero Fatality*).

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk mencapai target kecelakaan kerja nihil, Pupuk Indonesia telah secara optimal menerapkan berbagai prosedur baku sesuai standar yang berlaku. Antara lain, melaksanakan HAZOP (*Hazard Operability Study*) untuk

OHS Policy and Targets

Pupuk Indonesia and all levels of its subsidiary companies apply strict OHS management in each of their operational activities, in accordance with standards statutory regulations set by the government. In addition, the Company also refers to international standards on OHS, namely ISO 45001.

To optimize OHS performance, we apply “Behavior Based Safety” and “Process Safety Management”. Behavior Based Safety (BBS) is an effort focused on preventing work accidents by emphasizing aspects of human behavior. For this reason, BBS identifies behavior related to OHS, and then provides feedback that will be analyzed and realized in the action plan. It is hoped that this process can improve occupational health and safety towards zero accidents.

Meanwhile, Process Safety Management (PSM) is a management system that takes a proactive approach to identifying and controlling hazards due to production process activities as a safeguard at work. This process focuses on prevention, preparation, mitigation and response to workplace accidents. Inside there are various work process guidelines, such as the handling of hazardous materials, maintenance of work equipment and proper operation, management of work procedures and others.

To ensure the effectiveness of OHS, we conduct regular measurements, evaluations and reporting on OHS performance. The measurement notices initial indicator (leading indicator) and final indicator (lagging indicator). These evaluations and measurements are useful for providing input in efforts to improve and develop the system and management of OHS. Clear OHS have provided direction for the formulation of appropriate policies and strategies. Our OHS target in 2019 is the same as in previous years, which is to reach zero accident hours.

Occupational Health and Safety Performance

To achieve the target of zero work accidents, Pupuk Indonesia has optimally implemented various standard procedures in accordance with applicable standards. Among others by carrying out HAZOP (Hazard

memetakan bahaya yang mungkin muncul, serta JSA (*Job Safety Analysis*) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya. Prosedur-prosedur ini tidak hanya bermanfaat untuk mengendalikan risiko kecelakaan kerja, namun juga melindungi peralatan kerja dan meningkatkan produktivitas.

Hal yang tak kalah penting, kami juga memastikan setiap karyawan bekerja dengan *work permit* dan mengenakan APD (Alat Pelindung Diri) yang seharusnya. Seiring dengan itu, secara berkala, Perusahaan juga mengadakan pelatihan dan komunikasi mengenai bahaya di tempat kerja. Melalui berbagai pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan ketelitian setiap karyawan sehingga dapat mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja di tempat kerja. Informasi mengenai kinerja K3 pada tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, GRI 403-2]

Operability Study) to map hazards that may appear, and JSA (*Job Safety Analysis*) which contains work list, hazards and how to control them. These procedures are not only useful for controlling the risk of work injury, but also to protect work equipment and increase productivity.

Last but not least, we also ensure that each working employee is equipped with a working permit and wears the required PPE (Personal Protective Equipment). Also, periodically, the Company conducts training and communication regarding risk in the workplace. Through a variety of training, the Company expects the vigilance and accuracy of each employee will increase to prevent workplace accidents from occurring at work. Information on OHS performance in the reporting year is presented in the following table: [GRI 103-3, GRI 403-2]

Tingkat Kecelakaan Kerja Menurut Unit Bisnis

Work Accident Rate, Business Unit-Wise

2019					
Unit Bisnis Business Unit	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
PT Petrokimia Gresik	0	0	0	0	0
PT Pupuk Kujang	0	0	2	0	0,247
PT Pupuk Kalimantan	0	0	2	0	0
PT Pupuk Iskandar Muda	0	0	0	0	0
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	0	0	0	0	0,469
2018					
Unit Bisnis Business Unit	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
PT Petrokimia Gresik	0	0	0	0	0
PT Pupuk Kujang	0	0	5	0	1,14
PT Pupuk Kalimantan	0	0	2	0	0,30
PT Pupuk Iskandar Muda	0	0	0	0	0
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	0	0	0	0	0

* Penggolongan dilakukan sesuai unit bisnis, karena setiap unit bisnis terdapat dalam wilayah yang berbeda (Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Aceh, Palembang)
* Classified according to business units, since each business unit is located in a different region (West Java, East Java, East Kalimantan, Aceh, Palembang)

Jam Kerja Aman

Safe Working Hours

2019	2018
87.483.770	46.714.507

Tingkat Kecelakaan Kerja Menurut Jenis Kelamin

Work Accident Rate, Gender-Wise

2019					
Jenis Kelamin Gender	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Pria/ Male	0	0	4	0	0,046
Wanita/ Female	0	0	0	0	0
2018					
Jenis Kelamin Gender	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Pria/ Male	0	0	7	0	0,135
Wanita/ Female	0	0	0	0	0

Data kinerja K3 diperoleh dari pencatatan Divisi Sumber Daya Manusia, mengacu pada peraturan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) adalah jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja kembali lebih dari 24 jam.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) adalah jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja per 1 juta jam kerja.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya secara normal, sehingga mereka dipindahkan untuk sementara, melakukan tugas-tugas yang lain.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) adalah kecelakaan yang terekam/tercatat adalah kecelakaan yang ditimbulkan dari kejadian di tempat kerja dan membutuhkan beberapa jenis tindakan medis.

OHS performance data is obtained from the recording of the Human Resources Division, referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. 3 of 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) is the number of hours lost due to work accident, which causes a person unable to work again for more than 24 hours.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) is the number of hours lost due to work accident per 1 million work hours.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) is a case of work accident that requires treatment from professionals, but does not cause loss of work time.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) is an accident case that causes someone to not be able to do their work normally, so they are moved temporarily, doing other tasks.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) is a recorded accident caused by an incident at work and requires some type of medical action.

Jumlah Peristiwa Kecelakaan Menurut Lokasi

Number of Accident, Location-Wise

Lokasi Location	2019				2018			
	Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal	Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal
Kantor Pusat/ Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Petrokimia Gresik	1	0	0	0	0	0	0	0
PT Pupuk Kujang	2	0	0	0	5	0	0	0
PT Pupuk Kalimantan Timur	2	0	0	0	2	0	0	0
PT Pupuk Iskandar Muda	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah Peristiwa Kecelakaan Menurut Gender

Number of Accident, Gender-Wise

Unit Bisnis Business Unit	Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal	Jumlah Total
2019					
Pria/ Male	4	0	0	0	0
Wanita/ Female	0	0	0	0	0
2018					
Pria/ Male	7	0	1	0	8
Wanita/ Female	0	0	0	0	0

Keterangan/ Information:

1. Ringan, kecelakaan yang tidak menimbulkan kehilangan hari kerja (pertolongan pertama/first aid).
Minor, accident that does not result in loss of working days (first aid).
2. Sedang, kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja (tidak mampu bekerja sementara) dan diduga tidak akan menimbulkan cacat jasmani yang akan mengganggu tugas pekerjaannya.
Moderate, accidents that cause loss of work days (unable to work temporarily) and are thought to not cause physical and/or spiritual disabilities that will interfere with their work duties.
3. Berat, kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga akan menimbulkan cacat jasmani yang akan mengganggu tugas dan pekerjaannya.
Severe, accidents that cause loss of work days and are expected to cause physical or spiritual disability that will interfere with their duties and work.
4. Meninggal/fatal, kecelakaan yang menimbulkan kematian segera atau dalam jangka waktu 24 jam setelah terjadinya kecelakaan.
Death/fatal, an accident that causes death immediately or within 24 hours after the accident.

Pada tahun 2019 tidak terjadi kecelakaan fatal, baik di Kantor Pusat maupun Anak Perusahaan. Pencapaian ini meneruskan keberhasilan tahun sebelumnya. Sementara itu, untuk kategori kecelakana ringan, kinerja tahun 2019 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2018, menurut lokasi tercatat ada tujuh kecelakaan kerja ringan, maka pada tahun 2019 kasusnya menurun menjadi lima kasus. [GRI 103-3]

In 2019 there were no fatal accidents, either at the Head Office or Subsidiaries. This achievement continues the success of the previous year. Meanwhile, in the category of minor injuries, 2019's performance improved compared to the previous year. In 2018, according to location there were seven minor work accidents, in 2019 the case decreased to five cases. [GRI 103-3]

Perwakilan Karyawan dalam Isu K3

Komitmen Pupuk Indonesia untuk mewujudkan K3 yang efektif bersama karyawan diwujudkan dalam kesepakatan bersama membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Badan ini merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama yang baik, saling pengertian dan mendorong partisipasi efektif dalam penerapan K3. [GRI 103-2]

P2K3 memberikan saran dan pertimbangan pada Perusahaan mengenai masalah K3, di samping membantu mengkomunikasikan kesadaran K3 pada setiap karyawan. Dengan demikian diharapkan sistem pengendalian bahaya dapat dikembangkan, dan Perusahaan bersama seluruh karyawan dapat

Employee Representative in OHS Issues

Pupuk Indonesia's commitment to realize effective OHS with employees is manifested in a joint agreement to form an Occupational Health & Safety Advisory Team (P2K3), as stipulated in Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health & Safety Advisory Team and Procedures for Appointing Work Safety Experts. This institution is a forum for cooperation between the Company and workers to develop good cooperation, mutual understanding and encourage effective participation in the application of OHS. [GRI 103-2]

P2K3 provides advice and consideration to the Company regarding OHS issues, besides to help increase OHS awareness to each employee. Therefore, the Company hopes that the risk control system can be developed, and the Company and all employees can determine corrective actions with the best alternative.

menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik. Dalam struktur perusahaan, komite ini beroperasi di tingkat kompartemen pada setiap anak perusahaan dan dikoordinasikan secara komprehensif di Kantor Pusat. [\[GRI 103-3\]](#)

Selain itu, komitmen terhadap terwujudnya K3 juga diwujudkan Perusahaan dengan adanya pengaturan topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Jumlah wakil karyawan dalam PKB bervariasi dalam setiap anak perusahaan, namun PKB ini melindungi seluruh karyawan perusahaan. [\[GRI 103-3, GRI 403-1\]](#)

In the corporate structure, this committee operates at the compartment level in each subsidiary and is comprehensively coordinated at the Head Office. [\[GRI 103-3\]](#)

Moreover, the Company's commitment to the realization of OHS is also realized by the regulation of OHS topics in the Collective Labor Agreement (CLA). The number of employee representatives in the Collective Labor Agreement varies from subsidiary to company, but this Collective Labor Agreement protects all company employees. [\[GRI 103-3, GRI 403-1\]](#)

Keterwakilan Pekerja dalam P2K3 Tahun 2019

Worker Representation in P2K3 of 2019

Perusahaan Company	Keterwakilan Representation
PT Petrokimia Gresik	12%
PT Pupuk Kujang	12%
PT Pupuk Kalimantan Timur	12%
PT Pupuk Iskandar Muda	12%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12%

Keterwakilan Pekerja dalam P2K3 Tahun 2018

Worker Representation in P2K3 of 2018

Perusahaan Company	Keterwakilan Representation
PT Petrokimia Gresik	12%
PT Pupuk Kujang	12%
PT Pupuk Kalimantan Timur	12%
PT Pupuk Iskandar Muda	12%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12%

Pupuk Indonesia menyadari bahwa K3 adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama. Untuk itu, bersama perwakilan karyawan, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat pasal-pasal menyangkut K3. Dari keseluruhan 72 pasal dalam PKB, ada 6 pasal yang membahas tentang K3, atau sekitar 8%. Topik-topik yang dibahas adalah topik-topik inti mengenai keselamatan kerja dalam hubungannya dengan karyawan, seperti: [\[GRI 102-41, GRI 103-3, GRI 403-4\]](#)

Pupuk Indonesia realizes that OHS is a shared obligation and responsibility. For this reason, together with employee representatives, the Company entered into a Collective Labor Agreement (CLA) which contains articles relating to OHS. From all 72 articles in the CLA, there are 6 articles that discuss OHS, or around 8%. The topics covered are core topics regarding work safety in relation to employees, such as: [\[GRI 102-41, GRI 103-3, GRI 403-4\]](#)

Aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama OHS Aspects in the Collective Labor Agreement

Pasal dalam PKB Article in the CLA	Fokus Aspek K3 OHS Aspect Focus
Bab XII Pasal 52 Chapter XII Article 52	Aspek K3 secara Umum OHS Aspect in General
Bab XII Pasal 53 Chapter XII Article 53	Pakaian Kerja Work Uniform
Bab XII Pasal 54 Chapter XII Article 54	Peralatan Kerja Work Equipment
Bab XII Pasal 55 Chapter XII Article 55	Alat Pelindung Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health Protective Equipment
Bab XII Pasal 56 Chapter XII Article 56	Pemeriksaan Alat Pelindung Keselamatan Kerja Work Safety Protection Equipment Inspection
Bab XII Pasal 57 Chapter XII Article 57	Kesehatan Kerja Occupational Health

Kontraktor dan Keamanan Kerja

Dalam proses bisnisnya, Pupuk Indonesia menggunakan jasa kontraktor sebagai pemasok tenaga kerja. Untuk itu, kami memastikan bahwa setiap kontraktor telah memenuhi seluruh persyaratan K3 sesuai peraturan perundangan dan memiliki standar yang sama dengan Pupuk Indonesia. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*) untuk memastikan bahwa setiap kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan, keamanan kerja dan memenuhi persyaratan lingkungan. Beberapa hal yang kami perhatikan adalah:

1. Kontraktor memiliki izin resmi sebagai perusahaan yang sah dan memiliki keahlian dalam bidang yang dimaksud.
2. Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan dan perundangan K3 yang berlaku.
3. Kontraktor telah memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, serta setiap pekerja yang membutuhkan sertifikasi untuk pekerjaannya telah memiliki sertifikasi tersebut.

Pelatihan K3

Dalam upaya meningkatkan kinerja K3, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan berbagai program, seperti kampanye, rapat terkait pelaksanaan K3, pelatihan K3 dan sebagainya. Berbagai upaya itu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor memahami dan memprioritaskan keselamatan kerja.

Contractors and Work Safety

In its business processes, Pupuk Indonesia uses the services of contractors as suppliers of labor. For this reason, we ensure that each contractor has fulfilled all OHS requirements in accordance with laws and regulations and has the same standards as Pupuk Indonesia. The company implements a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that each contractor meets health, work safety and environmental requirements. Some things we noticed are:

1. Contractors hold official license as a legal entity and has expertise in the related field.
2. Contractors comply with occupational health and safety requirements and comply with applicable OHS regulations and arrangement.
3. Contractors have met the technical requirements, and have certified workers.

OHS Training

In an effort to improve OHS performance, Pupuk Indonesia regularly conducts various programs, such as campaigns, meetings related to OHS implementation, OHS training and so on. Various efforts are made to ensure that every employee and contractor understood and prioritized work safety. The OHS training program is

Program pelatihan-pelatihan K3 diadakan di setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia dengan melibatkan setiap lapisan pekerja, dari karyawan hingga manajemen. Selain itu, setiap bulan sekali, di setiap anak perusahaan juga melakukan rapat yang membahas isu-isu K3 oleh P2K3. Berikut ini frekuensi rapat P2K3 yang dilakukan di anak perusahaan Pupuk Indonesia selama tahun 2019: [\[GRI 103-3\]](#)

conducted at every Pupuk Indonesia subsidiary, involving every level of workers, from employees to management. In addition, every month, every subsidiary also holds a meeting to discuss OHS issues by P2K3. Following are the frequency of P2K3 meetings conducted at Pupuk Indonesia subsidiaries during 2019: [\[GRI 103-3\]](#)

Frekuensi Rapat P2K3 pada Tahun 2018-2019
Frequency of P2K3 Meetings in 2018-2019

Unit Bisnis Business Unit	2019	2018
PT Petrokimia Gresik	12	12
PT Pupuk Kujang	10	9
PT Pupuk Kalimantan	12	12
PT Pupuk Iskandar Muda	12	12
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	11	12

Catatan:

Rapat P2K3 merupakan rapat membahas K3LH yang dihadiri oleh perwakilan pekerja dan perwakilan manajemen yang diketuai oleh Ketua P2K3. Rapat P2K3 dilakukan minimum 3 bulan sekali. Di samping pertemuan di tiap anak perusahaan, Pupuk Indonesia mengadakan pertemuan koordinasi gabungan di kantor pusat Pupuk Indonesia di Jakarta yang dihadiri oleh wakil dari setiap anak perusahaan. Pertemuan yang diadakan setahun sekali ini membahas isu seputar K3, seperti: tingkat kecelakaan kerja, program-program K3 dan upaya-upaya pencegahan kecelakaan.

Note:

The P2K3 meeting is a meeting discussing K3LH attended by representatives of workers and management representatives chaired by the Chair of P2K3. P2K3 meetings are held at least once every 3 months. In addition to meetings at each subsidiary, Pupuk Indonesia holds a joint coordination meeting at the Pupuk Indonesia head office in Jakarta attended by representatives of each subsidiary. The meeting which is held once a year discusses issues around OHS, such as: occupational accident rates, OHS programs and accident prevention efforts.

Layanan Kesehatan bagi Karyawan

Keberadaan pabrik pupuk sangat penting untuk menopang program swasembada pangan di Indonesia. Berdasarkan analisis risiko kerja, pekerjaan di pabrik pupuk memiliki tingkat bahaya yang cukup tinggi karena di dalamnya terdapat penggunaan bahan-bahan kimia. Untuk itu, Pupuk Indonesia memberikan perhatian khusus untuk dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan rutin setiap tahun (*medical check-up*) bagi seluruh karyawan/ karyawan dengan risiko penyakit akibat kerja. Bagi mereka yang bekerja dalam kondisi paparan kebisingan, Pupuk Indonesia memberikan pemeriksaan audiometri secara periodik. Sedangkan untuk karyawan yang bekerja dengan paparan polusi, kami menyediakan pemeriksaan spirometri untuk mengetahui adanya gangguan pada fungsi pernapasan mereka. [\[GRI 103-2\]](#)

Health Services for Employees

The existence of fertilizer factories is very important to sustain the food self-sufficiency program in Indonesia. Based on an analysis of occupational risks, work in a fertilizer plant has a fairly high level of danger because it contains chemicals. For this reason, Pupuk Indonesia pays special attention to medical check-up every year for all employees at risk of occupational diseases. For those who work in conditions of noise exposure, Pupuk Indonesia provides periodic audiometry checks. Whereas for employees who work with exposure to pollution, we provide spirometry checks to find out about interference within their respiratory function. [\[GRI 103-2\]](#)

Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi Types of High Risk Works	Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Frequency of Health Examination	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Coverage of Health Examinations
Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Employee Health Check	1 kali/tahun 1 time a year	Medical Check-up
Pekerja Terpapar Kebisingan Tinggi Workers Exposed to High Noise	1 kali/tahun 1 time a year	Audiometry
Pekerja Terpapar Polusi Udara Workers Exposed to Air Pollution	1 kali/tahun 1 time a year	Spirometry

Berdasarkan data hasil pemeriksaan kesehatan karyawan selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya karyawan yang menderita penyakit tertentu terkait dengan jenis pekerjaan yang digelutinya sehari-hari. [GRI 103-3, GRI 403-3]

Untuk memudahkan penanganan jika terjadi insiden K3, pada setiap anak perusahaan, Pupuk Indonesia menyediakan fasilitas klinik berstandar klinik umum, yang dilengkapi dengan sarana ranjang pemeriksaan, peralatan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), ambulans, dan peralatan medis lainnya. Kami juga menyiapkan tenaga medis yang telah terserifikasi untuk menangani berbagai cedera ringan dan penanganan pertama bila terjadi insiden kecelakaan. Untuk penanganan lebih lanjut, klinik kami telah menjalin kerja sama dengan rumah sakit terdekat. [GRI 103-3]

Sementara itu, bagi para karyawan dan keluarganya, Pupuk Indonesia menyediakan jaminan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku, di antaranya: [GRI 103-3]

1. Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap dan rawat jalan dari perusahaan.
2. Vaksinasi dan Imunisasi.
3. BPJS kesehatan sesuai Peraturan Pemerintah.

Pupuk Indonesia memberikan perhatian pada kesehatan karyawan dan keluarganya sejalan dengan prinsip mencegah lebih baik dari pada mengobati. Dalam hal ini, Perusahaan meyakini bahwa karyawan yang sehat akan bekerja dengan nyaman sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal.

Based on data from employee health examinations during the reporting year, there were no records of employees suffering from certain diseases related to the type of work that they do everyday. [GRI 103-3, GRI 403-3]

To facilitate handling in the event of an OHS incident, at each subsidiary, Pupuk Indonesia provides standard clinic facilities, which are equipped with examination beds, first aid kits (First Aid for Accidents), ambulances and other medical equipment. We also prepare medical staff who have been certified to handle a variety of minor injuries and first aid in the event of an accident. For further treatment, our clinic has established cooperation with the nearest hospital. [GRI 103-3]

Meanwhile, for employees and their families, Pupuk Indonesia provides health insurance in accordance with applicable regulations, including: [GRI 103-3]

1. Health insurance for emergencies, hospitalizations and outpatients.
2. Vaccination and Immunization.
3. BPJS Kesehatan according to Government Regulations.

Pupuk Indonesia gives attention to the health of employees and their families, which is in line with the principle to prevent is better than to cure. In this case, the Company believes that healthy employees will work comfortably so that they can give maximum contribution.

Untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan tentang perlunya produk pupuk yang berkualitas, Pupuk Indonesia terus melakukan inovasi. Misalnya, PT Pupuk Iskandar Muda sebagai anak perusahaan meluncurkan produk terbaru, yaitu Pupuk Majemuk Alami NPK-PIM POLIVIT-PIM.

To meet the expectations of stakeholders about the need for quality fertilizer products, Pupuk Indonesia continues to innovate. For example, PT Pupuk Iskandar Muda as a subsidiary launched the latest product, NPK-PIM POLIVIT-PIM Natural Compound Fertilizer.





Terus Berinovasi untuk Menghasilkan Produk Terbaik
Keep Innovating to Produce Best Products

Terus Berinovasi untuk Menghasilkan Produk Terbaik

Keep Innovating to Produce Best Products



Pupuk Indonesia sebagai produsen pupuk urea terbesar di Asia dan 10 besar di dunia terus melakukan berbagai inovasi, baik dari sisi produk, proses bisnis, teknologi, pelayanan, organisasi dan sebagainya. Perusahaan meyakini berbagai inovasi tersebut akan berkorelasi positif terhadap hadirnya produk-produk terbaik, memberi nilai tambah, sekaligus mampu meningkatkan kinerja.

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan produksi dan mutu hasil budidaya tanaman. Berdasarkan jenisnya, pupuk dibedakan menjadi dua, yaitu pupuk organik dan an-organik. Pupuk organik, menurut Permentan No. 2/Pert/Hk.060/2/2006 adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan mensuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik, anorganik, dan biologi. Sementara itu, merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman, adalah an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik dan atau biologis, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk. [GRI 103-1]

As the largest producer of urea fertilizer in Asia and the top 10 in the world, Pupuk Indonesia continues to make various innovations, both in terms of products, business processes, technology, services, organizations and other aspects. The Company believes that these various innovations will correspond positively to the presence of the best products, as well as provide added value and are able to improve performance.

Prioritizing Customer Health and Safety

Fertilizer is one of the production facilities that has an important role in increasing production and quality of crop cultivation. Fertilizer can be divided into two types, namely organic fertilizer and inorganic fertilizer. Organic fertilizer, according to Regulation of the Minister of Agriculture No. 2/Pert/Hk.060/2/2006, is the fertilizer that is mostly or wholly composed of organic material derived from plants and or animals that have been through an engineering process, which can be in solid or liquid form used to supply organic material to improve physical, inorganic, and biological properties. Meanwhile, referring to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 8 of 2001 concerning Plant Cultivation, inorganic fertilizer is fertilizer produced by chemical, physical and or biological engineering, and is the result from the industry or fertilizer manufacturing plants. [GRI 103-1]

Pupuk Indonesia memberikan perhatian khusus terkait penggunaan pupuk yang dihasilkannya agar tidak menimbulkan masalah bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan, khususnya para petani. Sulit dimungkiri bahwa pupuk urea sebagai salah satu produk pupuk anorganik memiliki potensi atau risiko bagi kesehatan dan keselamatan pengguna, terutama apabila salah dalam penggunaan dan penyimpanannya.

Untuk mencegah risiko tersebut, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman, pasal 12 tentang Peredaran, yang di dalamnya mengatur tentang label yang sekurang-kurangnya memuat keterangan tentang: [GRI 103-2][6.f.3]

1. nama dagang;
2. kandungan hara;
3. isi atau berat bersih barang;
4. masa edar;
5. aturan pakai/cara penggunaan; dan
6. nama dan alamat produsen.

Sesuai dengan peraturan tersebut, ketentuan mengenai label pupuk yang diproduksi Pupuk Indonesia ditulis dalam Bahasa Indonesia dan dicantumkan dalam kemasan yang penempatannya mudah dilihat dan dibaca dengan jelas. [GRI 103-3][6.f.3]

Selain memberikan informasi yang jelas di label, Pupuk Indonesia juga telah memenuhi standar dari berbagai lembaga standarisasi sehingga terdapat jaminan bahwa produk yang dihasilkan aman digunakan konsumen. Standarisasi tersebut di antaranya: [GRI 103-3][6.f.3]

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015.
2. ISO 14001: 2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak.
3. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk PT Petrokimia Gresik).
4. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk PT Petrokimia Gresik).
5. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang).

Lebih dari itu, kami juga telah melakukan pemeriksaan kualitas terhadap seluruh produk yang dihasilkan untuk memastikan keamanan dan kesehatan bagi para pelanggan. Melalui upaya itu, maka selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran terkait dengan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa di Pupuk Indonesia Grup. [GRI 103-3, GRI 416-1, GRI 416-2][6.f.2]

Pupuk Indonesia pays special attention to the application of fertilizers produced so as not to cause issue for the health and safety of the customers, especially farmers. It is inevitable that urea fertilizer as an inorganic fertilizer product has the potential or risk to the health and safety of the users, especially if the usage and storage are done incorrectly.

To prevent this risk, Pupuk Indonesia is committed to comply with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 8 of 2001 concerning Plant Cultivation Fertilizer, article 12 on Circulation, in which it regulates label which at least contains information about: [GRI 103-2][6.f.3]

1. brand;
2. nutrient content;
3. content or net weight of goods;
4. circulation period;
5. direction for use; and
6. name and address of manufacturer.

In accordance with this regulation, the provisions regarding the label of fertilizers produced by Pupuk Indonesia is written in Indonesian and is included in the packaging where it is easy to see and read clearly. [GRI 103-3][6.f.3]

In addition to providing clear information on the label, Pupuk Indonesia has also met the standards of various standardization institutions thus there is a guarantee that the products produced are safe for consumer use. These standards include: [GRI 103-3][6.f.3]

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System.
2. ISO 14001: 2015 for plant facilities both urea and ammonia.
3. Halal Certificate for Chemicals issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (PT Petrokimia Gresik Products).
4. Halal Certificate for Rice issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (PT Petrokimia Gresik Products).
5. Halal Certificate for Ammonia and Urea (Kujang Fertilizer Product).

Moreover, we have also carried out quality checks on all products to ensure safety and health for our customers. Through these efforts, during the reporting period there was no incident of violation related to the health and safety of products and services in Pupuk Indonesia Group. [GRI 103-3, GRI 416-1, GRI 416-2][6.f.2]

Untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan tentang perlunya produk pupuk yang berkualitas, Pupuk Indonesia terus melakukan inovasi sehingga menghasilkan produk-produk baru. Pada awal September 2019 misalnya, PT Pupuk Iskandar Muda sebagai anak perusahaan meluncurkan produk terbaru, yaitu Pupuk Majemuk Alami NPK-PIM POLIVIT-PIM. Keunggulan produk ini, antara lain, mengandung unsur hara makro yang lengkap untuk pertumbuhan dan peningkatan kualitas buah, meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama, menjadikan tanaman lebih hijau dan subur serta merangsang pertumbuhan akar. [6.f.1]

Sementara itu, anak perusahaan yang lain, PT Pupuk Kujang, pada akhir April 2019 meluncurkan produk pupuk terbarunya yaitu Nitroku 16-16-16. Produk ini disertai keseimbangan nutrisi yang bersumber dari Ammonium Nitrogen dan Nitrat Nitrogen sehingga pemupukan pada tanaman lebih efisien dibandingkan pupuk NPK yang berasal dari urea/ammonium. [6.f.1]

Produk-produk yang dihasilkan Pupuk Indonesia berupa pupuk, amoniak, asam sulfat dan asam fosfat merupakan produk sekali pakai sehingga tidak ada produk yang ditarik kembali. [6.f.4]

Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk

Pupuk Indonesia menyadari bahwa konsumen memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk dan jasa yang ditawarkan ke publik. Informasi yang benar, jelas dan jujur merupakan hak konsumen yang dijamin dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). [GRI 103-1]

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi hak konsumen, Pupuk Indonesia memenuhi hak tersebut dengan mencantumkan informasi dan label yang jelas pada kemasan produk yang dipasarkan. Hal itu telah sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 79 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia

To meet the expectations of stakeholders about the need for quality fertilizer products, Pupuk Indonesia continues to innovate to produce new products. In early September 2019, for example, PT Pupuk Iskandar Muda as a subsidiary launched the latest product, NPK-PIM POLIVIT-PIM Natural Compound Fertilizer. The advantages of this product, among others, contain complete macro nutrients for growth and improvement of fruit quality, increase resistance to pest attacks, produce greener and fertile plants as well as stimulate root growth. [6.f.1]

Meanwhile, another subsidiary, PT Pupuk Kujang, at the end of April 2019 launched its newest fertilizer product, Nitroku 16-16-16. This product is supplemented by a balance of nutrients sourced from Ammonium Nitrogen and Nitrate Nitrogen thus the fertilization in plants is more efficient than NPK fertilizer from urea/ammonium based. [6.f.1]

Products of Pupuk Indonesia in the form of fertilizers, ammonia, sulfuric acid and phosphoric acid are disposable so that there is no withdrawal of products. [6.f.4]

Responsibility of Product Information and Communication

Pupuk Indonesia realizes that consumers have the right to be conscious and receive clear information about the products and services offered to the public. Accurate, clear and honest information constitutes the consumer rights guaranteed in Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 1999, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). [GRI 103-1]

As a company that prioritizes consumer rights, Pupuk Indonesia fulfills them by including information and clear labels on the packaging of the products that are being sold. This effort is in accordance with Regulation of the Minister of Trade No. 73/M-DAG/PER/9/2015 concerning Obligations to Put Labels in Indonesian on Goods, most recently updated with Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 79 of 2019 concerning Amendment to Regulation of the Minister of Trade No. 73/M-DAG/PER/9/2015 concerning Obligations to Put Labels in Indonesian on Goods. At the company's internal level, regulations

pada Barang. Di tingkat internal perusahaan, regulasi tentang pelabelan dan informasi produk tersebut diadopsi oleh Kompartemen Niaga. [GRI 103-2]

Selain kepatuhan terhadap regulasi, Pupuk Indonesia meyakini bahwa pemberian label dan informasi yang tepat dan lengkap mengenai produk tersebut akan membantu masyarakat untuk menggunakan produk dengan aman dan tepat guna sehingga aman bagi para pelanggan maupun lingkungan. Selain itu, informasi tersebut juga mendukung kegiatan pemasaran produk-produk kami, untuk menyampaikan pupuk pada segmen market yang tepat. Untuk itu, kami mencantumkan keterangan yang jelas pada seluruh kemasan produk-produk kami. Keterangan tersebut di antaranya adalah kandungan, masa edar, petunjuk penggunaan, berat bersih, dan lainnya seperti di bawah ini. Pupuk Indonesia menggunakan kemasan khusus yang tidak mudah rusak sehingga pupuk tidak tercecer dan konsumen akan terlindungi dari bahaya terpapar bahan kimia yang beracun bila dikonsumsi manusia. [GRI 103-3, 417-1]

regarding product labeling and information are adopted by the Commercial Division. [GRI 103-2]

In addition to compliance with regulations, Pupuk Indonesia believes that providing proper and full labels and information about the product will help the public to use the product safely and appropriately thus it is safe for customers and the environment. In addition, this information also supports the marketing activities of our products, to deliver fertilizer to the right market segment. Therefore, we include clear information on all packagings of our products. These information contain content, circulation period, instructions for use, net weight, and others as depicted in the following illustration. Pupuk Indonesia uses a special bag that is hard to damage so that the fertilizer will not be scattered and consumers will be protected from the danger of chemical exposure if it is consumed by humans. [GRI 103-3, 417-1]



Komitmen Pupuk Indonesia untuk memberikan informasi dan pelabelan produk sebagai bentuk penghargaan terhadap hak konsumen membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapatkan denda atau hukuman akibat ketidakpatuhan tersebut. Selain itu, selama tahun 2019, juga tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran yang menghasilkan denda atau hukuman yang dijatuhkan kepada Pupuk Indonesia. [GRI 103-3, 417-2, GRI 417-3]

The commitment of Pupuk Indonesia to provide product information and labeling as a form of recognition for consumer rights leads to the absence of non-compliance incidents regarding information and labeling of products and services. Therefore, the Company does not receive fines or penalties for non-compliance. In addition, during 2019, there was also no incident of non-compliance with marketing communications which resulted in fines or penalties imposed on Pupuk Indonesia. [GRI 103-3, 417-2, GRI 417-3]

Penyeragaman Kantong Satu Merek

Untuk memaksimalkan pelayanan kepada petani dan menjamin kualitas yang baik, menghilangkan fanatisme terhadap produk pabrik tertentu pada suatu daerah, Pupuk Indonesia menerapkan kebijakan penggunaan kantong bersama untuk produk pupuk Urea Bersubsidi. Kebijakan itu diambil karena terkadang petani memilih produk bermerk tertentu karena terbiasa dengan produk tersebut. Bila terjadi lonjakan permintaan pupuk di suatu daerah yang menyebabkan merk tertentu terjual habis, maka petani bisa fleksibel memilih produk pupuk lain yang mirip/sama dengan yang biasa digunakan. Dengan demikian pasokan pupuk berkualitas tetap tersedia dan petani mendapatkan layanan terbaik.

Uniformity of One Brand Bags

To maximize services to farmers and ensure good quality, eliminate fanaticism towards certain factory product in a region, Pupuk Indonesia applies a policy of using shared bags for subsidized urea fertilizer products. The policy is taken given the fact that farmers sometimes choose certain branded products due to their familiarity with the products. If there is a surge in demand for fertilizer in an area that causes certain brands to be sold out, farmers can be flexible in choosing other fertilizer products that are similar/the same as the ones they usually use. Therefore, the supply of quality fertilizer remains available and farmers get the best service.

Penyeragaman kantong satu merek dilakukan terhadap produk pupuk urea bersubsidi, dan pupuk organik. Penyeragaman kantong satu merk ini juga mempermudah pengawasan. Pada setiap kantong tersebut dicantumkan kode kantong (*bag code*) agar produk yang didistribusikan mudah ditelusuri bila terjadi penyimpangan. Upaya ini juga merupakan komitmen kami untuk menyediakan pupuk dengan kualitas terbaik bagi setiap pelanggan.

The uniformity of one brand bags is carried out on subsidized urea fertilizers and organic fertilizers. The uniformity of one brand bags also facilitates easier monitoring. Each bag is enclosed with a bag code so that the distributed products are easily traceable in case of irregularities. This effort is also our commitment to provide the highest quality fertilizer for all customers.



Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mendistribusikan pupuk bersubsidi agar tetap sasaran. Untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran tersebut, kami melakukan pewarnaan khusus, yaitu warna merah muda untuk pupuk urea bersubsidi. Adapun pupuk urea non subsidi yang diproduksi untuk tujuan komersial berwarna putih, sedangkan pupuk ZA berwarna oranye. Walau dilakukan pembedaan warna, Perusahaan tidak mengubah komposisi dan kandungan pupuk. Selain itu, pupuk tersebut tetap aman bagi para petani dan lingkungan karena bahan pewarna yang digunakan bersifat organik yang larut air, sehingga tidak meracuni tanaman.

Promosi/ Sponsorship dan Penyuluhan Bersama

Untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang pupuk, misalnya terkait jenis, cara penggunaan yang benar dan sebagainya, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan kegiatan promosi/sponsorship dan penyuluhan-penyuluhan yang berskala nasional. Sejumlah topik disampaikan dalam kegiatan tersebut, antara lain, terkait kawalan teknologi, keunggulan produk, pemupukan berimbang yang berguna bagi para petani dan sebagainya. Dalam beberapa kesempatan, kami bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pertanian untuk mengadakan promosi dan penyuluhan ini.

Distribusi dan Layanan Pelanggan

Pupuk Indonesia memberikan perhatian khusus terkait ketersediaan pupuk tepat waktu. Sebab, petani sangat bergantung pada pupuk pada musim-musim tanam. Untuk itu, kami merancang sistem distribusi pupuk yang efektif dengan mengadakan upaya-upaya sebagai berikut.

Rayonisasi Pupuk Bersubsidi

Proses rayonisasi pupuk bersubsidi memudahkan penyaluran pupuk bagi para petani yang membutuhkan. Diharapkan dengan rayonisasi ini petani dapat memperoleh pupuk tepat waktu, dalam waktu singkat dan dengan harga terjangkau akibat jalur distribusi yang singkat dan murah. Kami melakukan pemetaan wilayah untuk menetapkan jalur yang paling efisien. Adapun jenis pupuk yang didistribusikan adalah pupuk urea, NPK dan pupuk organik bersubsidi. Penyaluran pupuk bersubsidi ini mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Coloring of Subsidized Fertilizers

Pupuk Indonesia is committed to distributing subsidized fertilizers to remain targeted. To avoid misuse in the distribution, we make a special coloring, which is pink for subsidized urea fertilizer. The non-subsidized urea fertilizer produced for commercial purposes is white, while ZA fertilizer is orange. Despite the color differentiation, the Company did not change the composition and content of the fertilizer. In addition, the fertilizer is still safe for farmers and the environment because the dyes used are organic water-soluble substances. Therefore, they do not poison plants.

Promotion/Sponsorship and Joint Counseling

To increase farmers' knowledge about fertilizers, for instance regarding types, correct use methods and other matters, Pupuk Indonesia regularly conduct promotional activities/sponsorship and counseling on a national scale. Many topics are delivered in the activities, among others are technology control, product excellence, balanced fertilization which is useful for farmers and so forth. On several occasions, we cooperated closely with relevant agencies in agriculture to hold promotions and counseling.

Customer Distribution and Services

Pupuk Indonesia focuses on the availability of fertilizers in a timely manner since farmers are very dependent on fertilizers in the planting seasons. Therefore, we design an effective fertilizer distribution system by making the following efforts.

Rayonization of Subsidized Fertilizers

The rayonization of subsidized fertilizers facilitates easier distribution of fertilizers to the needed farmers. The rayonization is expected to allow farmers to get fertilizers on time, in a short time and at an affordable price due to short and inexpensive distribution channels. We identify the area to determine the most efficient channel. The types of fertilizers distributed are urea fertilizer, NPK and subsidized organic fertilizer. The distribution of subsidized fertilizer refers to Regulation of the Minister of Trade No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector.



RAYON PUPUK BERSUBSIDI – UREA

PUPUK ISKANDAR MUDA

- Aceh
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Riau
- Kepulauan Riau
- Jambi

PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

- Sumatera Selatan
- Bengkulu
- Lampung
- Bangka Belitung
- Jawa Tengah
- DI Yogyakarta
- Kalimantan Barat

PUPUK KUJANG

- DKI Jakarta
- Banten
- Jawa Barat

PETROKIMIA GRESIK

- Kab. Pacitan
- Kab. Ponorogo
- Kab. Trenggalek
- Kab. Tulungagung
- Kab. Kediri
- Kab. Mojokerto
- Kab. Jombang
- Kab. Nganjuk
- Kab. Madiun
- Kab. Magetan
- Kab. Ngawi
- Kab. Bojonegoro
- Kab. Tuban
- Kab. Lamongan

PETROKIMIA GRESIK

- Kab. Gresik
- Kab. Bangkalan
- Kab. Sampang
- Kab. Pamekasan
- Kab. Sumenep
- Kota Kediri
- Kota Mojokerto
- Kota Madiun

PUPUK KALTIM

- Jawa Timur
(Kab. Blitar, Kab. Malang, Kab. Lumajang, Kab. Jember, Kab. Banyuwangi, Kab. Bondowoso, Kab. Situbondo, Kab. Probolinggo, Kab. Pasuruan, Kab. Sidoarjo, Kota Blitar, Kota Malang, Kota Probolinggo, Kota Pasuruan, Kota Surabaya & Kota Batu)
- Bali
- NTB & NTT
- Kalimantan Utara
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Selatan
- Seluruh Sulawesi
- Maluku & Maluku Utara
- Papua & Papua Barat



RAYON PUPUK BERSUBSIDI – ORGANIK



PETROKIMIA GRESIK

- NAD
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Riau
- Sumatera Selatan
- Kepulauan Riau
- Bengkulu
- Jambi
- Bangka Belitung
- Lampung
- Jawa Tengah
(Kab. Banjarnegara, Kab. Banyumas, Kab. Batang, Kab. Blora, Kab. Boyolali, Kab. Brebes, Kab. Grobongan, Kab. Jepara, Kab. Karanganyar, Kab. Kebumen, Kab. Kendal, Kab. Klaten, Kab. Kudus, Kab. Magelang, Kab. Pati, Kab. Pekalongan, Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Semarang, Kab. Sragen, Kab. Sukoharjo, Kab. Temanggung, Kab. Wonogiri, Kab. Wonosobo, Kota Magelang, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Surakarta)

PETROKIMIA GRESIK

- DI Yogyakarta
- Jawa Timur
- Bali
- NTT & NTB
- Seluruh Kalimantan
- Seluruh Sulawesi
- Maluku & Maluku Utara
- Papua & Papua Barat

PUPUK KUJANG

- DKI Jakarta
- Banten
- Jawa Barat
- Jawa Tengah (Kab. Brebes, Kab. Cilacap, Kab. Tegal & Kota Tegal)



- Pupuk Petrokimia Gresik
- Pupuk Sriwidjaya Palembang
- Pupuk Kujang
- Pupuk Iskandar Muda
- Pupuk Kalimantan Timur



RAYON PUPUK BERSUBSIDI – SP-36 & ZA

PETROKIMIA GRESIK
Seluruh Indonesia



RAYON PUPUK BERSUBSIDI – NPK



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

- Sumatera Selatan
(Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Oku Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Kota Palembang)
- Jambi
(Kab. Muaro Jambi, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kota Jambi)

PUPUK KUJANG

- Kab. Sukabumi
- Kab. Cianjur
- Kab. Kuningan
- Kab. Majalengka
- Kab. Sumedang
- Kab. Karawang
- Kab. Purwakarta
- Kab. Subang
- Kab. Bandung
- Kab. Bandung Barat
- Kota Bandung
- Kota Sukabumi
- Kota Cimahi

PETROKIMIA GRESIK

- NAD
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Jambi
(Kab. Kerinci, Kab. Merangin, Kab. Sarolangun, Kab. Bungo, Kab. Tobo, Kab. Batanghari, Kab. Sungai Penuh)
- Riau
- Bengkulu
- Sumatera Selatan
(Kab. Oku Selatan, Kab. Muara Enim, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Kab. Lahat, Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Empat Lawang, Kota Pagar Alam, Kota Pramulih, Kota Lubuk Linggau)
- Bangka Belitung
- Lampung

PETROKIMIA GRESIK

- Kepulauan Riau
- DKI Jakarta
- Banten
- Jawa Barat
(Kab. Bogor, Kab. Cirebon, Kab. Indramayu, Kab. Bekasi, Kab. Garut, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Pangandaran, Kota Bogor, Kota Depok, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar)
- DI Yogyakarta
- Jawa Tengah
- Jawa Timur
- Bali
- Kalimantan Barat
(Kab. Ketapang, Kab. Sintang, Kab. Kapuas Hulu, Kab. Sekadau, Kab. Kubu Raya, Kab. Kayong Utara)

PETROKIMIA GRESIK

- Seluruh Sulawesi
- NTB & NTT
- Maluku & Maluku Utara
- Papua & Papua Barat

PAPUA KALTIM

- Kalimantan Barat
(Kab. Sambas, Kab. Bengkayang, Kab. Mempawah, Kab. Landak, Kab. Sanggau, Kab. Melawi, Kab. Pontianak, Kota Singkawang)
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Selatan
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Utara



- Pupuk Petrokimia Gresik
- Pupuk Sriwidjaya Palembang
- Pupuk Kujang
- Pupuk Iskandar Muda
- Pupuk Kalimantan Timur

Mekanisme Distribusi

Pupuk Indonesia merancang mekanisme distribusi pupuk sedemikian rupa agar efisien dan efektif. Dari pabrik, pupuk dibawa ke Lini II tempat pengemasan (*bagging unit*), untuk kemudian disimpan di Lini III yang berfungsi sebagai gudang. Dari Lini III, pupuk disebarakan ke gudang para distributor di berbagai wilayah, yang akhirnya menyebarkan pupuk pada para penjual eceran (*retailer*) yang kemudian menjadi tempat para petani atau kelompok tani membeli pupuk.

Sarana Distribusi

Sarana distribusi yang lengkap merupakan faktor penting dalam menunjang distribusi yang efisien dan efektif. Sarana distribusi kami tersebar di seluruh Indonesia seperti peta terlampir, dengan berbagai fasilitas sebagai berikut:

Armada Kapal Milik Owned Fleet	: 9 Unit/ Units
Armada Kapal Sewa Ship Fleet Rental	: 3 Unit/ Units
Voyage Charter	: 197 Trip
Unit Pengantongan Carrying Unit	: 4 Unit/ Units
Armada Truk Truck Fleet	: 6.151 Unit/ Units
Distributor Distributors	: 1.250
Kios Kiosks	: 34.493
Gudang Lini I Warehouse Line I	: Kapasitas/ Capacity 567.400 ton
Gudang Lini II Warehouse Line II	: 41 Unit/ Units, Kapasitas/ Capacity 1.025.134 ton
Gudang Lini III Warehouse Line III	: 604 Unit/ Units, Kapasitas/ Capacity 1.909.658 ton
Total Kapasitas Gudang Total Warehouse Capacity	: 3.502.192 Ton/Tons

Kios Pupuk Lengkap

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para petani, per 31 Desember 2019, Pupuk Indonesia Group telah melakukan kontrak surat perjanjian jual beli pupuk (SPJB) dengan 1.250 distributor dan 34.493 pengecer pupuk bersubsidi, baik yang terdiri dari unit BUMN/BUMD dan unit koperasi, serta unit swasta. Adanya sistem penjualan ini menambah kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi bagi para petani.

Mechanism of Distribution

Pupuk Indonesia arranges the mechanism of fertilizer distribution in such a way as to be efficient and effective. From the factory, the fertilizer is transferred to Line II the bagging unit, and later stored in Line III which functions as a warehouse. From Line III, fertilizer is distributed to distributors' warehouses in various regions, which eventually distributes fertilizer to retailers. They become a place for farmers or farmer groups to buy fertilizers.

Distribution Infrastructure

Complete distribution facilities are an important factor in supporting efficient and effective distribution. Our distribution facilities are spread all over Indonesia as attached map, with various facilities as follows:

Complete Fertilizer Kiosks

To improve the services for farmers, as of December 31, 2019, Pupuk Indonesia Group entered into a fertilizer purchase agreement (SPJB) contract with 1,250 distributors and 34,493 subsidized fertilizer retailers, both consisting of BUMN/BUMD units and cooperative units, as well as private units. The presence of this sales system improves the smooth distribution of subsidized fertilizer for farmers.

Penjualan Langsung pada End User untuk Sektor Komersial

Penjualan langsung pada *end user* selain memudahkan juga memberi kesempatan pada pembeli untuk mendapatkan harga terbaik, sehingga kesetiaan mereka pada produk dapat terbangun.

Perbaiki Distribusi

Alur distribusi yang lancar dan cepat menjadi faktor penting dalam pemasaran yang akan menguntungkan kedua belah pihak, baik memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan maupun mendukung efisiensi perusahaan. Untuk itu, kami melakukan strategi di antaranya:

1. Menerapkan kontrak jasa distribusi anak perusahaan berjangka 3 tahun untuk menjamin ketersediaan pupuk, sebagai implementasi *Cost Reduction Program (CRP)*.
2. Melakukan sinergi jasa distribusi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik oleh anak perusahaan yang memproduksi pupuk.

Pengelolaan Stok yang Optimal

Pengelolaan stok merupakan salah satu program paling penting dalam bisnis. Dengan pengelolaan stok yang tepat, di samping bisa melayani pelanggan dengan baik, Perusahaan akan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal. Berkaitan dengan pengelolaan stok, kami menerapkan berbagai strategi di antaranya:

1. Penerapan Pedoman Pengendalian Stok Pupuk Bersubsidi.
2. Penerapan Pedoman Pengelolaan Stok Pupuk Optimum.

Pelayanan Pelanggan

Untuk memudahkan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya mendapatkan informasi atau memberi masukan, kami membuka berbagai sarana komunikasi sebagai berikut:

Direct Sales for End Users for Commercial Sector

Direct selling to end users in addition to facilitate, it also gives buyers the opportunity to get the best price. Thus, their loyalty to the product can be earned.

Improved Distribution

Smooth and fast distribution flow becomes an important factor in marketing that will benefit both parties, both providing the best service for customers and supporting company efficiency. Hence, we carry out strategies including:

1. Implementing a 3-year subsidiary distribution service contract to guarantee fertilizer availability, as an implementation of *Cost Reduction Program (CRP)*.
2. Synergizing distribution services between PT Pupuk Indonesia Logistik and the subsidiary that produce fertilizer.

Optimum Stock Management

Stock management is one of the most important programs in business. Through proper stock management, in addition to serve customers well, the Company will be able to gain maximum profits. Regarding stock management, we have implemented various strategies including:

1. Application of Subsidized Fertilizer Stock Control Guidelines.
2. Application of Optimal Fertilizer Stock Management Guidelines.

Customer Service

To facilitate customers and other stakeholders to obtain information or provide inputs, we open various communication channels as follows:

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirements	Ukuran Efektivitas Effectivity Measure
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Info, Distributor	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan Akses Ease of Access	Jumlah Kunjungan Number of Visit
Produk dan pengaduan Products and Complaints	Telepon: 0800-100-800-1 Phone: 0800-100-800-1	Bebas Pulsa Toll-free	Waktu Respon Response Time

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirements	Ukuran Efektivitas Effectivity Measure
Info Produk dan Kegiatan Product Information and Activity	Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak, Advertising: Informative Brochure, Print Media, Electronic Media Media Elektronik/ Electronic Media Email : pemasaran@pupuk-indonesia.com Instagram : pt.pupukindonesia Facebook : PT Pupuk Indonesia Twitter : @pupuk_indonesia Youtube : PT Pupuk Indonesia Official	Informatif Informative	Banyaknya Informasi Amount of Information

Kepuasan Pelanggan sebagai Prioritas

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Pupuk Indonesia. Keberadaan mereka akan sangat menentukan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Oleh karena posisi pelanggan yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya secara sungguh-sungguh dan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

Kepuasan pelanggan akan diraih apabila harapan mereka terhadap produk dan layanan Pupuk Indonesia dapat terpenuhi. Untuk bisa memenuhi harapan pelanggan, selain menjaga kualitas produk, maka seluruh insan Perusahaan wajib memberikan pelayanan terbaik kepada semua pelanggan, tanpa terkecuali. Bagi Pupuk Indonesia, pelanggan menyatakan puas atau tidak puas tetap bermakna karena menjadi tolok ukur untuk mengetahui kualitas layanan dan produk yang telah diberikan. [6.c.1]

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, secara berkala, Pupuk Indonesia mengadakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei berguna untuk menjadi masukan bagi pengambilan keputusan berdasarkan informasi dari lapangan. Survei ini dilakukan oleh anak perusahaan, dan hasilnya tertera seperti di bawah ini: [6.f.5]

Kelompok Responden Survei Pelanggan Consumer Survey Respondent Groups

Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	Pelanggan Pupuk Non Subsidi Non-subsidized Fertilizer Consumer	Pelanggan Non Pupuk Non-fertilizer Consumer
Distributor	Distributor	Distributor
Kios Kiosk	Eksportir/trader Exporter/trader	Eksportir/trader Exporter/trader
Petani Farmer	Industri perkebunan Petani kios Plantation industry Farmer / Kiosk	Industri Industry

Customer Satisfaction as Priority

Customer is one of the main stakeholders for Pupuk Indonesia. Their presence will greatly determine the sustainability of the company in the future. Due to the importance of customer's position, the Company strives earnestly and makes customer satisfaction as a priority.

Customer satisfaction will be achieved if Pupuk Indonesia products and services can fulfill their expectations. In order to meet customer expectations, in addition to maintaining product quality, all employees of the Company must provide the best service to all customers, without any exception. For Pupuk Indonesia, their satisfaction or dissatisfaction remain meaningful as a benchmark to find out the quality of services and products that have been provided. [6.c.1]

To measure the level of customer satisfaction, Pupuk Indonesia regularly conducts customer satisfaction survey. The survey results are useful to become feedback for decision making based on information from the field. This survey was conducted by the subsidiary with the following results: [6.f.5]

Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index Survey Results

	2019	2018
Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index	4,24	4,31
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	4,38	4,31
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Index	1,64	1,36

Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Non Subsidi

Non-Subsidized Fertilizer Customer Satisfaction Index

		2019		
		Urea	NPK	Amoniak Ammonia
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index				
	4,49 (sangat puas/ very satisfied)	4,29 (sangat puas/ very satisfied)	4,45 (sangat puas/ very satisfied)	
Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index				
	4,37 (sangat loyal/ very loyal)	4,02 (loyal)	4,16 (loyal)	
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Index				
	1,59 (sangat puas/ very satisfied)	2,02(puas) (puas/ satisfied)	1,47 (sangat puas/ very satisfied)	
		2018		
		Urea	NPK	Amoniak Ammonia
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index				
	4,40 (sangat puas/ very satisfied)	4,19 (puas/ satisfied)	4,36 (sangat loyal/ very loyal)	
Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index				
	4,35 (sangat loyal/ very loyal)	4,26 (sangat loyal/ very loyal)	4,26 (sangat loyal/ very loyal)	
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Index				
	1,16 (sangat puas/ very satisfied)	1,06 (puas/ satisfied)	1,37 (sangat puas/ very satisfied)	

Hasil survei loyalitas pelanggan dan kepuasan pelanggan menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap kualitas maupun layanan dan sangat loyal terhadap produk Pupuk Indonesia.

Walau indeks kepuasan pelanggan sudah tinggi, kami tetap membuka diri untuk menerima input, pertanyaan, maupun komplain dari para pelanggan. Melalui masukan-masukan ini, kami mendapatkan

The results of the customer loyalty and customer satisfaction survey stated that the customers were very satisfied with both quality and service and were very loyal to Pupuk Indonesia's products.

Although the customer satisfaction index has been already high, we are still open to receiving inputs, questions, and complaints from customers. Through these inputs, we get the opportunity to identify matters

kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan demi kemajuan usaha Pupuk Indonesia. Kami mengelola setiap keluhan melalui sebuah proses menyeluruh yang melibatkan setiap fungsi terkait:

1. Melakukan analisa atas permasalahan yang dikeluhkan, untuk ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.
2. Mengidentifikasi berbagai penyelesaian yang dapat dilakukan.
3. Menentukan solusi masalah tersebut.
4. Mengimplementasikan solusi.
5. Menyampaikan penyelesaian pada pelanggan.
6. Mendokumentasikan dan melakukan evaluasi atas semua keluhan yang masuk untuk ditindaklanjuti, termasuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan, untuk memastikan bahwa keluhan yang sama tidak terulang dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk mengadopsi masukan-masukan tersebut, Pupuk Indonesia menyediakan berbagai sarana komunikasi dan interaksi seperti situs (website), email, *call center*, dan media sosial seperti, fFacebook, YouTube, Twitter, dan Instagram.

that need improvement for the business progress of Pupuk Indonesia. We manage every complaint through a comprehensive process that involves each function related to:

1. Conducting an analysis of the problem complained of, to be followed up by the relevant division.
2. Identifying various solutions that can be settled.
3. Determining the solution to the problem.
4. Implementing the solution.
5. Delivering a settlement to the customer.
6. Documenting and evaluating all complaints that come in to be followed up, including making the necessary improvements, to ensure that the same complaint is not made repeatedly and increase customer satisfaction.

To adopt these inputs, Pupuk Indonesia provides various channel of communication and interaction such as website, e-mail, call center, and social media such as Facebook, YouTube, Twitter, and Instagram.

Rekapitulasi Keluhan Pelanggan
Customer Complaint Recapitulation

Jenis Pengaduan Complaint Type	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		Jumlah Selesai Number of Settled Complaints		Persentase Percentage	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Kelangkaan Pupuk Scarcity of Fertilizer	1	12	1	12	100%	100%
Penyimpangan Pupuk Fertilizer Deviations	0	0	0	0	100%	100%
Keluhan Produk Product Complaints	25	20	25	20	100%	100%
Hambatan Distribusi Distribution Barriers	0	0	0	0	100%	100%
Jumlah Total	26	32	26	32	100%	100%

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap semua regulasi yang berkaitan dengan operasional perusahaan, termasuk di dalamnya undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. Kami menyadari bahwa kepatuhan tersebut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan. [GRI 103-1]

Social Economic Compliance

Pupuk Indonesia is committed to complying with all regulations related to the company's operations, including laws and regulations in the social and economic sectors. We realize that compliance provides a great contribution to the progress and development of the company. [GRI 103-1]

Undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi yang menjadi pedoman, antara lain Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*) diratifikasi pada tahun 1933, Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi; Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*) dibuat pada tahun 1973 dan diratifikasi pada tahun 1999, dan sebagainya. [GRI 103-2]

Komitmen Pupuk Indonesia untuk mentaati berbagai undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. Selain itu, juga tidak tercatat adanya kasus yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa akibat ketidakpatuhan tersebut. [GRI 103-3, 419-1]

Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan juga diwujudkan Pupuk Indonesia melalui implementasi Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K). GP3K merupakan penjabaran dari Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional dalam Menghadapi Iklim Ekstrem. Dalam Inpres tersebut dijelaskan bahwa tugas Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

1. Penyedia lahan pada kawasan hutan dengan pola tumpang sari produksi untuk tanaman padi,
2. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan distribusi gabah/beras, dan
3. Pengadaan dan pengelolaan cadangan gabah/beras pemerintah.

Pupuk Indonesia telah ditunjuk sebagai salah satu operator GP3K dengan wilayah penugasan sebagai berikut:

1. Tahun 2011 – 100.000 hektar
2. Tahun 2013 – 1.000.000 hektar
3. Tahun 2014 – 1.200.000 hektar

Selanjutnya, mulai periode tahun 2015, Pupuk Indonesia Group sudah tidak mendapat penugasan sebagai operator Program GP3K. Namun demikian, untuk tetap melakukan pelayanan di bidang kawalan teknologi kepada pelanggan, Perusahaan berkomitmen untuk melanjutkan program tersebut melalui Program Peningkatan Produksi Pangan (P4) dan Demonstrasi Plot (DEMPLOT).

Laws and regulations in the social and economic sectors which serve as guidelines, include Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor ratified in 1933, ILO Convention No. 87/1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize; ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value, ILO Convention No. 138/1973) on the Minimum Age for Admission to Employment in 1973 and ratified in 1999, and so on. [GRI 103-2]

The commitment of Pupuk Indonesia to comply with various laws and regulations in the social and economic sectors results in the absence of fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with social and economic laws and regulations. In addition, there was also no case filed to the dispute resolution mechanism due to the non-compliance. [GRI 103-3, 419-1]

Compliance with regulation and legislation is also realized by Pupuk Indonesia through the implementation of the Corporation-based Food Production Improvement Movement (GP3K). GP3K is an elaboration of Presidential Instruction No. 5 of 2011 concerning Safeguarding National Rice Production in Facing Extreme Climate. It explains that the duties of the Ministry of SOEs are as follows:

1. Provider of land in forest areas with a production pattern of intercropping for rice plants,
2. Provision and distribution of grain and rice production and distribution facilities, and
3. Procurement and management of government grain/rice reserves.

Pupuk Indonesia has been appointed as one of the GP3K operators with the following assignment areas:

1. In 2011 - 100,000 hectares
2. In 2013 - 1,000,000 hectares
3. In 2014 - 1,200,000 hectares

Furthermore, since 2015, Pupuk Indonesia Group has not been assigned as an operator of the GP3K Program. However, in order to continue to provide services in technology control to customers, the Company is committed to continuing the program through the Food Production Improvement Program (P4) and Plot Demonstration (DEMPLOT).

Independent Assurance Statement
Report No. 0820/BD/0009/JK

To the management of PT Pupuk Indonesia (Persero)

We were engaged by PT Pupuk Indonesia (Persero) ('PTPI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2019 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to PTPI during 2019 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008) This involved:

- 1) assessment of PTPI's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018); and

- 2) assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:
 - Partnership and community stewardship program
 - Occupational health and safety
 - Human resources training and development
 - Environmental management.

Responsibility

PTPI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTPI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

▪ **Inclusivity**

An assessment was made on whether PTPI has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of PTPI's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conduct of needs assessment surveys and materiality level survey of the key stakeholder groups. Thus our overall assessment was that PTPI has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that PTPI carries out regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

▪ **Materiality**

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which PTPI has included such information in the Report.

PTPI's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that PTPI conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

▪ **Responsiveness**

It is increasingly important to respond in meeting stakeholder expectations and an assessment was carried out to determine the degree to which PTPI demonstrates its accountability in this area.

PTPI's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed were all indicative of its responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. During our assurance engagement, we noted that PTPI had implemented several measures to minimize the effects of the Covid-19 Pandemic on its operations. As in other areas, however, vigilance is a key and we recommend that PTPI conducts regular monitoring and improves stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

▪ **Impact**

An assessment was made on whether PTPI has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.

PTPI has integrated identified impacts into key management processes, for example, the materiality assessment process and organisational strategy, governance, goal-setting and operations.

In order to strengthen the effectiveness of assessment and disclosure of impacts, however, we recommend that PTPI provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage the impacts and conducts regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTPI management in a separate report.

Jakarta, August 5, 2020



AA1000
Licensed Assurance Provider
000-107

James Kallman

Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

**Laporan Kesesuaian dengan Standar
GRI**

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2019 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Comprehensive*.

Jakarta, 18 Agustus 2020

**Statement GRI Standards in
Accordance Check**

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainability Report 2019 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Comprehensive option.

Jakarta, 18 August 2020

National Center for Sustainability Reporting

**Dewi Fitriyani, Ph.D., CSRA, CMA
Director**



UPUK D... SUBSIDI PEMER...
BARANG DALAM PENG...
NOMOR PENGADUAN : 080...

UREA
N (NITROGEN) : 46 %

Dip...
PT PUPUK INDONESIA

DIPEREDAR...
PRODUSEN...
PENCADTAAN : APRIL 2021
GRESIK, INDONESIA
01.05.2016, 100%





Index

Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif

GRI Standards Index Comprehensive Options

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	Omission
	No.	Judul Title		
	Profil Organisasi Organizational Profile			
	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	48	
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	49	
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Head Office	48	
	102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	49, 55	
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	48	
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	54	
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	54	
	102-8	Informasi Mengenai Pegawai dan Pegawai Lain Information on Employees and Other Workers	54, 56	
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	56	
GRI 102: Disclosure Umum 2016 General Disclosure 2016	102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain	59	
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	111	
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	59	
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership of Organization	62	
	Strategi Strategy			
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	18	
	102-15	Dampak Utama, Risiko dan Peluang Key Impacts, Risks, and Opportunities	23	
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity			
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior	52, 99	
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran tentang Etik Mechanisms for Advice and Concerns about Ethics	100, 101	
	Tata Kelola Governance			
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	68	
	102-19	Pendelegasian Wewenang Delegating Authority	73	

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	Omission
	No.	Judul Title		
	102-20	Tanggung jawab topik ekonomi, lingkungan, dan sosial pada level Eksekutif Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	73	
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	73	
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite komitenya Composition of the highest governance body and its committees	74	
	102-23	Komisaris Chair of the highest governance body	77	
	102-24	Menominasikan dan memilih Komisaris dan Direksi Nominating and selecting the Board of Commissioners and Board of Directors	77	
	102-25	Benturan kepentingan Conflicts of interest	80	
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	81	
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	81	
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	83	
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	84	
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	85	
	102-31	Pengkajian dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics	86	
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	86	
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical concerns	86	
	102-34	Sifat dan jumlah permasalahan kritis Nature and total number of critical concerns	86	
	102-35	Sifat dan jumlah permasalahan kritis Remuneration policies	91	
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	91	
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	92	
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	93	
	102-39	Persentase kenaikan rasio total kompensasi (tahunan) Percentage increase in annual total compensation ratio	93	

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	Omission
	No.	Judul Title		
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	104	
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	218	
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	104	
	102-43	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	104	
	102-44	Topik Utama dan Hal-Hal yang Diajukan Key Topics and Concerns Raised	104	
	Praktik Pelaporan Reporting Practices			
	102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan Entities Included in the Consolidated Financial Statements	36	
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining Report Content and Topic Boundaries	37	
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	40, 42	
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	36	
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Changes in Reporting	42	
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	36	
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	36	
	102-52	Siklus Laporan Reporting Cycle	36	
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point for Questions Regarding the Report	44	
	102-54	Klaim Bahwa Laporan sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	35	
	102-55	Indeks Isi GRI Content Index	35	
	102-56	Assurance Eksternal External Assurance	37	

Standar GRI GRI Standards	No.	Disclosure Judul Title	Halaman Page	Omission
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES				
Dampak Ekonomi Economic Impact				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,143,155	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	143,154,156	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	144,145,154,156	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	145	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	156	
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	156	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	154	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,149,160	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	149,161	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	149, 150, 152,166, 167	

Standar GRI GRI Standards	No.	Disclosure Judul Title	Halaman Page	Omission
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investments and Services Supported	149	
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifik Significant Indirect Economic Impacts	150,152,166,167	
Praktik Pengadaan Procurement Practices				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,151	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The management Approach and its Components	151	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	151	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	151	
Anti-Korupsi Anti-Corruption				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,99	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	99	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	99,101,102,103	
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	102	
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures	102	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	103	

Standar GRI GRI Standards	No.	Disclosure Judul Title	Halaman Page	Omission
Dampak Lingkungan Environmental Impact				
		Material Material		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,110	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	112,113,115	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	113	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	115	
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	115	
		Energi Energy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,110	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	116,117, 118,119, 120	

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	Omission
	No.	Judul Title		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	116,117	
	302-2	Konsumsi Energi di luar organisasi Energy Consumption outside of the organization	118	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	119, 120	
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	119	
	302-5	Pengurangan Energi dalam Produk Reductions in Energy Requirements of Products and Services	119	
Air Water				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,110	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	121,122	
GRI 303: Emisi 2016 GRI 303: Water 2016	303-1	Penarikan Air Berdasarkan Sumbernya Water withdrawal by Source	121	
	303-2	Pencemaran sumber air akibat pengambilan air Water sources significantly affected by Withdrawal of water	122	
	303-3	Daur ulang air dan pemakaian kembali Water recycled and reused	122	
Emisi Emission				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	42,110	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The management Approach and Its Components	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	125,126,128	

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	Omission
	No.	Judul Title		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	125	
	305-2	Emisi GHG Langsung (Scope 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	126	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	126	
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	127	
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	127	
	305-6	Emisi ODS Emissions of ozone-Depleting Substances (ODS)	128	
	305-7	NO _x , SO _x , dan emisi udara lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	128	
Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,110	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	129,131,132,134	
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	128,129	
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	130, 131, 134	
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	134	
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	132	
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau Water bodies affected by water discharges and/or runoff	131	

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	Omission
	No.	Judul Title		
	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,110	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	136	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	136	
	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,192	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	137	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	137	
	308-2	Dampak lingkungan negatif di rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	137	
Dampak Sosial Social Impact				
	Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,192	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	193	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	194,196, 197,208,209	

Standar GRI GRI Standards	No.	Disclosure Judul Title	Halaman Page	Omission
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	194, 196, 197	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	208	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	209	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43, 212	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The management Approach and Its Components	213, 217, 220	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	215, 217, 218, 220, 221	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official management-worker joint committee for health and safety	218	
	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan Types of Work Accidents and Rate of Work Accidents, Occupational Diseases, Missing Workdays, and Absenteeism, as well as the Number of Work-Related Deaths	215	
	403-3	Pekerja yang berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja Workers who are at high risk of occupational diseases	221	
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Formal Health and Safety Topics Covered in Formal Agreements	218	




Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	Omission
	No.	Judul Title		
		Pendidikan dan Pelatihan Education and Training		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,202	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The management Approach and Its Components	202	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	202,203, 205,206	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Pegawai Average Hours of Training Per Year Per Employee	202, 203, 205	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	202	
	404-3	Persentase pegawai yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	206	
		Non-Diskriminasi Non-Discrimination		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,198	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	198	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	200,201	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang Incidents of discrimination and corrective actions taken	200,201	
		Masyarakat Lokal Local Communities		

Standar GRI GRI Standards	No.	Disclosure Judul Title	Halaman Page	Omission
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,160	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	161	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	162,163,165,166	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	162	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	163	
Kebijakan Publik Public Policies				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,103	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	103	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	104	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policies 2016	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	104	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,224	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	225	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	225	

Standar GRI GRI Standards	No.	Disclosure Judul Title	Halaman Page	Omission
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	225	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	225	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,226	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	227	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	227,228	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	227	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	228	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	228	
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-economic Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	43,238	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	239	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	239	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 GRI 419: Socio-economic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	239	



Tautan SDG's dalam Standar GRI



Linking the SDG's and GRI Standard

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
 <p>1. NO POVERTY</p> <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia End poverty in all its forms everywhere</p>	<p>Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in areas of high poverty</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p>	<p>203-1</p>	<p>Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investment and Services Supported</p>	<p>149</p>
 <p>2. ZERO HUNGER</p> <p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</p>	<p>Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Kinerja Ekonomi Economic development in areas of high poverty Economic Performance</p>	<p>GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance</p>	<p>201-1</p>	<p>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed</p>	<p>145</p>
 <p>3. GOOD HEALTH AND WELL BEING</p> <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur. SDG's Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</p>	<p>Kualitas Udara Air Quality</p>	<p>GRI 305: Emisi GRI 305: Emission</p>	<p>305-1 305-2 305-4 305-5 305-6 305-7</p>	<p>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions</p>	<p>125</p>
				<p>Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p>	<p>126</p>
				<p>Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity</p>	<p>127</p>
				<p>Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions</p>	<p>127</p>
				<p>Emisi ODS Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</p>	<p>128</p>
				<p>Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</p>	<p>128</p>
				<p></p>	<p></p>

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
			403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official management-worker joint committee for health and safety	218
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi Types of work accidents and rate of work accidents, occupational diseases, missing workdays, and absenteeism	215
			403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers who are at high risk of occupational diseases	221
			403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements	218
			416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	225




SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
			416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	225
			417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	227
	Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417- 2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance concerning Product and Service Information and Labeling	228
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	228
			306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	129
	Limbah Waste	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluents) and Waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	131, 134
			306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	134
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	132


SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	131
 <p>4. QUALITY EDUCATION</p> <p>Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</p>	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	202, 203, 205
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	202
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	206
			202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage	
 <p>5. GENDER EQUALITY</p> <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	Kesetaraan Pria dan Wanita Gender Equality	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	194, 196, 197


SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
 <p>6. CLEAN WATER AND SANITATION</p> <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	Air Water	GRI 303: Air GRI 303: Water	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya Water Withdrawal by Source	121
	Limbah Waste	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluents) and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	129
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	131, 134
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	131
 <p>7. AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy sources for all</p>	Efisiensi energi Energy efficiency	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	116, 117
	Kebebasan berserikat Freedom of Association	GRI 102: Disclosure umum GRI 102: General disclosure	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	119, 120
			102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	218
	Penghasilan, upah, dan tunjangan Income, wages and allowances	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	156
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
	Kepegawaian Employment		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	208
		GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	200, 201
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	194, 196, 197
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	208
			401-3	Cuti melahirkan Parental leave	209
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI: Occupational Health and Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official management-worker joint committee for health and safety	218


SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
			403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi Types of work accidents and rate of work accidents, occupational diseases, missing workdays, and absenteeism	215
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers who are at high risk of occupational diseases	221
			403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements	218
			404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	202, 203
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	202
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	206

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page	
		GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	101	
	9. INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in areas of high poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investments and Services Supported	149
	10. REDUCED INEQUALITIES Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara Reduce inequality within and among Countries	Pengembangan ekonomi di daerah miskin Economic development in areas of poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure investments and services supported	149
	11. SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Investasi infrastruktur Infrastructure investment	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investments and Services Supported	149

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page		
 <p>12. RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	Kualitas udara Air Quality	GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	125		
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	126		
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	127		
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	127		
			305-7	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	128		
			Limbah Waste	GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah Wastewater (Effluents) and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	129
					306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	131, 134
	Produksi yang bertanggung jawab Responsible production	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety			416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	225
			416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	225		

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
	Informasi dan pelabelan produk dan jasa Information and labeling of products and services	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	227
			417-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	228
 <p>13. CLIMATE ACTION Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	228
			305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	125
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2)	126
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	127
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	127
			305-6	Emisi zat perusak ozon Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	128
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	119, 120

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
 <p>14. LIFE BELOW WATER</p> <p>Melestarikan dan menggunakan samudera lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</p>	Limbah Waste	GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluents) and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	129
		GRI 306: Wastewater (Effluents) and Waste	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	131
	Air Water	GRI 306: Air GRI 306: Water	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya Water Withdrawal by Source	121
 <p>15. LIFE ON LAND</p> <p>Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	125
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	126
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	127
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	127
			305-6	Emisi zat perusak ozon Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	128
	Limbah Waste	GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	131, 134

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
 <p>16. PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p> <p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	Anti Korupsi Anti Corruption	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	101
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	103
	Perilaku yang Etis dan Sah Ethical and Lawful Behavior	GRI 102: Disclosure Umum GRI 102: General Disclosure	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior	52, 99
			102-18	Stuktur Tata Kelola Governance Structure	69
	Pengambilan keputusan yang inklusif Inclusive decision making	GRI 102: Disclosure Umum GRI 102: General Disclosure	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	104
			102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	218
			102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	104
			102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	104
			102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key Topics and Concerns Raised	104

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	Hal Page
 <p>17. PARTNERSHIP FOR THE GOALS</p> <p>Memperkuat perangkatperangkat implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</p>	<p>Inisiatif eksternal External initiatives</p>	<p>GRI 102: Disclosure Umum GRI 102: General Disclosure</p>	<p>102-12</p>	<p>Inisiatif Eksternal External Initiatives</p>	59

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hal Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	[1]	2
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Performance on Sustainable Aspects		
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspect:		
	1). kuantitas produksi atau jasa yang dijual; the quantity of production or sold services;	[2.a.1)]	8
	2). pendapatan atau penjualan; income or sales;	[2.a.2)]	8
	3). laba atau rugi bersih; profits or net loss	[2.a.3)]	8
	4). produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and	[2.a.4)]	8
	5). pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. involvement of local parties related with the process of Sustainable Financial business.	[2.a.5)]	8
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Living Environment Aspect:		
	1). penggunaan energi (antara lain listrik dan air); the utilization of energy (electricity and water)	[2.b.1)]	8
	2). pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); emission reduction (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to Living Environment);	[2.b.2)]	8
	3). pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau waste and effluent reduction (waste polluting the environment) that are resulted (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to the Living Environment); or	[2.b.3)]	8
	4). pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). conservation of biodiversity (for LJK, Issuers and Public Companies whose business process is directly related to the Living Environment).	[2.b.4)]	9
	c. Aspek Sosial: Social Aspect		
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Description about positive and negative impacts on the implementation of Sustainable Finance for community and environment (including people, region, and fund).	[2.c]	8
3	Profil Singkat Perusahaan: Brief Company Profile:		
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan vision, mission and sustainability values	[3.a]	52
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan name, address, phone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	48

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hal Page
	c. skala usaha: business scale:		
	1). total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets and assets capitalization, and total liability (in million Rupiah);	[3.c.1)]	54
	2). jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status;	[3.c.2)]	56
	3). persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of share ownership (public and government); and operational area.	[3.c.3)]	48
	4). wilayah operasional. Operational area	[3.c.4)]	49
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief description of the running products, services, and business activities	[3.d]	49
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in association;	[3.e]	59
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, among others related to branch closing or opening, and ownership structure	[3.f]	59
4	Penjelasan Direksi memuat: Explanation of the Board of Directors contains:		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
	1). penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan an explanation of the Company's sustainability value	[4.a.1)]	19
	2). penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; an explanation of the Company's response to issues related to the Sustainable Financial implementation;	[4.a.2)]	19
	3). penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; an explanation of the Company's leadership commitment in achieving the Sustainable Financial implementation;	[4.a.3)]	19
	4). pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan performance achievement of the Sustainable Financial implementation; and	[4.a.4)]	20, 21,22,23
	5). tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. the challenges of performance achievement in the Sustainable Financial implementation.	[4.a.5)]	20
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Sustainable Financial implementation:		
	1). pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan achievement of the Sustainable Financial implementation (economic, social, and environmental) compared to the target; and	[4.b.1)]	21
	2). penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). an explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2)]	N/R

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hal Page
c. Strategi pencapaian target: Target achievement strategy:			
	1). pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management for the Sustainable Financial implementation related to economic, social and environmental aspects;	[4.c.1)]	20,24
	2). pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan utilization of business opportunities and prospects; and	[4.c.2)]	24
	3). penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan explanation of the external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability	[4.c.3)]	20
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable governance includes		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Job description of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance	[5.a]	70,72
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Development of the competencies of the Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	[5.b]	81,83
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	84
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of the stakeholders which includes:		
	1). keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholders involvement based on management assessment results.	[5.d.1)]	104
	2). pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. the approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance.	[5.d.2)]	104
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	104
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainable performance:		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities that construct sustainable culture in the Company	[6.a]	144

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hal Page
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance:		
1).	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi comparison of products target and performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	[6.b.1)]	145
2).	perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. comparison of portfolio target and performance, financing target, or investment on financial instrument or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.b.2)]	148
c.	Kinerja sosial: Social performance:		
1).	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services of equal products and/or services to customers.	[6.c.1)]	236
2).	Ketenagakerjaan: Employment:		
(i)	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;	[6.c.2)a)]	201
(ii)	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage;	[6.c.2)b)]	150
(iii)	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and	[6.c.2)c)]	212
(iv)	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and development of employee skills.	[6.c.2)d)]	205
3).	Masyarakat: Community:		
(i)	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;	[6.c.3)a)]	148, 160
(ii)	mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan the mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and	[6.c.3)b)]	149
(iii)	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	[6.c.3)c)]	160

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hal Page
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
	1). biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; incurred environmental costs;	[6.d.1)]	137
	2). uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and	[6.d.2)]	122,135
	3). uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description of the use of energy, at least contains:		
	(i) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of the energy used; and	[6.d.3)a)]	120
	(ii) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;	[6.d.3)b)]	118
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for the Company whose business process is directly related to the environment:		
	1). kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d;	[6.e.1)]	110-137
	2). informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	[6.e.2)]	123
	3). keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity, including at least:		
	(i) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or that have biodiversity; and	[6.e.3)a)]	123
	(ii) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts undertaken, including protection of flora or fauna species;	[6.e.3)b)]	123
	4). emisi, paling sedikit memuat: emission, including at least:		
	(i) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and	[6.e.4)a)]	125
	(ii) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; efforts and achievement of emission reductions carried out;	[6.e.4)b)]	125
	5). limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluent, including at least:		
	(i) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; the amount of waste and effluent produced by type;	[6.e.5)a)]	128, 132
	(ii) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan waste and effluent management mechanisms; and	[6.e.5)b)]	129, 131
	(iii) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occurred (if any); and	[6.e.5)c)]	134
	6). jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6)]	135

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hal Page
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services:		
	1). inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;	[6.f.1)]	226
	2). jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;	[6.f.2)]	225
	3). dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts;	[6.f.3)]	225
	4). jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau the number of products withdrawn and their reasons; or	[6.f.4)]	226
	5). survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and / or services.	[6.f.5)]	236
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from an independent party, if any...	[7]	37

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2019. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya via email, fax atau pos.

We would like to thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) 2019. To improve the quality of the report in the following year, we respectfully ask for your willingness to provide feedback by sending it via email, fax or post.

Profil Anda

Your profile

Nama (bila berkenan)/ Name (if pleased): _____
Institusi/Perusahaan/ Institution/Company: _____
Email: _____
Telp/Hp/ Phone/Mobile: _____

Golongan Pemangku Kepentingan:

Stakeholder Class:

- Pemegang Saham/ Shareholders:
- Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani/ Subsidized Fertilizer Consumers: Farmers and Farmer Groups
- Konsumen Pupuk Non Subsidi/ Consumers of Non-Subsidized Fertilizers
- Karyawan/ Employee
- Pemasok/Distributor/ Supplier/Distributor
- Masyarakat/ Public
- Media/ Media
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Other, please specify : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that best fits with the mark ✓ in the box provided:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful for you:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan:

This report reflects the Company's performance in supporting the actualization of sustainable development:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easily understood:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases Your trust on the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi/ Kindly please fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of the report is less interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/opinions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation. Please send this feedback to:

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Kantor Pusat/ Head Office

Jalan Taman Anggrek, Kemanggis Jaya

Jakarta 11480, Indonesia

Tel. (Hunting) : +62 21 536 54900

Fax : +62 21 80647955

Email : info@pupuk-indonesia.com

Website : <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi/

Information service : 0800-1-008001 (Toll Free)



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Kantor Pusat

Jalan Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya

Jakarta 11480, Indonesia

Telepon (Hunting) : +62 21 536 54900

Faksimile : +62 21 80647955

Email : info@pupuk-indonesia.com

Website : <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi: 0800-1-008001 (Toll Free)

